

PERAN RELAWAN DEMOKRASI KOMISI PEMILIHAN UMUM DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KABUPATEN KUDUS PADA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2019

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

> Oleh: Ridwan Ferdiyanto NIM. 3301416037

JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Skripsi pada:

Hari

: Selasa

Tanggal

: 14 Juli 2020

Menyetujui,

Pembimbing Skripsi

Moh. Aris Munandar, S.Sos., M.M.

NIP. 197207242000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Politik dan Kewarganegaraan

Tijan, M.Si.

NIP. 196211201987021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari

: Rabu

Tanggal

: 22 Juli 2020

Penguji I

Martien Herna Susanti, S.Sos., M.Si.

NIP. 197303312005012001

Dr. Novia Wahyu Wardhani, M.Pd.

Penguji II

NIP. 198811022015042001

Penguji III

Moh. Aris Munandar, S.Sos., M.M.

NIP. 197207242000031001

Mengetahui,

TEN TO

Pakultas Ilmu Sosial

NIP. 196308021988031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benarbenar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini diikuti atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 22 Juli 2020

Ridwan Ferdiyanto

NIM. 3301416037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- "Jadilah engkau orang yang berilmu atau orang yang belajar, atau orang yang mau mendengarkan ilmu, atau orang yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima, maka kamu akan binasa" (HR. At-Thabrani)
- * "Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan 'Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih'." (QS. Ibrahim: 7)
- ❖ Sadarlah betapa kecilnya diri ini, maka belajar sepanjang hidup adalah keniscayaan. Dan selalu jadi manusia yang rendah hati, karena tujuan akhir menuntut ilmu ialah menjadi manusia yang beradab (akhlakul karimah), dan bersyukur merupakan kunci dari segala nikmat. (Ridwan Ferdiyanto)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

 Orangtuaku tercinta, Ibu Sri Kustijani dan Bapak Wasito, terimakasih atas segala doa, perjuangan, dan dukungan untuk setiap langkah yang saya jalani. Adikku Ratna Indah Kartikasari dan seluruh keluarga besarku di Kudus.

- Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing saya,
 Bapak Moh. Aris Munandar, S.Sos., M.M.
- Pak De Heri Tjahjono dan Bu De Anik, terimakasih telah memberikan tempat bernaung selama saya menempuh pendidikan di UNNES.
- Mas Ridlo dan Mas Anwar yang menjadi saudara dan teman tinggal di Pakintelan selama saya menempuh pendidikan di UNNES.
- Teman-teman seperjuangan PPKn 2016 yang akan menjadi kenangan di hati.
- 6. HIMA PKn, Guslat Ilmu Sosial, UKM PIB UNNES, rekanrekan PPL SMKN 6 Semarang Tahun 2019, dan KKN Desa Rejosari Barat Tahun 2019 yang telah memberikan banyak pengalaman dan memberi rasa kekeluargaan di kampus.
- Saudara dan teman-temanku dimanapun kalian berada, kalian begitu menginspirasi dan semoga selalu menjaga silaturahim di antara kita.
- 8. Alamamaterku tercinta, Universitas Negeri Semarang.

SARI

Ferdiyanto, Ridwan. 2020. Peran Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Kudus pada Pemilihan Presiden Tahun 2019. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Moh. Aris Munandar, S.Sos., M.M. 182 halaman.

Kata Kunci: Peran, Relawan Demokrasi, Pemilihan Presiden

Relawan Demokrasi merupakan gerakan sosial yang dibentuk oleh Komisi Pemilihan Umum dengan melibatkan peran serta masyarakat yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. Munculnya relawan demokrasi sebagai upaya antisipasi terjadinya inflasi kualitas memilih dan melemahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilu. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui bagaimana peran relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam pemilihan presiden 2019 di Kabupaten Kudus. (2) Mengidentifikasikan faktor apa saja yang menjadi penghambat relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam pemilihan presiden 2019 di Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memfokuskan penelitian pada peran relawan demokrasi Kabupaten Kudus 2019. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) relawan demokrasi telah menjalankan perannya yaitu melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019 dengan memberikan informasi tentang pelaksanaan pemilu dan mengajak masyarakat menjadi pemilih cerdas. Pada pilpres Tahun 2019 di Kabupaten Kudus mengalami peningkatan partisipasi pemilih dari 75,82 persen menjadi 85,72 persen. Sosialisasi dilakukan dengan menyasar kepada 10 basis masyarakat, yaitu: basis keluarga, pemilih pemula, pemilih muda, pemilih perempuan, pemilih penyandang disabilitas, pemilih berkebutuhan khusus, pemilih marginal, komunitas, keagamaan, dan warga internet (netizen). (2) Faktor penghambat internal yaitu jumlah relawan demokrasi yang terbatas, belum matangnya pemahaman tentang kepemiluan, kesibukan pribadi relawan, latar belakang pendidikan yang beragam, masa tugas yang terlalu singkat, dan anggaran yang terbatas. Faktor penghambat eksternal yaitu faktor cuaca dan penolakan masyarakat sasaran.

Saran yang diajukan yaitu perlunya persiapan yang matang baik dalam hal ketepatan output kerja setiap basis relawan, informasi yang disampaikan, hingga cara yang tepat agar relawan dapat diterima dengan terbuka oleh masyarakat pada saat melaksanakan sosialisasi dan pendidikan pemilih.

ABSTRACT

Ferdiyanto, Ridwan. 2020. The Role of Democratic Volunteers of the Kudus Regency Election Commission in the Presidential Election in 2019. Thesis. Pancasila and Citizenship Education Study Program, Department of Politics and Citizenship, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Semarang. Supervisor Moh. Aris Munandar, S.Sos., M.M. 182 pages.

Keywords: Role, Democracy Volunteers, Presidential Election

Volunteer Democracy is a social movement formed by the General Election Commission by involving community participation which is intended to increase the participation and quality of voters in exercising their voting rights. The emergence of volunteer democracy as an effort to anticipate inflation in the quality of voting and the weakening of public awareness about the importance of elections. The objectives of this study are: (1) Knowing the role of the KPU democracy volunteers in Kudus Regency in the 2019 presidential election in Kudus Regency. (2) Identifying what factors are the obstacles to the KPU democracy volunteers for Kudus Regency in the 2019 presidential election in Kudus Regency.

This researches uses a qualitative method that focuses on the role of volunteer democracy in Kudus Regency 2019. The types of data used are primary data and secondary data. The data collection techniques used were interviews and documentation. The data validity test in this study used the source triangulation technique and the triangulation technique. This study uses an interactive analysis model which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this researches indicate that: (1) democracy volunteers have played their role, namely socializing and educating voters for the 2019 Presidential Election by providing information about the implementation of elections and inviting the public to become smart voters. In the 2019 presidential election in Kudus Regency, voter participation increased from 75.82 percent to 85.72 percent. Socialization is carried out targeting 10 community bases, including: family base, first-time voters, young voters, female voters, voters with disabilities, voters with special needs, marginal voters, communities, religions, and internet citizens (netizens). (2) Internal inhibiting factors include the limited number of democratic volunteers, understanding of electoral matters. volunteer preoccupations, diverse educational backgrounds, too short terms of service, and limited budget. External inhibiting factors include weather and rejection of the target community.

Suggestions put forward are the need for thorough preparation both in terms of the accuracy of the work output of each volunteer base, the information presented, to the right way so that volunteers can be accepted openly by the community when carrying out voter socialization and education.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Kudus pada Pemilihan Presiden Tahun 2019" dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan, dorongan, semangat, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

- Bapak Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
- Bapak Dr. Moh. Solehatul Musthofa, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
- 3. Bapak Drs. Tijan M.Si., selaku Ketua Jurusan Politik dan Kewarganegaraan.
- 4. Ibu Martien Herna Susanti, S.Sos., M.Si., selaku Penguji I yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
- 5. Ibu Dr. Novia Wahyu Wardhani, M.Pd., selaku Penguji II yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
- 6. Bapak Moh. Aris Munandar, S.Sos., M.M., selaku Penguji III sekaligus Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan serta masukan dalam menyusun skripsi ini.

- 7. Bapak Dr. Ngabiyanto, M.Si., selaku Dosen Wali yang telah mengarahkan penulis sebagai mahasiswa, sehingga dapat menempuh perkuliahan dengan baik.
- 8. Segenap Dosen Jurusan Politik dan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
- Seluruh pihak Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus yang telah memberikan izin serta memberikan informasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
- 10. Seluruh pihak Relawan Demokrasi Kabupaten Kudus 2019 yang telah memberikan izin serta memberikan informasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
- 11. Orangtuaku tercinta, Ibu Sri Kustijani dan Bapak Wasito yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
- 12. Rekan-rekan seperjuangan PPKn angkatan 2016 yang senantiasa memberikan pemikiran-pemikiran maupun saran selama proses penulisan skripsi.
- 13. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segalanya.

Demikian semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 22 Juli 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAANiv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
SARIvii
ABSTRACTviii
PRAKATAix
DAFTAR ISIxi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR BAGAN xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRANxix
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR 12
A. Deskripsi Teoritis 12 1. Peran 12 2. Relawan Demokrasi 14 3. Komisi Pemilihan Umum 19 4. Sosialisasi Politik 23 5. Komunikasi Politik 26 6. Partisipasi Politik 27
7 Pemilu 31

В	. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	36
C	. Kerangka Berpikir	40
BAB	III METODE PENELITIAN	43
	. Latar Penelitian	
В	Fokus Penelitian	45
	Sumber Data	
	. Teknik Pengumpulan Data	
	. Uji Validitas Data	
F.	Teknik Analisis Data	51
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
	. Gambaran Umum Obyek Penelitian	
В	. Hasil Penelitian	64
	1. Peran Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum Kabupten	
	Kudus dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Kabupaten	
	Kudus	64
	2. Faktor Penghambat Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum	
~	(KPU) Kabupaten Kudus dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019	
C	. Pembahasan	154
	1. Peran Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum Kabupten	
	Kudus dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Kabupaten	1 ~ 4
	Kudus	154
	2. Faktor Penghambat Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum	170
	(KPU) Kabupaten Kudus dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019	1/3
DAD	V PENUTUP	176
DAD	V FENUTUP	1/0
۸	. Simpulan	176
	Saran	
ъ	. garan	1//
DAF	ΓAR PUSTAKA	170
DAI'.	ITIKT ODTAWY	117
І ДМ	PIR Δ N	183

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan angka partisipasi pemilih di Kabupaten Kudus pada dua Pilpres terakhir
Tabel 4.1	Kerangka dan arahan tugas dari KPU RI untuk KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota yang mengacu pada Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019
Tabel 4.2	Jadwal Pelaksanaan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus Pemilu 2019
Tabel 4.3	Jumlah Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam penempatan dan pembagian tugas
Tabel 4.4	Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Keluarga periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok
Tabel 4.5	Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Pemula periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok
Tabel 4.6	Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Muda periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok
Tabel 4.7	Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Perempuan periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok
Tabel 4.8	Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Disabilitas periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok
Tabel 4.9	Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Berkebutuhan Khusus periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok
Tabel 4.10	Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Marginal periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok
Tabel 4.11	Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Komunitas periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok

Tabel 4.12	Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi	
	Basis Komunitas periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan)	
	Secara Kelompok	132
Tabel 4.13	Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi	
	Basis Netizen periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan)	
	Secara Kelompok	136

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	. 41
Bagan 3.1 Model Analisis Interaksi Miles dan Huberman	. 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Pengukuhan Relawan Demokrasi oleh KPU Kabupaten Kudus	62
Gambar 4.2	Bimbingan Teknis Relawan Demokrasi oleh KPU Kabupaten Kudus	63
Gambar 4.3	Pamflet jadwal pelaksanaan pemilu 2019	67
Gambar 4.4	Contoh Spesimen surat suara dan peserta pemilu 2019	68
Gambar 4.5	Pamflet jenis daftar pemilih dan mekanisme pindah pemilih	69
Gambar 4.6	Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi dengan cara ceramah	76
Gambar 4.7	Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi dengan cara diskusi santai (selasar)	78
Gambar 4.8	Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi dengan cara door to door	80
Gambar 4.9	Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi melalui Organisasi FKDK (Forum Komunikasi Disabilitas Kabupaten Kudus)	82
Gambar 4.10	Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi di jam'iyah yasinan dan kegiatan <i>car free day</i> Kudus	83
Gambar 4.11	Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi melalui media sosial Instagram, WhatsApp, Facebook, dan Youtube	85
Gambar 4.12	Contoh Pamflet/Poster yang digunakan oleh Relawan Demokrasi sebagai Media Sosialisasi Pilpres 2019	87
Gambar 4.13	Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi dengan mengenalkan spesimen surat suara Pemilu 2019	89
Gambar 4.14	Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi menggunakan media replika bilik suara Pemilu 2019	90
Gambar 4.15	Seragam Relawan Demokrasi Pilpres 2019	91
Gambar 4.16	Print Out Slide Power Point sosialisasi oleh Relawan Demokrasi	93
Gambar 4.17	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi basis keluarga di rumah warga	96
Gambar 4.18	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi basis keluarga kepada Wali Murid di SMP 1 Muhammadiyah Kudus	97
Gambar 4.19	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Pemula di MA Matholi'ul Huda Kedungsari	10:

Gambar 4.20	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Pemula di Kantor Persatuan Pelajar Qudsiyah (PPQ) 101
Gambar 4.21	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Muda dalam acara Seminar Kebangsaan di IAIN Kudus
Gambar 4.22	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Muda di Sekretariat Dema IAIN Kudus
Gambar 4.23	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Perempuan di Aula Puskesmas Dersalam
Gambar 4.24	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Perempuan dalam acara pengajian Aisyiyah di MI Almanar Burikan Kecamatan Kota
Gambar 4.25	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Disabilitas bersama Forum Komunikasi Disabilitas Kabupaten Kudus
Gambar 4.26	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Disabilitas di rumah warga penyandang tuna grahita 113
Gambar 4.27	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Berkebutuhan Khusus kepada Masyarakat Samin Desa Karangrowo Kecamatan Undaan
Gambar 4.28	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Berkebutuhan Khusus di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus
Gambar 4.29	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Marginal kepada Tukang Ojek Menara Kudus
Gambar 4.30	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Marginal kepada Ikatan Waria Kudus
Gambar 4.31	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Komunitas kepada Komunitas Fans Klub Sepakbola
Gambar 4.32	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Komunitas kepada Komunitas Pencak Silat Pagar Nusa Kudus. 127
Gambar 4.33	Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Komunitas kepada Jamaah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kabupaten Kudus di Masjid Baitul Qudus Desa Peganjaran Bae Kudus

Gambar 4.34 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis	
Komunitas kepada Jamaah Budha di Vihara Vajra Bodhi	
Manggala Desa Kutuk Undaan Kudus	131
Gambar 4.35 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis	
Netizen kepada warga netizen melalui media Instagram	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Bimbingan Skripsi	183
Lampiran 2	Surat Pemberian Izin Penelitian	184
Lampiran 3	Instrumen Penelitian	185
Lampiran 4	Daftar Informan Penelitian	196
Lampiran 5	Transkip Wawancara	197
Lampiran 6	Rekapitulasi Anggota Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus	281
Lampiran 7	Rekapitulasi Penghitungan Perolehan Suara Di Tingkat Kabupaten Kudus dalam Pilpres Tahun 2014	283
Lampiran 8	Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Pilpres Tingkat Kabupaten Kudus Tahun 2019	285
Lampiran 9	Rekapitulasi Sosialisasi Secara Kelompok Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam Pilpres 2019	287
Lampiran 10	Rekapitulasi Sosialisasi Secara Individu Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam Pilpres 2019	299
Lampiran 11	Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019	376

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan prinsip demokrasi seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 1 ayat (2) yaitu kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar. Sebagai negara demokrasi, pemilu merupakan instrumen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis. Pemilu yang dilaksanakan dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil pun memerlukan partisipasi aktif masyarakat. Pelaksanaan pemilu yang baik melahirkan harapan yang lebih baik akan masa depan demokrasi bangsa.

Pemilihan umum (pemilu) adalah proses pemilihan untuk mengisi jabatan politik tertentu. Jabatan-jabatan tersebut beranekaragam mulai dari Presiden dan Wakil Presiden, serta wakil rakyat di berbagai tingkat pemerintahan. Pemilih dalam pemilu disebut konstituen dan kepada merekalah peserta pemilu menawarkan janji-janji dan program-programnya pada masa kampanye. Kampanye dilakukan sebelum pemilu dan selama waktu yang ditentukan. Setelah pemungutan suara dilakukan, proses penghitungan suara dilakukan. Pemenang pemilu ditentukan oleh aturan main atau sistem penentuan pemenang yang sebelumnya telah disepakati bersama oleh penyelenggara pemilu, peserta pemilu, dan konstituen pemilu.

Alan Dahl memberikan kriteria demokrasi sebagaimana dikutip oleh Sunarso (2015:38) yang terbagi menjadi lima, yaitu: (1) persamaan hak pilih dalam menentukan keputusan kolektif yang mengikat; (2) partisipasi efektif, yaitu kesempatan yang sama bagi semua warga negara dalam proses pembuatan keputusan secara kolektif; (3) pembeberan kekuasaan, yaitu adanya peluang yang sama bagi setiap orang untuk memberikan penilaian terhadap jalannya proses politik dan pemerintahan; (4) kontrol terakhir terhadap agenda, yaitu adanya kekuasaan eksklusif bagi masyarakat untuk menentukan agenda yang harus dan tidak diputuskan melalui pemerintahan; dan (5) terliputnya masyarakat dalam kaitannya dengan hukum.

Salah satu kriteria demokrasi seperti yang dituturkan oleh Alan Dahl yaitu partisipasi efektif, di mana bentuk partisipasi politik rakyat dalam pemerintahan yang demokratis seperti di Indonesia adalah keikutsertaan anggota masyarakat dalam pemilihan umum. Dalam sistem politik semacam ini pemilihan umum tidak dapat terlepas dari lembaga yang menjadi pondasi dalam penyelenggaraan pemilu yaitu Komisi Pemilihan Umum (KPU), baik dalam tingkat pusat maupun daerah. Penyelenggara pemilu berpedoman kepada asas mandiri, jujur, adil, kepastian hukum, tertib penyelenggara pemilu, kepentingan umum, keterbukaan, profesionalitas, akuntabilitas, efisiensi dan efektivitas agar melahirkan pemilihan umum yang demokratis.

Dalam rangka pembangunan politik yang diarahkan pada terwujudnya tatanan politik berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu adanya peningkatan kemampuan dan kualitas organisasi sosial politik sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 22 E ayat 5 menyebutkan bahwa pemilihan umum diselenggarakan oleh suatu Komisi Pemilihan Umum yang bersifat nasional, tetap dan mandiri. Berdasarkan ketentuan tersebut, tegas dinyatakan kemandirian penyelenggara pemilu tidak lagi bersifat *ad hoc*, yang secara temporer melaksanakan tugasnya dan senantiasa terkait pemerintah dalam arti dikontrol oleh pemerintah. Dalam ketentuan ini menjadi dasar bahwa pemerintah terlepas dari KPU yang bertugas menyelenggarakan pemilu sebagai organ yang mandiri di dalam kinerjanya.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) bersifat independen dan non partisan yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan rakat guna menghasilkan pemerintahan yang demokratis. Penyelenggaraan pemilu mempunyai integritas yang tinggi serta memahami dan menghormati hakhak sipil dan politik dari warga negara.

Sebagai lembaga penyelenggara pemilu, Komisi Pemilihan Umum mempunyai tugas yang cukup berat. Salah satu tugas Komisi Pemilihan Umum sebagaimana tertuang dalam Pasal 12 Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum yaitu menyosialisasikan penyelenggaraan

pemilihan umum dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU kepada masyarakat. Selain itu juga Komisi Pemilihan Umum memiliki tugas untuk mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengendalikan, dan memantau semua tahapan pemilu. Maka dari itu Komisi Pemilihan Umum memiliki andil besar dalam sukses atau tidaknya pelaksanaan demokrasi, yang dalam hal ini melihat bagaimana masyarakat turut serta berperan aktif dalam menggunakan hak pilihnya sebagai warga Negara yang baik.

Pemilu tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019. Pada pemilu tersebut terdapat lima surat suara yang digunakan untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden serta anggota DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi dan DPRD kabupaten/kota. Sebagai upaya meningkatkan partisipasi dan antusiasme konstituen atau pemilih, pada pemilu tahun 2019 KPU Kabupaten Kudus membentuk tim khusus yang disebut Relawan Demokrasi (Relasi). Hal itu sebagaimana amanah Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak 2019. Program relawan demokrasi (Relasi) adalah gerakan sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. Program ini melibatkan peran serta masyarakat yang seluas-luasnya dimana mereka ditempatkan sebagai pelopor demokrasi bagi komunitasnya. Relawan demokrasi menjadi mitra KPU dalam menjalankan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilih berbasis kabupaten/kota. Bentuk peran serta

masyarakat ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya kesadaran tinggi serta tanggung jawab penuh masyarakat untuk menggunakan haknya dalam pemilu secara optimal.

Di sisi lain harus ada upaya untuk meningkatkan partisipasi, dan upaya antisipasi atas situasi kejenuhan dengan frekuensi penyelenggaraan pemilu yang tinggi, ketidakpuasan atas kinerja sistem politik yang tidak memberikan perbaikan kualitas hidup, mal-administrasi penyelenggaraan pemilu, adanya paham keagamaan anti demokrasi, dan melemahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilu sebagai instrumen transformasi sosial, dan lain sebagainya.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ahmad Kholil selaku Komisioner KPU Kabupaten Kudus (www.kpu-kudus) bahwa program Relawan Demokrasi muncul juga dilatarbelakangi oleh inflasi kualitas memilih. Tanpa mengabaikan apresiasi kepada pemilih yang menggunakan hak pilihnya secara cerdas, sebagian pemilih kita terjebak dalam pragmatisme. Tidak semua pemilih datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) atas idealisme tertentu tapi ada yang didasarkan pada menghitung untung rugi yang sifatnya material, seperti mendapatkan uang dan barangbarang kebutuhan hidup sehari-hari. Pragmatisme pemilih ini sebagian disumbang oleh tingkat literasi politik yang relatif rendah, melemahnya kesukarelaan masyarakat dalam agenda pencerdasan demokrasi, dan masifnya politik tuna ide dari konstestan pemilu.

Pemilihan mesti menjadi titik balik persoalan partisipasi pemilih yang sebelumnya ada. Angka partisipasi memilih harus meningkat dan inflasi kualitas memilih harus dipulihkan bahwasanya memilih adalah tindakan yang mulia.

Berdasarkan data dari KPU Kabupaten Kudus diketahui bahwa partisipasi masyarakat di tingkat nasional melebihi target 77,5 persen, yakni sebesar 81,93 persen. Di Kabupaten Kudus sendiri tingkat partisipasi pemilih mencapai 85,72 persen dari jumlah DPT 630.618 pemilih.

Tabel 1.1 Perbandingan angka partisipasi pemilih di Kabupaten Kudus pada dua pilpres terakhir

Pemilu Tahun	Target KPU (Nasional)	Angka Partisipasi (Nasional)	Angka Partisipasi di Kudus
2014	75%	79%	75,82%
2019	77,5%	81,93%	85, 72%

Sumber: KPU Kabupaten Kudus

Berdasarkan angka partisipasi pemilih tersebut dapat dilihat bahwa pada pemilihan Presiden (Pilpres) tahun 2019 mengalami peningkatan baik di tingkat nasional ataupun lingkup Kabupaten Kudus. Khusus untuk Kabupaten Kudus mengalami lonjakan partisipasi yang cukup besar yaitu hampir 10 persen.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti peran relawan demokrasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus dalam Pemilihan Presiden tahun 2019 dengan judul "Peran Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Kudus pada Pemilihan Presiden Tahun 2019".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul rumusan masalah sebagai berikut.

- Bagaimana peran relawan demokrasi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kabupaten Kudus pada pemilihan Presiden tahun 2019?
- 2. Apa saja faktor penghambat relawan demokrasi Komisi Pemilihan Umum dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kabupaten Kudus pada pemilihan Presiden tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- Untuk mengetahui peran relawan demokrasi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kabupaten Kudus pada pemilihan Presiden tahun 2019.
- Untuk mengetahui faktor penghambat relawan demokrasi Komisi Pemilihan Umum dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kabupaten Kudus pada pemilihan Presiden tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil yang dicapai dapat menambah pengetahuan mengenai kepemiluan, demokrasi, dan *good citizenship*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Relawan Demokrasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian maupun evaluasi bagi relawan demokrasi selaku mitra yang membantu Komisi Pemilihan Umum dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih pemilu tahun 2019.

b. Bagi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian maupun evaluasi bagi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus selaku pembentuk dan supervisor relawan demokrasi.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai pemenuhan hak politik mereka, sehingga masyarakat dapat turut berperan dalam partisipasi politik pada pemilihan umum.

E. Batasan Istilah

Menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam mengartikan dan menafsirkan proposal skripsi ini, maka peneliti merasa perlu membuat batasan yang mempelajari dan mempertegas istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peran

Soekanto (2002:268-269) berpendapat bahwa peranan adalah suatu aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjelaskan sesuatu peranan. Peran atau peranan merupakan pola perilaku seseorang yang dikaitkan dengan status atau kedudukan seseorang dalam suatu masyarakat.

Peran dalam penelitian ini ialah sebatas peran relawan demokrasi menjalankan tugas dan fungsinya sebagai mitra Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus pada Pilpres tahun 2019, yaitu sosialisasi dan pendidikan pemilih.

2. Relawan Demokrasi (Relasi)

Relawan Demokrasi (Relasi) adalah gerakan sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. Program ini melibatkan peran serta masyarakat yang seluas-luasnya dimana mereka ditempatkan sebagai pelopor demokrasi bagi komunitasnya. Relawan demokrasi menjadi mitra KPU dalam menjalankan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilih berbasis Kabupaten/Kota.

Relawan demokrasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu relawan demokrasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus pada pilpres 2019.

3. Komisi Pemilihan Umum (KPU)

Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan umum yang berisi tentang penyelenggara pemilu yang disebut Komisi Pemilihan Umum (KPU), yaitu lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia, yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri yang bertugas melaksanakan pemilu, yaitu meliputi pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden, Pemilihan umum Anggota DPR/DPD/DPRD, pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Dalam penelitian ini KPU Kabupaten Kudus merupakan lembaga yang bertanggung jawab menyelenggarakan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 di Kabupaten Kudus.

4. Partisipasi politik

Miriam Budiardjo (1982:1) memberikan pandangan tentang partisipasi politik bahwa partisipasi politik merupakan kegiatan seseorang untuk ikut secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara dan secara langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*), kegiatan ini mencakup seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, menjadi anggota suatu partai atau kelompok

kepentingan, mengadakan hubungan *contacting* dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti membatasi partisipasi politik yaitu partisipasisi politik masyarakat Kabupaten Kudus dalam pemilihan Presiden Tahun 2019.

5. Pemilihan Presiden (Pilpres)

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, selanjutnya disebut pemilu Presiden dan Wakil Presiden, adalah pemilihan umum untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden dalam Negara Kesatuan Repubik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 yaitu pemilihan yang sudah dilaksanakan pada 17 April 2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Peran

Soekanto (2002: 268-269) menyampaikan bahwa peranan merupakan aspek yang dinamis dari kududukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan dan saling bertentangan satu sama lain. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat kepadanya. Ada beberapa unsur peranan atau *role* diantaranya yaitu: (1) aspek dinamis dari kedudukan; (2) perangkat hak-hak dan kewajiban (3) perilaku sosial dari pemegang kedudukan (4) bagian dari aktivitas yang dimainkan seseorang (Soekanto, 2002: 441).

Sementara Abdulsyani (2007: 94) menuturkan bahwa peranan adalah suatu perbuatan seseorang atau sekelompok orang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya. Pelaku peranan dikatakan berperan jika telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dengan masyarakat. Jika seseoarang mempunyai status tertentu dalam kehidupan masyarakat, maka selanjutnya akan ada kecenderungan timbul suatu harapan-harapan

baru. Senada dengan pernyataan tersebut Mutiawanthi (2017:107) pun memberikan pandangan mengenai arti peran yang menyatakan bahwa peranan terdiri atas harapan-harapan yang melekat pada ciri-ciri perilaku tertentu yang seharusnya dilaksanakan oleh seseorang yang menduduki posisi atau status sosial tertentu dalam masyarakat. Setiap peran memiliki tugas-tugas tertentu yang harus dilaksanakan oleh pengemban peran.

Lebih lanjut lagi David Berry (dalam Mutiawanthi, 2017: 107) menyatakan bahwa "peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban-kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya". Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Peranan definisikan sebagai seperangkat harapan yang dilekatkan kepada individu yang memiliki kedudukan sosial tertentu.

Peran dalam kelompok terdiri atas: (1) peran yang dirasakan adalah serangkaian perilaku yang dianggap harus dilakukan oleh orang yang menduduki posisi yang bersangkutan; (2) peran yang dimainkan adalah perilaku benar-benar dilakukan oleh seseorang. Peran mencerminkan posisi seseorang dalam system sosial dengan hak dan kewajiban, serta kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya. Fungsi peran ini dapat dilakukan dengan system sosial. Peran merupakan perilaku yang berbedabeda setiap individu (Siswanto, 2017:81).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perbuatan dalam menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan

status dan kedudukan yang melekat pada masing-masing individu sehingga menimbulkan harapan-harapan baru.

2. Relawan Demokrasi

Volunteering (kerelawanan) merupakan bagian dari payung teori mengenai aktivitas menolong, namun tidak sama seperti aktivitas menolong orang lain secara spontan, misalnya memberikan pertolongan kepada korban penyerangan atau korban kecelakaan yang membutuhkan keputusan cepat untuk mengambil suatu tindakan.

a. Definisi Relawan

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial pasal 1 ayat (7) dan (9) telah menetapkan dan membedakan antara pekerja sosial profesional dengan relawan sosial. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa pekerja sosial profesional adalah seseorang yang bekerja baik di lembaga pemerintah maupun swasta yang memiliki kompetensi profesi pekerjaan sosial, dan kepedulian dalam pekerjaan sosial yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan/atau pengalaman praktek pekerjaan sosial untuk melaksanakan tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial. Sedangkan relawan sosial adalah seseorang dan/atau kelompok masyarakat, baik yang berlatar belakang pekerja sosial maupun yang bukan berlatar belakang pekerja sosial tetapi melaksanakan kegiatan penyelenggaraan di bidang sosial

bukan di instansi sosial pemerintah atas kehendak sendiri dan dengan atau tanpa imbalan.

Schroeder (dalam Rizkiawati, 2017: 56) menuturkan bahwa relawan adalah individu yang rela memberikan tenaga atau jasanya, baik itu itu berupa kemampuan maupun waktunya tanpa mendapatkan upah secara finansial tanpa mengharapkan keuntungan materi dari organisasi pelayanan yang mengorganisasi suatu kegiatan tertentu secara formal. Selain itu kegiatan dari relawan tersebut bersifat sukarela tanpa adanya harapan akan imbalan eksternal.

Sementara itu Wilson (dalam Rizkiawati, 2017: 56) memberikan pendapat mengenai pengertian relawan yaitu aktivitas memberikan waktu secara cuma-cuma untuk memberikan bantuan kepada orang lain, kelompok, atau suatu organisasi.

Lebih lanjut Omoto & Snyder (dalam Misgiyanti, 1997) memberikan pandangan mengenai ciri-ciri relawan, antara lain (1) selalu mencari kesempatan untuk membantu; (2) komitmen diberikan dalam waktu yang relatif lama; (3) memerlukan *personal cost* yang tinggi (waktu, tenaga, dan sebagainya); (4) mereka tidak mengenal orang yang mereka bantu, sehingga orang yang mereka bantu diatur oleh organisasi dimana mereka aktif di dalamnya; (5) tingkah laku menolong yang dilakukannya bukanlah suatu keharusan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa relawan adalah orang-orang yang secara sukarela menolong suatu pihak baik

itu individu, kelompok, atau suatu organisasi, yang mana memiliki dorongan untuk berkontribusi nyata dalam suatu aktivitas atau kegiatan dan berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan yang membutuhkan kesukarelaan untuk mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, serta materi untuk diberikan kepada orang lain.

b. Demokrasi

Istilah demokrasi seringkali digunakan dalam berbagai pengertian. Sulastomo (2001) memberikan pandangan bahwa istilah demokrasi digunakan untuk memberikan pengertian sebuah bentuk pemerintahan dimana hak untuk menetapkan keputusan politik dilaksanakan secara langsung oleh seluruh rakyat, dengan menganut prinsip-prinsip majoritas (*direct democracy*). Ciri sebuah negara demokratis adalah seberapa besar negara melibatkan masyarakat dalam perencanaan maupun pelaksanaan pemilihan umum. Sebab partisipasi politik masyarakat (pemilih) merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi (Liando, 2016:15).

Sementara itu David Beetham dan Kevin Boyle (dalam Naafisah, 2013:21-22) mengemukakan bahwa demokrasi merupakan bagian dari khazanah dalam membuat keputusan secara kolektif. Demokrasi berusaha untuk mewujudkan keinginan bahwa keputusan yang memengaruhi perkumpulan secara keseluruhan harus diambil oleh semua anggota dan masing-masing anggota mempunyai hak yang sama dalam proses pengambilan/pembuatan keputusan. Dengan kata

lain, demokrasi memiliki prinsip kembar sebagai kontrol rakyat atas proses pembuatan keputusan secara kolektif dan memiliki kesamaan hak dalam mengendalikan hal itu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa demokrasi adalah keikutsertaan rakyat dalam pengambilan suatu keputusan atau kebijakan yang pada prinsipnya dilaksanakan secara kolektif dan masing-masing individu memiliki kesamaan hak dalam menyuarakannya.

Lebih lanjut Robert Alan Dahl memberikan kriteria demokrasi sebagaimana dikutip oleh Sunarso (2015: 38) yang terbagi menjadi lima, yang di antaranya yaitu: (1) persamaan hak pilih dalam menentukan keputusan kolektif yang mengikat; (2) partisipasi efektif, yaitu kesempatan yang sama bagi semua warga negara dalam proses pembuatan keputusan secara kolektif; (3) pembeberan kekuasaan, yaitu adanya peluang yang sama bagi setiap orang untuk memberikan penilaian terhadap jalannya proses politik dan pemerintahan; (4) kontrol terakhir terhadap agenda, yaitu adanya kekuasaan eksklusif bagi masyarakat untuk menentukan agenda yang harus dan tidak diputuskan melalui pemerintahan; dan (5) terliputnya masyarakat dalam kaitannya dengan hukum.

c. Relawan Demokrasi

Dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak 2019 menyebutkan bahwa relawan demokrasi adalah gerakan sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. Relawan demokrasi ini melibatkan peran serta masyarakat yang seluas-luasnya dimana mereka ditempatkan sebagai pelopor (pioneer) demokrasi bagi komunitasnya. Relawan demokrasi menjadi mitra KPU dalam menjalankan agenda sosialiasi dan pendidikan pemilih berbasis kabupaten/kota. Bentuk peran serta masyarakat ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya kesadaran tinggi serta tanggung jawab penuh masyarakat untuk menggunakan haknya dalam pemilu secara optimal.

Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak 2019 dalam lampirannya berupa pedoman pelaksanaan relawan demokrasi 2019 menyebutkan bahwa tugas relawan demokrasi yaitu melakukan sosialisasi tentang tahapan dan program penyelenggaraan pemilu, menyampaikan informasi kepada pemilih untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran pemilih tentang pemilu sehingga masyarakat diharapkan turut serta berpartisipasi aktif dan terlibat, baik perseorangan maupun kelompok dalam penyelenggaraan pemilu. Selain itu, program relawan demokrasi juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi yang berlangsung di Indonesia.

3. Komisi Pemilihan Umum

Asshidiqie (2006: 236-239) menuturkan bahwa Komisi pemilihan umum adalah lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia, yakni meliputi pemilihan umum anggota DPR/DPD/DPRD, pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden, serta pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah serta Komisi Pemilihan Umum tidak dapat disejajarkan kedudukannya dengan lembaga-lembaga negara yang lain yang kewenangannya ditentukan dan diberikan oleh UUD NRI Tahun 1945. Bahkan nama komisi pemilihan umum itu sendiri tidak tertuang secara eksplisit dalam UUD NRI Tahun 1945. Namun kewenangannya sebagai penyelenggara pemilihan umum tertuang dalam Pasal 22 E ayat 5 UUD NRI Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa pemilihan umum diselenggarakan oleh suatu Komisi Pemilihan Umum yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Artinya, bahwa Komisi Pemilihan Umum adalah penyelenggara pemilu, dan sebagai penyelenggara bersifat nasional, tetap dan mandiri.

Firmanzah (2010: 56) menjelaskan bahwa secara eksistensi KPU merupakan lembaga yang tetap, disebut demikian karena KPU bukanlah lembaga yang bersifat sementara (*ad hoc*) tetapi merupakan lembaga negara yang bersifat tetap dan berkesinambungan. Konsekuensinya, KPU akan terus ada dan tidak akan berubah ataupun hilang selama masih ditetapkan oleh UUD NRI Tahun 1945 dan Undang-Undang, hanya saja dilakukan perubahan pada ketua dan anggota KPU sesuai dengan masa

aktif jabatannya yang sudah ditetapkan oleh Undang-Undang, yakni lima tahun sekali dan setelah itu akan diadakan pergantian.

Lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum pasal 1 ayat (6) disebutkan bahwa Komisi Pemilihan Umum adalah lembaga penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri yang bertugas melaksanakan pemilu. Dalam pasal ini juga dijelaskan mengenai KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota, yaitu pada ayat (7) KPU provinsi adalah penyelenggara pemilu yang bertugas melaksanakan pemilu di provinsi; dan ayat (8) KPU Kabupaten/Kota adalah penyelenggara pemilu yang bertugas melaksanakan pemilu di kabupaten/kota.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Komisi Pemilihan Umum adalah lembaga penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri, baik di tingkat nasional, provinsi, atau Kabupaten/Kota yang memiliki masa jabatan (perubahan ketua dan anggota) selama lima tahun sekali.

a. Visi dan Misi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus

Dalam menjalankan fungsinya, KPU Kabupaten Kudus memiliki visi "Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Profesional dan Berintegritas untuk terwujud pemilu yang luber dan jurdil". (www.kpu.go.id). Visi tersebut kemudian dijabarkan dalam beberapa misi, yaitu:

1) membangun SDM yang Kompeten sebagai upaya menciptakan Penyelenggara pemilu yang Profesional;

- 2) menyusun Regulasi dibidang Pemilu yang memberikan kepastian hukum, progresif dan partisipatif;
- 3) meningkatkan kualitas pelayanan pemilu khususnya untuk para pemangku kepantingan dan umumnya untuk seluruh masyarakat;
- 4) meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih yang berkelanjutan;
- 5) memperkuat kedudukan Organisasi dalam Ketatanegaraan;
- 6) meningkatkan integritas penyelenggara pemilu dengan memberikan pemahaman secara intensif dan komprehensif khususnya mengenai kode etik penyelenggara Pemilu;
- 7) mewujudkan pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel dan aksesable.
- b. Tugas dan Kewenangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum pasal 18 menyebutkan bahwa Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus memiliki tugas sebagai berikut.

- 1) Menjabarkan program dan melaksanakan anggaran.
- 2) Melaksanakan semua tahapan penyelenggaraan di kabupaten/kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Mengoordinasikan dan mengendalikan tahapan penyelenggaraan oleh PPK, PPS, dan KPPS dalam wilayah kerjanya.
- 4) Menyampaikan daftar pemilih kepada KPU provinsi.
- 5) Memutakhirkan data pemilih berdasarkan data pemilu terakhir dengan memperhatikan data kependudukan yang disiapkan dan diserahkan oleh pemerintah dan menetapkan sebagai daftar Pemilih.
- 6) Melakukan dan mengumumkan rekapitulasi hasil penghitungan suara pemilu anggota DPR, anggota DPD, pemilu Presiden dan Wakil Presiden dan anggota DPRD provinsi serta anggota DPRD kabupaten/kota yang bersangkutan berdasarkan berita acara hasil rekapitulasi suara di PPK.
- 7) Membuat berita acara penghitungan suara dan sertifikat penghitungan suara serta wajib menyerahkan kepada saksi peserta pemilu, Bawaslu kabupaten/kota, dan KPU provinsi.
- 8) Mengumumkan calon anggota DPRD kabupaten/kota terpilih sesuai dengan alokasi jumlah kursi setiap daerah pemilihan di kabupaten/kota yang bersangkutan dan membuat berita acaranya.
- 9) Menindaklanjuti dengan segera temuan dan laporan yang disampaikan oleh Bawaslu kabupaten/kota.

- 10) Menyosialisasikan penyelenggaraan pemilu dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU kabupaten/kota kepada masyarakat.
- 11) Melakukan evaluasi dan membuat laporan setiap tahapan penyelenggaraan pemilu; dan
- 12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang

Pemilihan Umum pasal 19 disebutkan terkait wewenang KPU kabupaten/kota sebagai berikut.

- 1) Menetapkan jadwal di kabupaten/kota.
- 2) Membentuk PPK, PPS dan KPPS dalam wilayah kerjanya.
- 3) Menetapkan dan mengumumkan rekapitulasi penghitungan suara pemilu anggota DPRD kabupaten/kota berdasarkan rekapitulasi penghitungan suara di PPK dengan membuat berita acara rekapitulasi suara dan sertifikat rekapitulasi suara.
- 4) Menerbitkan keputusan KPU kabupaten/kota untuk mengesahkan hasil pemilu anggota DPRD kabupaten/kota dan mengumumkannya.
- 5) Menjatuhkan sanksi administrative dan/atau menonaktifkan sementara anggota PPK dan anggota PPS yang terbukti melakukan tindakan yang mengakibatkan terganggunya tahapan penyelenggaraan pemilu berdasarkan putusan Bawaslu, putusan Bawaslu provinsi, putusan Bawaslu kabupaten/kota, dan/atau ketentuan peraturan perundan-undangan; dan
- 6) Melaksanakan wewenang lain yang diberikan oleh KPU pusat, KPU provinsi, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kemudian dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang

Pemilihan Umum pasal 20 juga disebutkan terkait kewajiban Komisi

Pemilihan Umum kabupaten/kota sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan semua tahapan penyelenggaraan pemilu dengan tepat waktu.
- 2) Memperlakukan peserta pemilu secara adil dan setara.
- 3) Menyampaikan semua informasi penyelenggaraan pemilu kepada masyarakat.
- 4) Melaporkan pertanggungjawaban penggunaan anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 5) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban semua kegiatan penyelenggaraan pemilu kepada KPU melalui KPU provinsi.
- 6) Mengelola, memelihara, dan merawat arsip/dokumen serta melaksanakan penyusutannya berdasaran jadwal retensi arsip yang disusun oleh KPU kabupaten/kota dan lembaga kearsipan kabupaten/kota berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh KPU dan Arsip Nasional Republik Indonesia.
- 7) Mengelola barang inventaris KPU kabupaten/kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 8) Menyampaikan laporan periodik mengenai tahapan penyelenggaraan pemilu kepada KPU dan KPU Provinsi serta menyampaikan tembusannya kepada Bawaslu.
- 9) Membuat berita acara pada setiap rapat pleno KPU kabupaten/kota dan ditandatangani oleh ketua dan anggota KPU kabupaten/kota.
- 10) Melaksanakan dengan segera putusan Bawaslu kabupaten/kota.
- 11) Menyampaikan data hasil pemilu dari tiap-tiap TPS pada tingkat kabupaten/kota kepada peserta pemilu paling lama 7 (tujuh) hari setelah rekapitulasi di kabupaten/kota.
- 12) Melakukan pemutakhiran dan memelihara data pemilih secara berkelanjutan dengan memperhatikan data kependudukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 13) Melaksanakan putusan DKPP; dan
- 14) Melaksanakan kewajiban lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi dan/atau peraturan perundang-undangan.

4. Sosialisasi Politik

Sosialisasi politik merupakan penyampaian pengetahuan dan penanaman nilai-nilai politik kepada suatu generasi dengan tujuan agar mereka dapat memainkan peran politik secara baik di masa yang akan datang (Handoyo, 2017:141). Sosialisasi politik juga dapat didefinisikan sebagai proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat (Surbakti, 2010:149). Melalui sosialiasi politik, masyarakat dapat memperoleh sikap dan orientasi terhadap kehidupan politik yang berlangsung dalam masyarakat. Proses sosialisasi politik berlangsung seumur hidup yang memperoleh secara sengaja melalui kontak dan pengalaman sehari-hari baik dalam kehidupan keluarga, tetangga, maupun

dalam kehidupan masyarkat (Surbakti, 2010:150). Lebih lanjut lagi Raga Maran (2001:136) mengartikan sosialisasi politik sebagai suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem politik pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksi-reaksinya terhadap gejala politik.

Handoyo (2017:142) membagi metode sosialisasi politik menjadi dua, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung merupakan proses kegiatan yang dengannya terjadi transformasi muatan politik tertentu kepada individu dengan tujuan membentuk orientasi-orintasi politik. Metode langsung dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu melalui pembelajaran politik, imitasi baik melalui jalur formal maupun nonformal, serta pengalaman-pengalaman politik. Sedangkan metode tidak langsung merupakan proses mendapatkan berbagai persiapan dan orientasi secara umum yang tidak bersifat politik akan tetapi setelah memengaruhi perkembangan orientasi politik individu.

1) Sosialisasi secara langsung

Sosialisasi yang dilakukan secara langsung merupakan cara menyampaikan pengetahuan dengan melibatkan langsung masyarakat. Melalui cara tersebut, masyarakat dapat bersikap kritis dalam proses pendidikan yang dilaksanakan (Handoyo, 2017:133). Kelebihan dari sosialisasi secara langsung yaitu lebih efektif dan berhasil dalam mencapai sasaran atau tujuan pendidikan politik terutama yang berkaitan dengan materi pemilu karena cara tersebut biasanya

dilaksanakan untuk jumlah dan kelompok terbatas (Handoyo, 2017:133).

2) Sosialsiasi secara tidak langsung

Sosialisasi secara tidak langsung merupakan cara dimana masyarakat tidak terlibat secara langsung dalam transfer pengetahuan. Media atau cara tersebut biasanya digunakan dalam proses pendidikan yang dilaksanakan secara massal dengan tujuan membangkitkan kesadaran warga atau masyarakat ataupun memberikan informasi penting kepada masyarakt tentang isu public tertentu yang harus diperhatikan bersama. Sosialisasi secara tidak langsung tidak bertujuan untuk membangun kecakapan atau keaglian masyarakat, namun hanya sebatas untuk menggugah kesadaran atau memberikan informasi (Handoyo, 2017:133).

Raga Maran (2001: 25) menuturkan bahwa sosialisasi politik dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, yaitu pendekatan historis, komparatif, institusional, dan behavior. Pendekatan-pendekatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

- pendekatan historis, yaitu menemukan konsern dan minat tradisional dari sosiologi politik sebagai suatu disiplin intelektual melalui karya sosiolog;
- pendekatan komparatif, yaitu mempelajari gejala sosial politik dari suatu masyarakat tertentu dengan menyoroti fenomena yang kita hadapi;
- 3) pendekatan institusional, yaitu mengkonsentrasikan analisisnya pada faktor legalistik; dan
- 4) pendekatan behavior, yaitu menggunakan individu sebagai dasar analisis.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat pada pasal 4 menyebutkan bahwa sosialisasi, pendidikan pemilih, dan partisipasi masyarakat bertujuan untuk: a) menyebarluaskan informasi mengenai tahapan, jadwal dan program pemilu; b) meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajiban dalam pemilu; dan c) meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilu.

5. Komunikasi Politik

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28F menyebutkan bahwa "Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, berhak mencari, serta untuk memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia". Berdasar pada ketentuan tersebut, maka kebebasan berkomunikasi merupakan hak masyarakat. Menurut Bill Kovach dan Tom Rosenthiel (dalam Harry Susanto, 2013:164) menyebutkan bahwa hak atas informasi merupakan hak dasar yang melekat pada manusia, atau sebagai kesadaran manusia untuk mengetahui hal-hal di luar dirinya.

Komunikasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Komunikasi telah menjadi suatu fenomena dalam terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi, dimana masing-masing individu dalam masyarakat saling berbagi informasi untuk mencapai tujuan bersama (Rohim, 2016:9). Komunikasi sangat penting dilakukan oleh manusia begitu pula oleh suatu organisasi, dengan komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil, begitu pula sebaliknya kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi dapat membuat macet atau berantakan (Ali, 2014:1)

Muhtadi (dalam Adhi Iman, 2013:120) memberikan pandangan bahwa fenomena komunikasi politik suatu masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dinamika politik di mana komunikasi itu bekerja. Secara umum, komunikasi politik lazim dikaitkan dengan pembicaraan verbal maupun non verbal yang dapat mempengaruhi rakyat maupun pemerintah dalam suatu sistem politik. Atau secara sederhana dapat disebutkan bahwa komunikasi politik adalah penyampaian pesan yang bermuatan politik dari suatu sumber kepada penerima untuk menciptakan pemahaman makna bersama (Harry Susanto, 2013: 164). Dalam komunikasi politik, sesungguhnya setiap aspek memiliki peran tersendiri, walaupun tetap memiliki hubungan secara langsung ataupun tidak langsung dalam aplikasinya. Lima komponen dalam komunikasi politik tersebut menyangkut (1) komunikator politik, (2) pesan politik, (3) media yang digunakan dalam komunikasi politik, (4) khalayak komunikasi politik, dan (5) akibat yang ditimbulkan dari komunikasi politik (Nimmo dalam Harry Susanto, 2013:164).

6. Partisipasi Politik

Partisipasi politik memiliki peran penting dalam proses pemilihan umum baik pemilu Legislatif, pemilu Presiden, maupun pemilu kepala daerah (Yuni Lestari dan Arumsari, 2018:65). Secara umum partisipasi politik lebih banyak merujuk pada keikutsertaan warga negara dalam pemilu. Namun para ahli memberikan pandangan yang lebih luas mengenai partisipasi politik. Miriam Budiardjo (1982:1) memberikan pandangan tentang partisipasi politik bahwa partisipasi politik merupakan kegiatan seseorang untuk ikut secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara langsung dan secara mempengaruhi kebijakan pemerintah (public policy), kegiatan ini mencakup seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, menjadi anggota suatu partai atau kelompok kepentingan, mengadakan hubungan contacting dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen dan sebagainya.

Sementara itu Huntington dan Nelson (dalam Budiardjo, 2008: 368) partisipasi politik adalah kegiatan warga yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang dimaksud untuk memengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Partisipasi bisa bersifat individual atau kolektif, terorganisir atau spontan, mantap atau sporadism secara damai atau dengan kekerasan, legal atau ilegal, efektif atau tidak efektif.

Ada beberapa macam bentuk partisipasi yang dikemukakan oleh para ahli. Sundariningrum (dalam Sugiyah, 2010:38) mengklasifikasikan

partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu : *Pertama*, Partisipasi Langsung, yaitu partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. *Kedua*, Partisipasi Tidak Langsung, yaitu partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain.

Michael Rush & Phillip Althoff (dalam Sitepu, 2012:100) mengatakan bahwa dari berbagai bentuk atau formulasi partisipasi politik, berkaitan erat dengan sistem politik yang dianut, betapapun juga dianggap perlu untuk menempatkan posisi pemberi suara dalam pemilihan umum, keikutsertaan dalam kampanye, ikut serta dalam kegiatan-kegiatan rapat umum yang berkenaan dengan kegiatan politik dan bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan hirarkis antar peristiwa-peristiwa atau gejala-gejala tadi itu, dan semua ini terlihat didalam luas jangkauannya partisipasi. Suatu hirarki yang digambarkan seperti dibawah ini, merupakan jajaran partisipasi politik yang mungkin dapat diberlakukan pada setiap jenis sistem politik. Dari berbagai tingkat ini, akan memberikan dampak terhadap sistem politik, ataupun tanpa memberikan dampak apapun, seperti (a) menduduki jabatan politik/administratif; (b) mencari jabatan politik/administratif; (c) keanggotaan aktif suatu organisasi; (d) keanggotaan pasif suatu organisasi; (e) keanggotaan aktif

suatu organisasi semu politik (*quasi-political*); (f) partisipasi dalam rapat umum, demokrasi, dan sebagainya; (g) partisipasi dalam diskusi politik informal, minat umum dalam politik; (h) voting (pemberian suara); (i) apati total.

Lebih lanjut di bawah ini diberikan gambaran bagaimana bentuk partisipasi politik dilihat dari sifat kegiatannya (konvensional) sebagaimana itu terdapat di dalam sitem politik demokrasi modern. Disamping itu, ketika kita ikuti pandangan yang dikemukakan oleh Gabriel Almond (1986:46) bentuk partisipasi yang bersifat non konvensional yang lebih bertendensi pada sifat dan bentuknya legal (petisi, revolusioner). partisipasi politik yang dilihat Bentuk dari sifat kegiatannya (konvensional) yaitu: a) pemberian suara (voting); b) diskusi politik; c) kegiatan kampanye; d) membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan; dan e) komunikasi individual dengan pejabat politik dan administratif. (Gabriel Almond, 1986:46)

Kemudian bentuk partisipasi politik yang sifatnya non konvensional yang lebih bertendensi pada sifat dan bentuknya legal yaitu:
a) pengajuan petisi; b) berdemontrasi; c) konfrontasi; d) mogok; e) tindakan kekerasan politik terhadap harta benda (pengrusakan, pemboman, pembakaran); f) tindakan kekerasan politik terhadap manusia (penculikan, pembunuhan); dan g) perang gerilya dan revolusi. (Gabriel Almond, 1986:46)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik adalah keikutsertaan masyarakat dalam segala kegiatan politik, baik itu terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

7. Pemilu

Definisi Pemilu

Samuel P. Huntington (dalam Labolo dan Ilham, 2015:45) memberikan pandangan mengenai politik, dimana sebuah sistem politik sudah dapat dikatakan demokratis bila para pembuat keputusan kolektif yang paling kuat dalam sistem itu dipilih melalui pemilihan umum yang adil, jujur, dan berkala, dan di dalam sistem itu para calon bebas bersaing untuk memperoleh suara dan hampir semua penduduk dewasa berhak memberikan suara.

Lebih lanjut Labolo dan Ilham (2015:46) menuturkan bahwa pelaksanaan demokrasi melalui pemilu dirancang untuk menggantikan sistem pengangkatan dalam bentuk negara Monarki yang dinilai cenderung memunculkan pemimpin yang otoriter. Walaupun demikian, harus kita akui bahwa pelaksanaan demokrasi melalui pemilu bukanlah sistem yang sempurna yang tidak mempunyai kelemahan-kelemahan. Pemilu akan mencapai tujuan utamanya, yaitu melahirkan para pemimpin amanah yang mensejahrerakan rakyat, apabila negara yang kan menerapkan demokrasi tersebut benar-benar telah siap untuk hidup berdemokrasi.

Pemilihan umum (pemilu) di Indonesia pada awalnya diperuntukan untuk pemilihan anggota lembaga perwakilan, yaitu DPR, DPRD Provinsi,

dan DPRD kabupaten/kota. Namun setelah amandemen keempat UUD 1945 pada tahun 2002, pemilihan Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) yang pada awalnya dilakukan oleh MPR, disepakati untuk dilakukan secara langsung oleh rakyat sehingga pilpres dimasukkan ke dalam rezim pemilu. Pilpres sebagai bagian dari pemilu untuk pertama kalinya dilaksanakan pada tahun 2004.

b. Asas-asas Pemilu

Pasal 22E ayat (1) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berisi ketentuan bahwa pemilihan umum dilaksanakan secarang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka pemilihan umum memiliki asas yaitu langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil atau biasa disingkat asas LUBER JURDIL. Asas tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

- Langsung, artinya setiap warga negara dapat menggunakan hak pilihnya secara langsung. Rakyat pemilih mempunyai hak untuk memilih secara langsung memberikan suaranya menurut hati nuraninya tanpa perantara dan tanpa tingkatan;
- 2) Umum, artinya setiap warga negara Indonesia yang sudah memenuhi syarat sebagai pemilih mempunyai hak untuk memberikan suaranya;
- 3) Bebas, artinya setiap pemilih bebas memilih pemimpin sesuai hati nuraninya. Setiap pemilih berhak memilih dalam menggunakan hak pilihnya dijamin keamanannya untuk melakukan pemilihan menurut

hati nuraninya tanpa adanya pengaruh, tekanan atau paksanaan dari siapapun/dengan apapun;

- 4) Rahasia, artinya pilihan pemimpin yang dipilih oleh setiap warga negara berhak dirahasiakan, dan dijamin oleh peraturan perundangan;
- 5) Jujur, artinya setiap warga negara berhak memilih bakal calon pemimpin secara jujur sesuai pilihan hati nuraninya tanpa pengaruh dari pihak lain;
- 6) Adil, artinya setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama dalam menggunakan hak pilihnya.

c. Sasaran Sosialisasi Pemilu

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat menyebutkan bahwa sasaran dalam pelaksanaan sosialisasi pemilu, meliputi komponen: (a) pemilih yang berbasis (keluarga, pemilih pemula, pemilih muda, pemilih perempuan, pemilih penyandang disabilitas, pemilih berkebutuhan khusus, kaum marjinal, komunitas, keagamaan, relawan demokrasi, dan warga internet (netizen)); (b) masyarakat umum; (c) media massa; (d) partai politik peserta pemilu; (e) pengawas; (f) pemantau pemilu dalam negeri dan pemantau pemilu luar negeri; (g) organisasi masyarakat; (h) masyarakat adat; dan (i) instansi pemerintah.

Dalam konteks Relawan Demokrasi, berdasarkan pedoman pelaksanaan relawan demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI

Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 sasaran sosialisasi yang dituju yaitu terfokus pada pemilih yang berbasis yang dijabarkan sebagai berikut.

1) Keluarga

Basis keluarga sebagai salah satu orientasi gerakan sosialisasi dan pendidikan pemilih karena keluarga merupakan unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi. Keluarga merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi. Bahkan adapula ahli yang menyebutkan keluarga adalah abstraksi dari sebuah ideologi yang memiliki citra romantik, suatu proses, sebagai satuan perlakuan intervensi, sebagai suatu jaringan dan tujuan atau peristirahatan akhir.

2) Pemilih Pemula

Pemilih pemula adalah mereka yang akan memasuki usia memilih dan akan menggunakan hak pilihnya untuk pertama kali dalam pemilu. Dengan demikian siklus pemilu di Indonesia yang digelar setiap lima tahun sekali, maka kisaran usia pemilih pemula adalah 17-21 tahun.

3) Pemilih Muda

Mereka yang disebut pemuda sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan adalah warga Negara yang berusia 16 tahun sampai 30 tahun. Dalam konteks pemilu, mereka yang disebut pemilih muda adalah warga Negara yang telah memiliki hak pilih dan usianya tidak melebihi 30 tahun. Dengan demikian, kisaran usia pemilih muda adalah 22 tahun sampai 30 tahun.

4) Pemilih Perempuan

Basis pemilih perempuan menjadi sasaran sosialisasi dan pendidikan pemilih karena mereka tidak hanya akan memainkan peran strategis dalam mengasuh dan mendidik anak ketika mereka menjadi ibu rumah tangga. Tetapi juga dapat memainkan peran untuk memotivasi dan mengedukasi lingkungan, setidaknya pada komunitasnya. Perempuan yang berstatus ibu memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk pengetahuan, sikap dan tingkah laku anak. Pengaruh kehidupan keluarga yang didominasi oleh peran ibu baik langsung maupun tidak langsung merupakan struktur sosialisasi politik pertama yang dialami seseorang sangat kuat dan kekal.

5) Pemilih Penyandang Disabilitas

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang

dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga Negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

6) Pemilih Berkebutuhan Khusus

Berdasarkan pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019, Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum pasal 5 ayat (2) menyebutkan bahwa pemilih berkebutuhan khusus yang dimaksud sebagai sasaran sosialisasi pemilu yaitu mencakup masyarakat di wilayah perbatasan atau terpencil, penghuni lembaga permasyarakatan, pasien dan pekerja rumah sakit, pekerja tambang lepas pantai, perkebunan, dan kelompok lain yang terpinggirkan.

7) Pemilih Marginal

Laksmi (2004:93) memberikan pandangan bahwa masyarakat marginal terkadang disebut juga sebagai kelompok rentan, yang diartikan sebagai sekelompok orang yang terpinggirkan oleh tatanan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, politik dan budaya, yang tidak berpihak pada mereka.

Berdasarkan pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019, kelompok marginal menjadi basis sosialisasi dan pendidikan pemilih karena mereka tidak memiliki sumber daya, akses informasi, dan kepercayaan diri yang cukup. Mereka memiliki hak hidup dan hak berpartisipasi yang sama dengan warga Negara lainnya. Tetapi situasi dan kondisi kehidupan membuat mereka dalam posisi yang tidak memiliki motivasi berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Mereka membutuhkan sosialisasi, motivasi dan fasilitasi untuk dapat berpartisipasi sehingga secara sosial mereka tidak makin terbelakang.

8) Komunitas

Soenarno (2002:24) menuturkan bahwa komunitas adalah sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional. Sementara itu Irianta (2004:22) mengartikan sebuah komunitas merupakan sekumpulan individu yang mendiami lingkungan tertentu dengan kepentingan yang sama. Dapat disimpulkan bahwa komunitas merupakan sekelompok manusia yang memiliki rasa peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya dan memiliki kepentingan yang sama.

9) Keagamaan

Agama muncul dalam ruang sosial yang dinamis dan memiliki kelenturan pada saat berinteraksi dengan unsur-unsur lain sebagai

salah satu bagian dari proses sosial yang berlangsung (Muttaqin, 2014:130).

Orientasi sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada basis keagamaan ke depan harus diubah dari gerakan yang elitis menjadi gerakan popular. Distribusi dan konsumsi informasi kepemiluan dan demokrasi harus masuk ke dalam ruang kehidupan para jamaah. Penyelenggara pemilu harus dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan kelompok keagamaan agar dapat menggunakan forum-forum keagamaan seperti pengajian sebagai sarana sosialisasi dan pendidikan pemilih.

10) Netizen

Netizen adalah pengguna internet, atau juga disebut sebagai penghuni yang aktif dalam komunitas *online* di internet. Berdasarkan pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 disebutkan bahwa intensitas komunikasi dan persebaran informasi yang begitu tinggi di dunia maya menjadi alasan bagi penyelenggara pemilu untuk menyasar basis warga internet sebagai basis gerakan sosialisasi dan pendidikan pemilih.

B. Kajian hasil-hasil penelitian yang relevan

Sebagai dasar dalam melengkapi dan menjadi acuan penelitian ini, peneliti memperoleh temuan penelitian terdahulu yang relevan dalam mendukung penelitian yang dilakukan.

1. Skripsi Universitas Sebelas ditulis oleh Maret yang Kholidaturrosyidah pada tahun 2014 dengan judul "Peran Relawan Demokrasi dalam Mengurangi Angka Golput pada Pemilihan Umum Legislatif 2014 (Studi Kasus Kota Surakarta)". Hasil dari penelitian tersebut yaitu peran relawan demokrasi dalam mengurangi angka golput pada pelaksanaan pemilihan umum legislatif 2014 diantaranya memberikan informasi tentang pelaksanaan pemilu kepada masyarakat, serta mengajak masyarakat menjadi pemilih cerdas dalam menggunakan hak pilihnya. Kemudian dampak adanya program relawan demokrasi juga sangat membantu mengurangi golput dan meningkatkan partisipasi masyarakat pada pelaksanaan pemilu (Kholidaturrosyidah, 2014). Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu bahwa relawan demokrasi 2014 dan 2019 memiliki dua peran yang sama yaitu melakukan sosialisasi pemilu dan pendidikan pemilih. Sementara itu perbedaan yang dapat dilihat yaitu relawan demokrasi pilpres 2019 di Kabupaten Kudus melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih dengan sasaran yang jauh lebih luas yaitu dengan menyasar ke seluruh lapisan masyarakat yang terbagi menjadi 10 sasaran basis, antara lain: keluarga, pemilih pemula, pemilih muda, pemilih perempuan, penyandang disabilitas, pemilih berkebutuhan khusus, komunitas, marginal, keagamaan, dan netizen.

2. Sementara skripsi yang ditulis oleh Nopri Hariadi Universitas Syah Kuala pada tahun 2014 yang berjudul "Analisis Kinerja Relawan Demokrasi dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 (Studi Penelitian di Kota Banda Aceh)" menunjukkan hasil penelitian dimana secara keseluruhan seluruh anggota relawan demokrasi telah bekerja sesuai dengan fungsinya sebagai penyuluh dan relawan demokrasi juga telah mencapai sasaran kinerja. Selain itu, indikator yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam mengevaluasi kinerja pun tepat, sehingga feed back dari kinerja tersebut sudah tercapai

walaupun belum maksimal (Hariadi, 2014). Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada obyek penelitian yang diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang relawan demokrasi. Sementara itu perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih berfokus meneliti analisis kinerja relawan demokrasi apakah telah sesuai dengan sasaran kinerja atau tidak, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran relawan demokrasi yang mana memiliki dua peran utama yaitu melakukan sosialisasi pemilu dan pendidikan pemilih kepada masyarakat.

3. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fuad pada 2015 dengan judul "Peran Pemuda Relawan Demokrasi dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 dan Implikasinya terhadap Ketahanan Politik Wilayah (Studi pada Relawan Demokrasi Banyumas, Jawa Tengah)" menunjukkan hasil bahwa relawan demokrasi Banyumas berperan sebagai agen pendidikan politik dan pendidikan pemilu. Relawan demokrasi Banyumas juga memiliki fungsi vital dalam membangun ketahanan dan pendidikan politik di Banyumas. Hal itu ditunjukkan relawan demokrasi manakala berperan sebagai agen pendidikan politik dan pendidikan pemilu. Dengan kata lain, relawan demokrasi Banyumas memiliki peran positif dalam mewujudkan ketahanan politik yang tangguh di Banyumas. Di sisi lain relawan demokrasi Banyumas memiliki kendala dalam menjalankan perannya, seperti

kode etik netralitas, bentrokan dengan kalender akademis dan pendidikan, waktu persiapan dan pelatihan minimal, terlambatnya distribusi penanda identitas, alat peraga dan media sosialisasi, dan kuantitas anggota relawan demokrasi Banyumas yang terbatas (Fuad, 2015). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut tidak hanya meneliti relawan demokrasi dalam hal peranannya, namun hingga menganalisis bagaimana implikasi adanya relawan demokrasi terhadap ketahanan politik wilayah Banyumas, sedangkan penelitian ini sebatas pada peranan relawan demokrasi dalam membantu penyelenggara Pemilu meningkatkan partisipasi politik masyarakat dengan sosialisasi pemilu dan pendidikan pemilih dengan sasaran yang jauh lebih luas yaitu dengan menyasar ke seluruh lapisan masyarakat yang terbagi menjadi 10 sasaran basis, antara lain: keluarga, pemilih pemula, pemilih muda, pemilih perempuan, penyandang disabilitas, pemilih berkebutuhan khusus, komunitas, marginal, keagamaan, dan netizen.

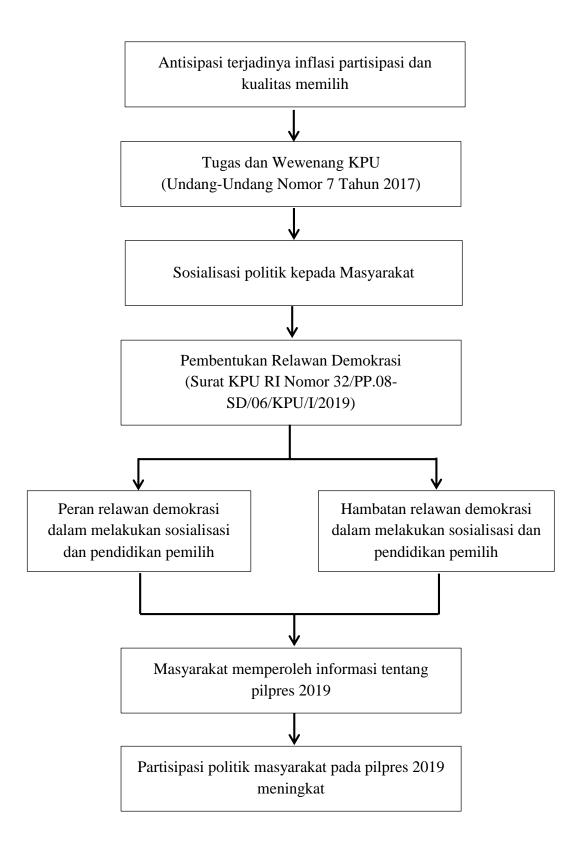
4. Lebih lanjut dalam skripsi Universitas Lampung yang ditulis oleh Annisa Putri pada 2019 dengan judul "Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pilpres 2019" menunjukkan hasil penelitian bahwa KPU Kota Bandar Lampung sudah melakukan strategi program dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula, dalam pelaksanaan programnya KPU berhasil melaksanakan banyak sekali

program-program kegiatan yang dimana itu adalah usahanya untuk mengajak pemilih pemula agar berpartisipasi dalam pemilu, dan terbukti ada peningkatan partisipasi pemilih pemula, strategi yang dilakukan adalah dengan sosialisasi serta kegiatan-kegiatan lainnya (Putri, 2019). Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti bagaimana suatu agen sosialisasi politik melakukan tugasnya kepada masyarakat, dalam hal ini yaitu melakukan sosialisasi pilpres 2019. Sementara itu perbedaannya terletak pada obyek penelitiannya, dimana penelitian tersebut meneliti tentang Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung, yang mana berfokus pada bagaimana KPU Kota Bandar Lampung berupaya meningkatkan partisipasi politik para pemilih pemula, sedangkan penelitian ini meneliti tentang relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus yang melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih dengan sasaran yang jauh lebih luas yaitu dengan menyasar ke seluruh lapisan masyarakat yang terbagi menjadi 10 sasaran basis, antara lain: keluarga, pemilih pemula, pemilih muda, pemilih perempuan, penyandang disabilitas, pemilih berkebutuhan khusus, komunitas, marginal, keagamaan, dan netizen.

C. Kerangka Berpikir

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kudus merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pemilu, baik

itu pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Pilkada, dan atau pemilu Legislatif. Sebagai lembaga penyelenggara pemilu, KPU kabupaten/kota memiliki tugas sebagaimana yang diatur dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum salah satunya yaitu menyosialisasikan penyelenggaraan pemilu dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU kabupaten/kota kepada masyarakat. Sebagai salah satu bentuk usaha menyosialisasikan penyelenggaraan pemilu, KPU Kabupaten Kudus membentuk tim khusus yang disebut relawan demokrasi. Pembentukan tersebut sesuai dengan amanah yang berdasar pada Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak 2019. Hal itu sebagai langkah upaya antisipasi terjadinya inflasi kualitas memilih dan merosotnya kesadaran politik masyarakat. Relawan demokrasi merupakan gerakan sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. Program ini melibatkan peran serta masyarakat yang seluas-luasnya dimana mereka ditempatkan sebagai pelopor demokrasi bagi komunitasnya. Dalam hal ini Relawan Demokrasi mengemban tugas sebagaimana diamanahkan oleh KPU Kabupaten Kudus dalam penyelenggaran pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 di Kabupaten Kudus yaitu melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini memiliki obyek yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti dan waktu berlangsungnya penelitian. Adapun jenis, lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2002:3) menjelaskan bahwa metode kualitatif yaitu sebagai suatu prosedur penelitian yang memberikan hasil data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Lebih lanjut Kaelan (2005:18) menuturkan bahwa penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengukur atau tidak menggunakan prosedur-prosedur statistik dalam menjalankan hasil penelitiannya. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan. Penelitian ini juga menghubungkan sebab akibat dari suatu penelitian agar dapat merumuskan permasalahan-permasalahan yang ada.

Beberapa alasan digunakannya penelitian kualitatif antara lain: *Pertama*, penelitian ini diarahkan mengenai peran relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam pilpres 2019 yang dijelaskan secara mendalam melalui pendekatan kualitatif. *Kedua*, penelitian ini tidak dimaksudkan sebagai penelitian yang bertujuan untk menguji suatu

teori atau konsep, melainkan lebih bersifat memaparkan atau menerangkan kondisi nyata berkaitan dengan hasil di lapangan yang menunjukkan peran relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam pemilihan Presiden tahun 2019. KPU Kabupaten Kudus membentuk tim relawan demokrasi dengan tujuan sebagai upaya memperkuat sosialiasi dan pendidikan pemilih pemilu 2019 kepada masyarakat sebagaimana amanah dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019. Pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan pemilih pemilu 2019 melalui program relawan demokrasi tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan partisipasi pemilih, selain itu juga mengarahkan masyarakat agar dapat lebih bijak dalam menyikapi isuisu politik menjelang pemilu 2019 dan menjadi pemilih yang cerdas. Hal ini menjadi landasan bagi peneliti menggunakan metode penelitian kualitiatif deskriptif, dengan menjelaskan pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan pemilih pemilu 2019 melalui program relawan demokrasi di Kabupaten Kudus.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penetapan lokasi penelitian bertujuan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data. Penelitian telah dilakukan di Kabupaten Kudus, yaitu di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus yang terletak di Jalan Ganesha I No. 4 Purwosari Kudus.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan oleh peneliti dalam kurun waktu penelitian selama 1 bulan yaitu dimulai tanggal 27 Februari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020.

B. Fokus Penelitian

Sugiyono (2017:55) menjelaskan bahwa batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus (*focus*). Penentuan fokus berlandaskan dari hasil studi pendahuluan, pengalaman referensi, dan saran dari pembimbing atau orang yang ahli dimana biasanya bersifat sementara dan akan berkembang saat terjun di lapangan. Pada saat peneliti terjun di lapangan masalah yang menjadi fokus tetap berkembang, berubah atau berganti (Rachman, 2015:174).

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah peran relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam pemilihan Presiden tahun 2019. Agar dapat memberikan hasil yang lengkap maka fokus penelitian tersebut dirinci dalam unit kajian sebagai berikut.

 Peran relawan demokrasi Komisi Pemilian Umum dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kabupaten Kudus pada pemilihan Presiden tahun 2019. Peran relawan demokrasi yang dimaksud yaitu kegiatan dan upaya relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam aktivitas sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat Kabupaten Kudus dengan tujuan agar masyarakat

- memiliki kualitas dan kuantitas partisipasi dalam memberikan suara pada pemilihan Presiden tahun 2019.
- Faktor yang mempengaruhi relawan demokrasi dalam pilpres 2019 di Kabupaten Kudus. Faktor yang dimaksud yaitu faktor penghambat relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam aktivitasnya melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres tahun 2019.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sugiyono (2009:225) menuturkan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer merupakan sumber data utama yaitu narasumber. Informan yang diambil oleh peneliti adalah: 1) Ibu Naili Syarifah (Ketua KPU Kabupaten Kudus); 2) Bapak Ahmad Kholil (Komisioner KPU Kabupaten Kudus); 3) Koordinator relawan demokrasi masing-masing basis diantaranya yaitu Saudara Danar Ulil Husnugraha (Basis Keagamaan), Saudara Faisal Fadli (Basis Pemilih Pemuda), Bapak Agus Kurniawan (Basis Keluarga), Muchammad Taufiqur Rohman (Basis Pemilih Pemula), Bapak Ahmad Junaidi (Basis Berkebutuhan Khusus), Bapak Khoirul Annas (Basis Netizen), Saudari Sundari Setianingsih (Basis Pemilih Perempuan), Saudara Muhammad Afif Soleh (Basis Komunitas), Bapak Rismawan (Basis Disabilitas), dan saudara Fatchul Darmawan (Basis Marginal); serta 4) sebagian masyarakat umum, baik yang

memperoleh sosialisasi dari relawan demokrasi maupun yang tidak mendapatkan sosialisasi.

2. Sumber data Sekunder

Sugiyono (2009:225) memberikan pandangan mengenai sumber data sekunder yang diartikan sebagai sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, akan tetapi melalui orang lain atau dengan dokumen. Dokumen berupa bahan tertulis atau film, sumber tertulis dapat terdiri dari sumber buku, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan atau dokumen resmi. Selain itu data juga diperoleh dari sumber tertulis, yaitu dari buku-buku literatur yang sesuai dengan judul dan tema penelitian ini, seperti pedoman pelaksanaan relawan demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019, seluruh laporan relawan demokrasi baik itu laporan awal maupun laporan akhir, dokumentasi pelaksanaan program relawan demokrasi, dan data-data pendukung pelaksanaan relawan demokrasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data-data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi:

1. Wawancara

Sugiyono (2009:231) menuturkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang harus dilakukan peneliti apabila ia ingin

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang dimana melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan beragam pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dalam teknik wawancara terjadi interaksi langsung antara peneliti dan informan. Selain itu juga teknik ini dilakukan secara terbuka, akrab, kekeluargaan dan tidak terkesan kaku sehingga informasi yang diperoleh akurat dan tidak mengada-ada. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari informan atau responden secara lisan yaitu dengan proses tanya jawab. Teknik wawancara ini digunakan guna menggali informasi tentang peran relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam pemilihan Presiden Tahun 2019. Wawancara ini dilakukan dengan narasumber Ketua KPU Kabupaten Kudus, Komisioner KPU Kabupaten Kudus, Anggota relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus 2019, serta masyarakat yang menjadi sasaran program relawan demokrasi. Wawancara dilaksanakan guna memperoleh informasi mengenai peran relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam pemilihan Presiden Tahun 2019. Wawancara

dilakukan guna memperoleh keterangan serta data-data pendukung penelitian.

2. Dokumentasi

Arikunto (2006:158) berpandangan bahwa metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Kemudian teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Moleong (2000:161) menuturkan bahwa dokumen pribadi adalah karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya.

Sementara itu data yang diambil dalam dokumentasi resmi seperti catatan-catatan, transkip, dokumen-dokumen, dalam hal ini yang berkaitan dengan peran relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam pemilihan Presiden Tahun 2019. Seperti pedoman pelaksanaan relawan demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019, seluruh laporan relawan demokrasi baik itu laporan awal maupun laporan akhir, dokumentasi pelaksanaan program relawan demokrasi, dan data-data pendukung pelaksanaan relawan demokrasi.

E. Uji Validitas Data

Hasil akhir suatu penelitian sangat didukung oleh validitas/keabsahan data. Oleh sebab itu, diperlukan teknik guna pemeriksaan keabsahan data. Untuk menjamin validitas dan temuan yang diperoleh dalam penelitian, dilakukan beberapa upaya yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data.

Moleong (2002:178) menuturkan bahwa Triangulasi merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar apabila diperoleh data yang berbeda. Hal itu dapat dilakukan dengan cara:

Triangulasi sumber, yaitu membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan dari pihak / stakeholders yang terlibat. Dalam hal ini adalah membandingkan perspektif Ibu Naili Syarifah selaku Ketua KPU Kabupaten Kudus, Bapak Ahmad Kholil selaku Komisioner KPU Kabupaten Kudus, Koordinator relawan demokrasi masing-masing basis diantaranya yaitu Saudara Danar Ulil Husnugraha (Basis Keagamaan), Saudara Faisal Fadli (Basis Pemilih Pemuda), Bapak Agus Kurniawan (Basis Keluarga), Muchammad Taufiqur Rohman (Basis Pemilih Pemula), Bapak Ahmad Junaidi (Basis Berkebutuhan Khusus), Bapak Khoirul

Annas (Basis Netizen), Saudari Sundari Setianingsih (Basis Pemilih Perempuan), Saudara Muhammad Afif Soleh (Basis Komunitas), Bapak Rismawan (Basis Disabilitas), dan saudara Fatchul Darmawan (Basis Marginal), serta sebagian masyarakat umum, baik yang memperoleh sosialisasi dari relawan demokrasi maupun yang tidak mendapatkan sosialisasi.

2. Triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus, Komisioner Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus, Anggota Relawan Demokrasi, dan masyarakat secara umum baik yang memperoleh sosialisasi maupun tidak, yang kemudian dibandingkan dengan isi dokumen seperti pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019, seluruh laporan relawan demokrasi baik itu laporan awal maupun laporan akhir, dokumentasi pelaksanaan program relawan demokrasi, dan data-data pendukung pelaksanaan relawan demokrasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif. Beberapa tahapan model analisis interaktif Miles dan

Herberman (dalam Bungin, 2010:67) melalui empat tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

1. Pengumpulan data (data colection)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi direkam dan dicatat dalam catatan lapangan. Pengumpulan data peneliti mencatat data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi. Dalam konteks ini peneliti mencatat hasil wawancara dengan Ketua KPU Kabupaten Kudus, Komisioner KPU Kabupaten Kudus, Koordinator masing-masing basis relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus 2019, serta sebagian masyarakat umum, baik yang memperoleh sosialisasi dari relawan demokrasi maupun yang tidak mendapatkan sosialisasi. Kemudian peneliti mengumpulkan data dokumentasi sebagai pembanding guna memperkuat hasil wawancara dari informan sehingga dapat memperoleh data yang valid.

2. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data merupakan proses seleksi, penyederhanaan, dan abstraksi yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan transformasi dalam aneka macam cara yaitu melalui seleksi ketat,

melalui ringkasan atau uraiang singkat, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya. (Miles, 1992:16).

Dengan analisis tersebut dapat memudahkan peneliti dalam menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dengan demikian kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Dalam reduksi data ini peneliti memanfaatkan catatan lapangan guna memudahkan data yang diperlukan dan data mana yang harus dibuang sehingga menghasilkan kesimpulan akhir. Pengumpulan data yang didapat peneliti berdasarkan hasil temuannya baik itu wawancara maupun dokumentasi dikategorikan dan disaring sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data (data display)

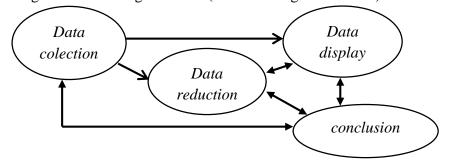
Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles (1992:17) menuturkan bahwa penyajian data merupakan analisis rancangan deretan dan kolom-kolom sebuah matriks untuk data kualitatif dan menentukan jenis dan bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kota matriks. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matrik, grafis, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti. Dalam hal ini hanya mencakup tentang

peran relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam Pemilihan Presiden tahun 2019.

4. Penarikan kesimpulan (conclusion)

Burhan Bungin (2010:70) menjelaskan mengenai penarikan kesimpulan yang diartikan sebagai usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh. Kesimpulan dari data-data yang terkumpul untuk dijadikan bahan pembahasan yaitu peran relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam pemilihan Presiden Tahun 2019.

Analisis data dengan model interaksi dari Miles dan Huberman di atas dapat digambarkan sebagai berikut (Burhan Bungin. 2010: 69):



Bagan 3.1 Model Analisis Interaksi Miles dan Huberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Berdasarkan surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019, program relawan demokrasi adalah gerakan sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. Program ini melibatkan peran serta masyarakat yang seluasluasnya dimana mereka ditempatkan sebagai pelopor demokrasi bagi komunitasnya. Relawan demokrasi menjadi mitra KPU dalam menjalankan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilih berbasis kabupaten/kota. Bentuk peran serta masyarakat ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya kesadaran tinggi serta tanggung jawab penuh masyarakat untuk menggunakan haknya dalam pemilu secara optimal.

1. Dasar Hukum Relawan Demokrasi

Dasar hukum dalam pembentukan relawan demokrasi adalah sebagai berikut.

- Peraturan KPU Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Sosialisasi,
 Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat dalam
 Penyelenggaraan Pemilihan Umum;
- 2) Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019.

2. Tujuan Relawan Demokrasi

Program relawan demokrasi dibentuk dengan tujuan untuk:

- a) meningkatkan kualitas proses pemilu;
- b) meningkatkan partisipasi pemilu;
- c) meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi;
- d) membangkitkan kesukarelaan masyarakat ikut serta dalam agenda pemilu dan demokratisasi.

3. Kerangka dan Arahan Tugas dari KPU RI

Program Relawan Demokrasi ini berpedoman pada Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019. Surat tersebut mencakup pedoman pelaksanaan program relawan demokrasi yang digunakan oleh KPU tiap kabupaten/kota untuk pembentukan dan pelaksanaan relawan demokrasi di wilayahnya masing-masing.

Tabel 4.1 Kerangka dan arahan tugas dari KPU RI untuk KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota yang mengacu pada Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019

PELAKSANA	TUGAS
KPU RI	1. Menentukan norma dan standar kegiatan
	program relawan demokrasi.
	2. Menyusun materi/modul untuk relawan demokrasi.
	3. Melakukan supervisi pelaksanaan program relawan demokrasi.
	4. Melakukan rekapitulasi dan evaluasi nasional.
KPU PROVINSI	 Mengkoordinasikan pelaksanaan program relawan demokrasi di Kabupaten/Kota dalam lingkup provinsi.
	2. Menyusun materi/modul relawan demokrasi berbasis muatan kearifan lokal.

- 3. Melakukan supervisi pelaksanaan program relawan demokrasi di KPU Kabupaten/Kota di wilayah provinsi.
- 4. Melaporkan rekap pelaksanaan kegiatan program relawan demokrasi di wilayah provinsinya kepada KPU.

KPU KAB/KOTA

- 1. Melakukan rekuritmen.
- 2. Memberikan pembekalan.
- 3. Menyiapkan alat peraga untuk relawan demokrasi.
- 4. Menyusun materi/buku pegangan pendidikan pemilih untuk relawan demokrasi.
- 5. Mengkoordinir relawan demokrasi di setiap basis.
- 6. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan relawan demokrasi.
- 7. Membuat laporan bulanan pelaksanaan relawan demokrasi di wilayahnya.
- 8. Membuat matrik kegiatan relawan demokrasi.
- 9. Melaporkan kepada KPU Provinsi.

Sumber: Lampiran Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019

4. Kualifikasi Anggota Relawan Demokrasi

Kualifikasi yang harus dipenuhi oleh seseorang untuk mengikuti program relawan demokrasi sebagaimana diatur dalam lampiran Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019 sebagai berikut.

- a) Warga Negara Indonesia;
- b) Dilarang untuk merekrut anak/saudara/sanak famili tanpa ada kompetensi;
- c) Berusia minimal 17 tahun pada saat mendaftar, khusus untuk relawan pemilih pemula maksimal berusia 25 tahun.

- d) Pendidikan minimal SLTA atau sederajat.
- e) Berdomisili di wilayah setempat:
 - 1) Setiap kecamatan diharuskan ada perwakilan dari relawan;
 - 2) Jika ada wilayah dengan geografis pulau-pulau kecil/daerah terluar/daerah perbatasan diusahakan ada perwakilan relawan:
- f) Non-partisan, sekurang-kurangnya dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak menjadi anggota Partai Politik;
- g) Memiliki komitmen menjadi relawan pemilu;
- h) Terdaftar sebagai pemilih;
- i) Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik;
- j) Bertanggungjawab dan berakhlak baik;
- k) Bukan bagian dari penyelenggara pemilu;
- Memiliki pengalaman dalam kegiatan penyuluhan atau aktif dalam organisasi kemasyarakatan/kemahasiswaan;
- m) Membuat program kerja yang akan dilaksanakan;
- n) Relawan demokrasi diutamakan:
 - bagi relawan basis pemilih warga internet mampu mengoperasikan, membuat content/desain/slogan/meme dan memiliki minimal 3 (tiga) akun medsos (FB, Twitter, Instagram) dengan follower atau friends sebanyak minimal 2000 orang untuk relawan basis pemilih warga internet.

- bagi relawan basis komunitas berkedudukan sebagai ketua/anggota komunitas tertentu.
- bagi relawan basis disabilitas berkedudukan sebagai ketua/anggota lembaga penyandang disabilitas.
- 4) bagi relawan basis keagamaan berkedudukan sebagai penyuluh keagamaan Non-PNS;
- o) Bagi peserta yang pernah mengikuti kegiatan KPU (Kursus Kepemiluan/ Jambore Demokrasi/ KPU *Goes to Campus/ School/* Pesantren) memperoleh prioritas.

Persyaratan tersebut dibuktikan dengan: a) Fotokopi KTP yang masih berlaku; b) Fotokopi ijazah SLTA atau sederajat; c) Pas foto 4 x 6 sebanyak 4 (empat) lembar; d) Surat pernyataan tidak menjadi anggota partai politik sekurang-kurangnya dalam 5 (lima) tahun terakhir; e) Surat pernyataan kesediaan menjadi relawan demokrasi; f) Surat keterangan terdaftar sebagai pemilih dari PPS; g) Surat pernyataan tidak pernah dipidana penjara atau melakukan tindak pidana; h) Surat pernyataan bukan bagian dari penyelenggara pemilu 2019; i) Sertifikat/Piagam yang berkaitan dengan kegiatan KPU (bagi yang mempunyai); j) Daftar riwayat hidup.

5. Kode Etik Relawan Demokrasi

Relawan demokrasi saat menjalankan tugasnya harus sesuai dengan peraturan. Relawan demokrasi diwajibkan mematuhi kode etik yang telah ditetapkan, yaitu: 1) bersikap independen, imparsial, dan

non partisan terhadap peserta pemilu; 2) bertindak santun dan berperilaku baik; 3) menghormati adat dan budaya setempat; 4) tidak bertindak diskriminatif dan menunjukkan keberpihakan kepada peserta pemilu; 5) tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun atau gratifikasi dari peserta pemilu.

Dalam hal terjadi pelanggaran kode etik diberikan sanksi pemberhentian sebagai relawan demokrasi, setelah dilakukan klarifikasi.

6. Basis Relawan Demokrasi

Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019 menyebutkan bahwa relawan demokrasi dibentuk dengan 10 basis pemilih yaitu 1) basis keluarga; 2) basis pemilih pemula; 3) basis pemilih muda; 4) basis pemilih perempuan; 5) basis pemilih penyandang disabilitas; 6) basis pemilih berkebutuhan khusus; 7) basis pemilih marginal; 8) basis komunitas; 9) basis keagamaan; dan 10) basis warga internet (netizen). Sementara itu untuk seluruh anggota relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus tercantum dalam lampiran 6 halaman 282.

7. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal relawan demokrasi Kabupaten Kudus 2019 dimulai dari: 1) sosialisasi dan pendaftaran; 2) seleksi dan Pengumuman; 3) pembekalan relawan; 4) relawan turun ke lapangan; 5) laporan

relawan ke KPU kabupaten/kota, KPU kabupaten/kota ke KPU provinsi; KPU Provinsi ke KPU RI. Jadwal pelaksanaan relawan demokrasi secara rinci yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus Pemilu 2019

	Kegiatan										V	Vak	tu	Pel	aks	ans	an	3								
No		Januari						Fel	bru	ari	į	Maret					April						Mei			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Sosialisasi & Pendaftaran			300							X=	24.			×									0.00		88
2	Seleksi & Pengumuman										5								000		0000					
3	Pembekalan Relawan																									
4	Relawan Turun ke Lapangan					0000						2000							320							
	Laporan						П			П			П													-
5	Relawan Ke KPU Kab/Kota			e 100 c.					J=10															0.000		
	KPU Kab/Kota ke Provinsi			000		3907			025			3000			- A				870		500			SS 10		200
	Provinsi ke KPU RI								, e33,						0						CONT.					

Sumber: Lampiran Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019

8. Penetapan dan Pembagian Tugas Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Dalam penetapan relawan demokrasi ini Komisioner KPU Kabupaten Kudus melaksanakan rapat pleno untuk menentukan siapa yang berhak untuk menjadi relawan demokrasi yang didasarkan pada nilai wawancara serta kecakapan dalam berbicara. Penentuan basis juga ditentukan dalam rapat pleno tersebut, dimana relawan yang pada saat mendaftar untuk basis A bisa diubah basis B dengan mempertimbangkan kemampuan dan kecakapan ketika wawancara.

Pengumuman ini diumumkan di website http://www.kpu-kuduskab.go.id/pengumuman-akhir-relawan-demokrasi-kpu-kabupaten-kudus/.

Penentuan dan pembagian tugas kepada relawan demokrasi bertujuan agar dapat terlaksana dengan lancar dan dapat diketahui dengan jelas relawan mana yang benar-benar menjalankan tugasnya. Penempatan dan pembagian tugas juga memberikan batasan dalam pelaksanaan tugas sesuai basis masing-masing. Dengan adanya penempatan dan pembagian tiugas, anggota relawan yang bertugas dapat terfokus atas tugasnya masing-masing sehingga efektifitas kerja relawan demokrasi dapat berjalan dengan maksimal.

Tabel 4.3 Jumlah Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam penempatan dan pembagian tugas

No.	Pembagian Basis	Jumlah
1	Basis Pemula	6
2	Basis Muda	6
3	Basis Perempuan	6
4	Basis Komunitas	8
5	Basis Marginal	4
6	Basis Netizen	4
7	Basis Keagamaan	7
8	Basis Disabilitas	4
9	Basis Berkebutuhan Khusus	3
10	Basis Keluarga	7
	Total	55

Sumber: Laporan Pembentukan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Sementara itu rekapitulasi anggota relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus tercantum dalam lampiran 6 halaman 282.

9. Pengukuhan dan Pembekalan Relawan Demokrasi oleh KPU Kabupaten Kudus

Pengukuhan dan pembekalan relawan demokrasi dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 di Hotel @Hom Kudus. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh peserta relawan demokrasi. Kegiatan ini membekali relawan demokrasi dengan berbagai materi tentang kepemiluan. Pemateri yang didatangkan ialah Bapak Moh Khanafi yaitu Ketua KPU Kabupaten Kudus pada periode 2013 s.d. 2018 dan Ibu Eni Misdayani yang juga pernah menjabat sebagai Komisioner KPU Kabupaten Kudus pada periode 2008 s.d. 2018 dengan harapan peserta relawan demokrasi dapat benar-benar paham tentang tugasnya.



Gambar 4.1 Pengukuhan Relawan Demokrasi oleh KPU Kabupaten Kudus

Sumber: Laporan Pembentukan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Materi yang disampaikan dalam pembekalan relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus adalah: 1) sejarah Demokrasi di Indonesia; 2) partisipasi Masyarakat dalam pemilu dan Strategi Pendidikan Pemilih; 3) teknis Penyelenggaraan pemilu 2019; 4) tata Kerja Relawan Demokrasi pemilu 2019.



Gambar 4.2 Bimbingan Teknis Relawan Demokrasi oleh KPU Kabupaten Kudus

Sumber: Laporan Pembentukan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

B. Hasil Penelitian

1. Peran Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum Kabupten Kudus dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Kabupaten Kudus

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menegaskan bahwa pemilu diselenggarakan dengan partisipasi masyarakat. Poin ini menggambarkan bahwa partisipasi masyarakat menjadi salah satu indikator penting dalam penyelenggaraan pemilu. Tanpa partisipasi pemilih maka pemilu tidak memiliki arti. Ukuran partisipasi tentu tidak sekadar dilihat dari kehadiran pemilih dalam memberikan suara di tempat pemungutan suara (TPS) pada hari pemungutan suara, akan tetapi pada keseluruhan tahapan pemilu.

Pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) menetapkan target kehadiran pemilih di TPS pada pilpres tahun 2019 yaitu sebesar 77,5 persen. Hal itu merupakan tantangan yang berat bagi penyelenggara pemilu dan *stakeholder*s terkait. Maka dari

itu Komisi Pemilihan Umum selaku penyelenggara pemilu harus memberikan sosialisasi dan pendidikan pemilih dengan maksimal sehingga target yang ditetapkan dalam pilpres 2019 dapat tercapai.

Dalam usaha memberikan sosialisasi dan pendidikan pemilih secara maksimal, KPU membentuk tim yang disebut sebagai relawan demokrasi (Relasi). Relasi merupakan gerakan sosial yang melibatkan peran serta masyarakat dan bertugas untuk melakukan sosialisasi pilpres 2019 dengan terjun langsung di setiap lapisan masyarakat. Relawan demokrasi menjadi mitra KPU dalam menjalankan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilih berbasis kabupaten/kota.

KPU Kabupaten Kudus sebagai penyelenggara pemilu di Kabupaten Kudus turut membentuk tim relawan demokrasi sesuai dengan Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019. Pada pemilu 2019 Kabupaten Kudus menjadi pusat perhatian khususnya dalam pilpres 2019 karena Kabupaten Kudus berhasil memperoleh angka partisipasi pemilih sebesar 85,72 persen. Angka tersebut mampu melampaui target yang direncanakan, bahkan dengan persentase yang cukup besar. Pencapaian tersebut tentu tidak terlepas dari peran para relawan yang telah membantu KPU Kabupaten Kudus dalam usaha sosialisasi dan pendidikan pemilih tidak akan berjalan dengan baik jika salah satu komponen komunikasi politik tidak ada di dalamnya. Pesan politik yang

kuat menjadi hal penting dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat.

Relawan demokrasi menjalankan kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih dengan cara bersamaan (terintegrasi). Ketika para relawan sedang mengadakan kegiatan, maka dalam kegiatan tersebut mencakup keduanya yaitu sosialisasi pemilu dan pendidikan pemilih. Artinya perbedaan antara sosialisasi pemilu dengan pendidikan pemilih dalam kegiatan relawan demokrasi tersebut sebatas pada apa yang disampaikan oleh relawan demokrasi kepada masyarakat. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, peran relawan demokrasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten dalam membantu meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kabupaten Kudus pada pemilihan Presiden Tahun 2019 yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih yang dijabarkan sebagai berikut.

a. Sosialisasi Pemilu

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum menyebutkan bahwa sosialisasi pemilu adalah proses penyampaian informasi tentang tahapan dan program penyelenggaraan pemilu.

Dalam upaya sosialisasi pemilu, relawan demokrasi memiliki beberapa program sesuai apa yang diarahkan oleh KPU. Program yang dimaksud yaitu hal-hal apa saja yang harus disampaikan oleh relawan demokrasi pada saat melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Saudara Danar Ulil Husnugraha selaku anggota Relawan Demokrasi basis Keagamaan menyampaikan perihal informasi yang disampaikan dalam sosialisasi yang dilakukan relawan demokrasi dalam kutipan wawancara berikut.

"Materinya ya itu mas materi-materi tentang pilpres, pelaksanaannya kapan, cara nyoblosnya bagaimana, yang itu mengedukasi pencobolosan yang sampai lima surat suara, ada yang merah kuning hijau biru sesuai pencoblosannya." (Wawancara tanggal 29 Februari 2020)

Hal yang senada juga disampaikan oleh Saudara Faisal Fadli selaku anggota Relawan Demokrasi basis pemilih muda dalam kutipan wawancara berikut.

"Materinya materi pilpres mas, tentang pelaksanaannya bagaimana, membuka surat suara, mencoblosnya gimana, nutupnya gimana, ada profil-profil calon keseluruhan, tapi ada juga kalau praktik nyoblos di situ disamarkan mas ..." (Wawancara tanggal 29 Februari 2020)

Berdasarkan data wawancara di atas dapat diketahui bahwa program yang dimaksud dalam hal ini yaitu informasi yang disampaikan dalam sosialisasi pemilu yaitu jadwal pelaksanaan pemilu, surat suara dan pengenalan peserta pemilu, dan pengenalan daftar pemilih serta mekanisme pindah pemilih.

1) Sosialisasi jadwal pelaksanaan pemilu 2019

Dalam hal ini disampaikan mengenai kapan waktu berakhirnya kampanye peserta pemilu, masa tenang pemilu, hingga kapan berlangsungnya pemilihan umum. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Saudara Muhammad Afif Soleh selaku relawan demokrasi basis komunitas bahwa "Dalam sosialisasi pemilu kami sampaikan jadwal pelaksanaan pemilu itu kapan aja, kaya masa tenangnya sampai kapan, kampanyenya berakhir kapan, sampai hari H pelaksanaan pemilu" (Wawancara tanggal 24 Juli 2020).



Gambar 4.3 Pamflet jadwal pelaksanaan pemilu 2019 Sumber: Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

2) Sosialisasi surat suara dan pengenalan peserta pemilu 2019

Sosialisasi surat suara ini menjadi penting karena pada tahun 2019 adalah kali pertama dilakukan pemilu serentak, sehingga surat suara yang harus dipilih cukup banyak yaitu 5 surat suara. Contoh spesimen surat suara tersebut dibagikan kepada masyarakat dengan tujuan agar lebih memahami lebih dalam terkait peserta pemilu yang ada. Surat suara yang dibagikan bukanlah surat suara yang terdapat gambar pesertanya, namun hanya berupa wajah kosongan karena memang khusus diperuntukan untuk sosialisasi.



Gambar 4.4 Contoh Spesimen surat suara dan peserta pemilu 2019

Sumber: Laman KPU Kabupaten Kudus

Sosialisasi jenis daftar pemilih dan cara pindah pemilih pemilu
 2019

Relawan demokrasi juga turut menyampaikan hal-hal yang dibingungkan oleh masyarakat seperti apa itu DPT (Daftar Pemilih Tetap), DPTB (Daftar Pemilih Tambahan), DPTK (Daftar Pemilih Khusus), dan juga menyampaikan bagaimana cara agar masyarakat yang tidak memilih di daerah asalnya agar tetap bisa memilih dengan mengurus surat A5.



Gambar 4.5 Pamflet jenis daftar pemilih dan mekanisme pindah pemilih

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

b. Pendidikan Pemilih

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum menyebutkan bahwa pendidikan pemilih adalah proses penyampaian informasi kepada pemilih untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran pemilih tentang pemilu.

Pendidikan pemilih ini sebagian besar ditujukan untuk para pemilih pemula dan pemuda karena mereka merupakan warga negara yang pada saat pemilu itu berlangsung memilih pada kali pertama. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ahmad Kholil selaku Komisioner KPU Kabupaten Kudus dalam kutipan wawancara berikut.

"Kita berikan pendidikan pemilih utamanya kepada para pemilih pemula dan pemilih muda, seperti apa itu demokrasi, mengapa harus memilih, kenapa harus datang ke TPS, betapa pentingnya pemilu. Harus diberi pemahaman bahwa satu suara itu betul-betul penting dan jangan sampai ada pemikiran bahwa suara saya tidak penting." (Wawancara tanggal 27 Februari 2020)

Bapak Agus Kurniawan selaku anggota Relawan Demokrasi basis Keluarga menuturkan terkait hal yang disampaikan dalam pendidikan pemilih dalam kutipan wawancara berikut.

"Tentang Demokrasi, Pilpres, Sejarah politik demokrasi Indonesia itu ada juga mas. Cuman waktu itu banyak pengarahan teknis lapangannya mas, bagaimana cara membuka surat partai, ada berapa calon, partainya apa saja, melipat kertasnya bagaimana. Ajakan juga agar tidak menerima *money poitic*" (Wawancara tanggal 2 Maret 2020)

Ungkapan tersebut dibenarkan oleh Saudari Siti Saidah (20 tahun) yaitu "Tentang kepemiluan, pilpres ada pileg juga ada, diberi pengetahuan juga tentang demokrasi itu seperti apa." (Wawancara tanggal 16 Maret 2020)

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa program informasi yang disampaikan oleh relawan demokrasi dalam pendidikan pemilih berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut.

a. Menyampaikan tentang pentingnya demokrasi, pemilu dan partisipasi

Penyampaian tentang penting demokrasi, pemilu dan partisipasi ini bertujuan agar menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk ikut serta dalam pemilihan dengan harapan bahwa pemikiran-pemikiran negatif seperti memilih untuk golput, termakan isu-isu hoax, dan lain sebagainya menjadi penting bagi masyarakat. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Bapak Khoirul Annas selaku anggota relawan demokrasi basis netizen dalam kutipan wawancara berikut.

"Masyarakat sebetulnya ya sudah paham mas tentang informasi baik pelaksanaannya kapan, berapa surat suara yang harus dipilih, tapi sebagian masyarakat ada yang tidak sadar tentang pemilihan. Jadi dia tau tapi dia tidak punya kesadaran sebagai pemilih dalam pemilu. Jadi pendidikan pemilih ini lebih menekankan pada kesadaran pemilih. Kalau untuk pengetahuan ya kita tekankan tapi sebagian besar pada tau tapi di sini dititik tekankan pada kesadarannya, harus ada keinginan untuk menjadi seorang pemilih bahwa satu suara itu penting dan tentunya tidak golput sehingga harapannya bisa menekan angka golput dan masyarakat banyak yang

berpartisipasi dan menyukseskan pemilu." (Wawancara tanggal 12 Agustus 2020)

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa relawan demokrasi berupaya menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat agar turut berpartisipasi dalam pemilu.

b. Menyampaikan tata cara memberikan suara dalam pemilu;

Tahun 2019 merupakan tahun yang bersejarah bagi bangsa Indonesia karena menjadi pertama kalinya diadakan pemilu serentak. Hal itu memunculkan kebingunrgan di tengah masyarakat yaitu seperti apa model pemilihan pada saat di TPS. Surat suara yang berjumlah 5 yaitu surat suara calon presiden dan wakil presiden, DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten, sehingga hal itu bagi bagi masyarakat cukup menyulitkan terlebih lagi surat suara yang amat besar. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Bapak Khoirul Annas selaku relawan demokrasi basis netizen dalam kutipan wawancara berikut.

"Kami sampaikan bagaimana cara memilih, bagaimana melipat yang benar, banyak yang bingung kan mas surat suaranya banyak dan besar, kami berikan arahan itu supaya suaranya jadi sah mas jadinya enggak sia-sia pas datang ke TPS. Berapa surat suaranya kami kenalkan bahkan juga kan kami adakan simulasi memilih dengan alat peraga yang lengap." (Wawancara tanggal 12 Agustus 2020)

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harus ada pengenalan yang lebih jelas terkait seperti apa surat suara dalam pemilu 2019, bagaimana cara memilih yang benar, bagaimana melipat surat suara yang benar, sehingga suara yang disampaikan menjadi suara yang sah.

c. Mengajak untuk menolak money politic;

Sehubungan dengan pemilu 2019 dilakukan dengan serentak yaitu pilpres dan pileg, muncul banyak asumsi bahwa akan banyak terjadi *money politic* di masyarakat. Maka dari itu ajakan untuk menolak money politic menjadi amat penting karena demi berjalannya pemilu yang berkualitas sehingga pemimpin maupun wakil rakyat yang terpilih merupakan mereka yang memang layak untuk dipilih. Hal itu sebagaimana disampaiakan oleh Saudara Muhammad Afif Soleh selaku relawan demokrasi basis komunitas dalam kutipan wawancara berikut.

"Pendidikan pemilih bukan bertujuan untuk mengarahkan masyarakat untuk memilih siapa, tapi bagaimana kita memilih dan silahkan dipilih yang menurut *panjengan* (Anda) baik. Kita menekankan supaya partisipasi masyarakat meningkat. Kita turut berupaya menyadarkan bahwa satu suara itu penting, dan jangan termakan dengan money politic.: (Wawancara tanggal 24 Juli 2020)

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa relawan menyampaikan bahwa memilih harus sesuai dan didasari dari hati nurani, bukan karena faktor material yang selalu berkembang dari masa ke masa.

c. Metode Relawan Demokrasi dalam Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih

Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus menjalankan kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih melalui berbagai metode. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa tidak ada perbedaan khusus antara sosialisasi pemilu dengan pendidikan pemilih karena keduanya dilakukan secara bersamaan (terintegrasi). Secara garis besar Relawan Demokrasi membagi arah tugas menjadi dua, yaitu dilakukan secara kelompok dan secara individu. Sosialisasi dan pendidikan pemilih secara kelompok yaitu sosialisasi dan pendidikan pemilih yang dilakukan secara bersama-sama oleh satu basis relawan dalam menjalankan suatu kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih. Sedangkan sosialisasi secara individu yaitu sosialisasi yang dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota namun tetap pada arah basis yang telah direncanakan. Sosialisasi secara kelompok dan individu tersebut diungkapkan oleh Saudara Danar Ulil Husnugraha selaku anggota relawan demokrasi dalam kutipan wawancara berikut.

"Intinya sih kalau pada punya chanel-chanel silakan dimasuki dikasih sosialisasi. Ini kan dibagi sih mas ada tugas kelompok ada tugas individu. Kalau yang kelompok ya sekiranya ada chanel yang punya masa lumayan besar banyak bisa dikasih sosialiasi. Kalau yang individu karena bebas ya kami masuk ke mana saja yang penting itu basis keagamaan." (Wawancara tanggal 29 Februari 2020)

Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Junaidi selaku anggota relawan demokrasi basis berkebutuhan khusus dalam kutipan wawancara berikut.

"Sejak awal turun SK kami langsung berkumpul di rumah mbak endah, kami menentukan target planning yang coba kami bangun terkait acara kelompok, untuk individu menjadi tanggungjawab masing-masing anggota.... jadi sebetulnya KPU juga masang target per bulan itu untuk kelompok minimal mengadakan 3 kali sosialisasi, untuk per individunya minimal 2 kali per bulan. Dan pelaksanaan selama 3 bulan." (Wawancara tanggal 8 Maret 2020)

Ungkapan tersebut pun didukung oleh pernyataan Bapak Khoirul
Annas selaku relawan demokrasi basis netizen dalam kutipan
wawancara berikut.

"Ada kelompok ada individu juga, kalau yang individu itu yang posting-posting. Kalau yang kelompok itu yang membuat acara kaya yang di alun-alun, jadi sebetulnya sudah ada target dari KPU untuk kelompok 2 kali acara dan individu 3 postingan tiap bulan." (Wawancara tanggal 2 Maret 2020)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa selain adanya arah tugas sosialiasi secara kelompok dan individu, KPU juga memberikan target minimal dalam sosialisasi tersebut yaitu minimal 2 kali untuk sosialisasi secara kelompok dan 3 kali sosialisasi secara individu.

Lebih lanjut lagi dalam melakukan sosialisasi baik secara kelompok maupun individu para relawan mencoba berbagai cara untuk menyampaikan informasi seputar kepemiluan kepada masyarakat, seperti dengan metode ceramah, diskusi, simulasi, *door to*

door, kerjasama dengan organisasi masyarakat, ikut serta forum warga, dan melalui media sosial *online*.

1) Ceramah

Dalam melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih baik secara kelompok maupun individu para relawan secara umum melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih dengan metode ceramah di depan para peserta sosialisasi. Metode ceramah biasanya digunakan ketika jumlah peserta terlampau banyak dalam suatu kegiatan sosialisasi, sehingga metode ceramah sebagai komunikasi satu arah menjadi cara dalam menyampaikan informasi seputar pemilu kepada masyarakat. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Saudara Danar Ulil Husnugraha selaku anggota relawan demokrasi basis keagamaan bahwa "Kalau yang individu seringnya ceramah sama bawa alat peraga aja" (Wawancara tanggal 29 Februari 2020).



Gambar 4.6 Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi dengan cara ceramah

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

2) Simulasi (Praktik Mencoblos)

Selain dengan metode ceramah, para relawan demokrasi juga mengadakan simulasi praktik mencoblos. Simulasi tersebut dipraktikkan oleh relawan dan sebagian peserta mencoba praktik mencoblos. Metode sosialisasi dan pendidikan pemilih ini biasanya dilakukan kepada para pemilih pemula yang mana baru pertama kali menggunakan hak suaranya, sehingga perlu diadakan simulasi guna memberikan gambaran bagaimana mencobolos saat hari pemungutan suara. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Saudara Faisal Fadli selaku anggota relawan demokrasi basis pemilih pemuda yaitu "pelaksanaannya bagaimana, membuka surat suara, mencoblosnya gimana, nutupnya gimana, ada profilprofil calon keseluruhan, tapi ada juga kalau praktik nyoblos di situ disamarkan" (Wawancara tanggal 29 Februari 2020).

Ungkapan tersebut dibenarkan oleh Saudari Siti Saidah (20) yang merupakan salah satu masyarakat yang mendapatkan sosialisasi dari relawan demokrasi dalam kutipan wawancara berikut.

"Iya, disimulasikan sama seperti waktu hari H pencoblosan, hanya saja alat-alat yang digunakan tidak benar-benar sama, contohnya di surat suara itu gambarnya gambar buah-buahan, bukan foto calon presiden langsung atau parpol." (Wawancara tanggal 16 Maret 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa simulasi (praktik mencoblos) menjadi salah satu metode relawan demokrasi dalam sosialsiasi dan pendidikan pemilih Pilres 2019.

3) Diskusi

Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih juga dengan cara yang santai yaitu diskusi santai dengan orang-orang yang ditemui oleh para relawan. Diskusi santai ini biasanya karena ada kesetaraan usia relawan dengan peserta. Saudara Muchammad Taufiqur Rohman selaku anggota relawan demokrasi basis pemilih pemula menyebutkan "kadang diskusi santai sambil ngobrol soalnya ya dibawa santai aja yang penting enak kalau sosialisasi." (Wawancara tannggal 4 Maret 2020).

Pernyataan tersebut didukung oleh Saudari Himmatuz Zahroh (18) yang merupakan salah satu masyarakat yang memperoleh sosialisasi dari relawan demokrasi bahwa "Pas itu saya diskusi santai aja sama relawan sama temen-temen juga, soalnya itu pas kebetulan main ke rumah temen yang ternyata itu relawan demokrasi, jadi ya kita sambil diskusi soal pemilu juga." (Wawancara tanggal 18 Maret 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa diskusi santai (selasar) menjadi salah satu metode relawan demokrasi dalam sosialsiasi dan pendidikan pemilih Pilres 2019.



Gambar 4.7 Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi dengan cara diskusi santai (selasar)

Sumber: Dokumentasi Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

4) Door to door (Rumah ke rumah / jemput bola)

Sosialisasi dan pendidikan pemilih yang dilakukan secara door to door biasanya dilakukan secara individu masing-masing relawan. Kegiatan sosialisasi seperti ini sering dilakukan oleh para anggota relawan demokrasi basis keluarga, basis disabilitas, basis berkebutuhan khusus, dan basis marginal karena basis-basis tersebut sasaran yang dituju lebih sering memerlukan jemput bola. Sosialisasi dan pendidikan pemilih yang dilakukan secara door to door tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bapak Agus Kurniawan selaku anggota relawan demokrasi basis keluarga yaitu "kalau individu karena bebas itu kami datangi aja ke rumah rumah warga, apalagi kami basis keluarga ya pada dasarnya

keluarga itu tinggalnya di rumah kan mas" (Wawancara tanggal 2 Maret 2020).

Ungkapan tersebut didukung oleh pernyataan Saudara Fatchul Darmawan selaku anggota relawan demokrasi basis marginal yang menyebutkan "soalnya kan gimana ya kami yang jemput bola, basis kami yang memang ke lapangan ke jalanan kami yang mencari-cari." (Wawancara tanggal 2 Maret 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa *door to* door (rumah ke rumah / jemput bola) menjadi salah satu metode relawan demokrasi dalam sosialsiasi dan pendidikan pemilih Pilres 2019.



Gambar 4.8 Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi dengan cara *door to door*

Sumber: Dokumentasi Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

5) Kerjasama Mitra/Organisasi

Dalam mencari peserta yang relatif banyak di satu kegiatan sosialisasi, relawan demokrasi acap kali bekerjasama dengan berbagai mitra, baik itu instansi, organisasi masyarakat, organisasi keagamaan, organisasi pemuda, dan sebagainya. Kerjasama seperti ini hampir dilakukan oleh seluruh basis relawan demokrasi karena sasaran organisasi yang dituju pun sebagian besar sesuai dengan segmentasi masing-masing basis. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Saudara Danar Ulil Husnugraha selaku anggota relawan demokrasi basis keagamaan dalam kutipan wawancara berikut.

"Kerjasama dengan ormas jelas mas, itu kan mempermudah untuk mendapat peserta yang banyak. Missal sekali kita masuk ke Fatayat, itu kan banyak di situ ibu-ibu jamaahnya. Apalagi kami dibantu sama FKUB (Forum Kerukunan antar Umat Beragama) Kabupaten Kudus juga, banyak lagi mas di masing-masing agama kami coba minta bantuan ketua-ketuanya biar bisa sosialiasi." (Wawancara tanggal 29 Februari 2020)

Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Agus Kurniawan selaku anggota relawan demokrasi basis keluarga dalam kutipan wawancara berikut.

"Kami banyak kerjasama dengan Pemdes mas, misal mengadakan acara di balai desa itu bisa minta perangkat untuk mengundang warga mas, jadi bisa dapet banyak peserta. Selain itu juga ke Muhammadiyah, HMI, PMII, mereka ada acara apa kami coba ikut masuk minta waktu sebentar, terus kami beri kas sedikit." (Wawancara tanggal 2 Maret 2020)

Saudara Faisal Fadli selaku anggota relawan demokrasi basis pemilih pemuda pun menyampaikan hal yang senada dalam kutipan wawancara berikut.

"Bekerjasamanya sama komunitas mas lebih tepatnya. Kami banyak masuk di komunitas-komunitas di Kudus seperti tadi yang salah sampaikan di komunitas olahraga, komunitas otomotif, komunitas seni, dll." (Wawancara tanggal 29 Februari 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa bekerja sama dengan mitra/organisasi menjadi salah satu metode relawan demokrasi dalam sosialsiasi dan pendidikan pemilih Pilres 2019.



Gambar 4.9 Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi melalui Organisasi FKDK (Forum Komunikasi Disabilitas Kabupaten Kudus)

Sumber: Dokumentasi Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

6) Forum Warga (Ikut Serta dalam Kegiatan Masyarakat)

Masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Jawa mengenal berbagai kegiatan masyarakat. Kegiatan masyarakat itu biasanya terdapat dalam wadah-wadah seperti budaya atau agama. Dalam kegiatan keagamaan biasanya diketahui terdapat kegiatan rutin kemasyarakatan seperti yasinan, selapanan, ibadah minggu, dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu para relawan juga melakukan sosialisasi di setiap *Car Free Day* Kudus dan di titik keramaian masyarakat lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi tempat sasaran sosialisasi oleh Relawan Demokrasi.

Kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih saat *Car Free Day* di Simpang Tujuh Kudus dikemas dalam acara Festival Relawan Demokrasi. Festival Relawan Demokrasi tersebut diikuti oleh seluruh masyarakat yang pada saat itu mengikuti *Car Free Day*. Di dalam Festival Relawan Demokrasi terdapat berbagai hal-hal yang dapat menarik masyarakat seperti adanya senam pagi yang diikuti oleh ibu-ibu, simulasi memilih, berbagai hiburan, dan aneka souvenir seperti boneka sang sura (sang surat suara) yang diberikan kepada masyarakat.



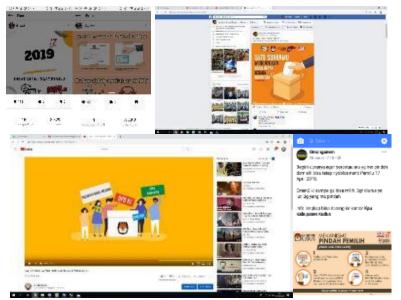
Gambar 4.10 Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi di jam'iyah yasinan dan kegiatan *car free day* Kudus Sumber: Dokumentasi Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

7) Daring (Online)

Di masa sekarang media sosial merupakan wadah yang efektif dan efisien dalam menyampaikan segala informasi. Peningkatan akses informasi menggunakan internet terus bertambah setiap tahun. Aktivitas komunikasi dan akses informasi menggunakan internet tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Melalui gawai, manusia milenial dapat berkomunikasi dan mengakses informasi kapanpun dan di manapun sepanjang tersedia jaringan komunikasi. Metode sosialisasi seperti ini dilakukan oleh relawan demokrasi basis netizen (warga internet) karena memang fokus sasaran yang dituju adalah para pengguna internet. Dalam penyebaran informasi di media sosial ini relawan demokrasi basis

netizen menggunakan aplikasi WhatsApp, Instagram, Facebook, dan Youtube yang berisikan informasi-informasi dan ajakan baik berupa tulisan, gambar pamflet/poster, maupun video. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Bapak Khoirul Annas selaku anggota relawan demokrasi basis netizen (warga internet) dalam kutipan wawancara berikut.

"... karena anggota basis kami dasarnya memang suka main media sosial dan bisa desain-desain, jadi kami malah hampir tiap hari atau paling tidak 3 hari sekali buat desain terus kami posting di akun media sosial kami, di akun media sosial relawan demokrasi kudus juga yang dipegang Mas Anas. Di instagram, facebook, WA, twitter, youtube jadi luas menjangkaunya. Jadi dulu ada kualifikasi tersendiri untuk menjadi basis anggota relawan demokrasi basis netizen. Contohnya minimal followers itu sekian ribu. Makanya Pak Alan juga menggandeng Mas Owix yang cukup terkenal di kalangan masyarakat Kudus."



Gambar 4.11 Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi melalui media sosial Instagram, WhatsApp, Facebook, dan Youtube Sumber: Dokumentasi Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

d. Media Relawan Demokrasi dalam Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih

Penggunaan media sosialisasi Pilpres 2019 merupakan hal yang penting sebagai penunjang kegiatan sosialisasi. Media yang digunakan oleh para relawan demokrasi sebagian besar telah disiapkan oleh KPU Kabupaten Kudus seperti spesimen surat suara pemilu, replika bilik suara, seragam relawan demokrasi, hingga *slide power point*. Sementara itu ada juga yang dirancang sendiri oleh relawan yaitu pamflet/poster dan *slide power point* juga dibolehkan untuk menyusun secara mandiri.

1) Pamflet/Poster

Pamflet/Poster merupakan salah satu media yang efektif dalam menyampaikan suatu informasi. Pamflet/poster biasanya dikemas semenarik mungkin sehingga membuat pembaca muncul ketertarikan untuk membaca informasi. Pamflet/poster yang disampaikan oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus sebagai media sosialisasi dan pendidikan pemilih pada tahapan Pilpres 2019 kepada masyarakat berisi informasi-informasi penting seputar Pilpres 2019, diantaranya yaitu tanggal, hari dan jam pemungutan suara, tata cara pemberian suara dalam pemilu, pengenalan peserta pemilu (Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden dan Calon Legislatif), ajakan untuk memilih, dan sebagainya. Pamflet/poster tersebut disebarkan melalui berbagai

media sosial, seperti Instagram, WhatsApp, Facebook, Twitter, Youtube dan media sosial internet lainnyua. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Saudara Khoirul Annas selaku relawan demokrasi basis netizen dalam kutipan wawancara berikut.

"Kalau di basis kami fokusnya penyebaran pamflet-pamflet, pembuatan video untuk diposting di media sosial. Misal bagi netizen itu harusnya seperti ini itu, menyiapkan buat pemflet-pamflet, bagaimana pelaksanaannya, bagaimana ketentuannya. Nah itu ada beberapa yamg harus disampaikan terkait warnawarna surat suara. Jadi kalau ada netizen yang tanya saya bisa menjawab." (Wawancara tanggal 2 Maret 2020)



Gambar 4.12 Contoh Pamflet/Poster yang digunakan oleh Relawan Demokrasi sebagai Media Sosialisasi Pilpres 2019 Sumber: Dokumentasi Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

2) Spesimen Surat Suara

Adanya spesimen surat suara dimaksudkan untuk memperkenalkan bentuk surat suara kepada para pemilih.

Pemilu 2019 merupakan sejarah baru bagi Politik Indonesia dimana Pilpres (Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden) dan Pileg (Pemilihan Legislatif) dilaksanakan secara serentak, sehingga dengan adanya spesimen surat suara ini menjadi penting, tidak hanya bagi pemilih pemula namun bagi seluruh kalangan pemilih karena sebagai pengenalan baru. Spesimen surat suara sebagai media sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat bagaimana tata cara penandaan surat suara, surat suara sah dan surat suara tidak sah. Penggunaan spesimen surat suara dalam sosialisasi diungkapkan oleh Saudara Muhammad Afif Soleh selaku relawan demokrasi basis komunitas yang menyebutkan "Alat-alat peraga, seperti kertas surat suara yang ada lima itu." (Wawancara tanggal 1 Maret 2020).

Hal yang selaras juga disampaikan oleh Bapak Rismawan selaku relawan demokrasi basis disabilitas bahwa "Ada alat peraganya, kaya template surat suara, pas sosialisasi juga ada template surat suara braile untuk teman-teman tuna netra." (Wawancara tanggal 11 Maret 2020). Selain itu Saudara Nafis Ilham Muthohar (23) yang merupakan salah satu masyarakat yang mendapatkan sosialisasi dari relawan demokrasi juga menyebutkan "Alat peraga seperti contoh surat suara itu

dibentangkan terus dijelaskan juga terkait 5 jenis surat suara." (Wawancara tanggal 17 Maret 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Spesimen Surat Suara pemilu dijadikan sebagai media oleh Relawan Demokrasi dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019.



Gambar 4.13 Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi dengan mengenalkan spesimen surat suara Pemilu 2019 Sumber: Dokumentasi Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

3) Replika Bilik Suara

Adanya replika bilik suara dimaksudkan untuk pengadaan simulasi atau praktik mencoblos bagi masyarakat. Simulasi mencoblos dengan adanya bilik surat suara tersebut sangat bermanfaat khususnya bagi para pemilih pemula yang baru pertama kali menggunakan hak suaranya dalam pemilu. Penggunaan replika bilik suara dalam sosialisasi sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Ahmad Junaidi selaku anggota relawan demokrasi basis berkebutuhan khusus bahwa "Beda-beda, kalau

yang buta huruf itu gambar-gambar beserta alat peraga lengkap, ada kotak bilik suara juga, ada alat coblosnya." (Wawancara tanggal 8 Maret 2020).

Hal senada juga disampaikan oleh Saudara Fatchul Darmawan selaku anggota relawan demokrasi basis marginal bahwa "kalau pas acara kelompok juga ada bilik suara" (Wawancara tanggal 2 Maret 2020). Pernyataan tersebut pun dibenarkan oleh Saudari Firdaus Hilda Ramadhani (20) yang merupakan salah satu masyarakat yang mendapatkan sosialisasi dari relawan demokrasi bahwa "selain itu juga ada alat peraga seperti contoh surat suara, replika bilik suara juga ada." (Wawancara tanggal 15 Maret 2020)



Gambar 4.14 Sosialisasi oleh Relawan Demokrasi menggunakan media Replika Bilik Suara Pemilu 2019

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Replika Bilik Suara dijadikan sebagai media oleh Relawan Demokrasi dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019.

4) Seragam Relawan Demokrasi

Dalam melakukan sosialisasi, para relawan dibekali seragam sehingga memudahkan untuk menarik perhatian masyarakat khususnya pada acara-acara kemasyarakatan atau pada titik keramaian seperti *Car Free Day*. Tanda Pengenal yang dikenakan oleh Relawan Demokrasi diantaranya *Co Card* (Tanda Pengenal), Kaos, Rompi, Topi. Penggunaan seragam sebagai media sosialisasi diungkapkan oleh Saudara Muhammad Afif Soleh selaku anggota relawan demokrasi basis komunitas yaitu "Alat-alat peraga, seperti kertas surat suara yang ada lima itu, ATK, Modul, terus rompi, id card" Wawancara tanggal 1 Maret 2020).



Gambar 4.15 Seragam Relawan Demokrasi Pilpres 2019 Sumber: Dokumentasi Juknis dan Laporan Relawan Demokrasi

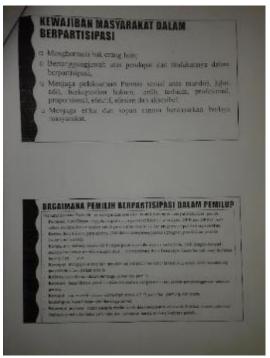
5) Slide Power Point

Slide Power Point menjadi media sosialisasi dan pendidikan pemilih oleh Relawan Demokrasi. Slide Power Point tersebut dibekali oleh KPU yang berisikan tentang materi-materi sosialisasi Pilpres 2019 diantaranya yaitu tanggal, hari dan jam pemungutan suara, tata cara pemberian suara dalam pemilu, pengenalan peserta pemilu (Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden), ajakan untuk memilih, dan sebagainya. Slide Power Point tersebut ditampilkan melalui Layar Proyektor sehingga dapat dilihat dan diamati oleh banyak peserta. Anggota relawan juga diperbolehkan untuk membuat Slide Power Point dengan mandiri jika lebih memudahkan dalam sosialisasi. Penggunaan media Power Point ini sebagaimana diungkapkan oleh Saudara Danar Ulil Husnugraha selaku anggota relawan demokrasi basis keagamaan bahwa "Kalau kelompok pakainya LCD Proyektor, pakai PPT" (Wawancara tanggal 29 Februari 2020).

Hal senada juga disampaikan oleh Saudara Faisal Fadli selaku relawan demokrasi basis pemilih pemuda yaitu "Pakainya ya biasa mas LCD Proyektor, PPT dari KPU ada juga mas." (Wawancara tanggal 29 Februari 2020). Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Saudara Muhammad Afif Soleh selaku anggota

relawan demokrasi basis komunitas yaitu "dibekali PPT juga, tapi misal mau bikin PPT sendiri juga tidak apa-apa." (Wawancara tanggal 1 Maret 2020). Ungkapan itu pun didukung oleh pernyataan Bapak Muji Syukur (37) yang merupakan salah satu masyarakat yang mendapatkan sosialisasi dari relawan demokrasi bahwa "Relawan nganggo LCD karo proyektor, ono power pointe sing ditampilke (menggunakan LCD dan Proyektor, ada power point yang ditampilkan.)" (Wawancara tanggal 14 Maret 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa *Slide Power Point* dijadikan sebagai media oleh Relawan Demokrasi dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019.



Gambar 4.16 *Print Out Slide Power Point* sosialisasi oleh Relawan Demokrasi

Sumber: Dokumentasi Penulis

e. Sasaran Relawan Demokrasi dalam Sosialisasi dan Pendidikan

Pemilih

Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus merupakan mitra

dalam melaksanakan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilih yang

lebih terarah dengan menyasar langsung ke segmen/komunitas

masyarakat. Setelah pengukuhan dan pembekalan, relawan demokrasi

kemudian melaksanakan sosialisasi baik secara individu maupun

kegiatan bersama anggota relawan demokrasi dalam satu basis yang

sama. Sebagaimana disampaikan oleh Saudara Khoirul Annas yang

merupakan salah satu anggota relawan demokrasi dalam wawancara

berikut.

"Dalam sosialisasi kami relawan demokrasi dibagi menjadi 10 basis. Kebetulan saya ditempatkan di basis Netizen. Dalam pelaksanaannya itu dibagi menjadi dua jenis sosialisasi, yaitu secara indvidu dan kelompok. Kami punya waktu tugas mulai akhir Januari hingga pertengahan April (sebelum hari H pemungutan suara), kurang lebih selama 3 bulan. Kalau yang individu itu tiap anggota punya tanggung jawab minimal 3 kali sosialisasi di tiap bulannya, dan untuk kegiatan kelompok (basis) menjadi tanggung jawab masing-masing basis dengan minimal 2 kali sosialisasi di tiap bulannya. Tentunya itu sesuai dengan program yang telah disusun oleh masing-masing basis" (Wawancara tanggal 2 Maret

2020)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa relawan

demokrasi dalam sosialisasi tidak hanya dilakukan

berkelompok saja, namun masing-masing anggota juga memiliki

tanggung jawab individu yang tetap berpedoman dan sesuai dengan

program masing-masing basis. Relawan Demokrasi dinyatakan dapat mulai bertugas setelah pengukuhan dan pembekalan, sehingga waktu mulainya berbeda-beda bergantung kesiapan dari masing-masing basis. Berdasar pada Surat **KPU** RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019. Relawan Demokrasi melakukan sosialisasi dengan menyasar kepada 10 basis masyarakat, diantaranya: 1) basis keluarga; 2) basis pemilih pemula; 3) basis pemilih muda; 4) basis pemilih perempuan; 5) basis pemilih penyandang disabilitas; 6) basis pemilih berkebutuhan khusus; 7) basis pemilih marginal; 8) basis komunitas; 9) basis keagamaan; dan 10) basis warga internet (netizen).

a. Basis Keluarga

Bentuk sosialisasi dan pendidikan pemilih yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi basis keluarga cukup beragam, mulai dari masuk ke rumah per rumah warga dan di kesempatan lain para relawan juga mencoba megumpulkan perwakilan keluarga melalui berbagai acara yang dapat dijangkau oleh para relawan. Sebagaimana penuturan Bapak Agus Kurniawan selaku anggota relawan demokrasi basis keluarga dalam wawancara berikut.

"Dalam melakukan sosialisasi kami mencoba menyasar keluarga per keluarga, tapi kami coba cara supaya kami bisa dapet peserta langsung banyak, contohnya pas kami sosialisasi di pertemuan wali murid di sekolah. Nah itu mereka para wali murid kan keluarga juga, sebagai kepala keluarga yang dapat menyampaikan ke keluarganya masing-masing. Selain itu juga

kami coba masuk ke perkumpulan ibu-ibu Fatayat. Jadi untuk pembagian tugas yang lebih enak yaitu untuk sosialisasi per keluarga menjadi tugas masing-masing individu dan untuk acara-acara besar itu menjadi tugas bersama kelompok" (Wawancara tanggal 2 Maret 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa batasan para relawan demokrasi basis keluarga dalam melakukan sosialisasi tidak sebatas di lingkup keluarga yang diartikan lingkungan rumah. Namun para relawan membuka batasanbatasan itu dengan lebih luas sehingga dapat melakukan sosialisasi dengan efektif dan efisien, baik itu soal waktu, tempat, hingga anggaran.

Sosialisasi yang dilakukan dari rumah ke rumah dilakukan oleh masing-masing anggota secara pribadi dengan menyampaikan materi-materi sosialisasi yang telah dibekalkan pada saat bimbingan teknis relawan demokrasi. Lingkup keluarga menjadi wadah yang penting karena menjadi pendidikan utama, sehingga dengan masuknya relawan demokrasi di lingkup keluarga diharapkan mampu membuka masyarakat agar dapat lebih peka terhadap politik dengan dimulai dari lingkup yang terkecil.



Gambar 4.17 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi basis keluarga di rumah warga Sumber: Dokumentasi Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Dengan dibukanya batasan relawan demokrasi basis keluarga diharapkan dapat melakukan sosialisasi dengan jangkauan yang lebih luas, sehingga mendapat cakupan masyarakat yang jauh lebih besar. Hal itu dikarenakan pada akhirnya semua basis pemilih yang ada di tengah-tengah masyarakat akan kembali kepada keluarganya masing-masing.



Gambar 4.18 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi basis keluarga kepada Wali Murid di SMP 1 Muhammadiyah Kudus

Lebih lanjut lagi relawan demokrasi basis keluarga juga bekerjasama dengan organisasi masyarakat (Ormas). Berbagai organisasi masyarakat coba dimasuki oleh relawan demokrasi, dengan estimasi anggota Ormas tersebut adalah perkumpulan bapak-bapak, ibu-ibu, atau perkumpulan muda, baik itu Organisasi keagamaan maupun ekstra kemahasiswaan sebagaimana penjelasan lebih lanjut oleh Bapak Agus kurniawan dalam wawancara berikut.

"Kami banyak kerjasama dengan Pemdes, misal mengadakan acara di balai desa itu bisa minta bantuan perangkat desa untuk mengundang warga, jadi bisa dapat banyak peserta dalam satu acara sekaligus. Selain itu juga kami masuk ke organisasi NU, Muhammadiyah, HMI, PMII. Ketika mereka ada acara apa gitu kami coba ikut masuk untuk minta waktu sebentar, terus kami beri kas sedikit." (Wawancara tanggal 2 Maret 2020)

Selama kurang lebih 3 bulan masa tugas yang terhitung dari 17 Januari s.d. 17 April 2019, relawan demokrasi basis keluarga tercatat telah melakukan sosialisasi Pilpres 2019 kepada 420 peserta dalam sosialisasi secara kelompok yang terbagi dalam 5 kali sosialisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.4 Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Keluarga periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok

No.	Waktu	Tempat	Peserta	Jumlah
1.	Minggu, 26 Februari 2019	Balai Desa Kedungsari	Keluarga Desa Setempat	60
2.	Sabtu, 16 Februari	Ranting Muhammadiyah	Pengurus Ranting Muhammadiyah	100

4.	Rabu, 20 Maret 2019	Balai Desa Ngembal Rejo	Keluarga Desa Setempat	100
5.	Jumat, 12 April 2020	Balai Desa Nganguk	Ibu-ibu PKK	60
	April 2020	Total		420

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi 2019 KPU Kabupaten Kudus

Sedangkan secara individu relawan demokrasi basis keluarga telah melakukan sosialisasi kepada 1128 peserta dalam 66 kali sosialisasi yang dilakukan oleh 7 anggota relawan demokrasi basis keluarga. Jumlah tersebut terbagi dalam 3 periode, yaitu periode 1 (17 Januari s.d. 17 Februari 2019) sebanyak 333 peserta dalam 21 kali sosialisasi, periode 2 (17 Februari s.d. 17 Maret 2019) sebanyak 386 peserta dalam 21 kali sosialisasi, dan periode 3 (17 Maret s.d. 17 April 2019) sebanyak 409 peserta dalam 24 kali sosialisasi. Seluruh kegiatan sosialisasi tersebut secara rinci terdapat pada lampiran 10 halaman 318, 342, dan 369.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis keluarga telah berperan dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih pada tahapan Pilpres 2019.

b. Basis Pemilih Pemula

Bentuk sosialiasi dan pendidikan pemilih yang dilakukan oleh relawan demokrasi basis pemilih pemula cukup beragam, mulai dari sosialisasi di lingkungan sekolah, lingkungan kampus,

berbagai ormas (organisasi masyarakat) kepemudaan, sampai masuk ke lingkungan pondok pesantren. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh saudara Muchammad Taufiqurrohman selaku anggota relawan demokrasi basis pemilih pemula bahwa "Kami bergerak sosialisasi di sekolah-sekolah, di kampus-kampus, di ormas-ormas usia muda kaya di IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan lain-lain. Kami juga masuk ke pondok pesantren." (Wawancara tanggal 4 Maret 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis pemilih pemula mencoba melakukan sosialisasi di berbagai wadah kegiatan. Hal itu dilakukan dengan membagi tugas kepada masing-masing anggota relawan demokrasi basis pemilih pemula dengan cara memberikan tanggung jawab tiap anggotanya untuk menjadi penanggung jawab kegiatan sosialisasi kelompok dimana masing-masing anggota memegang 1 acara, namun tetap dilakukan secara bersama-sama mengingat tugas sosialisasi secara kelompok minimal dilakukan 2 kali tiap bulannya atau dengan kata lain 6 kali dalam 3 bulan masa tugas. Cara itu dilakukan karena anggota relawan demokrasi basis pemilih pemula berasal dari kecamatan yang berbeda-beda, sehingga diharapkan sosialisasi Pilpres dapat menjangkau di tiap wilayah kecamatan sebagaimana penuturan saudara Muchamad Taufiqurrohman dalam wawancara berikut.

"Kami langsung merencanakan pembagian tugas anggota. Di basis kami kebetulan ada 6 anggota, nah satu orang ditanggungjawabi 1 acara. Kebetulan 6 orang itu rumahnya mencar-mencar jadi bisa nyebar di masing-masing kecamatan dari 6 orang itu." (Wawancara tanggal 4 Maret 2020)

Dalam menjalankan sosialisasi secara kelompok, relawan demokrasi basis pemilih pemula mengadakan kegiatan dengan metode seminar, sehingga memperoleh jumlah peserta yang cukup banyak dalam sekali acara.



Gambar 4.19 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Pemula di MA Matholi'ul Huda Kedungsari

Sumber: Dokumentasi Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Sedangkan untuk tugas sosialisasi secara individu dilakukan cara beragam, karena menyesuaikan jumlah peserta yang dihadapi. Misalnya yaitu dengan selasar apabila jumlah peserta tidak terlalu banyak, namun bisa juga dengan seminar kecil ketika jumlah peserta cukup banyak.



Gambar 4.20 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Pemula di Kantor Persatuan Pelajar Qudsiyah (PPQ)

Selama kurang lebih 3 bulan masa tugas yang terhitung dari 17 Januari s.d. 17 April 2019, relawan demokrasi basis pemilih pemula tercatat telah melakukan sosialisasi Pilpres 2019 kepada 740 peserta dalam sosialisasi secara kelompok yang terbagi dalam 6 kali sosialisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.5 Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Pemula periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok

No.	Waktu	Tempat	Peserta	Jumlah
1.	Jumat, 1 Februari 2019	Aula Desa Piji	Pemilih Pemula	150
2.	Jumat, 8 Februari 2019	PCNU Kabupaten Kudus	Anggota PCNU	75
3.	Minggu, 23 Februari 2019	MA Matholi'ul Huda Kedungsari	Siswa	180
4.	Minggu, 24 Februari 2019	MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo	Siswa	100

		Total		740
U.	April 2019	Kudus	Widilasiswa	30
6.	Senin, 1	Kampus IAIN	Mahasiswa	50
	Maiet 2019	Kalirejo Undaan		
5.	Maret 2019	Nurul Asna	Santri pondok	60
	Jumat 15	Pondok Pesantren		

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi 2019 KPU Kabupaten Kudus

Sedangkan secara individu relawan demokrasi basis pemilih pemula telah melakukan sosialisasi kepada 511 peserta dalam 57 kali sosialisasi yang dilakukan oleh 6 anggota relawan demokrasi basis pemilih pemula. Jumlah tersebut terbagi dalam 3 periode, yaitu periode 1 (17 Januari s.d. 17 Februari 2019) sebanyak 193 peserta dalam 18 kali sosialisasi, periode 2 (17 Februari s.d. 17 Maret 2019) sebanyak 181 peserta dalam 18 kali sosialisasi, dan periode 3 (17 Maret s.d. 17 April 2019) sebanyak 137 peserta dalam 21 kali sosialisasi. Seluruh kegiatan sosialisasi tersebut secara rinci terdapat pada lampiran 10 halaman 300, 326 dan 350.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis pemilih pemula telah berperan dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih pada tahapan Pilpres 2019.

c. Basis Pemilih Muda

Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh relawan demokrasi basis pemilih muda yaitu dengan sosialisasi dan pendidikan pemilih di lingkungan kampus dan berbagai organisasi kepemudaan. Lingkungan kampus menjadi pilihan karena banyak usia muda yang menjadi mahasiswa. Sementara untuk menjangkau

masyarakat muda yang tidak studi kuliah, relawan demokrasi menjangkau berbagai organisasi kepemudaan karena dapat menyasar berbagai latar belakang, contohnya yaitu organisasi Lindu Adjie. Sebagaimana penuturan Saudara Faisal Fadli selaku anggota relawan demokrasi basis pemilih muda dalam wawancara berikut.

"Karena sebagian besar teman kami itu mahasiswa jadi banyak ke kampus-kampus, contohnya pas di kampus itu ke IAIN sama Universitas Muhammadiyah Kudus masuk ke HMI, DEMA (BEM), PMII, IMM, kalau di luar kampus pernah ke Lindu Adjie juga." (Wawancara tanggal 29 Februari 2019)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis pemilih muda banyak melakukan sosialisasi melalui organisasi, baik itu organisasi intra kampus maupun ekstra kampus. Dalam melakukan sosialisasi secara kelompok, relawan demokrasi basis pemilih muda masuk ke dalam seminar-seminar kampus, atau berbagai acara yang diadakan oleh kampus, sehingga dalam sekali melakukan sosialisasi langsung mendapat peserta yang cukup banyak.



Gambar 4.21 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Muda dalam acara Seminar Kebangsaan di IAIN Kudus

Lebih lanjut lagi dalam sosialisasi secara individu relawan demokrasi basis pemilih muda membagi tugas secara bebas antar anggotanya agar dapat menyasar ke berbagai tempat, dengan catatan tetap berkomunikasi sehingga terjadi sinkronisasi agar tidak terjadi sosialisasi dua kali dalam satu wadah peserta, sebagaimana disampaikan oleh Saudara Faisal Fadli dalam wawancara berikut.

"Kalau individunya bebas sih mas soalnya laporan per individunya sendiri-sendiri mas, tapi tetep komunikasi kalau udah masuk ke tempat ini berarti anggota yang satu tidak ke tempat itu. Terus kalau yang kelompok itu kerjanya barengbareng kok. Jadi yang kelompok itu ditarget minimal 2 kali sosialisasi per bulan, kalau yang individu minimal 3 per bulan." (Wawancara tanggal 29 Februari 2020)



Gambar 4.22 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Muda di Sekretariat Dema IAIN Kudus

Selama kurang lebih 3 bulan masa tugas yang terhitung dari 17 Januari s.d. 17 April 2019, relawan demokrasi basis pemilih muda tercatat telah melakukan sosialisasi Pilpres 2019 kepada 508 peserta dalam sosialisasi secara kelompok yang terbagi dalam 6 kali sosialisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.6 Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Muda periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok

No.	Waktu	Tempat	Peserta	Jumlah
1.	Sabtu, 9 Februari 2019	Gd SD Dersalam	Pemuda	80
2.	Minggu, 10 Februari 2019	Depan Dealer Honda Motor Kudus	Pemuda	55
3.	Sabtu, 2 Maret 2019	Balai Desa Peganjaran	Pemuda	53
4.	Selasa, 5 Maret 2019	IAIN Kudus	Mahasiswa	150
5.	Selasa, 10 April 2019	Basecamp Ikamaru	Pemuda	100
6.	Jumat, 29 Maret 2019	Aula Kecamatan Gebog	Karang Taruna Gebog	100

Total 508

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi 2019 KPU Kabupaten Kudus

Sedangkan secara individu relawan demokrasi basis pemilih muda telah melakukan sosialisasi kepada 672 peserta dalam 57 kali sosialisasi yang dilakukan oleh 6 anggota relawan demokrasi basis pemilih muda. Jumlah tersebut terbagi dalam 3 periode, yaitu periode 1 (17 Januari s.d. 17 Februari 2019) sebanyak 266 peserta dalam 20 kali sosialisasi, periode 2 (17 Februari s.d. 17 Maret 2019) sebanyak 152 peserta dalam 18 kali sosialisasi, dan periode 3 (17 Maret s.d. 17 April 2019) sebanyak 254 peserta dalam 19 kali sosialisasi. Seluruh kegiatan sosialisasi tersebut secara rinci terdapat pada lampiran 10 halaman 302, 328, dan 353.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis pemilih muda telah berperan dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih pada tahapan Pilpres 2019.

d. Basis Pemilih Perempuan

Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh relawan demokrasi basis pemilih perempuan yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih ke berbagai perkumpulan yang berisi kaum perempuan, misalnya yaitu perkumpulan PKK, Darmawanita, pengajian ibu-ibu, IPPNU. Sosialisasi ke wadah-wadah tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan latar belakang masingmasing anggota relawan demokrasi basis pemilih perempuan,

guna mempercepat dalam memperoleh jumlah peserta sosialisasi, sehingga sosialisasi yang dilakukan dapat lebih efisien. Sebagaimana disampaikan oleh Saudari Sundari Setianingsih selaku anggota relawan demokrasi basis perempuan dalam wawancara berikut.

"Di basis kami basis perempuan coba menentukan mana saja yang kira-kira bisa kami jadikan sasaran dalam sosialisasi. Kami bagi tugas sesuai dengan porsi masing-masing. Misal ada anggota kami yang latar belakangnya di keagamaan, kami minta untuk masuk ke Fatayat, ke IPPNU, dan sebagainya, begitu juga yang lain sesuai latar belakang masing-masing." (Wawancara tanggal 8 Maret 2019)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis pemilih perempuan memanfaatkan wadah-wadah perkumpulan perempuan yang cukup banyak di kalangan masyarakat. Hal itu dilakukan dengan pembagian tugas, baik itu sosialisasi secara kelompok maupun individu sebagaimana penuturan Saudari Sundari Setianingsih dalam wawancara berikut.

"Kalau pas acara kelompok selayaknya bikin acara, ada yang jadi MC, pemateri, perlengkapan dan sebagainya. Kalau yang individu itu jadi tanggung jawab masing-masing anggota, tapi saya biasanya juga dibantu teman se anggota walaupun individu, saling bantu aja kami mas." (Wawancara tanggal 8 Maret 2019)

Relawan demokrasi basis pemilih perempuan dalam melakukan sosialisasi secara kelompok membagi tuugas sebagaimana dalam membuat suatu acara, seperti adanya pewara, pemateri, perlengkapan, dan sebagainya.



Gambar 4.23 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Perempuan di Aula Puskesmas Dersalam

Sedangkan dalam sosialisasi secara individu menjadi tanggung jawab masing-masing anggota. Tanggung jawab tersebut dapat dilaksanakan di wadah-wadah yang menjadi latar belakang masing-masing anggota relawan demokrasi basis pemilih perempuan.



Gambar 4.24 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Perempuan dalam acara pengajian Aisyiyah di MI Almanar Burikan Kecamatan Kota

Selama kurang lebih 3 bulan masa tugas yang terhitung dari 17 Januari s.d. 17 April 2019, relawan demokrasi basis pemilih perempuan tercatat telah melakukan sosialisasi Pilpres 2019 kepada 390 peserta dalam sosialisasi secara kelompok yang terbagi dalam 5 kali sosialisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.7 Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Perempuan periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok

No.	Waktu	Tempat	Peserta	Jumlah
1.	Jumat, 25 Januari 2019	Masjid Baiturrohim Kedungdowo Kaliwungu	Ibu-ibu	60
2.	Sabtu, 9 Februari 2019	Klinik As-Syifa	Ibu-ibu	65
3.	Minggu, 17 Februari 2019	Alun-alun Kudus	Ibu CFD	65
4.	Jumat, 8 Maret 2019	Puskesmas Dersalam	Ibu PKK	150
5.	Sabtu, 6 April 2019	Nganguk Mraggen 440 RT 2 / 5	Perempuan	50
		Total		390

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi 2019 KPU Kabupaten Kudus

Sedangkan secara individu relawan demokrasi basis pemilih perempuan telah melakukan sosialisasi kepada 1474 peserta dalam 46 kali sosialisasi yang dilakukan oleh 5 anggota relawan demokrasi basis pemilih perempuan. Jumlah tersebut terbagi dalam 3 periode, yaitu periode 1 (17 Januari s.d. 17 Februari

2019) sebanyak 243 peserta dalam 15 kali sosialisasi, periode 2 (17 Februari s.d. 17 Maret 2019) sebanyak 764 peserta dalam 15 kali sosialisasi, dan periode 3 (17 Maret s.d. 17 April 2019) sebanyak 467 peserta dalam 16 kali sosialisasi. Seluruh kegiatan sosialisasi tersebut secara rinci terdapat pada lampiran 10 halaman 304, 330, dan 355.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis pemilih perempuan telah berperan dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih pada tahapan Pilpres 2019.

e. Basis Pemilih Penyandang Disabilitas

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, yang dimaksud dengan penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh relawan demokrasi basis pemilih disabilitas yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih melalui komunitas/masyarakat penyandang disabilitas, misalnya yaitu melalui FKDK (Forum Komunikasi Disabilitas Kabupaten Kudus), melalui berbagai SLB (Sekolah Luar Biasa), dan juga mendatangi tiap rumah warga penyandang

disabilitas. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Bapak Rismawan selaku anggota relawan demokrasi basis disabilitas sekaligus ketua Forum Komunikasi Disabilitas Kabupaten Kudus (FKDK) dalam wawancara berikut.

"Di mana aja, yang penting kami koordinasi ke teman-teman FKDK, kebetulan saya ketua FKDK (Forum Komunikasi Disabilitas Kabupaten Kudus) jadi kalau pas mau ada sosialisasi tinggal kami sampaikan undangannya. Di FKDK itu, Organisasi Tuna Rungu, Organisasi Tuna Netra, terus juga biasanya melibatkan teman-teman karang taruna, kami juga banyak langsung door to door ke rumah teman-teman." (Wawancara tanggal 11 Maret 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi melakukan kerjasama dengan berbagai organisasi atau komunitas yang mewadahi masyarakat penyandang disabilitas. Hal itu dilakukan guna mempermudah dalam menjaring peserta penyandang disabilitas untuk hadir dalam sosialisasi secara bersama-sama.



Gambar 4.25 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Disabilitas bersama Forum Komunikasi Disabilitas Kabupaten Kudus

Sumber: Dokumentasi Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Lebih lanjut lagi, selain dengan melakukan sosialisasi melalui komunitas terkait, relawan demokrasi basis pemilih disabilitas juga melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih dengan mendatangi langsung rumah warga penyandang disabilitas. Hal itu dilakukan karena para relawan mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang dihadapi oleh teman-teman penyandang disabilitas sehingga penyandang disabilitas harus dijemput bola dalam upaya sosialisasi dan pendidikan politik. Upaya tersebut dilakukan oleh para anggota relawan dengan melakukan pembagian tugas sehingga sosialisasi dapat tercapai seperti yang diharapkan. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Bapak Rismawan bahwa "saya fokus sosialisasi ke disabilitas daksa, mbak dini masuk ke sekolah-sekolah luar biasa, anggota lain juga masuk ke teman-teman tuna grahita, tuna netra, tuna rungu juga itu." (Wawancara tanggal 11 Maret 2020)

Dan dalam upaya sosialisasi Pilpres 2019 ini, relawan demokrasi basis pemilih disabilitas juga menggunakan alat dan media tambahan dari pada basis-basis yang lain, yaitu dengan menambahkan alat peraga *braile* untuk menunjang sosialisasi kepada teman-teman difabel penyandang tuna netra, sebagaimana

disampaikan oleh Bapak Rismawan yaitu "Ada alat peraganya, kaya template surat suara, pas sosialisasi juga ada template surat suara braile untuk teman-teman tuna netra" (Wawancara tanggal 11 Maret 2020).



Gambar 4.26 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Disabilitas di rumah warga penyandang tuna grahita

Sumber: Dokumentasi Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Selama kurang lebih 3 bulan masa tugas yang terhitung dari 17 Januari s.d. 17 April 2019, relawan demokrasi basis pemilih disabilitas tercatat telah melakukan sosialisasi Pilpres 2019 kepada 212 peserta dalam sosialisasi secara kelompok yang terbagi dalam 5 kali sosialisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.8 Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Disabilitas periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok

No.	Waktu	Tempat	Peserta	Jumlah
1.	Minggu, 3 Februari 2019	Aula Dinas Sosial Kabupaten Kudus	Penyandang Disabilitas	55

		Total		212
5.	Rabu, 27 Maret 2019	Panti Pendowo	Penyandang Disabilitas	65
4.	Jumat, 22 Februari 2019	SLB Cendono Dawe	Penyandang Disabilitas	32
3.	Minggu, 17 Februari 2019	Aula Dinas Sosial Kabupaten Kudus	Penyandang Disabilitas	45
2.	Minggu, 10 Februari 2019	Omah Aksi Kudus	Penyandang Disabilitas	15

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi 2019 KPU Kabupaten Kudus

Sedangkan secara individu relawan demokrasi basis pemilih disabilitas telah melakukan sosialisasi kepada 73 peserta dalam 41 kali sosialisasi yang dilakukan oleh 4 anggota relawan demokrasi basis pemilih disabilitas. Jumlah tersebut terbagi dalam 3 periode, yaitu periode 1 (17 Januari s.d. 17 Februari 2019) sebanyak 14 peserta dalam 13 kali sosialisasi, periode 2 (17 Februari s.d. 17 Maret 2019) sebanyak 12 peserta dalam 12 kali sosialisasi, dan periode 3 (17 Maret s.d. 17 April 2019) sebanyak 47 peserta dalam 16 kali sosialisasi. Seluruh kegiatan sosialisasi tersebut secara rinci terdapat pada lampiran 10 halaman 314, 338, dan 364.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis pemilih disabilitas telah berperan dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih pada tahapan Pilpres 2019.

f. Basis Pemilih Berkebutuhan Khusus

Dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019, upaya yang dilakukan oleh relawan demokrasi basis berkebutuhan khusus yaitu dengan melakukan sosialisasi Pilpres 2019 melalui lembaga permasyarakatan, masyarakat adat, masyarakat buta huruf, dan masyarakat yang dapat dijangkau sesuai dengan basis berkebutuhan khusus. Sosialisasi tersebut dilaksanakan seperti halnya basis-basis lain yaitu secara kelompok seperti mengadakan seminar sosialisasi, dan secara individu anggota relawan dengan mendatangi rumah-rumah warga yang sesuai dengan basis berkebutuhan khusus. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ahmad Junaidi selaku anggota relawan demokrasi basis pemilih berkebutuhan khusus dalam wawancara berikut.

"Kalau secara individu anggota saya ke orang tua sepuh, pemuda yang buta huruf, kemudian office boy di tiap-tiap instansi kami kumpulkan. Kalau secara kelompok kami masuk ke berbagai rumah sakit, untuk pasien-pasien, keluarga pasien, perawat, dll. Kemudian ada yang menurut saya unik yaitu kami masuk ke orang-orang samin di kecamatan Undaan, jadi memang di salah satu desa di sana yaitu desa karangrowo ada orang-orang samin, baik terbuka maupun tertutup." (Wawancara tanggal 8 Maret 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis berkebutuhan khusus mencoba menjangkau masyarakat yang dianggap cukup sulit untuk tersentuh sosialisasi, seperti melakukan sosialisasi kepada pasien rumah sakit, dan mencoba masuk ke masyarakat sedulur sikep atau yang biasa dikenal dengan warga samin yang berada di Desa

Karangrowo Kecamatan Undaan. Masyarakat samin tersebut terbagi menjadi dua, yaitu masyarakat samin terbuka dan tertutup. Untuk masyarakat Samin terbuka, anggota relawan bisa mengadakan sosialisasi dengan meminta bantuan Pemerintah Desa setempat untuk mendampingi selama acara sosialisasi. Sedangkan terkhusus untuk masyarakat samin dalam yang tertutup anggota relawan melakukan sosialisasi dengan cara hanya sosialisasi kepada ketuanya saja, yaitu relawan yang bertugas melakukan pendekatan dengan datang ke rumah ketuanya yang dibantu oleh KPU dan juga Pemerintah Desa setempat untuk mendampingi selama berlangsungnya sosialisasi di rumah ketua. Dari pendekatan yang dilakukan dengan ketuanya saja itu diharapkan nantinya ketuanya dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat samin dalam tersebut. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ahmad Junaidi dalam wawancara berikut.

"... yang di masyarakat samin itu kami mencoba mengajak ketuanya saja dulu terkhusus untuk masyarakat samin dalam yang tertutup. Jadi ketuanya kami beri sosialisasi dulu secara mendalam kemudian kami minta bantuannya untuk menyosialisasikan ke masyarakat samin dalam yang tertutup tersebut." (Wawancara tanggal 8 Maret 2020)



Gambar 4.27 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Berkebutuhan Khusus kepada Masyarakat Samin Desa Karangrowo Kecamatan Undaan Sumber: Dokumentasi Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Lebih lanjut lagi, sosialisasi oleh relawan demokrasi basis pemilih berkebutuhan khusus yang dilaksanakan secara individu anggota berjalan dengan pembagian tugas sebagaimana basisbasis lainnya, yaitu masing-masing anggota memiliki tanggung jawab dalam melakukaan sosialisasi secara individu kepada masyarakat. Sosialisasi tersebut dilaksanakan di berbagai tempat seperti area rumah sakit, para pedagang, dan masyarakat muda yang buta huruf.



Gambar 4.28 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Berkebutuhan Khusus di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus

Selama kurang lebih 3 bulan masa tugas yang terhitung dari 17 Januari s.d. 17 April 2019, relawan demokrasi basis pemilih berkebutuhan khusus tercatat telah melakukan sosialisasi Pilpres 2019 kepada 240 peserta dalam sosialisasi secara kelompok yang terbagi dalam 6 kali sosialisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.9 Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Berkebutuhan Khusus periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok

No.	Waktu	Tempat	Peserta	Jumlah
1.	Senin, 11 Februari 2019	Rumah warga di Jekulo	Warga sekitar	40
2.	Rabu, 13 Februari 2019	Rumah warga di Mejobo	Warga sekitar	30
3.	Selasa, 5 Maret 2019	Rumah warga di Kalirejo Undaan	Warga sekitar	30
4.	Rabu, 13 Maret 2019	Balai Dk Kaliyoso Undaan	Samin	40

		Total		240
6.	April 2019	1/3 Jekulo	vv ai ga	30
6	Selasa, 9	Ds. Hadipolo RT	Warga	50
5.	April 2019	Papringan Kaliwungu	Warga	50
=	Selasa, 2	Moh Yasin 3/3	Warra	50

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi 2019 KPU Kabupaten Kudus

Sedangkan secara individu relawan demokrasi basis pemilih berkebutuhan khusus telah melakukan sosialisasi kepada 185 peserta dalam 27 kali sosialisasi yang dilakukan oleh 3 anggota relawan demokrasi basis pemilih berkebutuhan khusus. Jumlah tersebut terbagi dalam 3 periode, yaitu periode 1 (17 Januari s.d. 17 Februari 2019) sebanyak 41 peserta dalam 9 kali sosialisasi, periode 2 (17 Februari s.d. 17 Maret 2019) sebanyak 58 peserta dalam 9 kali sosialisasi, dan periode 3 (17 Maret s.d. 17 April 2019) sebanyak 86 peserta dalam 9 kali sosialisasi. Seluruh kegiatan sosialisasi tersebut secara rinci terdapat pada lampiran 10 halaman 316, 340, dan 368.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis pemilih berkebutuhan khusus telah berperan dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih pada tahapan Pilpres 2019.

g. Basis Pemilih Marginal

Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh relawan demokrasi basis marginal yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat pinggiran, komunitas waria, LGBT (lesbian, gay, biseksual, dan transgender), masyarakat miskin kota, pemulung, pedagang asongan, tukang becak, tukang ojek dan sebagainya. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan cara kelompok apabila dalam acara tersebut dapat mengumpulkan jumlah peserta yang cukup banyak, sedangkan selebihnya dengan melakukan jemput bola ke berbagai tempat seperti area tukang ojek sunan kudus ataupun sunan muria secara individu anggota. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Saudara Fatchul Darmawan selaku anggota relawan demokrasi basis marginal bahwa "Saya sosialisasi ke kaum pinggiran, contohnya tukang parkir, tukang ojek sunan kudus, tukang ojek sunan muria, selain itu juga masuk ke rutan sosialisasi ke narapidana." (Wawancara tanggal 2 Maret 2019)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis marginal melakukan sosialisasi di berbagai tempat. Selain sosialisasi kepada tukang parkir dan tukang ojek, relawan juga melakukan sosialisasi kepada narapidana di Lembaga Permasyarakatan.



Gambar 4.29 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Marginal kepada Tukang Ojek Menara Kudus

Lebih lanjut lagi bahwa relawan demokrasi basis marginal juga melakukan sosialisasi kepada para waria atau yang biasa disebut sebagai LGBT yang ada di Kabupaten Kudus. Para waria tersebut tergabung dalam perkumpulan Iwaku (Ikatan Waria Kudus). Sosialisasi tersebut dilakukan sesuai rencana yang disusun oleh relawan demokrasi basis marginal yang memang tujuannya menyasar kepada masyarakat yang sulit untuk dijangkau sosialisasi, baik itu secara jarak maupun kondisi atau keadaan masyarakat tersebut. Hal itu mempertimbangkan dimana masyarakat umum terkadang enggan untuk memasuki atau bersosialisasi dengan komunitasnya, seperti para waria tersebut

sehingga dirasa perlu bagi para relawan untuk melakukan sosialisasi kepada komunitasnya karena mereka juga memiliki hak politik yang sama seperti warga Negara lainnya. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Saudara Fatchul Darmawan dalam wawancara berikut.

"Yang kami rencanakan yang jelas menentukan masyarakat sasaran, soalnya kami kan basis marginal dimana itu kami mengarah ke kalangan menengah bawah, jadi coba kami tentukan misalnya mau ke tukang ojek, atau ke tukang parkir, dll. Dan juga kepada mereka yang memang sulit dijangkau, dalam arti bisa jarak atau kondisinya atau keadaannya yang terkadang membuat masyarakat umum enggan untuk masuk ke komunitasnya seperti para waria." (Wawancara tanggal 2 Maret 2019)



Gambar 4.30 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Marginal kepada Ikatan Waria Kudus

Sumber: Dokumentasi Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Selama kurang lebih 3 bulan masa tugas yang terhitung dari 17 Januari s.d. 17 April 2019, relawan demokrasi basis pemilih marginal tercatat telah melakukan sosialisasi Pilpres 2019 kepada

415 peserta dalam sosialisasi secara kelompok yang terbagi dalam 5 kali sosialisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.10 Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Pemilih Marginal periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok

No.	Waktu	Tempat	Peserta	Jumlah
1.	Jumat, 15 Februari 2019	Rusunawa Bakalan Krapyak	Kaum Marjinal	65
2.	Sabtu, 16 Februari 2019	Gamong Lor	Waria	50
3.	Sabtu, 23 Februari 2019	Perum Sosial	Kaum Marjinal	50
4.	Selasa, 12 Maret 2019	Balai Desa Kajeksan	Ojek Menara	50
5.	Senin, 1 April 2019	Aula Rutan Kabupaten Kudus	Tahanan	150
		Total		415

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi 2019 KPU Kabupaten Kudus

Sedangkan secara individu relawan demokrasi basis pemilih marginal telah melakukan sosialisasi kepada 1057 peserta dalam 58 kali sosialisasi yang dilakukan oleh 3 anggota relawan demokrasi basis pemilih marginal. Jumlah tersebut terbagi dalam 3 periode, yaitu periode 1 (17 Januari s.d. 17 Februari 2019) sebanyak 278 peserta dalam 24 kali sosialisasi, periode 2 (17 Februari s.d. 17 Maret 2019) sebanyak 252 peserta dalam 16 kali sosialisasi, dan periode 3 (17 Maret s.d. 17 April 2019) sebanyak 527 peserta dalam 18 kali sosialisasi. Seluruh kegiatan sosialisasi tersebut secara rinci terdapat pada lampiran 10 halaman 309, 335, dan 361.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis pemilih marginal telah berperan dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih pada tahapan Pilpres 2019.

8) Basis Komunitas

Dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019, relawan demokrasi basis komunitas menjalankan kegiatannya dengan merangkul berbagai komunitas yang ada di Kabupaten Kudus. Komunitas yang telah dijadikan sasaran oleh relawan demokrasi basis komunitas diantaranya yaitu kelompok teater, komunitas pesilat, komunitas motor, komunitas fans sepak bola, komunitas aerobic, komunitas pasar, dan lain sebagainya. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Saudara Muhammad Afif Soleh selaku anggota relawan demokrasi basis komunitas dalam wawancara berikut.

"Kami bertugasnya sosialisasi di basis komunitas. Komunitas apa saja, bisa komunitas olahraga, komunitas otomotif, komunitas seni, komunitas keagamaan, dll. Di komunitas-komunitas contohnya komunitas fans sepak bola yang ada di kudus, komunitas mobil pajero kudus, komunitas Nmax Kudus, IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama), IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama), Karang Taruna, IPM, dll." (Wawancaara tanggal 1 Maret 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis komunitas masuk ke berbagai komunitas seperti komunitas olahraga, komunitas otomotif, komunitas seni, komunitas keagamaan, dll. Mengingat sudah menjamurnya komunitas-komunitas yang ada di masyarakat membuat relawan

demokrasi basis komunitas cukup mudah dalam menjaring peserta, terlebih lagi di tiap komunitasnya memiliki anggota yang tidak sedikit, sehingga dalam melakukan sosialisasi menjadi efektif dan efisien karena langsung mendapat peserta yang banyak.



Gambar 4.31 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Komunitas kepada Komunitas Fans Klub Sepakbola

Sumber: Dokumentasi Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Sama halnya dengan basis-basis lain, anggota basis komunitas juga memiliki tugas yang sama yaitu dalam sosialisasi secara kelompok dan sosialisasi secara individu. Walaupun demikian para anggota tetap bekerja sama dengan berbagai komunitas, artinya per individu anggota tidak masuk ke rumah-rumah. Jika pun ada anggota yang sosialisasi ke rumah-rumah hanyalah sedikit, dan hanya di sekitar rumahnya saja, selebihnya sosialisasi dilakukan ke berbagai komunitas walaupun itu dilaksanakan di

sekitar rumah karena sesuai nama basisnya yaitu basis komunitas. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Saudara Muhammad Afif Soleh dalam wawancara berikut.

"Untuk tugas acara kelompok kami tetap bareng-bareng, karena sebulan itu minimal acara kelompok sebanyak 2 kali, di situ kami masih bisa untuk bareng-bareng. Tapi untuk yang tugas individu kami ditugasi minimal 3 kali sosialisasi, nah di tugas individu ini kami sesuaikan saja anggota tinggalnya di daerah mana dan latar belakangnya seperti apa, yang dekat daerahnya coba disosialisasikan, yang punya chanel silakan masuk ke komunitas itu." (Wawancara tanggal 1 Maret 2020)

Dalam pelaksanaan sosialisasinya, relawan dibekali berbagai media yang dapat menunjang selama sosialisasi Pilpres 2019. Media tersebut dibekali oleh KPU selaku pelaksana pemilu, media-media tersebut diantaranya berupa *Power Point* (PPT) untuk presentasi, contoh surat suara, rompi, replika bilik suara, modul, dan lain sebagainya sebagaimana disampaikan oleh Saudara Muhammad Afif Soleh yaitu "Alat-alat peraga, seperti kertas surat suara yang ada lima itu, ATK, Modul, terus rompi, id card, dibekali PPT juga, tapi misal mau bikin PPT sendiri juga tidak apa-apa." (Wawancara tanggal 1 Maret 2020)



Gambar 4.32 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Komunitas kepada Komunitas Pencak Silat Pagar Nusa Kudus

Sumber: Dokumentasi Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Selama kurang lebih 3 bulan masa tugas yang terhitung dari 17 Januari s.d. 17 April 2019, relawan demokrasi basis komunitas tercatat telah melakukan sosialisasi Pilpres 2019 kepada 500 peserta dalam sosialisasi secara kelompok yang terbagi dalam 6 kali sosialisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.11 Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Komunitas periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok

No.	Waktu	Tempat	Peserta	Jumlah
1.	Jumat, 8 Februari 2019	Balai Desa Getassrabi	Komunitas	100
2.	Sabtu, 16 Februari 2019	Warung makan Pak Dhe	Komunitas	80
3.	Sabtu, 7 Maret 2019	Aula Desa Jepang	Komunitas	80
4.	Rabu, 20 Maret 2019	Balai Desa Medini	Komunitas	80

		Total		500
6.	April 2019	Kulon Jekulo	Pennini Komunitas	80
6	Minggu, 7	Balai Desa Bulung	Pemilih Komunitas	80
5.	Maret 2019	Aula Desa Miljeli	Pelillili Kolliullitas	80
5.	Minggu, 31	Aula Desa Mijen	Pemilih Komunitas	80

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi 2019 KPU Kabupaten Kudus

Sedangkan secara individu relawan demokrasi basis komunitas telah melakukan sosialisasi kepada 1484 peserta dalam 81 kali sosialisasi yang dilakukan oleh 9 anggota relawan demokrasi basis komunitas. Jumlah tersebut terbagi dalam 3 periode, yaitu periode 1 (17 Januari s.d. 17 Februari 2019) sebanyak 664 peserta dalam 27 kali sosialisasi, periode 2 (17 Februari s.d. 17 Maret 2019) sebanyak 385 peserta dalam 27 kali sosialisasi, dan periode 3 (17 Maret s.d. 17 April 2019) sebanyak 435 peserta dalam 27 kali sosialisasi. Seluruh kegiatan sosialisasi tersebut secara rinci terdapat pada lampiran 10 halaman 306, 332, dan 357.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis komunitas telah berperan dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih pada tahapan Pilpres 2019.

9) Basis Keagamaan

Dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019, relawan demokrasi basis keagamaan melakukan sosialisasi melalui majelis-majelis keagamaan, baik itu sosialisasi secara kelompok maupun secara individu anggota relawan, misalnya yaitu jamaah sholat jumat, jamaah tahlilan, jamaah

gereja/pura/vihara/klenteng. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Saudara Danar Ulil Husnugraha selaku anggota relawan demokrasi basis keagamaan dalam wawancara berikut.

"Karena saya basisnya di basis keagamaan, saya masuknya diberbagai majelis, contohnya majelis rijalul anshor, LDII, NU, Muhammadiyah, Ahmadiyah. Terus ada banyak juga di tempat-tempat lain di agama lain di vihara, di gereja sesuai pembagian tugas anggota kami mas." (Wawancara tanggal 29 Februari 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis keagamaan pun sosialisasi melalui berbagai organisasi keagamaan seperti NU (Nahdlatul Ulama), Muhammadiyah, LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia), IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama), IPM (Ikatan Pelajar Mudammadiyah), Fatayat, Ahmadiyah, **FKUB** (Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Kudus), dan berbagai organisasi agama lain. Hal itu dilakukan mengingat cukup banyak jamaah atau majelis yang terorganisasi melalui berbagai organisasi keagamaan. Maka dari itu para relawan menjadi lebih mudah dalam menjaring peserta yang cukup banyak dalam sekali sosialisasi.



Gambar 4.33 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Komunitas kepada Jamaah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kabupaten Kudus di Masjid Baitul Qudus Desa Peganjaran Bae Kudus

Sumber: Dokumentasi Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Sosialisasi yang dilakukan melalui berbagai organisasi keagamaan tersebut tentu mempertimbangkan latar belakang dari masing-masing anggota relawan, baik itu secara agamanya atau organisasi yang diikutinya. Misalnya yaitu anggota yang beragama kristen dapat melakukan sosialisasi melalui acara keagamaan di gereja. Walaupun seluruh anggota relawan demokrasi basis keagamaan tidak secara merata dari latar belakang berbagai agama yang ada, namun para relawan tetap melakukan dan sosialisasi mencakup keseluruhan agama. Hal itu dilakukan dengan menggandeng FKUB (Forum Kerukunan Umar Beragama Kabupaten Kudus), sehingga dalam pelaksanaannya

dapat berjalan dengan lancar. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Saudara Danar Ulil Husnugraha dalam wawancaara berikut.

"Intinya sih kalau pada punya chanel-chanel silakan dimasuki dikasih sosialisasi. Ini kan dibagi sih mas ada tugas kelompok ada tugas individu. Kalau yang kelompok ya sekiranya ada chanel yang punya masa lumayan besar banyak bisa dikasih sosialiasi. Kalau yang individu karena bebas ya kami masuk ke mana saja yang penting itu basis keagamaan. Itu jelas mas, itu kan mempermudah untuk mendapat peserta yang banyak. Misal sekali kita masuk ke Fatayat, itu kan banyak di situ ibu-ibu jamaahnya. Apalagi kami dibantu sama FKUB (Forum Kerukunan antar Umat Beragama) Kabupaten Kudus juga, banyak lagi mas di masing-masing agama kami coba minta bantuan ketua-ketuanya biar bisa sosialiasi." (Wawancara tanggal 29 Februari 2020)



Gambar 4.34 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Komunitas kepada Jamaah Budha di Vihara Vajra Bodhi Manggala Desa Kutuk Undaan Kudus Sumber: Dokumentasi Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Selama kurang lebih 3 bulan masa tugas yang terhitung dari 17 Januari s.d. 17 April 2019, relawan demokrasi basis keagamaan tercatat telah melakukan sosialisasi Pilpres 2019 kepada 800 peserta dalam sosialisasi secara kelompok yang terbagi dalam 7 kali sosialisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.12 Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Komunitas periode 17 Januari s.d. 17 April 2010 (2 halar) Sasara Kalamarah

2019 (3 bulan) Secara Kelompok

No.	Waktu	Tempat	Peserta	Jumlah
1.	Kamis, 24 Januari 2019	Jam'iyah Yasinan Jam'iyyatul Banat Jekulo	Jamiyyah	80
2.	Selasa, 5 Februari 2019	Kel. Wergu Wetan (Jam'iyah Nurus Sa'adah)	Jamiyyah	95
3.	Selasa, 12 Februari 2019	Gereja Bukit Sion Dersalam Bae	Jamaah Gereja	75
4.	Sabtu, 2 Maret 2019	Ponpes Daar Al Furqon (putra)	Santri	150
5.	Minggu, 10 Maret 2019	Gereje Bethel Indonesia	Jemaat Gereja	150
6.	Minggu, 30 Maret 2019	H. M. Faizin (Jam'iyah Maulid Selapanan Senin Legi) Jl. Sudimoro Gebog Kudus	Jamiyyah Maulid Selapanan	100
7.	Ahad, 14 April 2019	Masjid Baitul Qudus Peganjaran Bae	Jamaah Masjid	150
		Total		800

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi 2019 KPU Kabupaten Kudus

Sedangkan secara individu relawan demokrasi basis keagamaan telah melakukan sosialisasi kepada 1484 peserta dalam 81 kali sosialisasi yang dilakukan oleh 9 anggota relawan demokrasi basis keagamaan. Jumlah tersebut terbagi dalam 3 periode, yaitu periode 1 (17 Januari s.d. 17 Februari 2019) sebanyak 578 peserta dalam 22 kali sosialisasi, periode 2 (17 Februari s.d. 17 Maret 2019) sebanyak 571 peserta dalam 21 kali sosialisasi, dan periode 3 (17 Maret s.d. 17 April 2019) sebanyak 715 peserta dalam 25

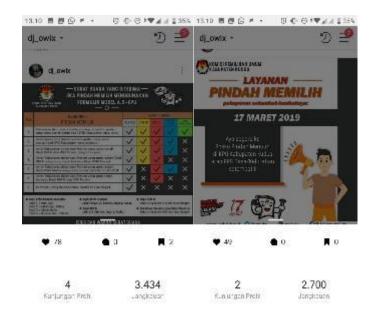
kali sosialisasi. Seluruh kegiatan sosialisasi tersebut secara rinci terdapat pada lampiran 10 halaman 322, 346, dan 372.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis keagamaan telah berperan dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih pada tahapan Pilpres 2019.

10) Basis Warga Internet (Netizen)

Dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019, relawan demokrasi basis netizen melakukan cara yang berbeda dengan basis-basis lain. Sesuai dengan namanya, basis netizen bergerak di dunia maya melalui berbagai media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Youtube, dan media-media lainnya dengan mengunggah pamflet-pamflet beserta video yang dapat mengundang perhatian para pengguna media sosial. Pamflet dan video tersebut berisikaan tentang ajakan dan informasi terkait waktu, bagaimana cara menggunakaan, dan hal-hal yang masih dibingungkan oleh masyarakat dalam menyalurkan hak suara pada saat hari pelaksanaan Pilpres. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Saudara Khoirul Annas selaku anggota relawan demokrasi basis netizen dalam wawancara berikut.

"Kalau di basis kami fokusnya penyebaran pamflet-pamflet, pembuatan video untuk diposting di media sosial. Misal bagi netizen itu harusnya seperti ini itu, menyiapkan buat pemflet-pamflet, bagaimana pelaksanaannya, bagaimana ketentuannya. Nah itu ada beberapa yamg harus disampaikan terkait warnawarna surat suara. Jadi kalau ada netizen yang tanya saya bisa menjawab." (Wawancara tanggal 2 Maret 2020)



Gambar 4.35 Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Netizen kepada warga netizen melalui media Instagram

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Sosialisasi yang dilakukan oleh relawan demokrasi basis netizen menjangkau masyarakat yang cukup luas. Hal itu dikarenakan masing-masing anggota terkualifikasi dengan jumlah followers media sosial yang cukup banyak. Masing-masing anggota memiliki ribuan bahkan belasan ribu followers seperti di media sosial Instagram, contohnya yaitu Saudara Imam Baedhowi atau yang biasa disapa Owix. Imam Baedhowi direkrut oleh KPU untuk menjadi relawan demokrasi basis netizen karena beliau merupakan wartawan yang selalu aktif di berbagai media sosial dan terkenal di kalangan masyarakat Kudus, sehingga dalam sosialisasi Pilpres dapat menjangkau warga netizen yang banyak.

Hal itu sebagaimana disampaaikan oleh Saudara Khoirul Annas dalam wawancara berikut.

"Di instagram, facebook, WA, twitter, youtube jadi luas menjangkaunya. Jadi dulu ada kualifikasi tersendiri untuk menjadi basis anggota relawan demokrasi basis netizen. Contohnya minimal followers itu sekian ribu. Makanya Pak Alan (Sapaan akrab Pak Ahmad Kholil Komisioner KPU Kab. Kudus) juga menggandeng Mas Owix yang cukup terkenal di kalangan masyarakat Kudus." (Wawancara tanggal 2 Maret 2020)

Selain sosialisasi melalui berbagai media sosial, relawan demokrasi basis netizen juga melakukan sosialisasi dengan mengadakan acara sebagaimana yang dijalankan oleh basis-basis lain. Sosialisasi yang dilakukan di media sosial merupakan tugas individu masing-masing anggota relawan demokrasi basis netizen, sedangkan pengadaan acara sosialisasi secara langsung merupakan tugas bersama sebagai kelompok relawan demokrasi basis netizen sebagaimana disampaikan oleh Saudara Khoirul Annas dalam wawancara berikut.

"Ada kelompok ada individu juga, kalau yang individu itu yang posting-posting. Kalau yang kelompok itu yang membuat acara kaya yang di alun-alun, jadi sebetulnya sudah ada target dari KPU untuk kelompok 2 kali acara dan individu 3 postingan tiap bulan. Tapi walaupun begitu karena anggota basis kami dasarnya memang suka main media sosial dan bisa desain-desain, jadi kami malah hampir tiap hari atau paling tidak 3 hari sekali buat desain terus kami posting di akun media sosial kami, di akun media sosial relawan demokrasi kudus juga yang dipegang Mas Anas" (Wawancara tanggal 2 Maret 2020)

Selama kurang lebih 3 bulan masa tugas yang terhitung dari 17 Januari s.d. 17 April 2019, relawan demokrasi basis netizen tercatat telah melakukan sosialisasi Pilpres 2019 kepada 160 peserta dalam sosialisasi secara kelompok yang terbagi dalam 2 kali sosialisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.13 Pelaksanaan Sosialisasi Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi Basis Netizen periode 17 Januari s.d. 17 April 2019 (3 bulan) Secara Kelompok

No.	Waktu	Tempat	Peserta	Jumlah
1.	Minggu, 17 Februari 2019	Alun-alun Kudus	Warganet	100
2.	Kamis, 14 Maret 2019	Warung Pak Dhe	Warganet	60
		Total		160

Sumber: Laporan Relawan Demokrasi 2019 KPU Kabupaten Kudus

Sedangkan dalam sosialisasi relawan demokrasi basis netizen secara individu jumlah pesertanya tidak dapat diketahui secara pasti karena dilakukan secara maya di berbagai media sosial.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa relawan demokrasi basis netizen telah berperan dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih pada tahapan Pilpres 2019.

Pada data di atas menunjukkan sasaran-sasaran yang dituju oleh relawan demokrasi yang mana sasaran tersebut terbagi menjadi 10 basis, yaitu: 1) Basis Keluarga; 2) Basis Pemilih Pemula; 3) Basis Pemilih Muda; 4) Basis Pemilih Perempuan; 5) Basis Pemilih Penyandang Disabilitas; 6) Basis Pemilih Berkebutuhan Khusus; 7) Basis Pemilih Marginal; 8) Basis Komunitas; 9) Basis Keagamaan; dan 10) Basis Warga Internet (Netizen). Setiap basis relawan

demokrasi tersebut menggunakan media dan metode yang beragam sebagaimana penjelasan pada data di atas.

Selain relawan demokrasi melakukan sosialisasi dengan cara jemput bola, ternyata muncul juga berbagai permintaan (request) dari masyarakat agar relawan demokrasi dapat memberikan sosialisasi Pilpres 2019 kepada keluarga atau kelompoknya. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Bapak Agus Kurniawan selaku anggota relawan demokrasi basis keluaraga dalam wawancara berikut.

"Banyak request dari masyarakat, misal di pengajian beberapa tempat, kelompok pengajian ibu-ibu, kebanyakan itu sih. Ada lagi beberapa pengurus organisasi keagamaan seperti Anshor, kebetulan saya juga anggota Anshor jadi teman-teman saya dari berbagai desa minta saya masuk ke mereka untuk sosialisasi." (Wawancara tanggal 2 Maret 2019)

Ungkapan tersebut didukung oleh pernyataan dari Saudara Danar Ulil Husnugraha selaku anggota relawan demokrasi basis keagamaan yaitu "Wah ada mas, beberapa kali itu. Itu dulu ada kan pernah sosialisasi di Fatayat desa Jekulo, terus Fatayat desa lain pada minta dikasih sosialisasi mas." (Wawancara tanggal 29 Februari 2020)

Hal senada juga disampaikan oleh Saudara Muhammad Afif Soleh selaku anggota relawan demokrasi basis komunitas dalam kutipan wawancara berikut.

"Ada dari beberapa komunitas, karang taruna ada, terus komunitas seni yang pas mereka ada kegiatan latihan di gedung wanita di kudus itu juga, IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) juga pernah minta diberi sosialisasi, selain itu ada lumayan warga sekitar rumah yang juga minta dijelasin terkait pemilu." (Wawancara tanggal 1 Maret 2020)

Permintaan yang datang dari masyarakat tersebut terkadang tidak langsung diterima oleh relawan, bukan berarti tidak menyosialisasikan, akan tetapi karena masyarakat yang meminta untuk diberi sosialisasi kebetulan tidak pas dengan basis relawan demokrasi yang ditemui sehingga perlu ada komunikasi lebih lanjut dengan KPU dan basis relawan yang bersangkutan dengan masyarakat yang meminta untuk diberi sosialisasi supaya tidak terjadi tumpeng tindih sasaran. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Saudara Muchammad Taufiqur Rohman selaku anggota relawan demokrasi basis pemilih pemula dalam kutipan wawancara berikut.

"Ada, tapi waktu itu komunikasinya dengan PPK Desa Bae, waktu itu ingin mengadakan acara di pondok daerah Pedawang. Dan kebetulan di situ dari tolak ukur Pemula memenuhi. Sempat juga ada beberapa kumpulan ibu-ibu PKK yang minta diberi sosialisasi, tapi karena itu bukan basis saya jadi saya tidak masuk ke situ, jadi saya komunikasikan ke KPU terus KPU mengarahkan basis Relasi yang bersangkutan" (Wawancara tanggal 4 Maret 2020)

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Khoirul Annas selaku relawan demokrasi basis netizen dalam kutipan wawancara berikut.

"Sebetulnya ada, pernah saya ditanya sama ibu-ibu PKK, apa saya itu anggota relawan demokrasi, saya jawab iya. Nah terus mereka minta ke saya diadain sosialisasi, tapi saya tidak bisa memberikan sosialisasi soalnya itu bukan ranah saya. Soalnya itu sudah ada bagian sendiri-sendiri di masing-masing basis. Bukan kok saya tidak mau, tapi alangkah lebih baiknya yang menyampaikan itu basis yang terkait. Dari itu saya sampaikan ke basis terkait mas, di basis keagamaan, jadi disampaikan pas pengajian"

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat antusias dengan adanya relawan demokrasi. Keinginan

untuk melek politik itu ada, hanya saja terkadang tidak dapat tersampaikan karena tidak ada yang memfasilitasi dalam memberikan pengetahuan politik.

Adanya relawan demokrasi ini menjadi suatu sarana yang sangat membantu KPU dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat. Antusiasme yang ditunjukkan masyarakat tidak hanya sekadar dalam hal mengikuti kegiatan sosialisasi relawan saja, namun dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan cukup memberikan pengaruh kepada masyarakat terkait pengetahuan dan pemahaman bagaimana tahapan-tahapan pemilu 2019. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Bapak Muji Syukur (37 tahun) yang merupakan warga Desa Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus sekaligus menjadi tokoh agama di desa tersebut yang mana beliau memperoleh sosialsiasi dari relawan demokrasi dalam kutipan wawancara berikut.

"Iyo maksude luwih mahamke aku dadine iku gampangke pas luwih ngerti masalah pilprese hari H. kepiye soale nyampaiknane kepenak. (Iya maksudnya lebih juga memahamkan saya jadinya itu memudahkan saat di hari H. Jauh paham tentang pilpresnya seperti apa karena penyampaiannya pun enak.)" (Wawancara tanggal 14 Maret 2020)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Saudari Firdaus Hilda Ramadhani (20 tahun) yang merupakan mahasiswa Universitas Muria Kudus (UMK) dimana ia pernah mendapatkan sosialisasi dari relawan demokrasi juga dalam kutipan wawancara berikut.

"Iya karena saya menjadi lebih mengerti teknisnya bagaimana, terutama yang 5 surat suara itu warnanya apa saja jadi bisa mempersiapkan diri. Sesudah mendapatkan sosialisasi saya merasa lebih paham tentang istilah-istilah yang ada dalam Pilpres, misalnya DPT, dll. Serta lebih memahami cara mendaftar sebagai DPT dan cara memilih." (Wawancara tanggal 15 Maret 2020)

Berdasarkan ungkapan di atas diketahui bahwa relawan demokrasi menjadi manfaat bagi masyarakat dalam membantu KPU untuk sosialisasi dan pendidikan pemilih. Sosialisasi dan pendidikan pemilih sebagaimana dilakukan oleh para relawan tentu menjadi angin segar bagi masyarakat khususnya mereka yang tidak terjangkau sosialisasi oleh KPU itu sendiri sebagai penyelenggara pemilu. Maka dari itu adanya relawan demokrasi ini menjadi penting karena perannya sebagai mitra KPU dalam menyasar setiap elemen/segmen masyarakat.

Pentingnya relawan demokrasi sebagaimana diungkapkan oleh Saudara Muhammad Arifin (23 tahun) yang mana pernah memperoleh sosialsiasi dari relawan demokrasi bahwa "Sangat penting, ini menjadi usaha memahamkan masyarakat tentang pemilu. Terlebih lagi pemilu 2019 lalu ada 5 jenis surat suara." (Wawancara tanggal 18 Maret 2020). Hal yang senada juga disampaikan oleh Saudari Faticha Khoirin Nida (23 tahun) seorang guru yang pernah memperoleh sosialisasi dari relawan demokrasi bahwa "Menurut saya penting, agar masyarakat menjadi tahu hal-hal terkait dengan pencoblosan dan sebagainya supaya tidak asal-asalan ketika mereka menggunakan hak pilih mereka." (Wawancara tanggal 19 Maret 2020)

Begitu pula yang disampaikan oleh Siti Saidah (20 tahun) warga Desa Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dalam kutipan wawancara berikut.

"Penting sekali, karena yang menjadi relawan demokrasi harus bisa menyalurkan pengetahuannya tentang bagaimana menjadi rakyat yang paham akan pilpres agar tidak melakukan golput dan memberitahu seperti apa proses saat pilpres dan sebelum pilpres. Karena orang tua yang kurang paham harus diberi pemahaman agar tidak golput." (Wawancara tanggal 16 Maret 2020)

Sementara itu dengan adanya penggabungan antara Pilpres dengan Pileg menjadi pemilu serentak muncul suatu anggapan bahwa hal itu membuat partisipasi semakin meningkat karena pada Pemilihan Legislatif khususnya di tingkat kabupaten sudah menjadi rahasia umum jika terdapat banyak serangan fajar. Akan tetapi anggapan tersebut bertolak belakang dengan apa yang disampaikan oleh sebagian masyarakat, Muhammad Zaim Rosyadi (21 tahun) yang merupakan mahasiswa UNNES asal Kudus menyampaikan bahwa "Kalaupun hanya Pilrpes saya ya tetap datang, ini ajang babak penentuan Indonesia maju". Meskipun ia tidak mendapat sosialisasi dari Relawan Demokrasi, namun ia tetap ingin menggunakan hak suaranya sebagai warga Negara yang mengikuti perkembangan Negara. Ia pun mengaku mengetahui perkembangan dan informasi pemilu hanya di media sosial internet saja sebagaimana kutipan wawancara berikut. "Paling-paling di instagram, kalau ada postinganpostingan pemilu" (Wawancara tanggal 17 Maret 2020).

Kemudian Rizki Arta (20 tahun) yang merupakan mahasiswa Universitas Muria Kudus (UMK) pun mengaku jika ia tidak memperoleh sosialisasi dari Relawan Demokrasi. Ia pun menceritakan perihal pemberian embel-embel dari salah satu calon yang sudah menjadi rahasia umum bagi seluruh masyarakat. Kendati demikian ia tetap memiliki keinginan dari dalam nurani untuk datang menyalurkan hak suaranya di Tempat Pemungutan Suara (TPS) sebagaimana kutipan wawancara berikut.

"Iya karena saya tidak mau golput. Namanya juga pemilu, apalagi ini serentak Pilpres sama Pileg jadinya ramai kan. Biasanya tetangga-tetangga saya kalau ngobrol soal pemilu apalagi yang legislatif masalah uang serangan fajar itu. Kalaupun ada yang ngasih dari calon DPR ya sudah lumrah sudah jadi rahasia umum, kalaupun enggak ngasih juga gapapa enggak jadi masalah. Ngasih atau enggaknya itu kan tujuannya untuk kita memilih merekanya kan, tapi soal datang ke TPS mau dikasih mau enggak saya tetep datang" (Wawancara tanggal 19 Maret 2020)

Sementara itu Bapak Agung Prayitno (40 tahun) yang berprofesi sebagai seorang guru pendidikan agama Islam dan pedagang di pasar sekaligus menjadi tokoh agama di desanya tinggal juga mengungkapkan bahwa datang ke TPS itu hal yang penting, karena bagaimana pengaruh pemimpin terhadap berjalannya Negara ke depannya yaitu "Kalau saya tetap datang, soalnya ya saya tau kalau memilih itu mempengaruhi nantinya, bagaimana kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, orang-orangnya siapa kan bergantung kita memilihnya." (Wawancara tanggal 19 Maret 2020)

Faktor Penghambat Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus dalam Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih pada Pemilihan Presiden Tahun 2019

Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019 tidak terlepas dari faktor penghambat yang dialami baik faktor secara internal maupun eksternal. Dari hasil penelitian ditemukan faktor penghambat yang dialami oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus sebagai berikut.

a. Faktor Penghambat Internal

Faktor penghambat internal merupakan faktor yang berasal dari dalam Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus. Faktor penghambat internal yang ditemukan yaitu:

1) Jumlah relawan demokrasi yang terbatas

Relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus memiliki anggota dengan jumlah 55 relawan. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan luas wilayah Kabupaten Kudus tentu tidak sebanding. Keterbatasan jumlah relawan menjadi salah satu faktor penghambat relawan demokrasi dalam menjalankan tugas karena tidak dapat menjangkau masyarakat sasaran dengan maksimal. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Ibu Naili Syarifah selaku ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kudus bahwa "Terbatasnya jumlah relawan demokrasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di tiap wilayah dalam menjalankan tugas" (Petikan

Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus 2019). Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Kholil selaku Komisioner KPU Kabupaten Kudus yaitu "Selain itu juga jumlah 55 relawan itu ternyata masih perlu ditambah untuk ke depannya" (Wawancara tanggal 27 Februari 2020)

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa jumlah relawan demokrasi yang terbatas menjadi suatu hambatan karena dirasa belum mampu menjangkau seluruh masyarakat di tiap wilayah sehingga perlu adanya penambahan jumlah anggota relawan untuk pemilu selanjutnya.

2) Belum matangnya pemahaman tentang kepemiluan

Informasi yang kompleks pada pemilu 2019 mengharuskan relawan demokrasi harus siap dalam menyampaikan informasi-informasi tersebut kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih. Fakta yang terjadi sebagian relawan masih belum sepenuhnya memahami seluruh informasi seputar kepemiluan, sehingga pada saat melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih menjadi tidak maksimal. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Ibu Naili Syarifah selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kudus sebagai berikut.

"... Masih ada beberapa Relawan Demokrasi yang belum memahami secara detail terkait pemilu 2019, mengingat banyak hal teknis yang cukup rumit dalam pemilu 2019, sehingga saat sosialisasi ke basis pemilih kurang mendetail juga. Hal itu dikarenakan bimbingan teknisnya hanya dilakukan 1 kali saja sehingga relawan ada yang belum

sepenuhnya siap dan matang untuk sosialisasi." (Petikan Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus 2019)

Hal yang senada disampaikan oleh Bapak Ahmad Kholil selaku Komisioner KPU Kabupaten Kudus dalam kutipan wawancara berikut

"Dari KPU sendiri memang menyadari kalau bimbingan teknis harusnya tidak hanya satu kali. Waktu perencanaan dari KPU memang sebetulnya mau diadakan bimbingan teknis dua kali, namun karena pertimbangan anggaran ya mas jadinya hanya dilakukan satu kali saja. Selain itu juga jumlah 55 relawan itu ternyata masih perlu ditambah untuk ke depannya" (Wawancara tanggal 27 Februari 2020)

Ungkapan tersebut dibenarkan oleh Saudari Sundari Setianingsih selaku anggota relawan demokrasi basis pemilih perempuan dalam kutipan wawancara berikut.

"Saya sendiri kadang pas sosialisasi masih kurang paham tentang materinya, temen saya yang relawan juga ada yang bilang gitu tapi hanya sebagian kecil sih. Jadi beberapa kali saya masih harus mempelajari lagi, dan menurut saya pembekalan setidaknya tidak cuma 1 kali mas biar tementemen relawan pada paham semua." (Wawancara tanggal 8 Maret 2020)

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa masih kurangnya pemahaman kepemilihan oleh sebagian relawan juga disebabkan karena persiapan yang kurang matang, dalam hal ini yaitu pembekalan terhadap relawan demokrasi yang terbatas.

3) Kesibukan pribadi relawan

Pada saat relawan demokrasi melakukan kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih selama 3 bulan, bukan berarti para relawan benar-benar memberikan seluruh waktunya untuk kegiatan tersebut. Para relawan masih memiliki kesibukan pribadi yang tentunya beragam tiap relawan. Hal itu membuat beberapa kegiatan sosialiasi dan pendidikan pemilih menjadi terhambat karena benturan jadwal kegiatan antara kegiatan pribadi relawan dengan kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Bapak Agus Kurniawan selaku anggota relawan demokrasi basis keluarga yaitu "Kesibukan masing-masing itu. Karena kami dari latar belakang yang berbeda-beda, maka dari itu kami di tiap acara kadang tidak komplit. Tapi masih bisa kami handle untuk masalah itu." (Wawancara tanggal 2 Maret 2020).

Hal itu juga disampaikan oleh Saudara Muchammad Taufiqur Rohman selaku anggota relawan demokrasi basis pemilih pemula yaitu "Kesibukan masing-masing anggota. Karena kesibukan itu terkadang kami pas acara kelompok tidak bisa full tim" (Wawancara tanggal 4 Maret 2020). Hal yang senada pun disampaikan oleh Saudari Sundari Setianingsih selaku anggota relawan demokrasi basis pemilih perempuan dalam kutipan wawancara berikut.

"Kesibukan masing-masing, soalnya kami latar belakangnya berbeda-beda ada yang mahasiswa, ada yang ibu rumah tangga, ada yang wiraswasta. Karena kesibukan itu jadi kami sulit menentukan pembagian tugas pada awalnya. Terlebih kalau saya yang masih mahasiswa itu pernah sampai kurang disenengin temenku karena telat mengerjakan tugas kelompok. Dari itu sampai pernah membuat saya tidak fokus untuk

bertugas. Tapi lambat laun saya jadi terbiasa." (Wawancara tanggal 8 Maret 2020)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kesibukan pribadi masing-masing relawan menjadi suatu kendala yang dialami oleh relawan demokrasi pada saat menjalankan tugas sosialisasi dan pendidikan pemilih.

4) Latar belakang pendidikan yang beragam

Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus terdiri dari anggota yang memiliki latar belakang pendidikan beragam. Latar belakang pendidikan yang beragam tersebut sedikit membuat bingung khususnya oleh koordinator tiap basis dalam menentukan tugas anggotanya. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Saudara Muchammad Taufiqur Rohman selaku anggota relawan demokrasi basis pemilih pemula dalam kutipan wawancara berikut.

"... Background yang beragam itu maksudnya begini, kan ada orang yang latar belakangnya organisasi, ada yang baru mulai, ada yang bekerja, nah itu terkadang membuat kami bingung menentukan jobdesc tiap anggota basis kami. Untuk mengatasi itu kami ya saling mengerti satu sama lain, intinya saling back up apa-apa yang kurang." (Wawancara tanggal 4 Maret 2020)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan yang beragam juga menjadi sedikit permasalahan bagi relawan khususnya bagi koordinator basis guna menentukan *job desc* tiap anggotanya.

5) Masa tugas yang terlalu singkat

Salah satu hal yang menjadi faktor mengapa sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus belum maksimal adalah waktu yang mepet dalam menjalankan tugas sosialisasi. Waktu atau masa tugas yang ditentukan oleh Komisi Pemilihan Umum yaitu selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 17 Januari s.d. 17 April 2019. Waktu tersebut dirasa kurang bagi para relawan demokrasi karena cukup sulit apabila menjangkau masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Kudus dalam jangka waktu hanya 3 bulan. Hal itu diungkapkan oleh Bapak Rismawan selaku anggota relawan demokrasi basis disabilitas bahwa "Waktunya juga kemepetan. Soal waktu yang mepet itu juga penting harusnya lebih lama lagi, seakan dikejar waktu karena cuma 3 bulan, bahkan sebetulnya tidak sampai 3 bulan." (Wawancara tanggal 11 Maret 2020).

Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Junaidi selaku relawan demokrasi basis berkebutuhan khusus yaitu "Waktunya kurang, jadinya mepet sosialisasinya. Kalau pelaksanaannya mepet jadi tidak bisa secara intens, dan seperti sekadar hanya angin lewat saja." (Wawancara tanggal 8 Maret 2020). Ungkapan tersebut dibenarkan oleh Ibu Naili Syarifah selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus bahwa "Waktu pelaksanaan yang sangat terbatas sehingga program kerja yang dilaksanaakan oleh relawan demokrasi masih belum

maksimal." (Petikan Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus)

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat diketahui bahwa waktu pelaksanaan yang mepet menjadi salah satu kendala yang dialami oleh relawan demokrasi. Waktu pelaksanaan sosialisasi yang mepet mengakibatkan para relawan dikejar waktu dan tidak dapat melakukan sosialisasi lebih lama sehingga jangkauan masyarakat sasaran menjadi tidak maksimal.

6) Keterbatasan anggaran

Salah satu yang menjadi faktor mengapa sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus belum maksimal adalah anggaran yang belum benar-benar mencukupi. Hal itu berakibat pada pengadaan alat peraga sosialisasi menjadi terbatas sehingga proses sosialisasi dan pendidikan Pemilih Pilpres 2019 pun menjadi tidak maksimal. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Naily Syarifah selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus sebagai berikut.

"Jumlah alat peraga sosialisasi yang masih terbatas sehingga kedepannya perlu penambahan anggaran yang mencukupi untuk pengadaan alat peraga sosialisasi sesuai kebutuhan masing-masing basis relawan demokrasi." (Petikan Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus 2019)

Lebih lanjut persoalan anggaran juga disampaikan oleh Bapak Rismawan selaku anggota relawan demokrasi basis disabilitas dalam kutipan wawancara berikut. "Jujur saja kami keliling juga kan butuh bensin, dananya kan juga mepet ya mas. Dari pendanaan itu kami kan jadi kurang bisa memaksimalkan kegiatan sosialisasi, jadinya kadang nanggung-nanggung kalau bikin acara." (Wawancara tanggal 11 Maret 2020)

Hambatan yang dihadapi berupa permasalahan anggaran. Anggaran yang diberikan belum benar-benar mencukupi sehingga relawan demokrasi mengalami kendala dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019 yaitu terbatasnya alat peraga sosialisasi. Selain itu terbatasnya anggaran mengakibatkan kendala oleh relawan demokrasi dalam hal akomodasi sosialisasi, baik itu untuk transportasi maupun dana kegiatan.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal yang menghambat upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih dalam Pilpres 2019 yang dialami oleh Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus, juga terdapat faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang yang berasal dari luar Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penelitian, faktor penghambat eksternal yang ditemukan antara lain:

1) Faktor cuaca

Faktor penghambat eksternal dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019 oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus yaitu faktor alam. Hal ini diungkapkan oleh Saudara Muhammad Afif Soleh selaku anggota relawan demokrasi basis komunitas dalam kutipan wawancara berikut.

"Biasanya faktor cuaca. Misal pas hujan, kan kebetulan juga pas musimnya ya, itu kalau kami sudah sampai di tempat acara sosialisasi, peserta datangnya lama karena nunggu hujan, itu pun kadang yang datang sedikit karena hujan. Kadang kami mau mengundur acara juga sulit, jadi kami langsungkan saja pada saat itu juga walaupun hujan, peserta seadanya." (Wawancara tanggal 1 Maret 2020)

Kondisi cuaca yang tidak menentu pada masa itu yang mana merupakan musim penghujan menjadikan beberapa kegiatan sosialisasi menjadi terhambat. Hal itu mengingat sosialisasi ini tujuan akhirnya adalah untuk pemahaman masyarakat. Beberapa kegiatan sosialisasi hanya dihadiri peserta seadanya dengan jumlah sedikit karena faktor hujan sehingga sosialisasi menjadi tidak maksimal.

2) Penolakan Masyarakat Sasaran

Salah satu faktor penghambat eksternal yang dialami relawan demokrasi adalah adanya penolakan masyarakat sasaran. Relawan Demokrasi mengalami kendala di beberapa sosialisasi seperti adanya masyarakat yang menganggap bahwa relawan demokrasi ini adalah relawan dari partai, sehingga beberapa kali masyarakat ada rasa tidak percaya kepada relawan demokrasi, atau bahkan penolakan yang disebabkan fanatisme berlebihan oleh sebagian masyarakat karena praduga yang tidak tepat. Padahal relawan demokrasi adalah mitra KPU yang bertugas melakukan sosialisasi

dan pendidikan pemilih, menyampaikan informasi seputar pemilu 2019 sehingga sifatnya netral. Hal itu diungkapkan oleh Saudara Faisal Fadli selaku anggota relawan demokrasi basis pemilih muda dalam kutipan wawancara berikut.

"Itu mas ada sebagian orang yang menyalah artikan kami sebagai relawan, sebagian itu mengira kami relawan calon. Dalam sosialisasinya masih bisa berjalan mas, kami pelanpelan meluruskan apa tugas relawan demokrasi itu, dan tentunya berbeda dengan relawan calon. Kami ditugasi oleh KPU bukan dari partai" (Wawancara tanggal 29 Februari 2020)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Saudara Muhammad Afif Soleh selaku anggota relawan demokrasi basis komunitas dalam kutipan wawancara berikut.

"Banyak yang mengira kami itu relawannya partai. Peserta berpikir negatif dulu, padahal kami dari KPU, kami udah pakai seragam rompi itu juga masih ada yang ngira kami dari partai. Tapi kami coba sampaikan coba kami jelaskan bahwa kami mitra KPU, kami juga coba membuktikan dengan surat suara dimana surat suara itu isinya bukan partai-partai dan angka, tapi gambar buah dan huruf. Selain itu juga banyak peserta yang cuek." (Wawancara tanggal 1 Maret 2020)

Dari penjelasan-penjelasan di atas terdapat dua poin hambatan dari masyarakat sasaran yang dialami oleh relawan demokrasi selama sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019 yaitu terkendala oleh praduga yang tidak tepat oleh sebagian masyarakat terhadap relawan demokrasi, dimana sebagian masyarakat tersebut menganggap bahwa relawan demokrasi adalah relawan partai, padahal sesungguhnya relawan demokrasi adalah mitra KPU yang

bertugas melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019.

C. Pembahasan

1. Peran Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum Kabupten Kudus dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Kabupaten Kudus

Soekanto (2002: 268-269) menyampaikan bahwa peranan merupakan aspek yang dinamis dari kududukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan. Hal tersebut berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

Peran dalam kelompok terdiri atas: (1) peran yang dirasakan adalah serangkaian perilaku yang dianggap harus dilakukan oleh orang yang menduduki posisi yang bersangkutan; (2) peran yang dimainkan adalah perilaku benar-benar dilakukan oleh seseorang. Peran mencerminkan posisi seseorang dalam sistem sosial dengan hak dan kewajiban, serta kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya. Fungsi peran ini dapat dilakukan dengan sistem sosial. (Siswanto, 2017:81).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa relawan demokrasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kudus memiliki suatu kedudukan atau status dalam tahapan pemilihan umum

(pemilu) Tahun 2019. Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus memiliki status yaitu sebagai mitra KPU yang memiliki tugas atau kewajiban-kewajiban membantu KPU, dalam hal ini menjalankan tugas khususnya di bidang sosialisasi. Hal itu sesuai dengan Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019. Tugas dan fungsi dari relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus ialah melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat Kabupaten Kudus terkait pemilu 2019.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial menyebutkan bahwa relawan sosial adalah seseorang dan/atau kelompok masyarakat, baik yang berlatar belakang pekerja sosial maupun yang bukan berlatar belakang pekerja sosial tetapi melaksanakan kegiatan penyelenggaraan di bidang sosial bukan di instansi sosial pemerintah atas kehendak sendiri dan dengan atau tanpa imbalan. Hal itu sesuai dengan apa yang dilakukan oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus, dimana mereka melaksanakan kegiatan sosialisasi secara sukarela membantu KPU yang memiliki tugas cukup berat dalam melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat. Relawan demokrasi memang bukan tanpa imbalan, akan tetapi konteks imbalan yang didapat tentu berbeda dengan ketenagakerjaan (outsourcing), karena dalam imbalan tenaga kerja ada suatu perjanjian atau ketentuan yang apabila imbalan tersebut tidak sesuai dengan kesepakatan

maka akan menjadi masalah, sedangkan relawan demokrasi sifatnya sukarela sehingga berapapun imbalan yang diterima tidak akan menjadi masalah karena sifat kerelawanannya. Hal itu sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Schroeder (dalam Rizkiawati, 2017: 56) yang menuturkan bahwa relawan adalah individu yang rela memberikan tenaga atau jasanya, baik itu itu berupa kemampuan maupun waktunya tanpa mendapatkan upah secara finansial tanpa mengharapkan keuntungan materi dari organisasi pelayanan yang mengorganisasi suatu kegiatan tertentu secara formal. Selain itu kegiatan dari relawan tersebut bersifat sukarela tanpa adanya harapan akan imbalan eksternal.

Relawan demokrasi memiliki status atau kedudukan sebagai pelaksana kegiatan sosialisasi yang berada di bawah bimbingan dan pengawasan KPU. Relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus telah menjalankan hak dan kewajibannya dalam melaksanakan sebagian tugas Komisi Pemilihan Umum dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat. Sejalan dengan teori peran yang dikemukakan oleh Soekanto (2002: 268-269), Relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai mitra KPU. Dalam penelitian ini relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus telah melaksanakan tugas dan fungsinya mengenai hal yang berkaitan dengan sosialisasi dan pendidikan pemilih pemilu 2019.

Sosialisasi dan pendidikan pemilih yang dilakukan oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus yaitu dengan memberikan pemahaman

dan informasi seputar pemilu 2019. Sesuai dengan arahan pada lampiran Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi, relawan demokrasi menyampaikan informasi program kepada masyarakat mengenai: 1) pentingnya demokrasi, pemilu dan partisipasi; 2) tanggal, hari dan jam pemungutan suara; 3) tata cara pemberian suara dalam Pemilu; 4) pengenalan peserta pemilu (pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden, partai politik, DPD); 5) ajakan menolak money politic; 6) jenis daftar pemilih dan cara pindah pemilih; dan 7) hal-hal lain yang dianggap sesuai dengan kebutuhan basis pemilih. Dengan sosialisasi dan pendidikan pemilih yang bermuatan seperti itu membuat masyarakat menjadi terbangun untuk turut aktif dalam tahapan pemilu. Hal itu sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Handoyo (2017:141) mengenai sosialisasi politik yang berarti penyampaian pengetahuan dan penanaman nilai-nilai politik kepada suatu generasi dengan tujuan agar mereka dapat memainkan peran politik secara baik di masa yang akan datang. Sosialisasi politik juga dapat didefinisikan sebagai proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat (Surbakti, 2010:149). Melalui sosialisasi politik, masyarakat menjadi memiliki sikap dan orientasi terhadap kehidupan politik yang berlangsung dalam masyarakat. Proses sosialisasi politik berlangsung seumur hidup yang diperoleh secara tidak sengaja melalui kontak dan pengalaman sehari-hari baik dalam kehidupan keluarga, tetangga, maupun dalam kehidupan masyarkat (Surbakti, 2010:150).

Sosialisasi dan pendidikan pemilih yang dilakukan oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus didasarkan pada peraturan perundangundangan yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi. Sosialisasi politik oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Sebagian besar sosialisasi dilakukan secara langsung yaitu oleh hampir setiap basis relawan demokrasi yang terdiri dari basis keluarga, basis pemilih pemula, basis pemilih muda, basis pemilih perempuan, basis penyandang disabilitas, basis pemilih berkebutuhan khusus, basis pemilih marginal, basis pemilih komunitas, basis keagamaan, dan basis warga internet (netizen). Sedangkan sosialiasi secara tidak langsung hanya dilaksanakan oleh basis warga internet (netizen) sebagai tugas utama sebagaimana nama basisnya yaitu sosialsiasi secara daring (online).

Sosialisasi yang dilakukan secara langsung merupakan cara menyampaikan pengetahuan dengan melibatkan langsung masyarakat, melalui cara tersebut masyarakat dapat bersikap kritis dalam proses pendidikan yang dilaksanakan (Handoyo, 2017:133). Sosialisasi secara langsung umumnya berbentuk diskusi, pelatihan, seminar dan sebagainya yang mengarahkan pada materi pendidikan politik seperti cara memilih yang baik dan benar, jadwal pelaksanaan pemilu, dan informasi-informasi lainnya yang berkenaan dengan pemilihan umum. Implementasi sosialisasi

politik secara langsung telah diterapkan oleh sejumlah relawan demokrasi berbagai kabupaten/kota di Indonesia, salah satunya yaitu relawan demokrasi Kota Surakarta dengan melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat pada pemilu 2014 (Kholidaturrosyidah, 2014). Relawan demokrasi Kota Banda Aceh juga melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat untuk mengarahkan dalam menyalurkan hak suara pada pemilu 2014 (Hariadi, 2014). Relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus juga menerapkan sosialisasi secara langsung dengan berbagai cara seperti ceramah/seminar, diskusi, door to door (rumah ke rumah / jemput bola), kerjasama mitra/organisasi, atau ikut dalam forum warga. Kegiatankegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh basis relawan demokrasi, baik itu sosialisasi secara kelompok (basis) maupun secara individu. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan secara langsung tatap muka dengan menyasar ke setiap elemen/segmentasi masyarakat sebagaimana masingmasing basis relawan demokrasi, yaitu keluarga pemilih pemula, pemilih muda, perempuan, penyandang disabilitas, pemilih berkebutuhan khusus, marginal, komunitas, dan keagamaan. Sosialisasi secara langsung yang dilakukan Relawan Demokrasi pun menjadi cara yang efektif untuk menyasar setiap elemen masyarakat. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Handoyo (2017:133) yang mana sosialisasi secara langsung menjadi suatu kelebihan yaitu lebih efektif dan berhasil dalam mencapai sasaran atau tujuan pendidikan politik terutama yang berkaitan dengan materi pemilu karena cara tersebut biasanya dilaksanakan untuk jumlah dan kelompok terbatas.

Sementara itu sosialisasi secara tidak langsung merupakan cara dimana masyarakat tidak terlibat secara langsung dalam transfer pengetahuan. Media atau cara tersebut biasanya dipakai dalam proses pendidikan yang dilaksanakan secara massal dengan tujuan membangkitkan kesadaran warga atau masyarakat tentang isi publik tertentu yang harus diperhatikan bersama. Sosialisasi secara tidak langsung tidak bertujuan untuk membangun kecakapan atau keahlian masyarakat, namun hanya sebatas untuk menggugah kesadaran atau memberikan informasi (Handoyo, 2017:133). Sosialiasi secara tidak langsung yang dilakukan oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus yaitu oleh relawan demokrasi basis warga internet (netizen) dengan cara mengunggah berbagai pamflet/poster maupun video-video yang berisikan ajakan, arahan, dan segala informasi seputar pemilu 2019 melalui media sosial *online* seperti WhatsApp, Instagram, Twitter, Facebook, dan Youtube.

Berdasarkan pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 sasaran sosialisasi yang dituju yaitu terfokus pada pemilih yang berbasis. Sasaran sosialisasi yang dituju oleh relawan demokrasi yaitu pemilih berbasis yang telah diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat, diantaranya yaitu: keluarga, pemilih pemula,

pemilih muda, pemilih perempuan, penyandang disabilitas, pemilih berkebutuhan khusus, pemilih marginal, komunitas, keagamaan, dan warga internet (netizen).

Keluarga, dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga Pasal 1 ayat (6) menyebutkan bahwa Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Dalam pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 menyebutkan bahwa keluarga sebagai salah satu orientasi gerakan sosialisasi dan pendidikan pemilih karena keluarga merupakan unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi, yang pada akhirnya semua basis pemilih yang ada di tengah-tengah masyarakat akan kembali kepada keluarganya masing-masing. Kebutuhan mereka baik secara fisik maupun psikologis anggotanya dipenuhi melalui struktur keluarga, termasuk kebutuhan sosialisasi dan pendidikan pemilih. Hal itu dijawab oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus basis keluarga dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada banyak keluarga dari rumah ke rumah, melalui wadah komunitas yang mewakili kepala keluarga seperti pertemuan wali murid, melalui PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dan melalui wadah lainnya.

Pemilih Pemula, berdasarkan pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019, pemilih pemula adalah mereka yang akan memasuki usia memilih dan akan menggunakan hak pilihnya untuk pertama kali dalam pemilu. Dengan demikian siklus pemilu di Indonesia yang digelar setiap lima tahun sekali, maka kisaran usia pemilih pemula adalah 17-21 tahun. Hal itu dijawab oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus basis pemilih pemula dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih ke lingkungan sekolah, lingkungan kampus, berbagai ormas (organisasi masyarakat) kepemudaan, sampai masuk ke lingkungan pondok pesantren di Kabupaten Kudus.

Pemilih Muda, mereka yang disebut pemuda sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan adalah warga Negara yang berusia 16 tahun sampai 30 tahun. Dalam konteks pemilu, mereka yang disebut pemilih muda adalah warga Negara yang telah memiliki hak pilih dan usianya tidak melebihi 30 tahun. Dengan demikian, kisaran usia pemilih muda adalah 22 tahun sampai 30 tahun. Hal itu dijawab oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus basis pemilih muda dengan melakukan sosialisasi di lingkungan kampus baik itu secara umum atau juga melalui organisasi ekstra mahasiswa seperti PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama), IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul

Ulama), ormas (organisasi masyarakat) kepemudaan seperti Lindu Adjie dan ormas lain sebagainya.

Pemilih Perempuan, dalam pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019 disebutkan bahwa perempuan yang berstatus ibu memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk pengetahuan, sikap dan tingkah laku anak. Pengaruh kehidupan keluarga yang didominasi oleh peran ibu baik langsung maupun tidak langsung merupakan struktur sosialisasi politik pertama yang dialami seseorang sangat kuat dan kekal. Hal itu dijawab oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus basis pemilih perempuan dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih melalui berbagai wadah perkumpulan yang berisi kaum perempuan, seperti perkumpulan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), Darmawanita, dan juga melalui wadah keagamaan seperti pengajian ibuibu Fatayat dan IPPNU.

Pemilih Penyandang Disabilitas, berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, yang dimaksud dengan penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga Negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Hal itu dijawab oleh relawan

demokrasi KPU Kabupaten Kudus basis pemilih penyandang disabilitas dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih melalui komunitas/masyarakat penyandang disabilitas seperti FKDK (Forum Komunikasi Disabilitas Kabupaten Kudus, SLB (Sekolah Luar Biasa), dan mengunjungi rumah-rumah warga penyandang disabilitas.

Pemilih Berkebutuhan Khusus, dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum pasal 5 ayat (2) menyebutkan bahwa pemilih berkebutuhan khusus yang dimaksud sebagai sasaran sosialisasi pemilu yaitu mencakup masyarakat di wilayah perbatasan atau terpencil, penghuni lembaga permasyarakatan, pasien dan pekerja rumah sakit, pekerja tambang lepas pantai, perkebunan, dan kelompok lain yang terpinggirkan. Dalam pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019 disebutkan bahwa pemilih berkebutuhan khusus menjadi basis sosialisasi dan pendidikan pemilih dikarenakan minimnya informasi yang mereka peroleh, utamanya yang berkaitan dengan kepemiluan. Hal ini disebabkan karena mereka tinggal di wilayah yang mempunyai kekhususan dari aspek aksesibilitas wilayah yang sulit dijangkau, eksklusif karena tidak semua orang bisa bebas masuk ke area merkea seperti lembaga permasyarakatan, rumah sakit dan sebagainya. Hal itu dijawab oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus basis pemilih

berkebutuhan khusus dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat adat suku samin yang terdapat di Desa Karangrowo Kecamatan Undaan, masyarakat buta huruf, pasien-pasien rumah sakit di Kabupaten Kudus, dan lain sebagainya.

Marginal, Laksmi (2004:93) menyebutkan masyarakat marginal terkadang disebut juga sebagai kelompok rentan, yang diartikan sebagai sekelompok orang yang terpinggirkan oleh tatanan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, politik dan budaya, yang tidak berpihak pada mereka. Dalam pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019 disebutkan bahwa kelompok marginal menjadi sasaran sosialisasi dan pendidikan pemilih karena mereka dianggap tidak memiliki sumber daya, akses informasi, dan kepercayaan diri yang cukup. Mereka memiliki hak hidup dan hak berpartisipasi yang sama dengan warga Negara lainnya. Tetapi situasi dan konsisi kehidupan membuat mereka dalam posisi yang tidak berdaya dan tidak memiliki motivasi berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Mereka membutuhkan sosialisasi, memotivasi dan fasilitasi untuk dapat berpartisipasi sehingga secara sosial mereka tidak makin terbelakang. Hal itu dijawab oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus basis pemilih marginal dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat pinggiran (masyarakat di sekitar perbatasan Kabupaten Kudus), komunitas waria, LGBT (lesbian, gay, biseksual,

transgender), pemulung, tukang parkir, tukang ojek, tahanan, dan lain sebagainya.

Komunitas, Soenarno (2002:24) menuturkan bahwa komunitas adalah sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional.. Sementara itu Irianta (2004:22) mengartikan sebuah komunitas merupakan sekumpulan individu yang mendiami lingkungan tertentu dengan kepentingan yang sama. Dapat disimpulkan bahwa komunitas merupakan sekelompok manusia yang memiliki rasa peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya dan memiliki kepentingan yang sama. Dalam pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019 disebutkan bahwa komunitas secara umum jauh dari aktivitas politik, tetapi mereka bukan berarti miskin informasi politik. Tak jarang pula para anggota komunitas membahas isu-isu politik terkini di tengah mereka menjalankan aktivitas di komunitasnya. Jika kita dapat merangkul dan memberi pemahaman kepada satu dua orang yang memiliki pengaruh di suatu komunitas maka anggota lainnya akan lebih mudah diajak untuk mengikuti sosialisasi dan pendidikan pemilih. Hal itu dijawab oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus basis komunitas dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih melalui berbagai kelompok komunitas, seperti kelompok teater, komunitas pesilat, komunitas motor,

komunitas fans sepak bola, komunitas aerobic, komunitas pasar, dan lain sebagainya.

Keagamaan, dalam pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019 disebutkan bahwa sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada basis keagamaan selama ini diorientasikan kepada tokoh-tokoh agama saja. Akibatnya jamaah berbagai agama di Indonesia yang jumlahnya sangat besar dan tak sebanding dengan jumlah tokohnya tidak tersentuh. Hal itu dijawab oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus basis keagamaan dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada hampir seluruh agama yang dianut oleh masyarakat Kabupaten Kudus seperti agama Islam, Kristen, Katholik, dan Budha. Hal itu dilakukan dengan cara melalui berbagai organisasi keagamaan seperti NU (Nahdhatul Ulama), Muhammadiyah, LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia), IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama), IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), Fatayat, Ahmadiyah, FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Kudus), dan melalui berbagai forum warga yang bernilai keagamaan seperti pengajian yasinan dan tahlilan, jamaah gereja, jamaah vihara, dan lain sebagainya.

Netizen, netizen adalah pengguna internet, atau juga disebut sebagai penghuni yang aktif dalam komunitas *online* di internet. Dalam pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi yang terlampir dalam Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak Tahun 2019 disebutkan bahwa diskursus politik, demokrasi dan pemilu di dunia maya harus mampu diimbangi melalui status, kicauan dan komentar-komentar yang segar, elegan, cerdas, dan mendidik. Hal itu dijawab oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus basis netizen dengan melakukan sosialisasi dengan cara menunggah pamflet/poster dan video yang berisikan tentang pelaksanaan pemilu 2019 dan ajakan-ajakan untuk memilih secara daring melalui berbagai media sosial *online* seperti Instagram, WhatsApp, Facebook, Twitter, dan Youtube.

Relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam melaksanakan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat juga tidak lepas dari komunikasi yang baik, baik itu dengan berbagai mitra/organisasi ataupun masyarakat langsung. Hal itu juga dapat dilihat dari komponen-komponen yang ada dalam komunikasi politik. Lima komponen dalam komunikasi politik tersebut menyangkut (1) komunikator politik, (2) pesan politik, (3) media yang digunakan dalam komunikasi politik, (4) khalayak komunikasi politik, dan (5) akibat yang ditimbulkan dari komunikasi politik (Nimmo dalam Harry Susanto, 2013:164). Sosialisasi dan pendidikan pemilih yang dilakukan Relawan demokrasi jelas telah mencakup lima komponen tersebut, yaitu: 1) relawan demokrasi sebagai komunikator politik; 2) pesan politik berupa materi sosialisasi yang disampaikan oleh relawan demokrasi, yang berisi tentang (a) pentingnya demokrasi, pemilu dan

partisipasi; (b) tanggal, hari dan jam pemungutan suara; (c) tata cara pemberian suara dalam pemilu; (d) pengenalan peserta pemilu (pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden, partai politik, DPD); (e) hal-hal lain yang dianggap sesuai dengan kebutuhan basis pemilih; 3) media yang digunakan relawan demokrasi diantaranya berupa pamflet/poster, spesimen surat suara, replika bilik suara, seragam relawan demokrasi, dan slide power point; 4) khalayak komunikasi politik dalam hal ini yaitu masyarakat Kabupaten Kudus selaku konstituen pemilu pilpres 2019 dalam lingkup Kabupaten Kudus; dan 5) akibat yang ditimbulkan yaitu meningkatknya partisipasi pemilih pada pilpres 2019 di Kabupaten Kudus, yaitu dari 75,82 persen (pilpres 2014) menjadi 85,72 persen (pilrpes 2019).

Komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi terbentuknya masyarakat atau komunitas yang terintregasi oleh informasi, dimana masing-masing individu dalam masyarakat saling berbagi informasi untuk mencapai tujuan bersama (Rohim, 2016:9). Komunikasi sangat penting dilakukan oleh manusia begitu juga oleh suatu organisasi, dengan komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil, begitu pula sebaliknya kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi dapat membuat macet atau berantakan (Muhammad, 2014:1). Sejalan dengan teori tersebut keberhasilan serta kelancaran relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih pilpres 2019 merupakan hasil dari komunikasi yang baik. Jika saja relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus tidak dapat

menjalin komunikasi yang baik, baik itu dengan mitra/organisasi maupun dengan masyarakat umum, sudah pasti hal itu akan menghambat jalannya relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya instansi, mitra/organisasi masyarakat yang telah berhasil diberikan sosialisasi oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus di setiap basisnya.

Sosialisasi dan pendidikan pemilih yang baik akan menimbulkan timbal balik (feed back) yang baik pula dari masyarakat. Raga Maran (2001:136) mengartikan sosialisasi politik sebagai suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem politik pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksi-reaksinya terhadap gejala politik. Sejalan dengan teori tersebut, timbal balik yang jelas bisa dirasakan yaitu bagaimana masyarakat turut serta dalam segala kegiatan politik, dalam hal ini yaitu masyarakat Kabupaten Kudus turut aktif dalam memberikan hak suaranya dalam pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 sehingga dari apa yang mereka pilih tersebut secara tidak langsung mempengaruhi apa yang menjadi kebijakan pemerintah di masa mendatang. Menjadi gambaran bagaimana timbal balik (feedback) yang terlihat setelah sosialisasi dan pendidikan pemilih dilaksanakan oleh relawan demokrasi, berdasarkan data yang terhimpun dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus bahwa pada pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 di Kabupaten Kudus mengalami peningkatan partisipasi pemilih yang cukup signifikan yaitu peningkatan sebesar 9,9

persen, yang mana pada pilpres Tahun 2014 angka partisipasi di Kabupaten Kudus sebesar 75,82 persen menjadi 85,72 persen pada pilrpes Tahun 2019. Sejalan dengan teori partisipasi politik yang disampaikan oleh Budiardjo (1982:1) bahwa partisipasi politik merupakan kegiatan seseorang untuk ikut secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara dan secara langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*), kegiatan ini mencakup seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, menjadi anggota suatu partai atau kelompok kepentingan, mengadakan hubungan *contacting* dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen dan sebagainya.

2. Faktor Penghambat Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kudus dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019

Suatu kegiatan tidak akan terlepas dari suatu kendala atau hambatan yang dihadapi. Kegiatan seperti sosialisasi politik juga tidak luput dari suatu kendala atau hambatan. Gleko (2017:46) memperoleh temuan mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam upaya sosialisasi politik kepada masyarakat, diantaranya yaitu: 1) kurangnya dukungan finansial untuk sosialisasi; 2) kurangnya respon masyarakat dalam sosialisasi; dan 3) keterbatasan sumber daya. Sementara itu (Fuad, 2015) memperoleh temuan dimana relawan demokrasi Banyumas memiliki kendala dalam menjalankan perannya, seperti: 1) kode etik

netralitas; 2) bentrokan dengan kalender akademis dan pendidikan; 3) waktu persiapan dan pelatihan minimal; 4) terlambatnya distribusi penanda identitas; 5) alat peraga dan media sosialisasi; dan 6) kuantitas anggota relawan demokrasi Banyumas yang terbatas.

Relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam tugasnya melalukan sosialisasi dan pendidikan pemilih pun memiliki hambatan pula. Faktor penghambat internal yang dialami oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019 adalah (1) jumlah relawan demokrasi yang terbatas; (2) belum matangnya pemahaman tentang kepemiluan; (3) kesibukan pribadi relawan; (4) latar belakang pendidikan yang beragam; (5) masa tugas yang terlalu singkat; (6) keterbatasan anggaran.

Pertama, jumlah relawan demokrasi yang terbatas. Relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus memiliki anggota dengan jumlah 55 relawan. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan luas wilayah Kabupaten Kudus tentu tidak sebanding. Keterbatasan jumlah relawan menjadi salah satu faktor penghambat relawan demokrasi dalam menjalankan tugas karena tidak dapat menjangkau masyarakat sasaran dengan maksimal.

Kedua, belum matangnya pemahaman tentang kepemiluan. Informasi yang kompleks pada pemilu 2019 mengharuskan relawan demokrasi harus siap dalam menyampaikan informasi-informasi tersebut kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih. Fakta yang

terjadi sebagian relawan masih belum sepenuhnya memahami seluruh informasi seputar kepemiluan, sehingga pada saat melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih menjadi tidak maksimal. Masih kurangnya pemahaman kepemilihan oleh sebagian relawan juga disebabkan karena persiapan yang kurang matang, dalam hal ini yaitu pembekalan terhadap relawan demokrasi yang terbatas. Karena seharusnya persiapan sosialisasi dan pendidikan pemilih dimulai sejak tahun 2017, sedangkan relawan demokrasi dibentuk dari Januari 2019 sehingga persiapan relawan demokrasi kurang matang. Terlebih lagi dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum Tahun 2018 disebutkan bahwa relawan demokrasi merupakan salah satu sasaran sosialisasi dan pendidikan pemilih, yang kemudian difungsikan kembali menjadi agen sosialisasi dan pendidikan pemilih.

Ketiga, kesibukan pribadi relawan. Pada saat relawan demokrasi melakukan kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih selama 3 bulan, bukan berarti para relawan benar-benar memberikan seluruh waktunya untuk kegiatan tersebut. Para relawan masih memiliki kesibukan pribadi yang tentunya beragam tiap relawan. Hal itu membuat beberapa kegiatan sosialiasi dan pendidikan pemilih menjadi terhambat karena benturan jadwal kegiatan antara kegiatan pribadi relawan dengan kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih.

Keempat, latar belakang pendidikan beragam. relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus terdiri dari anggota yang memiliki latar belakang pendidikan beragam. Latar belakang pendidikan yang beragam tersebut sedikit membuat bingung khususnya oleh koordinator tiap basis dalam menentukan tugas anggotanya.

Kelima, masa tugas yang singkat. Salah satu hal yang menjadi faktor mengapa sosialisasi dan pendidikan pemilih pilpres 2019 oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus belum maksimal adalah waktu yang mepet dalam menjalankan tugas sosialisasi. Waktu atau masa tugas yang ditentukan oleh Komisi Pemilihan Umum yaitu selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 17 Januari s.d. 17 April 2019. Waktu tersebut dirasa kurang bagi para relawan demokrasi karena cukup sulit apabila menjangkau masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Kudus dalam jangka waktu hanya 3 bulan.

Keenam, keterbatasan anggaran. Salah satu yang menjadi faktor mengapa sosialisasi dan pendidikan pemilih pilpres 2019 oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus belum maksimal adalah anggaran yang belum benar-benar mencukupi. Hal itu berakibat pada pengadaan alat peraga sosialisasi menjadi terbatas sehingga proses sosialisasi dan pendidikan pemilih pilpres 2019 pun menjadi tidak maksimal.

Selain faktor internal, relawan demokrasi juga memiliki hambatan eksternal. Faktor penghambat eksternal yang dialami oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih pada pilpres 2019 adalah faktor cuaca dan penolakan masyarakat sasaran.

Pertama, Kondisi cuaca yang tidak menentu pada masa itu yang mana merupakan musim penghujan menjadikan beberapa kegiatan sosialisasi menjadi terhambat. Hal itu mengingat sosialisasi ini tujuan akhirnya adalah untuk pemahaman masyarakat. Beberapa kegiatan sosialisasi hanya dihadiri peserta seadanya dengan jumlah sedikit karena faktor hujan sehingga sosialisasi menjadi tidak maksimal.

Kedua, Salah satu faktor penghambat eksternal yang dialami relawan demokrasi adalah adanya penolakan masyarakat sasaran. Relawan demokrasi mengalami kendala di beberapa sosialisasi seperti adanya masyarakat yang menganggap bahwa relawan demokrasi ini adalah relawan dari partai, sehingga beberapa kali masyarakat ada rasa tidak percaya kepada relawan demokrasi, atau bahkan penolakan yang disebabkan fanatisme berlebihan oleh sebagian masyarakat karena praduga yang tidak tepat. Padahal relawan demokrasi adalah mitra KPU yang bertugas melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih, menyampaikan informasi seputar pemilu 2019 sehingga sifatnya netral.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus telah menjalankan perannya sebagai mitra Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus yaitu melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih Pilpres 2019, diantaranya dengan memberikan informasi tentang pelaksanaan pemilu dan mengajak masyarakat menjadi pemilih cerdas. Diketahui bahwa pada pilpres Tahun 2019 di Kabupaten Kudus mengalami peningkatan partisipasi pemilih sebesar 9,9 persen, yang mana pada pilpres Tahun 2014 angka partisipasi sebesar 75,82 persen, sementara pada pilpres 2019 meningkat menjadi 85,72 persen. Sosialisasi oleh relawan demokrasi dilakukan dengan menyasar kepada 10 basis masyarakat, diantaranya yaitu: basis keluarga, pemilih pemula, pemilih muda, pemilih perempuan, pemilih penyandang disabilitas, pemilih berkebutuhan khusus, marginal, pemilih komunitas, keagamaan, dan warga internet (netizen). Media yang digunakan diantaranya: pamflet/poster, spesimen surat suara, replika bilik suara, seragam relawan demokrasi, dan slide power point sebagai penunjang sosialisasi. Sementara itu sosialisasi dilakukan dengan metode

ceramah, simulasi (praktik mencoblos), diskusi santai (selasar), *door to door* (rumah ke rumah), kerjasama mitra/organisasi, ikut serta dalam forum warga, dan secara daring *(online)*.

2. Faktor penghambat internal yang dialami oleh relawan demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih pemilu 2019 adalah *Pertama*, jumlah relawan demokrasi yang terbatas. *Kedua*, belum matangnya pemahaman tentang kepemiluan. *Ketiga*, kesibukan pribadi relawan. *Keempat*, latar belakang pendidikan yang beragam. *Kelima*, masa tugas yang terlalu singkat. Dan *keenam*, anggaran yang terbatas. Faktor penghambat eksternal yang dialami *Pertama*, faktor cuaca yaitu perubahan cuaca yang tidak menentu. *Kedua*, penolakan masyarakat sasaran, yaitu adanya praduga tidak tepat terhadap relawan demokrasi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

 Ruang lingkup dan output kerja relawan demokrasi lebih diperjelas untuk masing-masing basis relawan sehingga ketika menjalankan tugas tidak terjadi tumpang tindih sasaran antara basis relawan yang satu dengan basis relawan lainnya;

- Setiap anggota relawan demokrasi dapat mempersiapkan diri dengan lebih matang terkait materi dan informasi kepemiluan yang disampaikan ke masyarakat;
- 3. Setiap anggota relawan demokrasi dapat lebih mempersiapkan diri agar dapat meyakinkan masyarakat bahwa relawan demokrasi bukan relawan partai, namun mitra Komisi Pemilihan Umum sehingga tidak muncul praduga yang tidak tepat oleh masyarakat dan masyarakat dapat secara terbuka menerima relawan demokrasi dalam melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdulsyani. 2007. Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ali, Muhammad. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Almond, Gabriel. 1986. "Sosialisasi, Kebudayaan, dan Partisipasi Politik" dalam Perbandingan Sistem Politik. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Arikunto. S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asshidiqie, Jimly. 2013. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Budiardjo, Miriam. 1982. Partisipasi dan Partai Politik. Gramedia: Jakarta.
- ----- 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin. Burhan. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Rajawali Pers. Jakarta.
- Firmanzah. 2010. *Persaingan, Legitimasi, Dan Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Handoyo, Eko. 2008. Sosiologi Politik. Semarang: UNNES Press.
- Handoyo dan Lestari. 2017. *Pendidikan Politik*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Irianta, Yosal. 2004. *Community Relation Konsep dan Aplikasinya*. Simbiosa Rekatama Media: Bandung.
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kartono, Kartini. 2009. Pendidikan Politik. Bandung: CV Mandar Maju.
- Labolo dan Ilham, 2015. *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafinda Persada.
- Miles, dan A. M. Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.

- ------ 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Naafisah, Durrotun. 2013. Teori-Teori Demokrasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rachman, Maman. 2011. Metode Penelitian Pendiidkan Moral dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, campuran, Tindakan, Pengembangan. Semarang: UNNES Press.
- Raga Maran, R. 2001. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rohim , Syaiful. 2016. *Teori Komunikasi: Perspektif, ragam, dan Aplikasi.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswanto, H.B. 2017. Penganjar Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2002. Teori Peranan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soenarno. 2009. *Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pembangunan Nasional*. Jakarta: Rajawali.
- Sunarso. 2015. Membedah Demokrasi. UNY Press: Yogyakarta.
- Sugiyah, 2010. Partisipasi Dalam Penyelenggaraan Rintisan. Yogyakarta: Yayasan SAF.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulastomo. 2001. Demokrasi atau Democrazy. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surbakti, Ramlan. (2010). Memahami Ilmu Politik. Jakarta: PT Grasindo.

Skripsi dan Tesis:

- Hariadi, Nopri. 2014. Analisis Kinerja Relawan Demokrasi dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 (Studi Penelitian di Kota Banda Aceh). Skripsi. Banda Aceh: Universitas Syah Kuala.
- Kholidaturrosyidah. 2014. Peran Relawan Demokrasi dalam Mengurangi Angka Golput pada Pemilihan Umum Legislatif 2014 (Studi Kasus Kota Surakarta). Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Misgiyanti, A. 1997. Hubungan Antara Kepribadian Penolong & Aspekaspeknya Terhadap Motivasi Menolong. Tesis. Depok: Universitas Indonesia.

Putri, Annisa. 2019. Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pilpres 2019. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Jurnal:

- Fuad, Muhammad. 2015. Peran Pemuda Relawan Demokrasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Politik Wilayah (Studi Pada Relawan Demokrasi Banyumas, Jawa Tengah). Jurnal Ketahanan Nasional. No. 21.
- Gleko dkk. 2017. Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. No. 1. Hal. 46.
- Harry, Susanto. Dinamika Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Kajian Komunikasi*. No. 2. Hal. 164.
- Iman, Adhi. 2013. Komunikasi Politik Dalam Demokratisasi. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Bandung (BPPKI) Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika. No. 2. Hal. 120.
- Laksmi. 2004. Kemiskinan Informasi Pada Masyarakat Marjinal di Indonesia. *Jurnal Al-Maktabah*. No. 2. Hal. 93.
- Liando, Daud. 2016. Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif dan Pemilihan Presiden dan Calon Wakil Presiden di Kabupaten Minahasa Tahun 2014). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. No 2. Hal. 15.
- Mutiawanthi. 2017. Tantangan "Role" / Peran yang Dihadapi oleh Mantan Perawat IJ-EPA Setelah Kembali ke Indonesia. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*. No 2. Hal. 107.
- Muttaqin, Ahmad. 2014. Pola Keberagaman Masyarakat Marginal. *Jurnal Komunika*. No. 2. Hal. 130.
- Rizkiawati. 2017. Pentingnya Buku Panduan Bagi Volunteer pada Organisasi Sosial (Studi Kasus pada Lembaga Rehabilitasi Odha dan Konsumen Napza Rumah Cemara Kota Bandung). *Social Work Jurnal*. No. 2. Hal 56.
- Yuni Lestari dan Arumsari. 2018. Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Walikota Semarang di Kota Semarang. *Jurnal Integralistik*. No. 1. Hal. 65.

Perundang-undangan:

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

Undang –Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi



DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG Nomor: 14571/UN37.1.3/KM/2019

Tentang PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Menimbang

Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat

- Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Ri No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara Ri Tahun 2003, Nomor 78)
- 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
- SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas 3. Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
- SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang

Usulan Ketua Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Tanggal 10 Desember 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama

: MOH. ARIS MUNANDAR, S. Sos., M. M.

NIP

: 197207242000031001 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I - III/d

Jabatan Akademik : Lektor

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama

: RIDWAN FERDIYANTO

MIM

: 3301416037

Jurusan/Prodi

: Politik dan Kewarganegaraan/PPKn

Topik

: Peran Relawan Demokrasi

KEDUA

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan,

Tembusan

Wakil Dekan Bidang Akademik

2. Ketua Jurusan

3. Petinggal

3301416037

....: FM-03-AKD-24/Rev. 00 ::...

ARANG

10 Desember 2019

Dr. Moh. Solehatel Mustofa, M.A. NIP 19630B021988031001

Lampiran 2 Surat Pemberian Izin Penelitian



KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN KUDUS

Nomor

: 037/HM.03.4-SD/3319/KPU-Kab/III/2020

Kudus, 9 Maret 2020

Sifat Lampiran

: Segera

Perihal

: Pemberian Ijin Penelitian

Kepada Yth.

: Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Semarang

di Semarang

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Naily Syarifah

Jabatan

: Ketua KPU Kabupaten Kudus

Alamat

: Jalan Ganesha I No.4 Purwosari Kudus

Memberikan ijin kepada,

Nama

: Ridwan Ferdiyanto

NIM

:3301416037

Program Studi

: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, S1

Semester

: Gasal

Tahun akademik

: 2019/2020

untuk melaksanakan penelitian di KPU Kabupaten Kudus guna mendapatkan data dan informasi yang relevan untuk penulisan dan penyusunan skripsi dengan judul Peran Relawan Demokrasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ketua,

NI V SVADIRAI

KABUPATER

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

PERAN RELAWAN DEMOKRASI KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN KUDUS DALAM PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2019

No.	Rumusan	Tujuan	Indikator	Pertanyaan	Subyek	Pengu	knik mpulan ata
	Masalah	Penelitian		·	Penelitian	Waw ancar a	Dokum entasi
1.	Bagaimana peran Relawan Demokrasi KPU	Untuk mengetahui peran Relawan	Informasi dibentuknya Relawan	Apa yang menjadi dasar dibentuknya Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?	Komisioner KPU Kabupaten	V	V

Kabupaten Kudus	Demokrasi	Demokrasi	2) Selain di Kudus, apakah KPU Kudus	V	
dalam pemilihan	KPU		kabupaten/kota lain juga		
Presiden tahun	Kabupaten		membentuk Relawan Demokrasi?		
2019 di	Kudus dalam	2. Tujuan	3) Mengapa dibentuk Relawan	V	V
Kabupaten	pemilihan	Relawan	Demokrasi?		
Kudus?	Presiden tahun	Demokrasi	4) Apa tujuan utama dari Relawan	V	V
	2019 di		Demokrasi?		
	Kabupaten	3. Keanggotaan	5) Berapa orang yang menjadi	V	V
	Kudus.	Relawan	anggota Relawan Demokrasi?		
		Demokrasi	6) Bagaimana proses recruitment	V	V
			anggota Relawan Demokrasi?		
			7) Kualifikasi anggota seperti apa	V	V
			yang dicari untuk menjadi anggota		
			Relawan Demokrasi?		

	4. Keaktifan	8) Apakah seluruh anggota Relawan		V
	anggota	Demokrasi benar-benar aktif dalam		
	Relawan	menjalankan tugasnya masing-		
	Demokrasi	masing?		v
		9) Apakah terdapat anggota Relawan		
		Demokrasi yang pasif?		v
		10) Bagaimana mengatasi anggota		
		Relawan Demokrasi yang pasif		
		dalam melaksanakan tugasnya?		
	5. Persiapan	11) Apa saja yang direncanakan oleh	Perwakilan	V
	Relawan	Relawan Demokrasi?	anggota	
	Demokrasi	12) Apakah KPU memberikan	Relawan	V
		bimbingan teknis kepada Relawan	Demokrasi	
		Demokrasi sebelum Relawan		

	Demokrasi mulai bertugas?	
	13) Materi apa saja yang	V
	disosialiasikan oleh Relawan	
	Demokrasi kepada masyarakat?	
	14) Siapa saja yang menjadi sasaran	V
	Relawan Demokrasi dalam	
	melakukan sosialisasi Pemilu	
6. Metode	15) Di mana saja Relawan Demokrasi	V
Pelaksanaan	menjalankan program-	
Relawan	programnya?	V
Demokrasi	16) Bagaimana Relawan Demokrasi	
	membagi tugas anggota dalam	
	aktifitasnya selama bertugas?	
	17) Apakah Relawan Demokrasi KPU	

	Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat?		
7. Program-	18) Apakah program-program yang	V	V
program	direncanakan Relawan Demokrasi		
Relawan	terlaksana seluruhnya?		
Demokrasi	19) Adakah program dari Relawan	V	
	Demokrasi yang merupakan		
	permintaan dari masyarakat?		
8. Media yang	20) Alat dan media apa saja yang	V	V
digunakan	digunakan oleh Relawan		
Relawan	Demokrasi dalam sosialiasi Pilpres		
Demokrasi	2019?		
	21) Apakah media yang digunakan		
	berbeda-beda di masing-masing		

	basisnya?			
9. Evaluasi	22) Adakah kegiatan evaluasi rutin		V	
Pelaksanaan	yang dilakukan oleh Relawan			
Relawan	Demokrasi sepanjang			
Demokrasi	pelaksanaannya?			
	23) Adakah kegiatan evaluasi yang		V	
	dilakukan oleh Relawan Demokrasi			
	setelah pelaksanaan sosialisasi			
	Pilpres 2019?			
	24) Apakah Relawan Demokrasi dapat			
	dikatakan berhasil dalam			
	menjalankan tugasnya?			
10. Pengetahuan	25) Program seperti apa yang	Perwakilan	V	
yang	dilakukan oleh Relawan Demokrasi	masyarakat		

	diperoleh	saat melakukan sosialisasi kepada	yang menjadi	
	masyarakat	Anda?	sasaran	V
		26) Materi apa saja yang Anda	Relawan	
		dapatkan dari sosialiasi Pilpres	Demokrasi	
		oleh Relawan Demokrasi?		V
		27) Media apa yang digunakan oleh		
		Relawan Demokrasi dalam		
		sosialisasi Pilpres kepada Anda?		V
		28) Apakah Anda memahami apa yang		
		disosialisasikan oleh Relawan		
		Demokrasi?		
	11. Pengaruh	29) Apakah adanya Relawan		V
	yang	Demokrasi memberikan pengaruh		
	dirasakan	kepada Anda untuk menggunakan		
		-		

masyarakat	hak pilih dalam Pilpres 2019?	
	30) Apa perbedaan yang Anda rasakan	v
	ketika sebelum dengan sesudah	
	mendapatkan sosialiasi Pilpres	
	2019?	v
	31) Selain tentang Pilpres 2019,	
	apakah Relawan Demokrasi juga	
	memberikan sosialiasi politik	
	tentang hal lain?, misalnya Pilkada	
	atau politik secara umum?	
12. Tanggapan	32) Apakah Anda antusias dengan	V
masyarakat	adanya Relawan Demokrasi?	
tentang	33) Seberapa penting Relawan	v
adanya	Demokrasi dalam sosialisasi	

	Relawan	Pilpres?		V	
	Demokrasi	34) Apakah perlu diadakan kembali			
		Relawan Demokrasi pada Pilpres			
		putaran selanjutnya?		V	
		35) Apakah ada kritik atau saran yang			
		ingin disampaikan untuk Relawan			
		Demokrasi atau Komisi Pemilihan			
		Umum?			
	13. Tingkat	36) Berapa angka partisipasi pemilih	Ketua KPU	V	V
	partisipasi	yang menggunakan hak pilihnya	Kabupaten		
	Pemilih	pada Pilpres 2019 di Kabupaten	Kudus		
		Kudus?		V	v
		37) Bagaimana angka partisipasi			
		pemilih pada Pilpres 2019 di			

				Kabupaten Kudus jika	
				dibandingkan dengan Pilpres	v
				sebelumnya?	
				38) Apakah angka partisipasi pemilih	
				pada Pilpres 2019 di Kabupaten	
				Kudus sesuai dengan harapan?	
			14. Indikator	39) Apa yang menjadi indikator dari	V
			kesuksesan	kesuksesan Pilpres?	
			Pilpres	40) Apa yang menjadi indikator	v
				kesuksesan Relawan Demokrasi?	
				41) Bagaimana harapan dari KPU	v
				untuk putaran Pilpres selanjutnya?	
2.	Apa saja faktor	Untuk	15. Faktor	42) Apakah terdapat pihak yang tidak - Komision	ner V
	pendukung dan	mengetahui	penghambat	setuju dengan adanya Relawan KPU	

penghambat	faktor	Relawan	Demokrasi?	Kabupaten		
Relawan	pendukung dan	Demokrasi	43) Apakah hal tersebut memberikan	Kudus	v	
Demokrasi KPU	penghambat		pengaruh terhadap pelaksanaan	- Perwakilan		
Kabupaten Kudus	Relawan		program Relawan Demokrasi?	anggota		
dalam pemilihan	Demokrasi		44) Apa yang menjadi faktor	Relawan	v	
presiden 2019 di	KPU		penghambat Relawan Demokrasi	Demokrasi		
Kabupaten	Kabupaten		dalam melakukan sosialisasi			
Kudus?	Kudus dalam		Pilpres 2019		v	
	pemilihan		45) Seberapa besar hambatan tersebut			
	presiden 2019		berpengaruh dalam sosialisasi			
	di Kabupaten		Pilpres 2019?		v	
	Kudus		46) Bagaimana solusi yang dilakukan			
			terhadap hambatan tersebut?			

Lampiran 4. Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Pelaksanaan
1	Ahmad Kholil, S.Pd.I., M.Pd.	Komisioner KPU Kabupaten Kudus	L	27 Februari 2020
2	Danar Ulil Husnugraha	Anggota Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	L	29 Februari 2020
3	Agus Kurniawan	Anggota Relawan Demokrasi Basis Keluarga	L	2 Maret 2020
4	Muchammad Taufiqur Rohman	Anggota Relawan Demokrasi Basis Pemilih Pemula	L	4 Maret 2020
5	Faisal Fadli	Anggota Relawan Demokrasi Basis Pemilih Muda	L	29 Februari 2020
6	Rismawan	Anggota Relawan Demokrasi Basis Pemilih Penyandang Disabilitas	L	11 Maret 2020
7	Ahmad Junaidi	Anggota Relawan Demokrasi Basis Pemilih Berkebutuhan Khusus	L	8 Maret 2020
8	Fatchul Darmawan	Anggota Relawan Demokrasi Basis Pemilih Marginal	L	2 Maret 2020
9	Muhammad Afif Soleh	Anggota Relawan Demokrasi Basis Komunitas	L	1 Maret 2020
10	Sundari Setianingsih	Anggota Relawan Demokrasi Basis Pemilih Perempuan	P	8 Maret 2020
11	Khoirul Annas	Anggota Relawan Demokrasi Basis Netizen	L	2 Maret 2020
12	Firdaus Hilda Ramadhani	Masyarakat (Mahasiswa)	P	15 Maret 2020
13	Himmatuz Zahroh	Masyarakat (Mahasiswa)	P	18 Maret 2020
14	Nafis Ilham Muthohar	Masyarakat (Mahasiswa)	L	17 Maret 2020
15	Muhammad	Masyarakat	L	18 Maret 2020

	Arifin	(Mahasiswa)		
16	Faticha Khoirin	Masyarakat	P	19 Maret 2020
	Nida	(Mahasiswa)		
17	Muji Syukur	Masyarakat	L	14 Maret 2020
		(Mahasiswa)		
18	Agung Prayitno	Masyarakat (Pedagang	L	19 Maret 2020
		di Pasar dan Guru)		
19	Siti Saidah	Masyarakat	P	16 Maret 2020
		(Mahasiswa)		
20	Muhammad Zaim	Masyarakat	L	17 Maret 2020
	Rosyadi	(Mahasiswa)		
21	Rizki Arta	Masyarakat	L	19 Maret 2020
	Nugraha	(Mahasiswa)		
22	Reysa Ramadhan	Masyarakat	L	16 Maret 2020
	Santiko	(Mahasiswa)		
23	Muhammad	Masyarakat	L	14 Maret 2020
	Alfinsa Nasuha	(Mahasiswa)		
24	Iwan Prasetyo	Masyarakat	L	15 Maret 2020
		(Wiraswasta)		
25	Dewi Astuti	Masyarakat (Guru)	P	16 Maret 2020
26	Mela	Masyarakat (Karyawan	P	20 Maret 2020
		Swasta)		

Lampiran 5. Transkip Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

PERAN RELAWAN DEMOKRASI KOMISI PEMILIHAN UMUM

KABUPATEN KUDUS DALAM PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2019

Responden : Komisioner KPU Kabupaten Kudus

I. Identitas diri

Nama : Bapak Ahmad Kholil

Jenis Kelamin : Laki-laki

II. Proses Wawancara

1. Apa yang menjadi dasar dibentuknya Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: (Secara lengkap ada di Juknis Pembentukan Relawan Demokrasi)

2. Selain di Kudus, apakah KPU kabupaten/kota lain juga membentuk Relawan Demokrasi?

Jawab: Setiap KPU Kabupaten diamanahi oleh KPU Pusat untuk membentuk Relawan Demokrasi.

3. Mengapa dibentuk Relawan Demokrasi?

Jawab: Relawan ini kan datang dari masyarakat, ini merupakan bentuk partisipasi masyarkat dalam tahapan-tahapan Pemilu, khususnya dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih. Jadi relawan demokrasi ini menjadi mitra KPU dalam tugas tersebut. Apalagi relawan ini langsung menyentuh masyarakat yang sudah dibagi ke dalam 10 basis, yang mana 10 basis itu menyasar hampir di setiap elemen masyarakat.

4. Apa tujuan utama dari Relawan Demokrasi?

Jawab: Tujuan utamanya jelas membantu dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih Pemilu 2019.

- 5. Berapa orang yang menjadi anggota Relawan Demokrasi? Jawab: 55 orang yang kemudian dibagi menjadi 10 basis
- 6. Bagaimana proses recruitment anggota Relawan Demokrasi?

Jawab: Dalam pengorganisasian pembentukan relawan demokrasi Pilpres 2019, kami menyusun tahapan-tahapan yang sistematis dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Tahapan itu diantaranya kami menyampaikan pengumuman dan sosialisasi kepada masyarakaat bahwa telah dibuka pendaftaran relawan demokrasi Pilpres 2019. Pendafatarannya sekitar awal Januari, yang mendaftar lumayan banyak kurang lebih 150an. Dan sebagian besar mereka yang mendaftar ke basis pemula, pemuda, dan perempuan. Kalau basis yang sedikit pendaftarnya di basis marginal, disabilitas, dan kebutuhan khusus. Walaupun timpang begitu, kami sesuaikan dan kami tempatkan sesuai latar belakang dan hasil seleksi wawancara. Kami juga menentukan kualifikasi persyaratan calon anggota relawan yang mampu mengemban amanah menjadi relawan demokrasi. Lalu kami lakukan penyeleksian yang ketat baik itu seleksi administrasi maupun seleksi wawancara. Setelah terkumpul data anggota yang lolos sejumlah 55 orang, setelah itu kami mengundang seluruh anggota pada hari Selasa, 22 Januari 2019 di Hotel @Hom Kudus guna menyampaikan kepada mereka terkait penempatan basis dan pembagian tugas sesuai basis masingmasing, dimana kami membagi para relawan menjadi 10 basis. Di hari yang sama juga kami memberikan pembekalan kepada para relawan dengan mendatangkan pemateri-pemateri yang mumpuni di bidangnya guna kesiapan dalam sosialisasi Pilpres 2019 kepada masyarakat Kudus sesuai basis masing-masing.

7. Kualifikasi anggota seperti apa yang dicari untuk menjadi anggota Relawan Demokrasi?

Jawab: Jadi dalam relawan demokrasi ini tidak bisa sembarang orang karena ini peran yang cukup vital dalam tahapan pilpres. Kami tidak ingin anggota relawan demokrasi diisi oleh orang-orang yang tidak

bertanggungjawab. Karena mereka ini ya yang membantu kami terjun langsung ke masyarakat untuk menyampaikan hal-hal penting seputar Pilpres, dan relawan tidak boleh melanggar kode etik yang telah ditentukan. Namanya sosialisasi itu kan butuh berbicara banyak, apalagi berhadapan dengan orang banyak. Maka dari itu saat seleksi wawancara menjadi poin penting bagaimana relawan bisa dinyatakan lolos seleksi.

(Secara lengkap ada dalam Dokumentasi Laporan Pembentukan).

8. Apakah seluruh anggota Relawan Demokrasi benar-benar aktif dalam menjalankan tugasnya masing-masing?

Jawab: Saya menjamin semuanya aktif. Itu karena tanggung jawab tugas yang diberikan tidak hanya bersifat kelompok, tapi juga ada individu. Jadi untuk melaporkan hasilnya ada dua, laporan kelompok (basis) dan laporan individu. Kemudian ada target minimal, mengingat proses sosialisasi selama 3 bulan, setiap bulannya tiap kelompok minimal melakukan sosialisasi 2 kali, sedangkan untuk individu minimal 3 kali. Dan yang saya apresiasi adalah mereka para anggota relawan tidak semata-mata kejar target minimal, namun memang melakukan sosialisasi lebih banyak dari yang diminimalkan.

- 9. Apakah terdapat anggota Relawan Demokrasi yang pasif?

 Jawab: Berdasarkan laporan masing-masing koordinator basis semuanya aktif. Itu karena dari kami memang membuat system kalau ada salah satu teman basis yang belum memberi laporan ya fee nya tidak bisa dicairkan, jadi harus terkumpul semua laporannya. Nah dari situ kami jadi tau kalau semua anggota relawan aktif untuk sosialisasi.
- 10. Bagaimana mengatasi anggota Relawan Demokrasi yang pasif dalam melaksanakan tugasnya?
- 11. Apakah terdapat pihak yang tidak setuju dengan adanya Relawan Demokrasi?

Jawab: Kalau cerita dari relawan pernah ada, bukan kok tidak setuju tapi ada seperti penolakan dari masyarakat ketika mau disosialisasi.

12. Apakah hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program Relawan Demokrasi?

Jawab: Itu juga sebetulnya hanya salah persepsi dari masyarakat itu saja kok, setelah dijelaskan maksud dan tujuannya dan yang penting lagi kalau relawan demokrasi itu bukan dari partai ya mereka mau diberi sosialisasi.

 Apa yang menjadi faktor penghambat Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pilpres 2019

Jawab: Anggaran yang mepet membuat kami juga merasa kurang dalam memberi bimbingan teknis kepada relawan, waktunya juga tidak terlalu lama.

14. Seberapa besar hambatan tersebut berpengaruh dalam sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Anggaran itu berpengaruh untuk bimbingan teknisnya, soalnya harusnya mau dua kali tapi karena anggaran segitu jadinya satu kali saja. Terus pengadaan alat peraga juga berpengaruh jadinya tidak bisa maksimal. Dari KPU sendiri memang menyadari kalau bimbingan teknis harusnya tidak hanya satu kali. Waktu perencanaan dari KPU memang sebetulnya mau diadakan bimbingan teknis dua kali, namun karena pertimbangan anggaran ya mas jadinya hanya dilakukan satu kali saja.

15. Bagaimana solusi yang dilakukan terhadap hambatan tersebut?

Jawab: Komunikasi terus di WhatsApp, kan ada grupnya relawan dan saya. Saya yang mengkoordinasikan teman-teman relawan. Jadi kalau relawan butuh bantuan apa kami dari KPU juga biasanya turun tangan bersama sekiranya apa yang kurang dan perlu arahan sosialisasi. Setelah itu juga kami ada evaluasi. Setelah relawan demokrasi selesai bertugas tentu ada evaluasi. Evaluasi ini dilakukan oleh KPU karena KPU yang melakukan rekruitmen dan supevisi. Evaluasi ini juga dilakukan bersama-sama dengan para relawan pada bulan Mei 2019, sekaligus buka puasa bersama karena waktu itu pas bulan puasa. Relawan dapat

langsung menyampaikan apa yang perlu dievaluasi sehingga untuk Pemilu putaran selanjutnya dapat kita perbaiki apa-apa yang dirasa masih kurang.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

PERAN RELAWAN DEMOKRASI KOMISI PEMILIHAN UMUM

KABUPATEN KUDUS DALAM PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2019

Responden: Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus Pemilu 2019

I. Identitas diri

Nama : Danar Ulil Husnugraha

Usia : 27 Tahun Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Kurir

Basis Relasi : Keagamaan

II. Proses Wawancara

1. Apa saja yang direncanakan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Ditraining terlebih dahulu, ada materinya dari pagi sampai sore yaitu di bimbingan teknis, setelah itu dikumpulkan masing-masing basis kemudian merencanakan programnya masing-masing. Jadi programnya dibikin sendiri masing-masing basis.

- 2. Apakah KPU memberikan bimbingan teknis kepada Relawan Demokrasi sebelum Relawan Demokrasi mulai bertugas?
 - *Jawab:* Iya diberikan bimbingan teknis satu kali mas, yang tadi itu mas dari pagi sampai sore.
- 3. Materi apa saja yang disosialiasikan oleh Relawan Demokrasi kepada masyarakat?

Jawab: Materinya ya itu mas materi-materi tentang pilpres, pelaksanaannya kapan, cara nyoblosnya bagaimana, yang itu mengedukasi pencobolosan yang sampai lima surat suara, ada yang merah kuning hijau biru sesuai pencoblosannya.

4. Siapa saja yang menjadi sasaran Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pemilu.

Jawab: Kalau saya masuknya di ke keagamaan mas, jadi ya dibagi karena di basis kami ada tujuh anggota jadi masuk ke semua agama, bebas juga mas mau ke siapa-siapanya.

- 5. Di mana saja Relawan Demokrasi menjalankan program-programnya? *Jawab:* Karena saya basisnya di basis keagamaan, saya masuknya diberbagai majelis, contohnya majelis rijalul anshor, LDII, NU, Muhammadiyah, Ahmadiyah. Terus ada banyak juga di tempat-tempat lain di agama lain di vihara, di gereja sesuai pembagian tugas anggota kami mas.
- 6. Bagaimana Relawan Demokrasi membagi tugas anggota dalam aktifitasnya selama bertugas?

Jawab: Intinya sih kalau pada punya chanel-chanel silakan dimasuki dikasih sosialisasi. Ini kan dibagi sih mas ada tugas kelompok ada tugas individu. Kalau yang kelompok ya sekiranya ada chanel yang punya masa lumayan besar banyak bisa dikasih sosialiasi. Kalau yang individu karena bebas ya kami masuk ke mana saja yang penting itu basis keagamaan.

7. Apakah Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat?

Jawab: Itu jelas mas, itu kan mempermudah untuk mendapat peserta yang banyak. Missal sekali kita masuk ke Fatayat, itu kan banyak di situ ibu-ibu jamaahnya. Apalagi kami dibantu sama FKUB (Forum Kerukunan antar Umat Beragama) Kabupaten Kudus juga, banyak lagi mas di masing-masing agama kami coba minta bantuan ketua-ketuanya biar bisa sosialiasi.

8. Apakah program-program yang direncanakan Relawan Demokrasi terlaksana seluruhnya?

Jawab: Terlaksana semuanya mas, lebih-lebih malahan mas. Kan dari KPU mentarget, jadi tiap basis per bulannya ditarget bisa sosialisasi 2

kali untuk yang kelompok, yang individu 3 kali. Nah kontraknya kami kan selama 3 bulan, itu udah terlaksana semua mas.

9. Adakah program dari Relawan Demokrasi yang merupakan permintaan dari masyarakat?

Jawab: Wah ada mas, beberapa kali itu. Itu dulu ada kan pernah sosialisasi di Fatayat desa Jekulo, terus Fatayat desa lain pada minta dikasih sosialisasi mas.

10. Alat dan media apa saja yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Kalau kelompok pakainya LCD Proyektor mas, pakai PPT. Ada juga alat peraga, surat suara. Kalau yang individu seringnya ceramah sama bawa alat peraga aja mas, susah kalau harus bawa LCD Proyektor sendiri mas.

11. Apakah media yang digunakan berbeda-beda di masing-masing basisnya?

Jawab: Secara umum sama mas.

12. Adakah kegiatan evaluasi rutin yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi sepanjang pelaksanaannya?

Jawab: Kalau di basis kami model evaluasinya cuma di grup WA aja mas, ya intinya komunikasi gimana-gimana pelaksanaan masing-masing anggota mas. Kalau evaluasi yang ketemu ya paling pas selesai acara kelompok itu langsung dievaluasi mas kurangnya apa kira-kira acara selanjutnya baiknya gimana.

13. Adakah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi setelah pelaksanaan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Ada mas itu kalau evaluasi yang secara keseluruhan langsung dipandu sama komisioner KPU di salah satu hotel.

14. Apakah Relawan Demokrasi dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya?.

Jawab: Kalau menurutku berhasil mas, banyak faktornya mas. Kita lihat data partisipasinya ya meningkat signifikan. Masyarakat ya

- antusias pas dikasih sosialiasi. Memang tidak semuanya, ada juga yang masa bodoh tapi dia kan akhirnya tau karena sosialiasisasi itu. Banyak yang awalnya tidak tau bagaimana gambarannya pilpres itu jadi tau.
- 15. Apakah terdapat pihak yang tidak setuju dengan adanya Relawan Demokrasi?.
 - Jawab: Sempet ada sih mas tapi toh akhirnya dia ikut dan malah penasaran kok. Jadi akhirnya ikut sosialisasinya.
- 16. Apakah hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program Relawan Demokrasi?
 - *Jawab:* Tidak terlalu mas, itu cuma sebagian kecil, bisa dihitung orangorangnya siapa, tapi pun dia akhirnya malah ikutan sosialiasasi.
- 17. Apa yang menjadi faktor penghambat Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pilpres 2019?
 - *Jawab:* Kalau di basisku sih rasanya tidak ada mas soale ya itu tadi sih karena dipermudah chanel-chanel, sama dari KPU juga tadi mas."

Nama : Faisal Fadli
Usia : 23 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Mata Pencaharian : Freelancer
Basis Relasi : Pemuda

II. Proses Wawancara

1. Apa saja yang direncanakan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Karena kita basis Pemuda, kita jangkauannya luas. Intinya kita ambil sesuai usianya mas, entah itu di kampus, di ormas-ormas.

2. Apakah KPU memberikan bimbingan teknis kepada Relawan Demokrasi sebelum Relawan Demokrasi mulai bertugas?

Jawab: Iya diberi mas sambil pengenalan antar anggota Relawan Demokrasi mas.

3. Materi apa saja yang disosialiasikan oleh Relawan Demokrasi kepada masyarakat?

Jawab: Materinya materi pilpres mas, tentang pelaksanaannya bagaimana, membuka surat suara, mencoblosnya gimana, nutupnya gimana, ada profil-profil calon keseluruhan, tapi ada juga kalau praktik nyoblos di situ disamarkan mas, misal angka 1 diganti jadi huruf A, angka 2 diganti huruf B, foto calon diganti buah-buahan biar tidak menjadi polemik pas sosialiasi itu mas.

4. Siapa saja yang menjadi sasaran Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pemilu?

Jawab: Usia-usia pemuda sih mas tapi sebagian besar kami sosialisasinya ke mahasiswa-mahasiswa di kampus mas.

5. Di mana saja Relawan Demokrasi menjalankan program-programnya? Jawab: Kalau kami karena sebagian besar temannya itu mahasiswa jadi banyak ke kampus-kampus mas, contohnya pas di kampus itu ke IAIN sama Universitas Muhammadiyah Kudus masuk ke HMI, DEMA

- (BEM), PMII, IMM, kalau di luar kampus pernah ke Lindu Adjie juga mas. Jarang ke masyarakat mas soalnya pertimbangan anggaran, kalau di kampus kita banyak teman itu jadi kadang kita juga numpang di beberapa acara kampus jadi itu bisa langsung dapet peserta banyak.
- 6. Bagaimana Relawan Demokrasi membagi tugas anggota dalam aktifitasnya selama bertugas?
 - Jawab: Kalau individunya bebas sih mas soalnya laporan per individunya sendiri-sendiri mas, tapi tetep komunikasi kalau udah masuk ke tempat ini berarti anggota yang satu tidak ke tempat itu. Terus kalau yang kelompok itu kerjanya bareng-bareng kok mas. Jadi yang kelompok itu ditarget minimal 2 kali sosialisasi per bulanm, kalau yang individu minimal 3 per bulan.
- 7. Apakah Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat?
 - *Jawab:* Kalau ormasnya itu tadi mas kami masuknya ke Lindu Adji aja mas. Soalnya Lindu Adji itu sebenernya kan organisasi pemuda mas.
- 8. Apakah program-program yang direncanakan Relawan Demokrasi terlaksana seluruhnya?
 - Jawab: Wah itu harus terlaksana semua mas. Itu kaitannya sama fee dari KPU buat anggota mas. Jadi kalau pencairan fee nya itu per basis mas, misal salah satu basis kok ada satu anggota yang tugasnya belum selesai, maka basis itu tidak dapat fee sampai semua tugas tiap anggotanya selesai mas.
- 9. Adakah program dari Relawan Demokrasi yang merupakan permintaan dari masyarakat?
 - Jawab: Ada mas, kalau yang minta ke saya itu teman-teman saya minta dijelaskan. Kalau pas lagi ngumpul-ngumpul gitu pada minta dijelaskan.
- 10. Alat dan media apa saja yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialiasi Pilpres 2019?

- Jawab: Pakainya ya biasa mas LCD Proyektor, PPT dari KPU ada juga mas. Terus pakai alat peraga semacam contoh surat suara.
- 11. Apakah media yang digunakan berbeda-beda di masing-masing basisnya?

Jawab: Relatif sama mas, tapi kurang tau juga mas untuk yang basis-basisnya unik misal kaya basis disabilitas itu mungkin dia pakai braile, pakai alat-alat apa yang sekiranya membantu peserta mas.

- 12. Adakah kegiatan evaluasi rutin yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi sepanjang pelaksanaannya?
 - *Jawab:* Evaluasinya paling lewat grup WA mas, komunikasi terus aja mas yang penting. Kalau yang acara-acara kelompok paling ya pas selesai acara itu kita bahas kurang-kurangnya apa mas.
- 13. Adakah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi setelah pelaksanaan sosialisasi Pilpres 2019?
 - Jawab: Ada pas terakhir itu langsung bareng semua basis mas, dipandu sama KPU nya mas.
- 14. Apakah Relawan Demokrasi dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya?.
 - *Jawab:* Kalau kita melihat datanya ya mas, datanya kan Pilpres 2019 di Kudus ini lebih dari 85% partisipasinya, kalau dibandingkan sama pilpres 2014 ya kita berhasil mas, soalnya dulu kan masih di bawah 80%, meningkatnya lumayan mas, kalau kita melihat datanya seperti itu kita berhasil mas.
- 15. Apakah terdapat pihak yang tidak setuju dengan adanya Relawan Demokrasi?.
 - *Jawab:* Kalau dikatakan tidak setuju sih enggak ada mas, yang pernah saya temui sih menyampaikan lho relawan kok ada bayaran.
- 16. Apakah hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program Relawan Demokrasi?
 - *Jawab:* Enggak mas, wajarlah ya ini kan proyek, maksudnya ya ini proyek sosialisasi kan. Jadi ya wajar saja menurut saya.

17. Apa yang menjadi faktor penghambat Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Itu mas ada sebagian orang yang menyalah artikan kami sebagai relawan, sebagian itu mengira kami relawan calon.

18. Seberapa besar hambatan tersebut berpengaruh dalam sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Dalam sosialisasinya masih bisa berjalan mas, kami pelan-pelan meluruskan apa tugas relawan demokrasi itu, dan tentunya berbeda dengan relawan calon. Kami ditugasi oleh KPU bukan dari partai.

19. Bagaimana solusi yang dilakukan terhadap hambatan tersebut?

Jawab: Pelan-pelan meluruskan apa tugas relawan demokrasi itu, dan tentunya berbeda dengan relawan calon. Kami ditugasi oleh KPU bukan dari partai.

Nama : Agus Kurniawan

Usia : 28

Jenis Kelamin : Laki-laki Mata Pencaharian : Surveyor Basis Relasi : Keluarga

II. Proses Wawancara

1. Apa saja yang direncanakan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Sesuai SOP mas, bimbingan teknis, terus membuat proposal pengajuan dana buat pencairan dana pelaksanaan mas.

2. Apakah KPU memberikan bimbingan teknis kepada Relawan Demokrasi sebelum Relawan Demokrasi mulai bertugas?

Jawab: Iya ada satu kali sebelum terjun masyarakat.

3. Materi apa saja yang disosialiasikan oleh Relawan Demokrasi kepada masyarakat?

Jawab: Tentang Demokrasi, Pilpres, Sejarah politik demokrasi Indonesia itu ada juga mas. Cuman waktu itu banyak pengarahan teknis lapangannya mas, bagaimana cara membuka surat partai, ada berapa calon, partainya apa saja, melipat kertasnya bagaimana seperti itu mas.

4. Siapa saja yang menjadi sasaran Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pemilu?

Jawab: Kami ke keluarga-keluarga mas karena kami basis keluarga.

5. Di mana saja Relawan Demokrasi menjalankan program-programnya? *Jawab:* Di wilayah dekat rumah kalau menyasar keluarga per keluarga, tapi kami coba cara supaya kami bisa dapet peserta langsung banyak mas, contohnya pas kami sosialisasi di pertemuan wali murid di sekolah. Nah itu kan mereka wali murid juga keluarga, kepala keluarga, terus ibu-ibu Fatayat, itu juga kan keluarga. Terus ke rumah-rumah juga, nah kalau individu karena bebas itu kami datangi aja ke rumah

- rumah warga, apalagi kami basis keluarga ya pada dasarnya keluarga itu tinggalnya di rumah kan mas.
- 6. Bagaimana Relawan Demokrasi membagi tugas anggota dalam aktifitasnya selama bertugas?

Jawab: Kami bebas mas, lebih banyak bareng-bareng. Cuman tetap ada per individunya soalnya dari KPU ngasih target minimal per bulan utk kelompok 2 kali sosialisasi utk individu 3 kali sosialisasi, itu minimal mas.

7. Apakah Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat?

Jawab: Kami banyak kerjasama dengan Pemdes mas, misal mengadakan acara di balai desa itu bisa minta perangkat untuk mengundang warga mas, jadi bisa dapet banyak peserta. Selain itu juga ke Muhammadiyah, HMI, PMII, mereka ada acara apa kami coba ikut masuk minta waktu sebentar, terus kami beri kas sedikit.

- 8. Apakah program-program yang direncanakan Relawan Demokrasi terlaksana seluruhnya?
 - *Jawab:* Alhamdulillah terlaksana semua mas, peserta sih antusias soalnya kami selalu menyediakan doorprize kalau ada yang tanya.
- 9. Adakah program dari Relawan Demokrasi yang merupakan permintaan dari masyarakat?

Jawab: Banyak mas, misal di pengajian beberapa tempat, kelompok pengajian ibu-ibu, kebanyakan itu sih mas. Ada lagi beberapa pengurus organisasi keagamaan seperti Anshor, kebetulan saya juga anggota Anshor jadi teman-teman saya dari berbagai desa minta saya masuk ke mereka untuk sosialisasi.

10. Alat dan media apa saja yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Video itu ada pas acara kelompok, biassa mas pakai LCD Proyektor sama alat peraga surat suara. Kalau pas individu palingpaling alat peraga surat suara mas. Ada prakteknya juga mas

11. Apakah media yang digunakan berbeda-beda di masing-masing basisnya?

Jawab: Rata-rata sama sih mas, tapi kalau basis yang sifatnya khusus itu saya kurang tau.

12. Adakah kegiatan evaluasi rutin yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi sepanjang pelaksanaannya?

Jawab: Ada setiap bulan mas, jadi 3 kali kalau basis saya, itu kalau tatap muka biasanya di kafe samping UMK. Kalau yang sifatnya ringan-ringan kita ya lewat grup WA aja.

13. Adakah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi setelah pelaksanaan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Ada pas itu di hotel Proliman mas, itu dibimbing langsung sama KPU, Pak Kholil yang mimpin selaku komisioner KPU.

14. Apakah Relawan Demokrasi dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya?.

Jawab: Menurut saya berhasil mas, kita lihat data saja mas di Kudus sampe 85% partisipasinya.

15. Apakah terdapat pihak yang tidak setuju dengan adanya Relawan Demokrasi?.

Jawab: Tidak begitu nampak sih mas, sejauh kami sosialisasi juga engga ada yang seperti itu. Peserta sosialisasi juga banyak sampai ratusan tiap sosialisasi.

16. Apakah hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program Relawan Demokrasi?

Jawab: Tidak

17. Apa yang menjadi faktor penghambat Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Kesibukan masing-masing itu mas.

18. Seberapa besar hambatan tersebut berpengaruh dalam sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Karena kami dari latar belakang yang berbeda-beda, maka dari itu kami di tiap acara kadang tidak komplit. Tapi masih bisa kami handle untuk masalah itu mas.

19. Bagaimana solusi yang dilakukan terhadap hambatan tersebut? *Jawab:* Gantian mas, jadi kalau acara sebelumnya anggota A tidak hadir jadi acara selanjutnya anggota tersebut wajib ikut mas, jadi rolling tugasnya.

Nama : Much Taufiqur Rahman

Usia : 24

Jenis Kelamin : Laki-laki Mata Pencaharian : Mahasiswa

Basis Relasi : Pemula

II. Proses Wawancara

1. Apa saja yang direncanakan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Kami langsung merencanakan pembagian tugas anggota mas. Di basis kami kebetulan ada 6 anggota, nah satu orang ditanggungjawabi 1 acara. Kebetulan 6 orang itu rumahnya mencarmencar jadi bisa nyebar di masing-masing kecamatan dari 6 orang itu.

2. Apakah KPU memberikan bimbingan teknis kepada Relawan Demokrasi sebelum Relawan Demokrasi mulai bertugas?

Jawab: Ada pada saat sebelum terjun lapangan.

3. Materi apa saja yang disosialiasikan oleh Relawan Demokrasi kepada masyarakat?

Jawab: Tentang sosialisasi Pilpres, kepemiluan, dapil-dapil, teknis sosialisasi, gambaran DPT, banyak mas pas itu dari pagi sampai sore.

4. Siapa saja yang menjadi sasaran Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pemilu?

Jawab: Kami fokusnya usia-usia sekolah, bisa dikatakan 17-20 tahun.

- 5. Di mana saja Relawan Demokrasi menjalankan program-programnya? Jawab: Di sekolah-sekolah, di kampus-kampus, di Ormas-ormas usia muda kaya di IPNU, PAC, dll. Kami juga masuk ke pondok pesantren mas.
- 6. Bagaimana Relawan Demokrasi membagi tugas anggota dalam aktifitasnya selama bertugas?

Jawab: Di basis kami kebetulan ada 6 anggota, nah satu orang ditanggungjawabi 1 acara. Kebetulan 6 orang itu rumahnya mencarmencar jadi bisa nyebar di masing-masing kecamatan dari 6 orang itu.

7. Apakah Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat?

Jawab: Kalau ormas kami coba masuk ke PAC, waktu itu pas awalawal di PAC kecamatan Dawe kami pertama kali coba minta waktunya sebentar untuk sosialisasi.

8. Apakah program-program yang direncanakan Relawan Demokrasi terlaksana seluruhnya?

Jawab: Terlaksana semua. Kadang diskusi santai sambil ngobrol soalnya ya dibawa santai aja mas yang penting enak kalau sosialisasi.

9. Adakah program dari Relawan Demokrasi yang merupakan permintaan dari masyarakat?

Jawab: Ada, tapi waktu itu komunikasinya dengan PPK Desa Bae, waktu itu ingin mengadakan acara di pondok daerah Pedawang. Dan kebetulan di situ dari tolak ukur Pemula memenuhi. Sempat juga ada beberapa kumpulan ibu-ibu PKK yang minta diberi sosialisasi, tapi karena itu bukan basis saya jadi saya tidak masuk ke situ, jadi saya komunikasikan ke KPU terus KPU mengarahkan basis Relasi yang bersangkutan.

10. Alat dan media apa saja yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Pakainya alat peraga (surat suara dan sepaketnya), PPT, LCD dan Proyektor.

11. Apakah media yang digunakan berbeda-beda di masing-masing basisnya?

Jawab: Sebagian besar sama mas, tapi kalau di basis kaya disabilitas mungkin agak beda, tapi saya kurang tau mereka pakainya alat apa aja.

12. Adakah kegiatan evaluasi rutin yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi sepanjang pelaksanaannya?

Jawab: Ada sekadar di grup WA saja mas, kalau secara tatap muka ya selayaknya orang kalau bikin acara, evaluasinya pas selesai acara kira-kira kurangnya apa, apa yang perlu dibenahi di acara selanjutnya.

13. Adakah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi setelah pelaksanaan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Ada waktu itu di hotel proliman mas. Kalau saya coba beri masukan ke KPU begini mas, harusnya Bimbingan teknis itu dilaksanakan tidak cuma 1 kali, dan harusnya ada evaluasi serentak di tiap waktu, jadi tidak hanya pas setelah selesai tugas. Kalau ada evaluasi di tengah-tengah membuat kami bisa lebih jelas jika ada halhal yang kurang dan bisa langsung kami perbaik

14. Apakah Relawan Demokrasi dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya?.

Jawab: Jujur menurut saya belum berhasil mas, masih banyak yang harus dievaluasi. Misal kalau memang relawan benar-benar dibutuhkan untuk menyentuh masyarakat dan menjadi tangan kanan dari KPU, perlu dievaluasi secara berkala selama pelaksanaan, jadi kami tau kurang-kurangnya dimana dan bisa langsung dieksekusi perbaikannya.

15. Apakah terdapat pihak yang tidak setuju dengan adanya Relawan Demokrasi?.

Jawab: Ndak ada sih mas, selama saya sosialisasi Alhamdulillah pada menerima mas.

16. Apakah hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program Relawan Demokrasi?

Jawab: Tidak mas.

17. Apa yang menjadi faktor penghambat Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Kesibukan masing-masing anggota. Background anggota yang beragam.

18. Seberapa besar hambatan tersebut berpengaruh dalam sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Karena kesibukan itu terkadang kami pas acara kelompok tidak bisa full tim, terus untuk background yang beragam itu maksudnya begini, kan ada orang yang latar belakangnya organisasi, ada yang baru mulai, ada yang bekerja, nah itu terkadang membuat kami bingung menentukan jobdesc tiap anggota basis kami.

19. Bagaimana solusi yang dilakukan terhadap hambatan tersebut?

Jawab: Saling mengerti satu sama lain, intinya saling back up apa-apa yang kurang.

Nama : Ahmad Junaidi

Usia : 28

Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Wiraswasta

Basis Relasi : Kebutuhan Khusus

II. Proses Wawancara

1. Apa saja yang direncanakan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Basis kami fokusnya di kebutuhan khusus, jadi kami merencanakan sasaran peserta kira-kira yang sesuai dengan kriteria basis kami.

2. Apakah KPU memberikan bimbingan teknis kepada Relawan Demokrasi sebelum Relawan Demokrasi mulai bertugas?

Jawab: Ada saat pertama kali dikumpulkan seluruh anggota.

3. Materi apa saja yang disosialiasikan oleh Relawan Demokrasi kepada masyarakat?

Jawab: Tentang pelaksanaan pemilu, teknis pemilu, calon-calonnya siapa saja, baik eksekutif maupun legislatif, ada juga sejarah demokrasi Indonesia.

4. Siapa saja yang menjadi sasaran Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pemilu?

Jawab: Kalau secara individu anggota saya ke orang tua sepuh, pemuda yang buta huruf, kemudian office boy di tiap-tiap instansi kami kumpulkan. Kalau secara kelompok kami masuk ke berbagai rumah sakit, untuk pasien-pasien, keluarga pasien, perawat, dll. Kemudian ada yang menurut saya unik yaitu kami masuk ke orang-orang samin di kecamatan Undaan, jadi memang di salah satu desa di sana yaitu desa karangrowo ada orang-orang samin, baik terbuka maupun tertutup.

5. Di mana saja Relawan Demokrasi menjalankan program-programnya?

Jawab: Di rumah sakit, desa adat tradisional samin, dan pedesaan yang warganya masuk kriteria basis kami. Sebetulnya basis kami awalnya juga mau masuk ke rumah tahanan, tapi kemudian dicancel karena rumah tahanan itu menjadi sasaran basis marginal.

6. Bagaimana Relawan Demokrasi membagi tugas anggota dalam aktifitasnya selama bertugas?

Jawab: Kalau saya bagian menyusun proposal dan materi. Mbak endah bagian perlengkapan dan konsumsi. Mas yasir menyampaikan. Sebetulanya gentian terus mas.

7. Apakah Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat?

Jawab: Di basis kami tidak mas, tapi khusus untuk di Desa Karangrowo masyarakat samin itu kami perlu bekerja sama dengan Pemdes setempat, soalnya kami orang luar tidak bisa kemudian tiba-tiba masuk ke masyarakat samin tersebut. Jadi harus melibatkan Pemdes setempat untuk pendekatan kepada masyarakat samin itu.

8. Apakah program-program yang direncanakan Relawan Demokrasi terlaksana seluruhnya?

Jawab: Sejak awal turun SK kami langsung berkumpul di rumah mbak endah, kami menentukan target planning yang coba kami bangun terkait acara kelompok, untuk individu menjadi tanggungjawab masing-masing anggota. Terlaksana seluruhnya karena ada LPJ dan SPJ annya mas, jadi sebetulnya KPU juga masang target per bulan itu untuk kelompok minimal mengadakan 3 kali sosialisasi, untuk per individunya minimal 2 kali per bulan. Dan pelaksanaan selama 3 bulan.

9. Adakah program dari Relawan Demokrasi yang merupakan permintaan dari masyarakat?

Jawab: Ada yang melaksanakan mbak endah di kecamatan Jekulo, pegawainya minta diberi sosialisasi Pilpres.

10. Alat dan media apa saja yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Beda-beda mas, kalau yang buta huruf itu gambar-gambar beserta alat peraga lengkap, ada kotak bilik suara juga, ada alat coblosnya. Kalau di masyarakat samin ada PPT nya. Untuk temanteman buta huruf kami sampaikan dengan cara perlahan gambarnya menunjukkan ini, menunjukkan itu. Kalau yang office boy bisa kami tambahkan lebih rinci.

11. Apakah media yang digunakan berbeda-beda di masing-masing basisnya?

Jawab: Secara umum sama mas, tapi perbedaan pasti ada bergantung kebutuhannya. Misal di basis disabilitas itu pasti perlu alat khusus.

12. Adakah kegiatan evaluasi rutin yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi sepanjang pelaksanaannya?

Jawab: Kalau evaluasi rutin kami tiap pencairan dana tiap bulannya mas, jadi langsung sekalian kami sampaikan ke KPU kurang-kurangnya, jadi kami diberi arahan untuk ke depannya. Begitu juga terkait yang masyarakat samin, kami dibimbing langsung oleh KPU, bahkan waktu pelaksanaan yang di masyarakat samin itu KPU juga turut serta dalam acara, ikut menyosialisasikan.

13. Adakah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi setelah pelaksanaan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Ada diadakan evaluasi terakhir waktu bulan puasa itu, disampaikan tingkat partisipasinya berapa, evaluasinya berjalan ada beberapa perwakilan anggota relawan demokrasi yang menyampaikan evaluasinya, contohnya yaitu masih kurangnya dalam memberikan bimbingan teknis kepada anggota relawan, karena ketika sosialisasi masih ada anggota yang bingung ketika ditanyai oleh masyarakat terkait pemilu.

14. Apakah Relawan Demokrasi dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya?.

Jawab: Menurut saya berhasil, soalnya ada juga event-event besar yang kami laksanakan bareng-bareng di alun-alun. Di situ kami mengadakan

konser Pemilu berdaulat, itu sebetulnya program KPU tapi kami relawan ikut membantu kegiatannya.

15. Apakah terdapat pihak yang tidak setuju dengan adanya Relawan Demokrasi?

Jawab: Selama kami sosialisasi Alhamdulillah tidak ada yang menolak, kalau dari pandangan kami itu karena Pemilu 2019 itu menarik karena penggabungan Pilpres dan Pileg itu, jadi masyarakat perlu pemahaman lebih jauh tentang Pemilu 2019.

16. Apakah hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program Relawan Demokrasi?

Jawab: Tidak mas.

17. Apa yang menjadi faktor penghambat Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Waktunya kurang, jadinya mepet sosialisasinya. Kemudian waktu di masyarakat samin itu.

18. Seberapa besar hambatan tersebut berpengaruh dalam sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Kalau pelaksanaannya mepet jadi tidak bisa secara intens, dan seperti sekadar hanya angina lewat saja. Lalu yang di masyarakat samin itu lumayan kesulitan karena masyarakat samin di desa karangrowo tersebut ada dua, yaitu yang mau terbuka dan yang tertutup.

19. Bagaimana solusi yang dilakukan terhadap hambatan tersebut?

Jawab: Untuk mengatasinya terutama yang di masyarakat samin itu kami mencoba mengajak ketuanya saja dulu terkhusus untuk masyarakat samin dalam yang tertutup. Jadi ketuanya kami beri sosialisasi dulu secara mendalam kemudian kami minta bantuannya untuk menyosialisasikan ke masyarakat samin dalam yang tertutup tersebut.

Nama : Khoirul Annas

Usia : 23 Tahun Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Mahasiswa / Penulis Kaskus

Basis Relasi : Netizen

II. Proses Wawancara

1. Apa saja yang direncanakan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Kalau di basis kami fokusnya penyebaran pamflet-pamflet, pembuatan video untuk diposting di media sosial.

2. Apakah KPU memberikan bimbingan teknis kepada Relawan Demokrasi sebelum Relawan Demokrasi mulai bertugas?

Jawab: Iya kami diberikan bimtek sebelum pelaksanaan.

3. Materi apa saja yang disosialiasikan oleh Relawan Demokrasi kepada masyarakat?

Jawab: Misal bagi netizen itu harusnya seperti ini itu, menyiapkan buat pemflet-pamflet, bagaimana pelaksanaannya, bagaimana ketentuannya. Nah itu ada beberapa yamg harus disampaikan terkait warna-warna surat suara. Jadi kalau ada netizen yang tanya saya bisa menjawab.

4. Siapa saja yang menjadi sasaran Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pemilu?

Jawab: Saya basisnya netizen, jadi saya sasarannya ke netizen-netizen di media sosial.

5. Di mana saja Relawan Demokrasi menjalankan program-programnya? *Jawab:* Di instagram, facebook, WA, twitter, youtube jadi luas menjangkaunya. Jadi dulu ada kualifikasi tersendiri untuk menjadi basis anggota relawan demokrasi basis netizen. Contohnya minimal followers itu sekian ribu. Makanya Pak Alan juga menggandeng Mas Owix yang cukup terkenal di kalangan masyarakat Kudus.

6. Bagaimana Relawan Demokrasi membagi tugas anggota dalam aktifitasnya selama bertugas?

Jawab: Dalam sosialisasi kami relawan demokrasi dibagi menjadi 10 Kebetulan saya ditempatkan di basis Netizen. Dalam pelaksanaannya itu dibagi menjadi dua jenis sosialisasi, yaitu secara indvidu dan kelompok. Kami punya waktu tugas mulai akhir Januari hingga pertengahan April (sebelum hari H pemungutan suara), kurang lebih selama 3 bulan. Kalau yang individu itu tiap anggota punya tanggung jawab minimal 3 kali sosialisasi di tiap bulannya, dan untuk kegiatan kelompok (basis) menjadi tanggung jawab masing-masing basis dengan minimal 2 kali sosialisasi di tiap bulannya. Tentunya itu sesuai dengan program yang telah disusun oleh masing-masing basis. Ada kelompok ada individu juga, kalau yang individu itu yang postingposting. Kalau yang kelompok itu yang membuat acara kaya yang di alun-alun, jadi sebetulnya sudah ada target dari KPU untuk kelompok 2 kali acara dan individu 3 postingan tiap bulan. Tapi walaupun begitu karena anggota basis kami dasarnya memang suka main media sosial dan bisa desain-desain, jadi kami malah hampir tiap hari atau paling tidak 3 hari sekali buat desain terus kami posting di akun media sosial kami, di akun media sosial relawan demokrasi kudus juga yang dipegang Mas Anas.

- 7. Apakah Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat?
 - *Jawab:* Tidak mas, itu tentu berkaitan dengan anggaran mas. Soalnya kan ini basis netizen, jadi misalnya kalau mengajak kerjasama dengan chanel ini atau akun ini yang punya basis besar itu kan juga membayar mas.
- 8. Apakah program-program yang direncanakan Relawan Demokrasi terlaksana seluruhnya?

Jawab: Kalau yang acara kelompok kami terlaksana sesuai dengan target minimal mas, tapi untuk yang individu kami coba terus lebih karena bisa kami kerjakan di rumah.

9. Adakah program dari Relawan Demokrasi yang merupakan permintaan dari masyarakat?

Jawab: Sebetulnya ada, pernah saya ditanya sama ibu-ibu PKK, apa saya itu anggota relawan demokrasi, saya jawab iya. Nah terus mereka minta ke saya diadain sosialisasi, tapi saya tidak bisa memberikan sosialisasi soalnya itu bukan ranah saya. Soalnya itu sudah ada bagian sendiri-sendiri di masing-masing basis. Bukan kok saya tidak mau, tapi alangkah lebih baiknya yang menyampaikan itu basis yang terkait. Dari itu saya sampaikan ke basis terkait mas, di basis keagamaan, jadi disampaikan pas pengajian

10. Alat dan media apa saja yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Basis kami tetap dibekali alat peraga seperti basis lain. Tapi kami tentu ada tambahan karena basis netizen, jadi media yang kami gunakan tentunya media sosial, informatika.

11. Apakah media yang digunakan berbeda-beda di masing-masing basisnya?

Jawab: Secara umumnya sama, kalau perbedaan paling-paling ya menyesuaikan basisnya, misal seperti basis netizen kami kan perlu desain-desain, kalau di basis disabilitas mungkin pakai braile atau apa itu saya kurang tau soalnya focus basis masing-masing.

12. Adakah kegiatan evaluasi rutin yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi sepanjang pelaksanaannya?

Jawab: Evaluasi rutin paling-paling di grup WA saja mas, kami juga jarang ketemu jadi komunikasi aja di WA.

13. Adakah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi setelah pelaksanaan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Evaluasi akhir ada setelah selesai pemilu, pas bulan puasa itu dipimpin langsung sama KPU. Di situ ada beberapa anggota yang menyampaikan evaluasi.

14. Apakah Relawan Demokrasi dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya?.

Jawab: Menurut saya berhasil, cuman cara penyampaiannya kami masih kurang berhasil. Soalnya kami masih belum bisa menjangkau orang tua lebih luas. Soalnya kan netizen itu sebagian besar anak-anak muda milenial.

15. Apakah terdapat pihak yang tidak setuju dengan adanya Relawan Demokrasi?.

Jawab: Kalau tidak setuju sih ndak ada mas, tapi pernah saya temui di beberapa kolom komentar itu ada yang protes terkait teknis pemilunya sih, bukan terkait relawan demokrasi.

Apakah hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program Relawan Demokrasi?

Jawab: Tidak.

16. Apa yang menjadi faktor penghambat Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Kalau kendalanya Alhamdulillah tidak ada mas, paling hanya protes-protes kecil di kolom komentar, itu juga ada yang direct message akun instagram saya.

17. Seberapa besar hambatan tersebut berpengaruh dalam sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Tidak begitu nampak.

18. Bagaimana solusi yang dilakukan terhadap hambatan tersebut?

Jawab: Kami sampaikan pelan-pelan kalau yang ada protes di kolom komentar, coba kami sampaikan lewat direct message biar tidak menjadi keributan di media sosial.

Nama : Sundari Setianingsih

Usia : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Mata Pencaharian : Mahasiswa

Basis Relasi : Perempuan

II. Proses Wawancara

1. Apa saja yang direncanakan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Di basis kami basis perempuan coba menentukan mana saja yang kira-kira bisa kami jadikan sasaran dalam sosialisasi. Kami bagi tugas sesuai dengan porsi masing-masing. Misal ada anggota kami yang latar belakangnya di keagamaan, kami minta untuk masuk ke Fatayat, ke IPPNU, dan sebagainya, begitu juga yang lain sesuai latar belakang masing-masing.

2. Apakah KPU memberikan bimbingan teknis kepada Relawan Demokrasi sebelum Relawan Demokrasi mulai bertugas?

Jawab: Ada sebelum pelaksanaan.

3. Materi apa saja yang disosialiasikan oleh Relawan Demokrasi kepada masyarakat?

Jawab: Pelaksanaan Pilpres, Pemilu, Sejarah Demokrasi Indonesia, teknis sosialisasi dan sebagainya. Waktu itu dari pagi sampai sore bimbingan teknisnya.

4. Siapa saja yang menjadi sasaran Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pemilu?

Jawab: Kami sasarannya ke kaum perempuan, walaupun sih sebetulnya ada beberapa acara yang tetap ada bapak-bapak ikut serta.

Di mana saja Relawan Demokrasi menjalankan program-programnya?
 Jawab: Kami banyak masuk di PKK, Darmawanita, masuk ke IPPNU ke Fatayat juga.

6. Bagaimana Relawan Demokrasi membagi tugas anggota dalam aktifitasnya selama bertugas?

Jawab: Kalau pas acara kelompok selayaknya bikin acara mas, ada yang jadi MC, pemateri, perlengkapan dan sebagainya. Kalau yang individu itu jadi tanggungjawab masing-masing anggota, tapi saya biasanya juga dibantu teman se anggota walaupun individu, saling bantu aja kami mas.

7. Apakah Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat?

Jawab: Iya basis kami banyak kerjasama dengan Ormas, itu tadi ke PKK, organsisasi agama yang anggotanya perempuan-perempuan.

8. Apakah program-program yang direncanakan Relawan Demokrasi terlaksana seluruhnya?

Jawab: Semuanya terlaksana, melebihi jumlah target. Kalau target dari KPU itu per basis diminta minimal 2 kali sosialisasi untuk kelompok, dan 3 kali sosialisasi untuk per individunya.

9. Adakah program dari Relawan Demokrasi yang merupakan permintaan dari masyarakat?

Jawab: Banyak mas, kumpulan ibu-ibu PKK itu banyak yang minta. Jadi pas kami udah sosialiasi di salah satu PKK, itu PKK desa lain pada menghubungi kami untuk diberi sosialisasi mas.

10. Alat dan media apa saja yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Alat peraga lengkap, PPT, LCD, Proyektor.

11. Apakah media yang digunakan berbeda-beda di masing-masing basisnya?

Jawab: Saya kurang tau kalau ini mas. Tapi kayanya secara umum sama. Mungkin di basis-basis tertentu perlu media yang khusus.

12. Adakah kegiatan evaluasi rutin yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi sepanjang pelaksanaannya?

Jawab: Evaluasi rutin biasanya pas selesai acara. Selebihnya itu kami koordinasi di grup WA saja mas sekalian evaluasi berkala.

13. Adakah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi setelah pelaksanaan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Untuk kegiatan evaluasi akhir ada, waktu itu dipandu langsung oleh KPU. Itu sekalian penutupan anggota relawan demokrasi. Jadi pas itu beberapa anggota relawan menyampaikan apa yang ingin dievaluasi, KPU pun juga begitu.

14. Apakah Relawan Demokrasi dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya?

Jawab: Berdasarkan data partisipasinya sih berhasil mas, naiknya lumayan tinggi itu, kemarin angka partisipasinya sampai 85%.

15. Apakah terdapat pihak yang tidak setuju dengan adanya Relawan Demokrasi?.

Jawab: Alhamdulillah kami selalu diterima mas pas mau sosialiasi, apalagi banyak ibu-ibu yang perlu pemahaman terkait Pemilu yang serentak Pilpres bareng dengan Pileg.

16. Apakah hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program Relawan Demokrasi?

Jawab: Lebih ke melancarkan acara mas.

17. Apa yang menjadi faktor penghambat Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Kesibukan masing-masing, soalnya kami latar belakangnya berbeda-beda ada yang mahasiswa, ada yang ibu rumah tangga, ada yang wiraswasta. Terus saya sendiri kadang pas sosialisasi masih kurang paham tentang materinya, temen saya yang relawan juga ada yang bilang gitu tapi hanya sebagian kecil sih. Jadi beberapa kali saya masih harus mempelajari lagi, dan menurut saya pembekalan setidaknya tidak cuma 1 kali mas biar temen-temen relawan pada paham semua.

18. Seberapa besar hambatan tersebut berpengaruh dalam sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Karena kesibukan itu jadi kami sulit menentukan pembagian tugas pada awalnya. Terlebih kalau saya yang masih mahasiswa itu pernah sampai kurang disenengin temenku karena telat mengerjakan tugas kelompok. Dari itu sampai pernah membuat saya tidak focus untuk bertugas. Tapi lambat laun saya jadi terbiasa.

19. Bagaimana solusi yang dilakukan terhadap hambatan tersebut?

Jawab: Untuk kesibukan masing-masing coba kami saling mengerti, saling back up aja mas. Terus kalau yang masalah saya itu saya berusaha mungkin memohon pengertian kepada teman kuliah saya. Tapi bukan berarti saya lepas tanggungjawab perkuliahan, hanya saja saya minta diberi tugas bagian apa gitu jadi saya bisa ikut membantu mengerjakan tugas kelompok."

Nama : Muhammad Afif Soleh

Usia : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Mahasiswa

Basis Relasi : Komunitas

II. Proses Wawancara

1. Apa saja yang direncanakan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Relasi itu merencanakannya ya menentukan sasaran, menyiapkan materi, pembagian tugas antar anggota seperti apa.

- 2. Apakah KPU memberikan bimbingan teknis kepada Relawan Demokrasi sebelum Relawan Demokrasi mulai bertugas?
 - Jawab: Ada sebelum penerjunan tugas mas, waktu itu bimteknya dari pagi sampai sore dan cuma di hari itu.
- 3. Materi apa saja yang disosialiasikan oleh Relawan Demokrasi kepada masyarakat?
 - *Jawab:* Tentang pelaksanaan Pemilu, teknisnya bagaimana, dijelaskan juga demokrasi Indonesia, terus teknis bagaimana kami sosialisasi.
- 4. Siapa saja yang menjadi sasaran Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pemilu?
 - *Jawab:* Kami bertugasnya sosialisasi di basis komunitas. Komunitas apa saja, bisa komunitas olahraga, komunitas otomotif, komunitas seni, komunitas keagamaan, dll.
- 5. Di mana saja Relawan Demokrasi menjalankan program-programnya? *Jawab:* Di komunitas-komunitas, contohnya komunitas fans sepak bola yang ada di kudus, komunitas mobil pajero kudus, komunitas Nmax Kudus, IPNU-IPPNU, Karang Taruna, IPM, dll.
- 6. Bagaimana Relawan Demokrasi membagi tugas anggota dalam aktifitasnya selama bertugas?

Jawab: Untuk tugas acara kelompok kami tetap bareng-bareng, karena sebulan itu minimal acara kelompok sebanyak 2 kali, di situ kami masih bisa untuk bareng-bareng. Tapi untuk yang tugas individu kami ditugasi minimal 3 kali sosialisasi, nah di tugas individu ini kami sesuaikan saja anggota tinggalnya di daerah mana dan latar belakangnya seperti apa, yang dekat daerahnya coba disosialisasikan, yang punya chanel silakan masuk ke komunitas itu.

7. Apakah Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat?

Jawab: Bekerjasamanya sama komunitas mas lebih tepatnya. Kami banyak masuk di komunitas-komunitas di Kudus seperti tadi yang salah sampaikan di komunitas olahraga, komunitas otomotif, komunitas seni, dll.

8. Apakah program-program yang direncanakan Relawan Demokrasi terlaksana seluruhnya?

Jawab: Kalau itu terlaksana semua, wajib mas soalnya kalau tidak terlaksana semua nanti enggak cair mas. Misal ada satu anggota di basis saya kok dia tanggungjawab individunya belum selesai, wah itu ditahan sampai dia selesai melaporkan, jadi semuanya harus selesai semua.

9. Adakah program dari Relawan Demokrasi yang merupakan permintaan dari masyarakat?

Jawab: Ada dari beberapa komunitas, karang taruna ada, terus komunitas seni yang pas mereka ada kegiatan latihan di gedung wanita di kudus itu juga, IPNU juga pernah minta diberi sosialisasi, selain itu ada lumayan warga sekitar rumah yang juga minta dijelasin terkait Pemilu.

10. Alat dan media apa saja yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Alat-alat peraga, seperti kertas surat suara yang ada lima itu, ATK, Modul, terus rompi, id card, dibekali PPT juga, tapi misal mau bikin PPT sendiri juga tidak apa-apa.

11. Apakah media yang digunakan berbeda-beda di masing-masing basisnya?

Jawab: Rata-rata sama, ya alat peraga sama seragam itu mas.

12. Adakah kegiatan evaluasi rutin yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi sepanjang pelaksanaannya?

Jawab: Evaluasi rutin seperti biasa ketika mengadakan acara, ya selesai acara itu kami coba evaluasi. Selebihnya itu kami komunikasi aja di grup WA.

13. Adakah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi setelah pelaksanaan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Evaluasi keseluruhan ada di akhir itu bareng-bareng dengan KPU, waktu itu dipandu Pak Alan dan rekan-rekan KPU. Teman-teman Relawan juga menyampaikan apa yang menjadi evaluasi, contohnya tumpang tindih sasaran masing-masing basis, kurangnya persiapan, mepetnya waktu pelaksanaan.

14. Apakah Relawan Demokrasi dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya?.

Jawab: Kalau dilihat dari datanya ya berhasil mas. Coba saja kalau dibandingkan dengan kabupaten lain, pasti tidak sebagus di kudus tingkat partsipasinya.

15. Apakah terdapat pihak yang tidak setuju dengan adanya Relawan Demokrasi?.

Jawab: Bukan tidak setuju, tapi banyak yang mengira kami itu relawannya partai. Banyak peserta yang juga cuek.

16. Apakah hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program Relawan Demokrasi?

Jawab: Peserta berpikir negatif dulu, padahal kami dari KPU, kami udah pakai seragam rompi itu juga masih ada yang ngira kami dari partai. Tapi kami coba sampaikan coba kami jelaskan bahwa kami dari KPU, kami juga coba membuktikan di surat suara dimana surat suara

itu isinya bukan partai-partai dan angka, tapi gambar buah dan huruf. Selain itu juga banyak peserta yang cuek

17. Apa yang menjadi faktor penghambat Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Kalau eksternalnya biasanya faktor cuaca. Selain itu juga tadi yang ada mengira kami dari Parpol. Kalau internalnya itu komunikasinya di basis kami kurang berjalan baik.

18. Seberapa besar hambatan tersebut berpengaruh dalam sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Misal pas hujan, kan kebetulan juga pas musimnya, itu kalau kami sudah sampai di tempat acara sosialisasi, peserta datangnya lama karena nunggu hujan, itu pun kadang yang datang sedikit karena hujan. Kemudian dari komunikasi yang kurang berjalan baik itu menimbulkan keirian anggota lain, misalnya terkait pencairan dana itu kalau ada yang lebih tapi tidak disampaikan ke teman-teman basis, sebetulnya tidak masalah kalau mau diambil sisanya tapi kan bisa bilang ke grup atau bagaimana jadi teman-teman bisa tau.

19. Bagaimana solusi yang dilakukan terhadap hambatan tersebut? *Jawab:* Kadang kami mau mengundur acara juga sulit, jadi kami langsungkan saja pada saat itu juga walaupun hujan, peserta seadanya.

Nama : Rismawan

Usia : 28

Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Kurir / Ketua Forum Komunikasi Disabilitas

Kabupaten Kudus

Basis Relasi : Disabilitas

II. Proses Wawancara

1. Apa saja yang direncanakan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Saya diminta oleh Pak Ahmad Kholil untuk jadi relawan demokrasi, awalnya saya tidak mau soalnya saya itu malah yang sering mengkritik KPU karena saya ingin memperjuangkan hak-hak temanteman disabilitas. Saya mencoba berusaha semaksimal mungkin agar teman-teman difabel juga bisa menyalurkan aspirasi untuk negara. Jadi kami terus memaksimalkan dan memperbanyak sosialisasi.

2. Apakah KPU memberikan bimbingan teknis kepada Relawan Demokrasi sebelum Relawan Demokrasi mulai bertugas?

Jawab: Bimbingan teknis ada. Itu pas pertama semua anggota relawan dikumpulkan sekalian bimbingan teknis.

3. Materi apa saja yang disosialiasikan oleh Relawan Demokrasi kepada masyarakat?

Jawab: Materi-materi terdiri dari teknis kepemiluan 2019, teknis bagaimana relawan melakukan sosialisasi, sasarannya gambarannya seperti apa saja, dijelaskan juga pengetahuan mengenai demokrasi Indonesia.

4. Siapa saja yang menjadi sasaran Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pemilu?

Jawab: Sesuai basisnya, basis kami basis disabilitas jadi sosialisasinya ke teman-teman penyandang difabel, diantaranya penyandang tuna rungu, tuna netra, tuna grahita, tuna daksa, dll.

- 5. Di mana saja Relawan Demokrasi menjalankan program-programnya? *Jawab:* Di mana aja, yang penting kami koordinasi ke teman-teman FKDK, kebetulan saya ketua FKDK (Forum Komunikasi Disabilitas Kabupaten Kudus) jadi kalau pas mau ada sosialisasi tinggal kami sampaikan undangannya.
- 6. Bagaimana Relawan Demokrasi membagi tugas anggota dalam aktifitasnya selama bertugas?
 - *Jawab:* Kalau saya focus di disabilitas daksa, mbak dini masuk ke sekolah-sekolah luar biasa, anggota lain juga masuk ke teman-teman tuna grahita, tuna netra, tuna rungu juga itu.
- 7. Apakah Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat?
 - *Jawab:* Di FKDK itu, Organisasi Tuna Rungu, Organisasi Tuna Netra, terus juga biasanya melibatkan teman-teman karang taruna, kami juga banyak langsung door to door ke rumah teman-teman kok mas.
- 8. Apakah program-program yang direncanakan Relawan Demokrasi terlaksana seluruhnya?
 - Jawab: Kalau berdasarkan target minimal bulanan sudah melebihi. Kan ada sosialisasi kelompok itu minimal 2 kali per bulan, individu itu 3 kali per bulan. Tapi kami tidak terpatok dari itu, kami jalan aja terus yang penting kami terus sosialisasi. Soalnya dari awal itu tadi saya ingin memperjuangkan hak teman-teman difabel.
- 9. Adakah program dari Relawan Demokrasi yang merupakan permintaan dari masyarakat?
 - *Jawab:* Kalau itu belum ada. Malah kami yang mengundang, jadi setiap organisasi itu kadang misal kaya organisasi tuna rungu sama organisasi tuna netra itu kan mereka setiap bulan ada pertemuan rutin. Biasanya kami ikut di acaranya, nah di situ kami diberi space waktu untuk menyampaikan sosialisasi pemilu.
- 10. Alat dan media apa saja yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Ada alat peraganya, kaya template surat suara, pas sosialisasi juga ada template surat suara braile untuk teman-teman tuna netra. Namun saya menyayangkan waktu coklit itu masih ada teman-teman tuna netra yang belum terdata sebagai difabel tuna netra, sehingga teman-teman kesulitan waktu mencoblos karena masih ada yang menggunakan surat suara biasa.

11. Apakah media yang digunakan berbeda-beda di masing-masing basisnya?

Jawab: Rata-rata sama kalau itu, bedanya mungkin hanya di basis kami basis disabilitas seperti perlu braile itu.

12. Adakah kegiatan evaluasi rutin yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi sepanjang pelaksanaannya?

Jawab: Ada ya itu tadi kesulitannya apa saja, tugas-tugas selanjutnya baiknya bagaimana, mau sosialisasi ke teman-teman mana lagi.

13. Adakah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi setelah pelaksanaan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Selalu saya tekankan waktu pemungutan suara itu yang membuat teman-teman difabel malas untuk datang ke TPS. Terus untuk bimteknya seharunya tidak cuma sekali, harusnya paling tidak ya 2 kali lah biar teman-teman relawan benar-benar paham. Terus untuk pendanaan kegiatannya bisa diperbanyak. Masalah waktu lama sosialisasi juga itu mepet sekali.

14. Apakah Relawan Demokrasi dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya?.

Jawab: Masih jauh mas, dari relawan sendiri juga kalau KPU juga masih belum mampu mengakomodir hak-hak pilih teman-teman difabel secara keseluruhan, termasuk usulan saya waktu ada pertemuan dengan bawaslu itu karena itu teman-teman difabel juga ingin menyampaikan hak pilihnya.

15. Apakah terdapat pihak yang tidak setuju dengan adanya Relawan Demokrasi?

Jawab: Tidak mas, mereka setuju saja soalnya mereka kan minim informasi tentang kepemiluan itu kan minim, kalau ada relawan demokrasi jadi mereka bisa tahu prosesnya bagaimana dari awal pendataan seperti apa sampai pemungutan suara. Mereka juga tau yang pas ada 5 surat suara itu kan soalnya baru pertama kali pas tahun 2019 itu.

16. Apakah hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program Relawan Demokrasi?

Jawab: Melancarkan kegiatan sosialisasi para relawan mas.

17. Apa yang menjadi faktor penghambat Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Jujur saja itu kami keliling juga kan butuh bensin, dananya kan juga mepet ya mas. Waktunya juge kemepetan.

18. Seberapa besar hambatan tersebut berpengaruh dalam sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Dari pendanaan itu kami kan jadi kurang bisa memaksimalkan kegiatan sosialisasi, jadinya kadang nanggung-nanggung kalau bikin acara. Soal waktu yang mepet itu juga penting harusnya lebih lama lagi, seakan kami dikejar waktu karena Cuma 3 bulan, bahkan sebetulnya tidak sampai 3 bulan.

19. Bagaimana solusi yang dilakukan terhadap hambatan tersebut?

Jawab: Solusinya kami sekalinya mengumpulkan teman-teman difabel langsung banyak pesertanya, pas acara bulanan itu kami juga tinggal ikut masuk saja minta waktu untuk sosialisasi.

Nama : Fatchul Darmawan

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Salesmen

Basis Relasi : Marginal

II. Proses Wawancara

1. Apa saja yang direncanakan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Yang kami rencanakan yang jelas menentukan masyarakat sasaran, soalnya kami kan basis marginal dimana itu kami mengarah ke kalangan menengah bawah, jadi coba kami tentukan misalnya mau ke tukang ojek, atau ke tukang parkir, dll. Dan juga kepada mereka yang memang sulit dijangkau, dalam arti bisa jarak atau kondisinya atau keadaannya yang terkadang membuat masyarakat umum enggan untuk masuk ke komunitasnya seperti para waria.

2. Apakah KPU memberikan bimbingan teknis kepada Relawan Demokrasi sebelum Relawan Demokrasi mulai bertugas?

Jawab: Ada saat sebelum pelaksanaan, dari KPU yang memberikan.

3. Materi apa saja yang disosialiasikan oleh Relawan Demokrasi kepada masyarakat?

Jawab: Intinya pengarahan, karena kami jadi mitranya KPU untuk sosialisasi. Ada contoh alat peraga yang di situ gambar foto parpol diganti gambar buah-buahan.

4. Siapa saja yang menjadi sasaran Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pemilu?

Jawab: Saya sosialisasi ke kaum pinggiran, contohnya tukang parkir, tukang ojek sunan kudus, tukang ojek sunan muria, selain itu juga masuk ke rutan sosialisasi ke narapidana.

5. Di mana saja Relawan Demokrasi menjalankan program-programnya?

- *Jawab:* Di area ojek sunan kudus, sunan muria, di berbagai tempat instansi yang ada tukang parkirnya, di rutan kudus.
- 6. Bagaimana Relawan Demokrasi membagi tugas anggota dalam aktifitasnya selama bertugas?
 - *Jawab:* Dulu saya bagian laporan dan cari tempat, saya laki-laki sendiri soalnya. Kalau yang lain yang sambutan, yang berbicara. Soalnya saya masih kurang berani kalau berbicara di depan umum.
- 7. Apakah Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat?
 - Jawab: Kalau di basis kami tidak, mungkin di basis lain. Soalnya kami menyasarnya ya pinggiran-pinggiran jadi ndak perlu kerjasama ke ormas.
- 8. Apakah program-program yang direncanakan Relawan Demokrasi terlaksana seluruhnya?
 - *Jawab:* Harus terlaksana semua mas, kalau tidak terlaksana nanti ndak cair uang yang buat anggota relawan.
- 9. Adakah program dari Relawan Demokrasi yang merupakan permintaan dari masyarakat?
 - *Jawab:* Kalau di basis kami ndak ada mas yang sampai request, soalnya kan gimana ya kami yang jemput bola, basis kami yang memang ke lapangan ke jalanan kami yang mencari-cari.
- 10. Alat dan media apa saja yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialiasi Pilpres 2019?
 - Jawab: Alat peraga itu yang isinya ada contoh surat suara, kalau pas acara kelompok juga ada bilik suara, media PPT juga ada.
- 11. Apakah media yang digunakan berbeda-beda di masing-masing basisnya?
 - Jawab: Mungkin saja beda di basis tertentu mas, mungkin di basis disabilitas itu kan perlu perhatian khusus.
- 12. Adakah kegiatan evaluasi rutin yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi sepanjang pelaksanaannya?

Jawab: Ada mas, kalau basis kami sering kumpul di Kebon Ibu Colo sana, sebulan sekali dua kali juga bisa kami rapat buat nentuin sosialisasinya.

13. Adakah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi setelah pelaksanaan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Ada di akhir waktu bulan puasa, di situ anggota-anggota menyampaikan beberapa evaluasinya seperti waktunya yang kurang lama, terlalu mepet soalnya Cuma tiga bulan dan harus memahamkan masyarakat seperti yang diminta.

14. Apakah Relawan Demokrasi dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya?

Jawab: Joss berhasil mas, masyarakat juga antusias banyak yang datang ke TPS, melihat data saja angka partisipasinya sampai 85% untuk Pilpresnya, kalau Pileg saya kurang tau. Dari pada kabupaten lain beda banget mas.

15. Apakah terdapat pihak yang tidak setuju dengan adanya Relawan Demokrasi?.

Jawab: Tidak ada, menolak juga tidak ada. Masyarakat malah antusias soalnya mereka jarang tersentuh sosialisasi apalagi dari KPU. Mereka kan bekerja begitu ya mas, dan kalau menyempatkan waktu formal gitu juga males, jadi itu mereka seneng ada relawan yang mau terjun ke lapangan.

16. Apakah hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program Relawan Demokrasi?

Jawab: Program kami jadinya ya lancar, soalnya tidak ada yang menolak kami pas sosialisasi.

17. Apa yang menjadi faktor penghambat Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Kesibukan masing-masing anggota, tapi Alhamdulillahnya sekalinya kami kumpul rapat jelas arahnya mas.

18. Seberapa besar hambatan tersebut berpengaruh dalam sosialisasi Pilpres 2019?

Jawab: Tidak begitu memberikan pengaruh soalnya karena kami arahnya di marginal itu kan kami menyasar ke kalangan menengah ke bawah, jadi kadang kalau mau sosialisasi ya tinggal sosialisasi saja.

19. Bagaimana solusi yang dilakukan terhadap hambatan tersebut? *Jawab:* Supaya sosialisasinya cepat selesai, kami langsung berjalan aja soalnya kami mudah kalau sosialisasi tinggal cari-cari saja di area pertokoan, di jalanan, pinggiran begitu kami jadi juga bisa cepat kejar targer. Selain itu juga saling melengkapi saling mengisi, intinya yang tidak bisa ya dibantu, yang bisa jangan sombong, bersama-sama kerja bareng-bareng kalau ada yang salah ditanggung bareng-bareng.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

PERAN RELAWAN DEMOKRASI KOMISI PEMILIHAN UMUM

KABUPATEN KUDUS DALAM PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2019

Responden : Masyarakat (yang memperoleh sosialisasi Pemilu dari Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus)

I. Identitas diri

Nama : Firdaus Hilda Ramadhani

Usia : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Mata Pencaharian : Mahasiswa

Mata Pencanarian : Manasiswa

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya, pernah.

2. Di mana Anda mendapatkan sosialiasi Pilpres dari Relawan Demokrasi?

Jawab: Di balai desa Piji.

3. Program seperti apa yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi saat melakukan sosialisasi kepada Anda?

Jawab: Acara formal sosialisasi.

4. Materi apa saja yang Anda dapatkan dari sosialiasi Pilpres oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Pelaksanaan Pilpres, Tata cara mencoblos, Praktik Mencoblos.

5. Media apa yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres kepada Anda?

- Jawab: PPT menggunakan LCD Proyektor, selain itu juga ada alat peraga seperti contoh surat suara, replika bilik suara juga ada.
- 6. Dalam sosialisasi pilpres tersebut apakah Relawan Demokrasi memberikan praktik mencoblos seperti saat hari H pemungutan suara? *Jawab:* Iya dilakukan semacam simulasi.
- 7. Apakah Anda memahami apa yang disosialisasikan oleh Relawan Demokrasi?
 - Jawab: Paham tidak sepenuhya, hanya paham sebagian.
- 8. Apakah adanya sosialisasi dari Relawan Demokrasi memberikan pengaruh kepada Anda untuk datang ke TPS menggunakan hak pilih Anda dalam Pilpres 2019?
 - Jawab: Iya karena saya menjadi lebih mengerti teknisnya bagaimana, terutama yang 5 surat suara itu warnanya apa saja jadi bisa mempersiapkan diri.
- 9. Apa perbedaan yang Anda rasakan ketika sebelum dengan sesudah mendapatkan sosialiasi Pilpres 2019?
 - *Jawab:* Sesudah mendapatkan sosialisasi saya merasa lebih paham tentang istilah-istilah yang ada dalam Pilpres, misalnya DPT, dll. Serta lebih memahami cara mendaftar sebagai DPT dan cara memilih.
- 10. Selain tentang Pilpres 2019, apakah Relawan Demokrasi juga memberikan sosialiasi politik tentang hal lain?, misalnya Pilkada atau politik secara umum?
 - Jawab: Tidak.
- 11. Apakah Anda antusias dengan adanya Relawan Demokrasi? *Jawab:* Iya lebih memahamkan masyarakat yang butuh pemahaman.
- 12. Menurut Anda seberapa penting Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres?
 - Jawab: Sangat penting terutama bagi pemilih pemula.
- 13. Apakah perlu diadakan kembali Relawan Demokrasi pada Pilpres putaran selanjutnya?, Mengapa?

Jawab: Perlu, karena setiap Pilpres mungkin akan memiliki aturan yang berbeda.

14. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Awalnya saya tidak tahu.

- 15. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda? *Jawab:* Tidak.
- 16. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Tidak.

17. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?

Jawab: Mohon dalam menyampaikan materi lebih simple dan lebih seru agar peserta jadi lebih tertarik.

18. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?

Jawab: Datang dari hati nurani untuk memilih.

19. Seandainya Pilpres Tahun 2019 tidak digabung dengan Pileg, apakah Anda tetap datang ke TPS untuk mencoblos dalam pemungutan suara Pilpres?, Mengapa?

Jawab: Iya karena suara saya berharga.

Nama : Himmatuz Zahroh

Usia : 18 Tahun Jenis Kelamin : Perempuan

Mata Pencaharian : Mahasiswa

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya, pernah.

- 2. Di mana Anda mendapatkan sosialiasi Pilpres dari Relawan Demokrasi? *Jawab:* Rumah relawan.
- 3. Program seperti apa yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi saat melakukan sosialisasi kepada Anda?

Jawab: Pas itu saya diskusi santai aja sama relawan sama temen-temen juga, soalnya itu pas kebetulan main ke rumah temen yang ternyata itu relawan demokrasi, jadi ya kita sambil diskusi soal pemilu juga.

- 4. Materi apa saja yang Anda dapatkan dari sosialiasi Pilpres oleh Relawan Demokrasi?
 - Jawab: Pelaksanaan Pilpres, tata cara mencoblos, praktik mencoblos.
- 5. Media apa yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres kepada Anda?
 - Jawab: Alat Peraga seperti contoh surat suara dan sejenisnya.
- 6. Dalam sosialisasi pilpres tersebut apakah Relawan Demokrasi memberikan praktik mencoblos seperti saat hari H pemungutan suara?
 Jawab:
- 7. Apakah Anda memahami apa yang disosialisasikan oleh Relawan Demokrasi?"

Jawab: Paham sebagian.

8. Apakah adanya sosialisasi dari Relawan Demokrasi memberikan pengaruh kepada Anda untuk datang ke TPS menggunakan hak pilih Anda dalam Pilpres 2019?

Jawah: Tidak.

9. Apa perbedaan yang Anda rasakan ketika sebelum dengan sesudah mendapatkan sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Menjadi lebih mengerti tentang teknis Pilpres seperti apa.

10. Selain tentang Pilpres 2019, apakah Relawan Demokrasi juga memberikan sosialiasi politik tentang hal lain?, misalnya Pilkada atau politik secara umum?

Jawab: Tidak.

11. Apakah Anda antusias dengan adanya Relawan Demokrasi? *Jawab:* Iya.

12. Menurut Anda seberapa penting Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres?

Jawab: Lumayan penting, setidaknya membantu KPU dalam menyosialisasikan Pemilu.

13. Apakah perlu diadakan kembali Relawan Demokrasi pada Pilpres putaran selanjutnya?, Mengapa?

Jawab: Perlu, untuk membantu KPU Pusat.

14. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Tidak.

15. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?
Jawab: Tidak.

16. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Tidak, saya memang kurang mengikuti.

17. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus? *Jawab:* Tidak.

18. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?

Jawab: Datang dari hati nurani untuk memilih.

19. Seandainya Pilpres Tahun 2019 tidak digabung dengan Pileg, apakah Anda tetap datang ke TPS untuk mencoblos dalam pemungutan suara Pilpres?, Mengapa?

Jawab: Tetap mencoblos, bagaimanapun satu suara itu berharga.

Nama : Nafis Ilham Muthohar

Usia : 23

Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Mahasiswa

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya, pernah.

- 2. Di mana Anda mendapatkan sosialiasi Pilpres dari Relawan Demokrasi? *Jawab:* Di daerah saya di desa Getassrabi Kecamatan Gebog.
- 3. Program seperti apa yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi saat melakukan sosialisasi kepada Anda?

Jawab: Ngobrol santai saja.

4. Materi apa saja yang Anda dapatkan dari sosialiasi Pilpres oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Relawan menjelaskan tentang pelaksanaan Pilpres.

5. Media apa yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres kepada Anda?

Jawab: Alat peraga seperti contoh surat suara itu dibentangkan terus dijelaskan juga terkait 5 jenis surat suara.

- 6. Dalam sosialisasi pilpres tersebut apakah Relawan Demokrasi memberikan praktik mencoblos seperti saat hari H pemungutan suara? *Jawab:* Iya.
- 7. Apakah Anda memahami apa yang disosialisasikan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Iya sepenuhnya saya paham.

8. Apakah adanya sosialisasi dari Relawan Demokrasi memberikan pengaruh kepada Anda untuk datang ke TPS menggunakan hak pilih Anda dalam Pilpres 2019?

Jawab: Iya.

9. Apa perbedaan yang Anda rasakan ketika sebelum dengan sesudah mendapatkan sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Lebih mengetahui keseluruhan berjalannya proses demokrasi.

10. Selain tentang Pilpres 2019, apakah Relawan Demokrasi juga memberikan sosialiasi politik tentang hal lain?, misalnya Pilkada atau politik secara umum?

Jawab: Iya.

11. Apakah Anda antusias dengan adanya Relawan Demokrasi? *Jawab:* Iya.

12. Menurut Anda seberapa penting Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres?

Jawab: Penting sekali.

13. Apakah perlu diadakan kembali Relawan Demokrasi pada Pilpres putaran selanjutnya?, Mengapa?

Jawab: Iya karena memberikan pemahaman tentang tata cara pemilihan umum.

14. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya.

- 15. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?
 Jawab: Iya.
- 16. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Tidak ada.

- 17. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?
 - Jawab: Relawan demokrasi harus ada dei khalayak ramai yang belum mengetahui pentingnya demokrasi.
- 18. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?
 - Jawab: Datang dari hati nurani untuk memilih.
- 19. Seandainya Pilpres Tahun 2019 tidak digabung dengan Pileg, apakah Anda tetap datang ke TPS untuk mencoblos dalam pemungutan suara Pilpres?, Mengapa?
 - Jawab: Iya, karena wajib menentukan seorang pemimpin yang menjadi nakhoda dari wakil rakyat.

Nama : Muhammad Arifin

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Wiraswasta

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya pernah.

- Di mana Anda mendapatkan sosialiasi Pilpres dari Relawan Demokrasi?
 Jawab: Di Mejobo.
- 3. Program seperti apa yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi saat melakukan sosialisasi kepada Anda?

Jawab: Diskusi.

4. Materi apa saja yang Anda dapatkan dari sosialiasi Pilpres oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Pelaksanaan Pilpres, Tata cara mencoblos, Praktik mencoblos.

5. Media apa yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres kepada Anda?

Jawab: Alat peraga yang berupa contoh surat suara.

- 6. Dalam sosialisasi pilpres tersebut apakah Relawan Demokrasi memberikan praktik mencoblos seperti saat hari H pemungutan suara? Jawab: Iya.
- 7. Apakah Anda memahami apa yang disosialisasikan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Iya sepenuhnya paham.

8. Apakah adanya sosialisasi dari Relawan Demokrasi memberikan pengaruh kepada Anda untuk datang ke TPS menggunakan hak pilih Anda dalam Pilpres 2019?

Jawab: Iya.

9. Apa perbedaan yang Anda rasakan ketika sebelum dengan sesudah mendapatkan sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Bertambahnya pengalaman dan pengetahuan terkait pelaksanaan Pemilu 2019.

10. Selain tentang Pilpres 2019, apakah Relawan Demokrasi juga memberikan sosialiasi politik tentang hal lain?, misalnya Pilkada atau politik secara umum?

Jawab: Iya.

11. Apakah Anda antusias dengan adanya Relawan Demokrasi? *Jawab:* Iya.

12. Menurut Anda seberapa penting Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres?

Jawab: Sangat penting, ini menjadi usaha memahamkan masyarakat tentang Pemilu. Terlebih lagi Pemilu 2019 lalu ada 5 jenis surat suara.

13. Apakah perlu diadakan kembali Relawan Demokrasi pada Pilpres putaran selanjutnya?, Mengapa?

Jawab: Bagus diadakan kembali karena sangat membantu warga.

14. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya.

- 15. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?
 Jawab: Iya.
- 16. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Tidak.

17. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?"

- Jawab: Sudah bagus, teliti. Dan tentunya membantu warga agar paham tata cara mencoblos, dll.
- 18. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?
 - Jawab: Datang dari hati nurani untuk memilih.
- 19. Seandainya Pilpres Tahun 2019 tidak digabung dengan Pileg, apakah Anda tetap datang ke TPS untuk mencoblos dalam pemungutan suara Pilpres?, Mengapa?

Jawab: Tetap datang, karena satu suara sangatlah penting.

Nama : Faticha Khoirin Nida

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Mata Pencaharian : Guru

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya pernah.

- 2. Di mana Anda mendapatkan sosialiasi Pilpres dari Relawan Demokrasi? *Jawab:* Di rumah teman ketika ada pertemuan.
- 3. Program seperti apa yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi saat melakukan sosialisasi kepada Anda?

Jawab: Ngobrol santai.

4. Materi apa saja yang Anda dapatkan dari sosialiasi Pilpres oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Pelaksanaan Pilpres, tata cara mencoblos, praktik mencoblos, pengetahuan secara umum tentang politik.

5. Media apa yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres kepada Anda?

Jawab: Power point, Alat peraga contohnya seperti template surat suara Pemilu.

- 6. Dalam sosialisasi pilpres tersebut apakah Relawan Demokrasi memberikan praktik mencoblos seperti saat hari H pemungutan suara? *Jawab:* Iya.
- 7. Apakah Anda memahami apa yang disosialisasikan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Iya sepenuhnya paham.

8. Apakah adanya sosialisasi dari Relawan Demokrasi memberikan pengaruh kepada Anda untuk datang ke TPS menggunakan hak pilih Anda dalam Pilpres 2019?

Jawab: Iya.

9. Apa perbedaan yang Anda rasakan ketika sebelum dengan sesudah mendapatkan sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Menjadi semakin paham tata cara yang benar ketika mencoblos.

10. Selain tentang Pilpres 2019, apakah Relawan Demokrasi juga memberikan sosialiasi politik tentang hal lain?, misalnya Pilkada atau politik secara umum?

Jawab: Iya.

11. Apakah Anda antusias dengan adanya Relawan Demokrasi?

Jawab: Antusias.

12. Menurut Anda seberapa penting Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres?

Jawab: Menurut saya penting, agar masyarakat menjadi tahu hal-hal terkait dengan pencoblosan dan sebagainya supaya tidak asal-asalan ketika mereka menggunakan hak pilih mereka.

13. Apakah perlu diadakan kembali Relawan Demokrasi pada Pilpres putaran selanjutnya?, Mengapa?

Jawab: Perlu.

14. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya.

15. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda? *Jawab:* Iya.

16. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Tidak.

- 17. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?
 Jawab: Semoga kedepannya dalam melakukan sosialisasi dapat lebih baik
 - Jawab: Semoga kedepannya dalam melakukan sosialisasi dapat lebih baik lagi.
- 18. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?"
 - Jawab: Datang dari hati nurani untuk memilih.
- 19. Seandainya Pilpres Tahun 2019 tidak digabung dengan Pileg, apakah Anda tetap datang ke TPS untuk mencoblos dalam pemungutan suara Pilpres?, Mengapa?

Jawab: Tetap akan datang, karena saya ingin menjadi warga negara yang baik, yang menggunakan hak pilihnya dan ikut serta dalam kemajuan bangsa sendiri."

Nama : Muji Syukur Usia : 37 Tahun Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Pegawai kantor desa

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya pernah.

- Di mana Anda mendapatkan sosialiasi Pilpres dari Relawan Demokrasi?
 Jawab: Balai desa Piji.
- 3. Program seperti apa yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi saat melakukan sosialisasi kepada Anda?

Jawab: Acara formal.

4. Materi apa saja yang Anda dapatkan dari sosialiasi Pilpres oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Tentang pelaksanaan pilpres, ada tata cara mencoblos juga.

- 5. Media apa yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres kepada Anda?
 - Jawab: Relawan nganggo LCD karo proyektor, ono power pointe sing ditampilke (menggunakan LCD dan Proyektor, ada power point yang ditampilkan.), selain kuwi juga ono alat peraga lengkap, ono contoh surat suara (selain itu juga ada alat peraga lengkap, ada contoh surat suara.)
- 6. Dalam sosialisasi pilpres tersebut apakah Relawan Demokrasi memberikan praktik mencoblos seperti saat hari H pemungutan suara? *Jawab:* Tidak.
- 7. Apakah Anda memahami apa yang disosialisasikan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Sepenuhnya paham.

8. Apakah adanya sosialisasi dari Relawan Demokrasi memberikan pengaruh kepada Anda untuk datang ke TPS menggunakan hak pilih Anda dalam Pilpres 2019?"

Jawab: Iyo maksude luwih mahamke aku dadine iku gampangke pas hari H. luwih ngerti masalah pilprese kepiye soale nyampaiknane juga kepenak. (Iya maksudnya lebih memahamkan saya jadinya itu memudahkan saat di hari H. Jauh lebih paham tentang pilpresnya seperti apa karena penyampaiannya pun enak.).

9. Apa perbedaan yang Anda rasakan ketika sebelum dengan sesudah mendapatkan sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Jauh lebih paham tentang pilpresnya seperti apa karena penyampaiannya pun enak.

10. Selain tentang Pilpres 2019, apakah Relawan Demokrasi juga memberikan sosialiasi politik tentang hal lain?, misalnya Pilkada atau politik secara umum?

Jawab: Tidak.

11. Apakah Anda antusias dengan adanya Relawan Demokrasi? *Jawab:* Iya antusias.

12. Menurut Anda seberapa penting Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres?

Jawab: Menurut saya sebetulnya tanpa KPU turun ke lapangan masyarakat sudah mengerti karena berbagai timses yang pastinya sudah mengarahkan, walaupun mengarahkan ke salah satu calon. Dan kalau pun ada sosialisasi terkadang masyarakat tidak peduli atau cuek saja.

13. Apakah perlu diadakan kembali Relawan Demokrasi pada Pilpres putaran selanjutnya?, Mengapa?

Jawab: Kalau untuk pilpres saja menurut saya tidak perlu, tapi kalau seperti pileg yang beragam itu sangat perlu.

14. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya.

15. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?

Jawab: Tidak.

16. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Di TV.

17. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?

Jawab: Ketika mengadakan sosialisasi lebih diperhatikan timbal balik yang didapat masyarakat, karena masyarakat banyak yang ikut sosialisasi karena motif lain, mereka mengharapkan ada uang saku atau sejenisnya.

18. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?

Jawab: Datang dari hati nurani untuk memilih.

19. Seandainya Pilpres Tahun 2019 tidak digabung dengan Pileg, apakah Anda tetap datang ke TPS untuk mencoblos dalam pemungutan suara Pilpres?, Mengapa?

Jawab: Iya tetap datang karena motivasi untuk kemajuan negara.

Nama : Agung Prayitno

Usia : 40 Tahun Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Pedagang di pasar / Guru

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya pernah

- Di mana Anda mendapatkan sosialiasi Pilpres dari Relawan Demokrasi?
 Jawab: Di balai desa
- 3. Program seperti apa yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi saat melakukan sosialisasi kepada Anda?

Jawab: Acara formal

4. Materi apa saja yang Anda dapatkan dari sosialiasi Pilpres oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Pelaksanaan Pilpres, pileg, DPT, dan tata cara mencoblos.

5. Media apa yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres kepada Anda?

Jawab: Alat peraga seperti contoh surat suara, itu dibentangkan kemudian dijelaskan masing-masing jenisnya.

- 6. Dalam sosialisasi pilpres tersebut apakah Relawan Demokrasi memberikan praktik mencoblos seperti saat hari H pemungutan suara? *Jawab:* Tidak.
- 7. Apakah Anda memahami apa yang disosialisasikan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Iya sepenuhnya paham.

8. Apakah adanya sosialisasi dari Relawan Demokrasi memberikan pengaruh kepada Anda untuk datang ke TPS menggunakan hak pilih Anda dalam Pilpres 2019?

Jawab: Tidak, kalau tidak ada sosialisasi dari relawan pun saya tetap datang, nanti juga dijelaskan pas di TPS.

9. Apa perbedaan yang Anda rasakan ketika sebelum dengan sesudah mendapatkan sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Lebih mengerti lagi tentang pelaksanaan pilpres seperti apa, nyoblosnya bagaimana karena ini pemilihannya serentak jadi cukup rumit.

10. Selain tentang Pilpres 2019, apakah Relawan Demokrasi juga memberikan sosialiasi politik tentang hal lain?, misalnya Pilkada atau politik secara umum?"

Jawab: Tidak.

- 11. Apakah Anda antusias dengan adanya Relawan Demokrasi? *Jawab:* Iya antusias.
- 12. Menurut Anda seberapa penting Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres?

Jawab: Penting sih relatif ya, hanya saja kalau di masyarakat biasanya sudah ada timses calon, biasanya mereka sudah mengarahkan langkahlangkah pada saat nyoblos seperti apa.

13. Apakah perlu diadakan kembali Relawan Demokrasi pada Pilpres putaran selanjutnya?, Mengapa?

Jawab: Perlu tapi kedepannya bisa evaluasi lagi, dan ditingkatkan lagi sosialisasinya, diperluas wilayah sosialisasinya.

14. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya.

Jawab: Tidak.

15. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?

16. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Di TV.

17. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?

Jawab: Kalau sosialisasinya itu diusahakan diperluas. Setau saya di desa saya tidak kena sosialisasi dari relawan atau KPU. Saya ini dapat sosialisasi dari relawan tidak di balai desa saya tapi di balai desa piji waktu ada undangan pertemuan di sana.

18. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?

Jawab: Datang dari hati nurani untuk memilih.

19. Seandainya Pilpres Tahun 2019 tidak digabung dengan Pileg, apakah Anda tetap datang ke TPS untuk mencoblos dalam pemungutan suara Pilpres?, Mengapa?

Jawab: Kalau saya tetap datang, soalnya ya saya tau kalau memilih itu mempengaruhi nantinya, bagaimana kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, orang-orangnya siapa kan bergantung kita memilihnya.

Nama : Siti Saidah
Usia : 20 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Mata Pencaharian : Mahasiswa

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya pernah.

- 2. Di mana Anda mendapatkan sosialiasi Pilpres dari Relawan Demokrasi? *Jawab:* Di Balai Desa Piji Kec. Dawe Kab. Kudus.
- 3. Program seperti apa yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi saat melakukan sosialisasi kepada Anda?

Jawab: Acara Formal.

4. Materi apa saja yang Anda dapatkan dari sosialiasi Pilpres oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Tentang kepemiluan, pilpres ada pileg juga ada, diberi pengetahuan juga tentang demokrasi itu seperti apa.

5. Media apa yang digunakan oleh Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres kepada Anda?

Jawab: Menggunakan alat peraga seperti contoh surat suara pemilu, ada 5 jenis surat suara.

- 6. Dalam sosialisasi pilpres tersebut apakah Relawan Demokrasi memberikan praktik mencoblos seperti saat hari H pemungutan suara? *Jawab:* Iya, disimulasikan sama seperti waktu hari H pencoblosan, hanya saja alat-alat yang digunakan tidak benar-benar sama, contohnya di surat suara itu gambarnya gambar buah-buahan, bukan parpol.
- 7. Apakah Anda memahami apa yang disosialisasikan oleh Relawan Demokrasi?

Jawab: Paham sebagian.

8. Apakah adanya sosialisasi dari Relawan Demokrasi memberikan pengaruh kepada Anda untuk datang ke TPS menggunakan hak pilih Anda dalam Pilpres 2019?

Jawab: Iya jadi di saat hari pemungutan suara sudah mudeng alurnya bagaimana.

9. Apa perbedaan yang Anda rasakan ketika sebelum dengan sesudah mendapatkan sosialiasi Pilpres 2019?

Jawab: Menjadi lebih paham apa yang harus saya lakukan ketika pemungutan suara, selain itu juga ada keinginan dari diri saya untuk menjadi relawan demokrasi di Pemilu selanjutnya jika diadakan relawan demokrasi.

10. Selain tentang Pilpres 2019, apakah Relawan Demokrasi juga memberikan sosialiasi politik tentang hal lain?, misalnya Pilkada atau politik secara umum?

Jawab: Tidak.

11. Apakah Anda antusias dengan adanya Relawan Demokrasi? *Jawab:* Cukup antusias.

12. Menurut Anda seberapa penting Relawan Demokrasi dalam sosialisasi Pilpres?

Jawab: Penting sekali, karena yang menjadi relawan demokrasi harus bisa menyalurkan pengetahuannya tentang bagaimana menjadi rakyat yang paham akan pilpres agar tidak melakukan golput dan memberitahu seperti apa proses saat pilpres dan sebelum pilpres. Karena orang tua yang kurang paham harus diberi pemahaman agar tidak golput.

13. Apakah perlu diadakan kembali Relawan Demokrasi pada Pilpres putaran selanjutnya?, Mengapa?

Jawab: Perlu, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan ketidaktahuan masyarakat.

14. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya tahu.

15. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?
Jawab: Iya.

16. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Mendapat pengetahuan dari relawan dan media sosial juga. Karena pilpres termasuk berita yang mendunia otomatis banyak tata cara dan langkah tepat yang disampaikan di media sosial.

17. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?

Jawab: Saran saya untuk pilpres selanjutnya agar diadakan sosialisasi di setiap desa, bukan hannya kecamatan saja sosialisasinya.

18. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?

Jawab: Datang dari hati nurani untuk memilih.

19. Seandainya Pilpres Tahun 2019 tidak digabung dengan Pileg, apakah Anda tetap datang ke TPS untuk mencoblos dalam pemungutan suara Pilpres?, Mengapa?

Jawab: Iya, karena saya rasa malah memudahkan masyarkaat ketika mencoblos. Tidak bingung akibat banyaknya calon.

Responden : Masyarakat (yang tidak memperoleh sosialisasi Pemilu dari Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus)

I. Identitas diri

Nama : Muhammad Zaim Rosyadi

Usia : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Mahasiswa

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Tidak.

2. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya.

3. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?" *Jawab:*Tidak.

4. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Paling-paling di instagram, kalau ada postingan-postingan Pemilu.

5. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?

Jawab: Tidak ada.

6. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?

Jawab: Datang dari hati nurani untuk memilih.

7. Seandainya Pilpres Tahun 2019 tidak digabung dengan Pileg, apakah Anda tetap datang ke TPS untuk mencoblos dalam pemungutan suara Pilpres?, Mengapa?

Jawab: Kalaupun hanya Pilrpes saya ya tetap datang, ini ajang babak penentuan Indonesia maju."

Nama : Rizki Arta Nugraha

Usia : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Mahasiswa

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Tidak.

2. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya, tahu.

3. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?

Jawab: Iya soalnya penting kan pemilu 2019 itu serentak, jadi saya perlu pemahaman terkait teknisnya bagaimana.

4. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Tidak, saya kurang mengikuti.

5. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?

Jawab: Harapannya agar tiap KK diundang untuk diadakan sosialisasi Pemilu.

6. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?

Jawab: Iya karena saya tidak mau golput. Namanya juga Pemilu, apalagi ini serentak Pilpres sama Pileg. Kalaupun ada yang ngasih dari calon DPR ya sudah lumrah sudah jadi rahasia umum, kalaupun enggak ngasih juga gapapa enggak jadi masalah. Ngasih atau enggaknya itu kan untuk kita memilih merekanya kan, tapi soal datang ke TPS mau dikasih mau enggak saya tetep datang.

Nama : Reysa Ramadhan Santiko

Usia : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Mata Pencaharian : Mahasiswa

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Tidak.

2. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Tidak tahu.

3. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?

Jawab: Tidak.

4. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Saya tidak pernah mendapatkan sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi tetapi sudah mendapatkan dari facebook.

5. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?

Jawab: Saya hanya ingin aran saja agar jaringan untuk bersosialisasi pada masyarakat diperluas agar semua tahu bagaimana kesiapan persipaan jalannya Pilrpes mendatang.

6. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?

Jawab: Ya, karena Pilpres adalah Pemilihan Presiden dimana Presiden yang bertugas bagaimana memajukan negara ini dengan semakin damai, jaya, dan sebagainya. Maka dari itu rakyat harus menggunakan haknya untuk memilih, bukan hanya Pilpres namun juga pemilihan lainnya.

Nama : Muhammad Alfinsa Nasuha

Usia : 19 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Mahasiswa

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Tidak.

2. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Tidak.

3. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?

Jawab: Iya tentunya.

4. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Medsos facebook, instagram.

5. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?

Jawab: Memperluas sosialisasi ke seluruh wilayah, terutama untuk para pemula karena saya juga pemula belum mengerti bagaimana pemilu itu.

6. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?

Jawab: Tetap datang, justru saya inginnya memilih di Pilpres, kalau pilegnya malah saya tidak tertarik.

Nama : Iwan Prasetyo

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Mata Pencaharian : Wiraswasta

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Tidak.

2. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya saya tahu.

3. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?

Jawab: Iya tapi di tempat saya tidak ada.

4. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Tidak pernah, kurang mengikuti Pemilu.

5. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?

Jawab: Ada, seharusnya sosialisasi diadakan di tiap-tiap desa, paling tidak merata ya bisa merata gitu, misal per KK diundang atau bagaimana jadi tersampaikan lebih luas.

6. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?

Jawab: Ya, karena saya punya hak memilih.

Nama : Dewi Astuti
Usia : 32 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Mata Pencaharian : Guru

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Tidak.

2. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Tidak tahu.

3. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?

Jawab: Iya kalau ada yang sosialisasi.

4. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Hanya di media sosial dan TV saja.

5. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?

Jawab: Harapannya supaya pemilihan itu lebih sportif, terkadang ada calon-calon yang curang tapi tidak terlihat oleh KPU atau dalam hal ini Bawaslu.

6. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?

Jawab: Iya, sebagai warga negara yang menyuarakan aspirasi untuk negara.

Nama : Mela

Usia : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Mata Pencaharian : Karyawan Swasta

II. Proses Wawancara

1. Pada saat Pilpres Tahun 2019. Apakah Anda pernah mengikuti atau mendapatkan sosialisasi tentang Pilpres oleh Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus?

Jawab: Tidak.

2. Apakah Anda mengetahui adanya Relawan Demokrasi pada masa Pilpres 2019 di Kabupaten Kudus?

Jawab: Iya tahu.

3. Pada saat menjelang Pilpres 2019. Apakah Anda mengharapkan adanya sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi kepada Anda?

Jawab: Iya, pengennya begitu ada sosialisasi, tapi saya tidak menjumpai.

4. Anda tidak mendapat sosialisasi Pilpres dari Relawan Demokrasi. Namun apakah Anda mendapatkan sosialisasi Pilpres dari lembaga atau media yang lain?, jika iya dari mana Anda mendapatkannya? (termasuk media sosial online)

Jawab: Iya di media massa (TV), di media sosial instagram juga ada.

5. Apakah ada kritik atau saran yang ingin Anda sampaikan untuk Relawan Demokrasi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus?

Jawab: Mohon lebih merata lagi dalam melakukan sosialisasi, khususnya kepada pemilih baru karena kebanyakan masih bingung dengan mekanisme pemilu.

6. Apa yang menjadi motivasi Anda datang ke TPS dan menggunakan hak pilih Anda?

Jawab: Iya karena sesuai dengan demokrasi kita yang berbunyi 'dari rakyat oleh rakyat, dan untuk rakyat' maka kekuassaan ada di tangan rakyat. Jadi ya bagaimanapun kita sebagai warga negara harus ikut menentukan masa depan negara setidaknya dengan cara memilih pemimpin dan wakil rakyat yang baik.

Lampiran 6 Rekapitulasi Anggota Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

Nama-nama Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus Pemilu Tahun 2019 sebagai berikut.

Tabel 3 Rekapitulasi Anggota Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus Pemilu 2019

	Pemilu 2019			
NO	NAMA	JENIS K	ELAMIN	BASIS
110	INAIVIA	L	P	DASIS
1.	M. Taufiqurrahman	L		Pemula
2.	Maryam Fitriyana		P	Pemula
3.	Badi'atul Islami		P	Pemula
4.	Ian Maulana	L		Pemula
5.	Aguh Prayogo	L		Pemula
6.	Ahmad Abdul Rosyid	L		Pemula
7.	Faisal Fadli	L		Muda
8.	M. Abdur Rozaq	L		Muda
9.	Noor Asiyah		P	Muda
10.	Putri Maulina NJ		P	Muda
11.	Noor Khayati		p	Muda
12.	Fiki Noor Afridianto	L		Muda
13.	Sundari Setianingsih		P	Perempuan
14.	Ema Sofiyanti		P	Perempuan
15.	Evo Yusminati		P	Perempuan
16.	Dewi Agustina		P	Perempuan
17.	Any Muchoyaroh		P	Perempuan
18.	Rozikin	L		Komunitas
19.	M. Afif Sholeh	L		Komunitas
20.	M. Hanif Hidayatullah	L		Komunitas
21.	Nur Leni Hemaijati		P	Komunitas
22.	Yasir Yafiat	L		Komunitas
23.	Nina Agustina		P	Komunitas
24.	Nofi Imam Syafi'i	L		Komunitas
25.	Choiril Anwar	L		Komunitas
26.	M. Alfan Maulana	L		Komunitas
27.	Sabrina WInda Hastuti		P	Marginal
28.	Aris Naini		P	Marginal
29.	Noor Marya Hidayati		P	Marginal
30.	Siti Fitriana		P	Marginal
31.	Fatchul Darmawan	L		Marginal
32.	Imam Baedhowi	L		Netizen
33.	Musthofa Zaenur Rohman	L		Netizen
34.	Saiful Annas	L		Netizen

35.	Choirul Annas	L		Netizen
36.	Nur Khaeni		P	Keagamaan
37.	Danar Ulil Husnugraha	L		Keagamaan
38.	Mohammad Hanafi	L		Keagamaan
39.	Siti Muthoharoh		P	Keagamaan
40.	Paring Suryono	L		Keagamaan
41.	CH. Sri Muryani		P	Keagamaan
42.	Haryanto	L		Keagamaan
43.	Syafaudin	L		Disabilitas
44.	Dini Fanani Ulfa		P	Disabilitas
45.	Noor Hikmatul Ulya		P	Disabilitas
46.	Dian Mufariha		P	Disabilitas
47.	Moh Rosyid	L		Berkebutuhan
				Khusus
48.	M. Yaseer Arafat	L		Berkebutuhan
				Khusus
49.	Heny Susilowati		P	Keluarga
50.	Gavinda Adi Prasetya	L		Keluarga
51.	Ahmat Arifin	L		Keluarga
52.	Faiz Amalludin	L		Keluarga
53.	Agus Kurniawan	L		Keluarga
54.	Ali Shofyan Noor	L		Keluarga
55.	M. Abdul Rochim	L		Keluarga

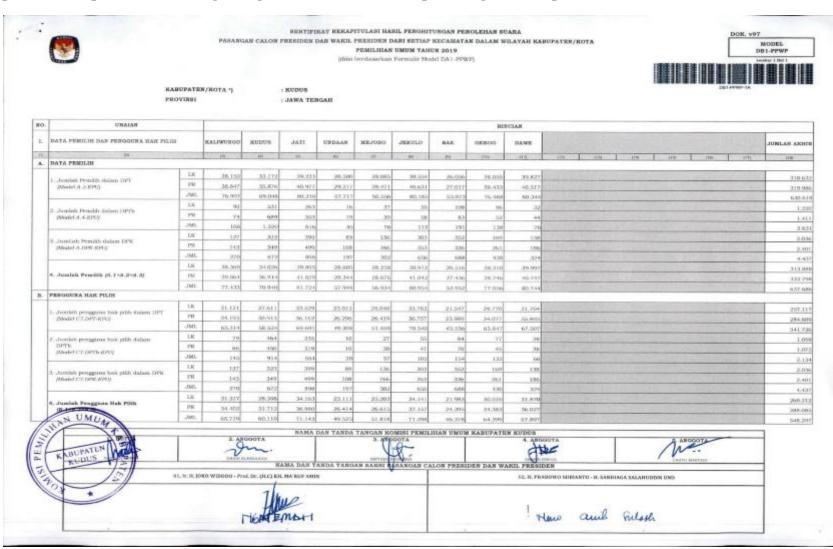
Sumber: Laporan Pembentukan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus

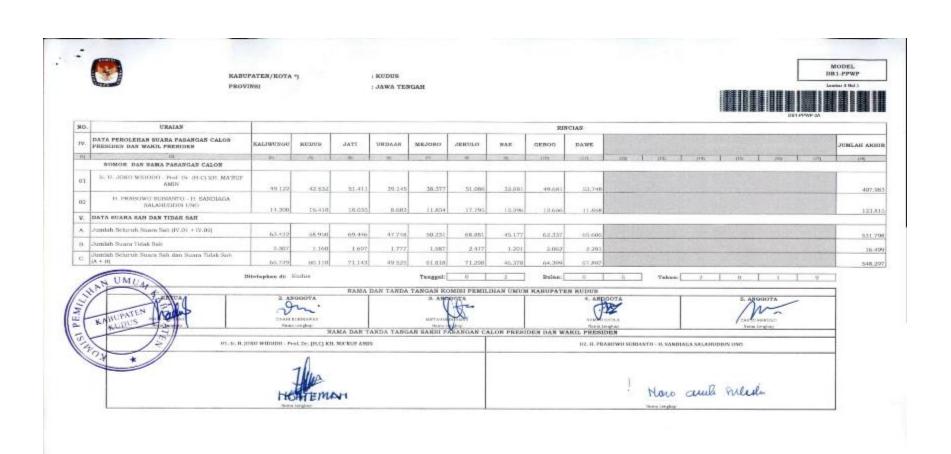
Lampiran 7 Rekapitulasi Penghitungan Perolehan Suara Di Tingkat Kabupaten Kudus dalam Pilpres Tahun 2014

PROVINCE - JAWA TENGARI AGE BEARN BERGER PROCEDURA SUGAR AGE BEAR BEAR BEAR BEAR BEAR BEAR BEAR BEA	. (9	SIPATEN			BUPATEN/KOTA DA	CLAN PENGHITUNGAN BEAM PEMBLU PRESTRA BURGASIFIAN BYENDY Model I	EN DAN WARR PRESE	MRI SETIAP KECAMA DEN TABUH 2014	EAN		MODEL DRI PP Helanan 1	
The Control of Contr											<u>0-1-10-9-20-10-</u>		
MATA-PROGRESSAN PROCESSAN PATE CONTINUES PATE CONTINUES PATE	NO.		10.00			- T				sepc .	NEE	KBC	IEMEAR
Contract	K.	DATA PORUH DAN PYNGGUNAAN BAK PI	LOS				UNDAAN	нерова		BAB			KO CE MINISTERIO
Lipschie pendi servictor deless Deles Propin DK 35,254 33,165 36,690 27,109 20,215 25,777 25644 36,714 33,857 70,907 70,908 70,909 70,909 55,232 53,915 70,730 70,909 70,9		Curry Districts	Tarrest Street	THE RESERVE	Charles of Section 1	100							CONTACTO DA VARA
1	~ (Line	35 354	33.305	36,949	27,159	26,710	38.173	24639	36,127		296,317
Pacipitation Paci								27,275	39,577			The second second second second	307,998
Participage Standard Calon Deliver Frontish Fix 16 152 133 3 10 13 26 22 2 2 2 2 2 3 3 2 2		Tetap (DPT)	-				55,232			And the second second second second			604,305
Terebular (1971)	1	STORES OF A BARBAR STORES IN THE CALL			152	the state of the s	3		-				427 451
Second operator data Data: For B2 these SEC			PR				5		and the second second second second	The second secon		-	878
No. Company							The second secon			A STATE OF THE PARTY OF THE PAR	23		247
Company Comp		A month and distribute Early Ton El-Oloney					Charles and the second and the secon	And the second of the second of the second			3		286
1, Promiss Struck Linkshall 1K 77 281 243 28 66 54 77 46 16 16 17 16 16 17 16 16	- 1				The second second second	The second secon					5		535
Company Comp			all residence and the second		The second secon			CONTRACTOR OF THE PARTY OF THE			CONTRACTOR OF THE PARTY OF THE	36	504
Section Sect		4, Pendin Shoos Tankahan	-	Address of the same of the sam							62	33	192
Section Provide (1974) 18			-					the section of the se	125	136	108		1,896
Second Provided PR 36,764 37,164 35,619 29,255 27,360 39,675 25,771 30,70	-		-	A STATE OF THE PARTY OF THE PAR	Characteristic Control of Control			26,710	38,240	24,774	The second secon		297,695
Prophistry Pro	- 1	S Jacobs Provide (1+2+3+4)			And the second second second second		28,125	27,369	39,675				309,719
LP Congress behalf of the DPT			20%		70,902	77.083	55,325	54,159	77,923	50,545	72,979	76,867	607,614
LP Congress below DPT	6. 1	PERSONA HAN PILISI	20,000										
1. Programs bakgish follows DPT			18	23,380	25,028	28,083	18,446	20.449		the second secon		The second secon	267,219
10 10 10 10 10 10 10 10		1. Pengyesa hakipith delem DPT	PIE.	28,905	29,357						And the second second second		457,694
2. Progress beliefe Aders (D776)/Terrific data 18			JML.	52,265	54,385	60,289			and the second distribution of the second second second			33/997	603
175 len		************							Annual Control of the			7	420
191. 34 233 428 0 22 25 27 2 9 A Progressa Adjusted Galam (Lotter Provide Prov							and the second second second second		A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH				825
A progress help the filters (not be remails 18 12 31 32 3 8 13 21 49 6 6 4 11 32 3 8 13 21 49 6 6 6 16 59 5 17 17 18 18 18 18 18 18			-					the state of the s					145
Second (UPPG) Fig. 15 21 40 6 16 59 5 17		3. Reviewed hall with datase that as then 2-h								The state of the s	Committee of the last of the l	8	149
For the second of the second			_			The second secon						17	294
Company and purple Company	-		-	The second secon	Charles and the control of the con-	A STATE OF THE PARTY OF THE PAR					46	36	902
20.00 20.0		4. Penggana hak pulik dalam Dahar Persida Elema Tankhan (DESTRA)	_		The second secon					63	62		990
18 23,485 25,691 20,543 18,476 20,526 27,380 17,887 23,157 24,718		Min Monteschie des purper	and the same of		The second secon				124	136	108		1,892
5 Junità satarah programa Hai Fran (1-2-1-4) RS 29,025 29,051 32,794 22,683 23,004 32,337 21,710 29,271 31,369 Mil 52,510 55,262 61,337 41,159 43,610 59,725 39,597 51,428 56,087 MAMA//ANDA TANGAN ANGGOTA KPU KABUPATEN/NOTA			-					20,526	27,398		The second secon		208,671
MI 52,510 55,252 61,337 41,159 43,610 59,725 39,507 51,428 56,087		5. Junitak salamb programa Han From (1+2+3+4)				Annual Control of the	22,683	23,004	Account to the second second second	And the second s			252,034 460,705
	. 1					61.337	41,159	43,610	59,725	39,597	51,428	54,087	460,705
	7					NAMA/FANDA	TANGAN ANGGOTA KE	S KABUPATEN/HOTA				Α	
I ROW ROWARD SE. THE MESTER POR LAND IN THE MESTER PORT PORT PORT POR LAND IN THE MESTER PORT PORT PORT PORT PORT PORT PORT POR				Esal		md				- a. I	CALLY ATTEMPT OF CO.	1 Ar . 1	
		1. HOPE ROTATION COR.	85	-	Zenenistropolikachi	CARdy 1	SYARIQ AIN LIFE DIO. S.		MANUFACTOR STANSON, SE.	2	DOLLA SUSSESSION OF SELECTION O	LATTE-S	
MARKA THAN THE TANKS AND TANKS AND THE TANKS AND THE SHEET OF THE SHEE		L			MAS	A DAN TANDA TAN	GAN SAKSI PASANGAN	CALOR PRESIDENDA	N WARIL PRESIDEN			6	
1 (Mary color) MAJALI (Mary color) Achimond Figure K						The second secon	10.	(Nama saker) : Ach	moul tes	uf K		565	

	\$6,437 28 15,250 41,159 \$EC \$WOAAR 295 41,159	SS,211 8 11,593 43,610	19 19,734 59,725 COAN NOSC 10000-0 V 59,139 586	51,410 51,410 51,410 51,410 51,410 51,410 51,410 51,410 51,410 51,410 51,410 51,410 51,410 51,410	\$20 cs80G cs	22,387 56,087 82C 90,484 10 22,387 56,087	
	980AAN 56,437 28 15,250 41,159 8EC 8NOAN 40,864 295	\$5,211 8 11,593 43,610 RIN MIC MEQUAL M	79,478 19 19,734 59,725 COM BOC PROUD 59,139 586	\$1,410 \$1,410 \$ 11894 39597 \$EC 886 59	74,627 17 23,162 51,428 886 6800 11 50,771	22,387 56,087 KEC 0,100 22,387 56,572	617,74 166,879 460,709 gumlah 19 455,550
	28 15,250 41,159 41,159 40,864 295	55,211 8 11,593 43,610 min size septions 43,188 422	19 19,734 59,725 CIAN ROC PERULO 59,139 586	9 11894 39597 800 886 59 39,006	17 23,162 51,428 880 6800 11 50,771	22,387 56,087 KEC 0,1ME 12 55,572	156,875 450,709 generals 13 455,555
2	15,250 41,159 82C 800AN 40,864 295	11,593 43,610 RIN REC MEDORD 43,188 43,188	19,734 59,725 COAN NOC BORDLO 9 59,139 586	95597 REC 886 15 39,006	23,162 51,428 886 60006 41 50,771	22,387 56,087 SEC 0,58E 12 55,572	156,879 450,709 809LAH 33 455,553
	41,159 FEC 1NOAAH 2 40,864 295	43,610 RES MEQUIDO 9 43,188 42,2	59,725 COM NSC (COULD) 9 59,139 S86	95597 REC 886 15 39,006	51,428 886 60006 31 50,771	\$6,087 REC DAME 15 55,572	јеман 19 455,551
NO.	#EC UNIONAN 2 40,864 295	600 600 600 643,188 422	000 000	600 886 55 39,006	88C 60B06 31 50,771	NEC SAME SS.572	1) 455,553
BEC MACA SIJARA SAN DEN TERRE SAN MEEC MEC M	10,864 295	## 43,188	59,139 59,139	886 59 39,006	50,771	55,572	1) 455,553
BEC MACA SIJARA SAN DEN TERRE SAN MEEC MEC M	10,864 295	43,188 422	59,139 586	886 59 39,006	50,771	55,572	455,55
1	40,864 295	43,188 422	59,139 585	39,006	50,771	55,572	455,55
1	295	422	586			515	5,15
THE MANAGEMENT CALON PRESIDEN DAN SEASE PRESIDEN THE MINISTRA JUNEAU PRESIDENT DAN SEASE PRESIDENT THE MINISTRA JUNEAU PRESIDENT DAN SEASE PRESIDENT THE MINISTRA JUNEAU FREDERICA STARA HALLWEINGER BOTTA JATE	41,159	43,610		39,597	51,428	56,087	460,70
TV. SUBCEAN JUNEAU PEROLEGIAN SUARA KALIWUNGU EUTA JATE		-72	59,725	25011			
N. SUNCAN JUNEAN PEROLDIAN SUARA KALIWUNGU KOTA JATE		по	CEAN			KEC	
	BEC UNDAAN	KEC MEDOBO	REC BOOLO	BAE 18	KEC CEBOG	DAWE 32	DMPAIL 33
1 H. PARROWO SHBANTO DAY II. N. N. HATTA RANSA 23,864 22,734 26,868	16,934	18,295	28,108	18,224	20,288	19,856	195,17
2 N. B. DINO WINDOWS DAYS DEL N. M. RESUF KALLA 27,954 31,777 33,698	23,930	24,893	31,031	20,862	30,483	35,716	260,31
	40,864	43,188	59,139	39,086	50,771	55,572	455,55

Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Pilpres Tingkat Kabupaten Kudus Tahun 2019





Lampiran 9 Rekapitulasi Sosialisasi Secara Kelompok Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam Pilpres 2019

Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus Periode 17 Januari - 17 Februari 2019

NO (NUM)	NAMA KEGIATAN	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran	Materi	Jumlah yang hadir	Foto Kegiatan
1	Basis Disabilitas	Minggu, 3 Februari 2019	Aula Dinas Sosial Kabupaten Kudus	Penyandang disabilitas	Sosialisasi Pemilu 2019	55	VIII.
2	Basis Disabilitas	Minggu, 10 Februari 2019	Omah Aksi Kudus	Penyandang disabilitas	Sosialisasi Pemilu 2019	15	
3	Basis Disabilitas	Minggu, 17 Februari 2019	Aula Dinas Sosial Kabupaten Kudus	Penyandang disabilitas	Sosialisasi Pemilu 2019	45	
4	Basis Pemula	Jumat, 1 Feb 2019	Aula Desa Piji	Pemilih Pemula	Sosialisasi Pemilu 2019	150	
5	Basis Pemula	Jumat, 8 Feb 201	PCNU Kabupaten Kudus	Pemilih Pemula	Sosialisasi Pemilu 2019	75	

6	Basis Keagamaan	Kamis, 24 Januari 2018	Jekulo (Jam'iyah Yasinan Jam'iyyatul Banat	Jamiyyah	Sosialisasi Pemilu 2019	80	
7	Basis Keagamaan	Selasa, 5 Feb 2019	Kel. Wergu Wetan (Jamiyah Nurus Sa'adah)	Jamiyyah	Sosialisasi Pemilu 2019	95	
8	Basis Keagamaan	Selasa, 12 Feb 2019	Gereja Bukit Sion Dersalam Bae	Jamaah Gereja	Sosialisasi Pemilu 2019	75	AND AND THE PARTY OF THE PARTY
9	Basis Perempuan	Jum'at, 25 Januari 2019	Masjid Baiturrohim, Kedungdowo Kaliwungu	Ibu-ibu	Sosialisasi Pemilu 2019	60	
10	Basis Perempuan	Sabtu, 9 Feb 2019	Klinik As-Syifa Kudus	Ibu-ibu	Sosialisasi Pemilu 2019	65	
11	Basis Perempuan	Minggu, 17 Febru	Alun-alun Kudus	Ibu CFD	Sosialisasi Pemilu 2019	65	The state of the s

12	Basis Komunitas	Jumat, 8 Feb 2019	Balai Desa Getassrabi	Komunitas	Sosialisasi Pemilu 2019	100	
13	Basis Komunitas		Warung Makan Pakdhe	Komunitas	Sosialisasi Pemilu 2019	80	
14	Basis Marjinal	'Jumat, 15 Februa	Rusunawa Bakalan Krapyak	Kaum Marjinal	Sosialisasi Pemilu 2019	65	
15	Basis Marjinal	Sabtu, 16 Februari 2019	Gamong Lor	Waria	Sosialisasi Pemilu 2019	50	
16	Basis Muda	Sabtu, 9 Feb 2019	Gd SD Dersalam	Pemuda	Sosialisasi Pemilu 2019	80	
17	Basis Muda	Miliggu, 10 Februari 2010	Depan Dealer Honda Motor Kudus	Pemuda	Sosialisasi Pemilu 2019	55	

18	Basis Keluarga	Minggu, 26 Februari 2019	Balai Desa Kedungsari	Keluarga	Sosialisasi Pemilu 2019	60	
19	Basis Keluarga	Sabtu, 16 Februari 2019	Ranting Muhammadiyah Loram	Pengurus Ranting Muhammadiya h	Sosialisasi Pemilu 2019	100	
20	Netizen	Minggu, 17 Februari 2019	Alun-Alun Kudus	Warga Net	Sosialisasi Pemilu 2019	100	
21		Senin, 11 Februari 2019	Rumah Warga di Jekulo	Warga sekitar	Sosialisasi Pemilu 2019	40	
22	Basis Kebutuhan Khusus	Rabu, 13 Februari	Rumah Warga di Mejobo	Warga Sekitar	Sosialisasi Pemilu 2019	30	

Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus Periode 17 Februari - 17 Maret 2019

NO (NUM)	NAMA KEGIATAN	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran	Materi	Jumlah yang hadir	Foto Kegiatan
1	Basis Disabilitas	Jum'at, 22 Feb 2019	SLB Cendono, Dawe	Penyandang disabilitas	Sosialisasi Pemilu 2019	32	
2	Basis Pemula	Minggu, 24 Feb 2019	MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo	Pemilih Pemula	Sosialisasi Pemilu 2019	100	
3	Basis Pemula	Sabtu, 23 Feb 2019	MA Matholi'ul Huda Kedungsari	Pemilih Pemula	Sosialisasi Pemilu 2019	180	
4	Basis Pemula	Jum'at, 15 Maret 2019	Pondok Pesantren Nurul Asna Kalirejo undaan	Pemilih Pemula	Sosialisasi Pemilu 2019	60	

5	Basis Keagamaan	Sabtu, 2 Maret 2019 (13.00)	Ponpes Daar Al Furqon (putra)	Santri	Sosialisasi Pemilu 2019	150	
6	Basis Keagamaan	Minggu, 10 Maret 2019	Gereja Bethel Indonesia	Jamaat Gereja	Sosialisasi Pemilu 2019	150	Santa diente
7	Basis Perempuan	Jum'at, 8 Maret 2	Puskesmas Dersalam	Ibu PPK	Sosialisasi Pemilu 2019	150	
8	Basis Komunitas	Kamis, 7 Maret 2019	Aula Desa Jepang	Komunitas	Sosialisasi Pemilu 2019	80	
10	Basis Komunitas	Rabu, 20 Maret 2019	Balai Desa Medini	Komunitas	Sosialisasi Pemilu 2019	80	

11	Basis Marjinal	Sabtu, 23 Februari 2019	Perum Sosial	Kaum Marjinal	Sosialisasi Pemilu 2019	50	County Conty of Relative Conty of Party
12	Basis Marjinal	Selasa, 12 Maret 2019	Balaidesa Kajeksan	Ojek Menara	Sosialisasi Pemilu 2019	50	
13	Basis Muda	Sabtu, 2 Maret 2019	Balai Desa Peganjaran	Pemuda	Sosialisasi Pemilu 2019	53	
14	Basis Muda	Selasa, 5 Maret 2	Iain Kudus	Mahasiswa-wi	Sosialisasi Pemilu 2019	150	

15	Basis Keluarga	Minggu, 3 Maret 2019	SMP Muhammadiyah Kudus	Wali Murid	Sosialisasi Pemilu 2019	100	
16	Netizen	Kamis, 14 Maret 2019	Warung Pakdhe	Warganet	Sosialisasi Pemilu 2019	60	
17	Basis Kebutuhan Khusus	Selasa, 5 Maret 2019	Rumah Warga Kalirejo Undaan	Warga Sekitar	Sosialisasi Pemilu 2019	30	
18	Basis Kebutuhan Khusus	Rabu, 13 Maret 2019	Balai Dk Kaliyoso Undaan	Samin	Sosialisasi Pemilu 2019	40	

Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus Periode 17 Maret - 17 April 2019

NO (NUM)	NAMA KEGIATAN	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran	Materi	Jumlah yang hadir	Foto Kegiatan
1	Basis Disabilitas	Rabu, 27 Maret 2019	Panti Pendowo	Penyandang disabilitas	Sosialisasi Pemilu 2019	65	
2	Basis Komunitas	Minggu, 31 Maret 2019	Aula Desa Mijen	Pemilih Komunitas	Sosialisasi Pemilu 2019	80	ACTION LIGHT
3	Basis Komunitas	Minggu, 7 April 2019	Balai Desa Bulung Kulon Jekulo	Pemilih Komunitas	Sosialisasi Pemilu 2019	80	

4	Basis Berkebutuhan Khusus	Selasa, 2 April 2019	Moh Yasin 3/3 Papringan Kaliwungu	Warga	Sosialisasi Pemilu 2019	50	
5	Basis Berkebutuhan Khusus	Selasa, 9 April 2019	Ds. Hadipolo RT 1/3 Jekulo	Warga	Sosialisasi Pemilu 2019	50	
6	Basis Keagamaan	Sabtu, 30 Maret 2019	H. M Faizin (Jamiyah Maulid Selapanan Senin Legi) Jl. Sudimoro Gebog Kudus	Jamiyah Maulid Selapanan Senin		100	
7	Basis Keagamaan	Ahad, 14 April 2019	Masjid Baitul Qudus Peganjaran Bae	Jamaah Masjif	Sosialisasi Pemilu 2019	150	

8	Basis Perempuan	Sabtu, 6 April 2019	Nganguk Mragggen 440 RT 2/5	Perempuan	Sosialisasi Pemilu 2019	50	
10	Basis Pemula	Senin, 01 April 2019	Kampus IAIN Kudus	Mahasiswa	Sosialisasi Pemilu 2019	175	
11	Basis Marjinal	Senin, 1 April 2019	Aula Rutan Kabupaten Kudus	Tahanan	Sosialisasi Pemilu 2019	150	
12	Basis Prempuan	Minggu, 17 Maret 2019	Balai Desa Klisat Mijen	Jamiyah prempuan	Sosialisasi Pemilu 2019	50	

13	Basis Muda	Selasa, 10 April 2019	Basacamp Ikamaru	Pemuda	Sosialisasi Pemilu 2019	100	AT THE RESERVE OF THE PARTY OF
14	Basis Muda	Jumat, 29 Maret 2019	Aula Kecamatan Gebog	Karang Taruna Gebog	Sosialisasi Pemilu 2019	100	
15	Basis Keluarga	Rabu, 20 Maret 2019	Balai Desa Ngembalrejo	Keluarga	Sosialisasi Pemilu 2019	100	
16	Basis Keluarga	Jumat, 12 April 2019	Balai Desa Nganguk	Ibu-ibu PKK	Sosialisasi Pemilu 2019	60	

Lampiran 10 Rekapitulasi Sosialisasi Secara Individu Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus dalam Pilpres 2019

Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus Periode 17 Januari – 17 Februari 2019

	Basis Pemula										
NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
1	Much. Taufiqur Rohman	BAE	Ngaji PEMILU 2019	5	5	29 Januari 2019	Kantor Persatuan Pelajar Qudsiyah (PPQ)	Relawan Demokrasai Basis Pemula	PH Pengurus PPQ	Kegiatan Berjalan Lancar	
2	Much. Taufiqur Rohman	КОТА	Sosialisasi Pemilu dan Teknis Pemilu 20119	6	6	07 Februari 2019	Gedhung MWC NU Kec. Kota	Relawan Demokrasai Basis Pemula	PR IPNU IPPNU Desa Wergu Wetan	Kegiatan Berjalan Lancar	W.J.
3	Much. Taufiqur Rohman	BAE	Diskusi Santai Tentang PEMILU 2019	3	3	12 Februari 2019	Kampus Barat IAIN Kudus	Relawan Demokrasai Basis Pemula	Mahasiswa IAIN Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
4	Maryam Fitriyana	КОТА	Menyampaikan Tekhnik Pemilu di Tahun 2019	4	4	05 Februari 2019	Bakaran GOR	Relawan Demokrasai Basis Pemula	Pemilih Pemula	Kegiatan Berjalan Lancar	
5	Maryam Fitriyana	BAE	Kumpul Dan Diskusi Tentang PEMILU	3	3	07 Februari 2019	Rumah Saudari Shinta, Dersalam	Relawan Demokrasai Basis Pemula	Pemilih Pemula di Desa Dersalam	Kegiatan Berjalan Lancar	
6	Maryam Fitriyana	BAE	Diskusi Tentang Pentingnya Demokrasi	4	4	12 Februari 2019	Kampus IAIN Kudus	Relawan Demokrasai Basis Pemula	Pemilih Pemula di Sekitar Kampus	Kegiatan Berjalan Lancar	
7	Badi'atul Islami	МЕЈОВО	Diskusi Tentang Demokrasi	3	3	26 Januari 2019	Rumah Kos	Relawan Demokrasai Basis Pemula	Mahasiswa Penghuni Kos Pak Hari Ngembalrejo	Kegiatan Berjalan Lancar	

8	Badi'atul Islami	UNDAAN	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu	3	3	01 Februari 2019	Mushola Nurul Yaqin Kalirejo Undaan	Relawan Demokrasai Basis Pemula	IRMUS usia 17-21 thn	Kegiatan Berjalan Lancar	
9	Badi'atul Islami	BAE	Diskusi Santai Tentang Pemilu	3	3	08 Februari 2019	Ma'had IAIN Kudus	Relawan Demokrasai Basis Pemula	Penghuni Ma'had	Kegiatan Berjalan Lancar	· LAL
10	Ian Maulana	DAWE	Ngopi dan Diskusi santi tentang PEMILU	4	4	20 Januari 2019	Rumah Saudara Aidi Lau Dawe	Relawan Demokrasai Basis Pemula	Teman Kuliah Sekaligus sebagai Pemilih Pemula	Kegiatan Berjalan Lancar	4-60
11	Ian Maulana	GEBOG	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu	35	35	24 Januari 2019	TPQ Riyadlul Hasan Dk. Mudalrejo Kedungsari Gebog	Relawan Demokrasai Basis Pemula	PR IPNU IPPNU Desa Kedungsari	Kegiatan Berjalan Lancar	
12	Ian Maulana	GEBOG	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	10	10	30 Januari 2019	MI Al Azhariyah Jurang Gebog	Relawan Demokrasai Basis Pemula	Tim Instruktur dan Anggota PAC Kec. Gebog	Kegiatan Berjalan Lancar	CSA
13	Aguh Prayogo	DAWE	Diskusi tentang Demokrasi	10	10	23 Januari 2019	Sekretariat IPNU IPPNU Desa Ceranggang	Relawan Demokrasai Basis Pemula	PH. IPNU IPPNU Desa Ceranggang	Kegiatan Berjalan Lancar	
14	Aguh Prayogo	DAWE	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	20	20	25 Januari 2019	Gedhung Muslimat Desa Tergo	Relawan Demokrasai Basis Pemula	PH. IPNU IPPNU Desa Tergo	Kegiatan Berjalan Lancar	
15	Aguh Prayogo	DAWE	Ngopi dan Diskusi santai tentang PEMILU	15	15	26 Januari 2019	Rumah Saudari Ika Desa Dawe	Relawan Demokrasai Basis Pemula	Pemilih Pemula di dusun Ongol- ongol Desa Lau	Kegiatan Berjalan Lancar	

16	Ahmad Abdul Rosyid	МЕЈОВО	Setelah Olahraga Malam Dilanjut Dengan Diskusi Kepemiluan	8	8	29 Januari 2019	Lapangan Badminton Desa Bulungcangkring	Relawan Demokrasai Basis Pemula	Pemain Badminton (19- 21 th)	Kegiatan Berjalan Lancar	Total Control
17	Ahmad Abdul Rosyid	МЕЈОВО	Reuni dan Sosialisasi tentang Pemilu Serentak	30	30	03 Februari 2019	RM. Kopi Kebonku Desa Tanjungrejo	Relawan Demokrasai Basis Pemula	Alumni MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Angkatan 2017/2018	Kegiatan Berjalan Lancar	the second
18	Ahmad Abdul Rosyid	МЕЈОВО	Ngopi Bareng Dengan Diskusi Kepemiluan	7	7	07 Februari 2019	Depan Toko Meubel Pak Hadi Desa Bulungcangkring	Relawan Demokrasai Basis Pemula	Remaja (20 tahun)	Kegiatan Berjalan Lancar	
	Basis Pemuda										
NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
19	Faisal Fadli	BAE	Diskusi Santai Tentang Pemilu	3	3	30 Januari 2019	Masjid Kampus IAIN Kudus	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Mahasiswa IAIN Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
20	Faisal Fadli	BAE	Diskusi Santai Tentang Pemilu	3	3	14 Februari 2019	Warung Asfar	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Mahasiswa IAIN Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
21	Faisal Fadli	BAE	Diskusi Santai Tentang Pemilu	3	3	19 Februari 2019	Sanggar Teater Godong Jati	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Mahasiswa IAIN Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	i et
22	Muhammad Abdur Rozaq	BAE	Diskusi Tentang Demokrasi	10	10	31 Januari 2019	Ruang Dosen UM Kudus	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Dosen UM Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
23	Muhammad Abdur Rozaq	BAE	Diskusi Tentang Demokrasi	17	17	01 Februari 2019	Rumah Pengurus Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Pimpinan Daerah Pemuda Muhaammadiya h Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	N.

24	Muhammad Abdur Rozaq	BAE	Diskusi Tentang Demokrasi	30	30	14 Februari 2019	UM Kudus	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Mahasiswa BEM UM Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
25	Noor Aisyah	КОТА	Diskusi Tentang Demokrasi	8	8	20 Januari 2019	Sekretariat PMII Kudus	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	PMII Kudus Rayon Syari'ah	Kegiatan Berjalan Lancar	
26	Noor Aisyah	BAE	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	3	3	25 Januari 2019	IAIN Kudus	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Pemuda Mahasiswa yang sedang menunggu dosen pembimbing	Kegiatan Berjalan Lancar	
27	Noor Aisyah	КОТА	Diskusi Santai Sambil Menunggu Mahasiswa Datang	3	3	29 Januari 2019	Bimbel Jaya Sentosa di Jekulo	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Tentor Pemudaa di Bimbel	Kegiatan Berjalan Lancar	
28	Putri Maulina NJ	BAE	Diskusi Tentang Tata Cara Pencoblosan	120	120	23 Januari 2019	Gedhung Garuda SD 1 Dersalam	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Anggota Lindu Adjie "Kolo Cokro" Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
29	Putri Maulina NJ	BAE	Pentingnya PEMILU dan Teknis PEMILU 2019	7	7	26 Januari 2019	Alfamart UMK	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Pemuda yang sedang duduk santai di depan Alfamart UMK	Kegiatan Berjalan Lancar	
30	Putri Maulina NJ	КОТА	Penyampaian Teknis PEMILU	4	4	30 Januari 2019	Susu Muria Kudus	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Pemuda Sekitaar Susu Muria	Kegiatan Berjalan Lancar	
31	Noor Khayati	BAE	Diskusi dan Sosialisasi PEMILU 2019	4	4	23 Januari 2019	Gedhung J UMK	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Mahasiswa yang menunggu Dosen	Kegiatan Berjalan Lancar	54 3
32	Noor Khayati	BAE	Diskusi dan Penyampaian Teknis PEMILU 2019	5	5	23 Januari 2019	Fakultas Tekhnik UMK	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Mahasiswa yang asyik mengobrol	Kegiatan Berjalan Lancar	

33	Noor Khayati	BAE	Diskusi dan Sosialisasi PEMILU 2019	3	3	24 Januari 2019	Warung Makan Mie Celup	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Penjaga Warung yang sedang istirahat	Kegiatan Berjalan Lancar	
34	Noor Khayati	КОТА	Diskusi dan Penyampaian Teknsi PEMILU 2019	11	11	25 Januari 2019	GOR Kudus	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Pemuda di sekitar GOR	Kegiatan Berjalan Lancar	* A. A. A.
36	Noor Khayati	КОТА	Diskusi dan Penyampaian Teknsi PEMILU 2019	3	3	02 Februari 2019	BBC English Course	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Tentor BBC	Kegiatan Berjalan Lancar	
37	Fiki Noor Afridianto	GEBOG	Diskusi Tentang Demokrasi	10	10	25 Januari 2019	Pos Kamling Desa Getasrabi	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Pemilih Pemuda Getasrabi	Kegiatan Berjalan Lancar	
38	Fiki Noor Afridianto	BAE	Penyampaian pentingya PEMILU dan teknis Pemilu 2019	12	12	28 Februari 2019	Komisariat IMM Alfikr UMK Desa Peganjaran	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Kader IMM ALFIKR UMK Desa Peganjaraan	Kegiatan Berjalan Lancar	
39	Fiki Noor Afridianto	BAE	Ngopi dan Diskusi santai tentang PEMILU	17	17	30 Januari 2019	BEM Fakultas Hukum UMK	Relawan Demokrasai Basis Pemuda	Pemilih Pemuda anggota Fakultas Hukum	Kegiatan Berjalan Lancar	
	Basis Perempua	nan									
NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
40	Sundari Setianingsih	KALIWUNGU	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	8	8	24 Januari 2019	Ruang Guru	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Ibu-ibu guru SMK NU Ma'arif Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
41	Sundari Setianingsih	KALIWUNGU	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	55	55	26 Januari 2019	Aula Balai Desa Kedungdowo	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Ibu-ibu PKK RW 05 Kedungdowo	Kegiatan Berjalan Lancar	

42	Sundari Setianingsih	KALIWUNGU	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	9	9	30 Januari 2019	Pondok Pesantren Ma'ahid Kudus	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Ibu-ibu Tadarus di Ponpes Ma'ahid	Kegiatan Berjalan Lancar	
43	Ema Sofianti	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	6	6	24 Januari 2019	Madin Mujahidin Papringan	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Ibu-ibu Belajar Tahsin Al Qur'an	Kegiatan Berjalan Lancar	
44	Ema Sofianti	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	26	26	26 Januari 2019	Klinik Utama Asy-Syifa' Kudus	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Karyawan KU Asy-Syifa' Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	THE PARTY OF THE P
45	Ema Sofianti	UNDAAN	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	6	6	29 Januari 2019	Kampung Sawah Segaran Undaan Kudus	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Ibu-ibu senam Aerobic Perwatusi	Kegiatan Berjalan Lancar	
46	Evo Yusmina Triyanti	МЕЈОВО	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	30	30	27 Januari 2019	Rumah Mbak Anik	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Kelompok Fatayat NU Ranting Desa Kirig	Kegiatan Berjalan Lancar	
47	Evo Yusmina Triyanti	KALIWUNGU	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	6	6	01 Februari 2019	Rumah Mama Umar (Goleng Kaliwungu Kudus)	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Kelompok Arisan SD 3 Demaaan Kelas	Kegiatan Berjalan Lancar	
48	Evo Yusmina Triyanti	JATI	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	12	12	10 Februari 2019	Rumah Mama Risa (Jati Kulon)	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Ibu-ibu Kelompok Arisan Malar Ex Tk Pertiwi Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
49	Dewi Agustina	BAE	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	5	5	27 Januari 2019	Taman Gondang Manis	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Ibu-ibu komplek Gondang Manis di Waarung depan Taman	Kegiatan Berjalan Lancar	
50	Dewi Agustina	KOTA	Sosialisasi Individu Basis Pemilih	8	8	30 Januari 2019	RA NU Sholahlah Pedawang	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Ibu-ibu Guru RA Shohallah	Kegiatan Berjalan Lancar	

			Perempuan								
51	Dewi Agustina	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	9	9	1 Februari 2019	SMK Muhammadiyah Kudus	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Ibu-ibu Guru SMK Muhammadiyah Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar Kegiatan Berjalan Lancar	
52	Any Muchayaroh	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	17	17	24 Januari 2019	KB Umi Halimatus Sa'diyah	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Ibu-ibu guru KB	Kegiatan Berjalan Lancar	
53	Any Muchayaroh	BAE	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	19	19	05 Februari 2019	Rumah Bu Naela Peganjaran Bae Kudus	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Ibu-ibu Fatayat NU	Kegiatan Berjalan Lancar	
54	Any Muchayaroh	GEBOG	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	27	27	07 Februari 2019	KB Aisyiyah Darussalam Getaasrabi	Relawan Demokrasai Basis Perempuan	Ibu-ibu Guru Himpaudi K	Kegiatan Berjalan Lancar	

Basis Komunitas

NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
55	Rozikin	DAWE	Diskusi tentang Demokrasi	16	16	01 Januari 2019	Rumah MA Ibtidaul Falah Gringging Dawe Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Kelompok Teater MA Ibtidaul Falah	Kegiatan Berjalan Lancar	The Course
56	Rozikin	BAE	Penyampaian pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu	15	15	06 Januari 2019	IAIN Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitas Pesilat SH Teratai IAIN Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
57	Rozikin	BAE	Penyuluhan dan Diskusi Santai tentang Pemilu	14	14	10 Februari 2019	Balai Desa Peganjaran	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitas TTM (Touring- touring malam)	Kegiatan Berjalan Lancar	
58	Muhammad	MEJOBO	Sosialisasi	11	11	06 Januari	Rumah Rekan	Relawan	Pengurus	Kegiatan	

	Afif Soleh		dengan Pengurus Harian PAC IPNU- IPPNU			2019	Nafis Ilham Muthohar	Demokrasai Basis Komunitas	IPNU-IPPNU Kec. Mejobo	Berjalan Lancar	
59	Muhammad Afif Soleh	МЕЈОВО	Sosialisasi dengan Pimpinan Ranting IPPNU Desa Jepang	22	22	15 Februari 2019	Rumah salah satu Pengurus Pimpinan Ranting IPPNU Desa Jepang	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Pengurus IPPNU Desa Jepang	Kegiatan Berjalan Lancar	
60	Muhammad Afif Soleh	BAE	Sosialisasai dengan Kelompok Remaja Mushola Darussalam	15	15	11 Februari 2019	Musholla Darussalam	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Kumpulan Remaja Musholla Darussalam	Kegiatan Berjalan Lancar	
61	Nur Leni Hemayati, S.Ag.	UNDAAN	Sosialisasi Basis Komunitas (Komunitas Aerobik)	40	40	25 Januari 2019	Balai Desa Kalirejo	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitass Aerobik	Kegiatan Berjalan Lancar	
62	Nur Leni Hemayati, S.Ag.	UNDAAN	Sosialisasi Basis Komunitas (Komunitas Pasar)	20	20	05 Februari 2019	Pasar Kalirejo Undaan Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitas Pasar	Kegiatan Berjalan Lancar	
63	Nur Leni Hemayati, S.Ag.	UNDAAN	Sosialisasi Basis Komunitas (Komunitas Jurnalistik)	36	36	06 Februari 2019	MA Darul Hikam Desa Kalirejo Undaan Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitas Jurnalistik	Kegiatan Berjalan Lancar	
64	Muhammad Hanif Hidayatullah	КОТА	Sosialisasi peserta Pemilu Serentak	9	9	23 Februari 2019	Sanggar Keluarga Segitiga Teater Rendeng Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitas Segitiga Teater	Kegiatan Berjalan Lancar	
65	Muhammad Hanif Hidayatullah	GEBOG	Penyampaian pentingnya PEMILU dan Teknis PEMILU	14	14	25 Februari 2019	Rumah Bapak Mualim Kandangmas	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Yamaha Nmax Club Indonesia Chapter Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	

66	Muhammad Hanif Hidayatullah	КОТА	Diskusi Santai tentang Pemilu	10	10	30 Januari 2019	Sanggar Kelompok Teater Tiga Koma	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Sanggar Kelompok Teater Tiga Koma	Kegiatan Berjalan Lancar	
67	Yasir Yafiat	КОТА	Sosialisasi dengan Komunitas Berbaagi Nasi Kudus	18	18	25 Januari 2019	Teras Kospin Jasa Ruko Ahmad Yani Jl. Ahmad Yani Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitas Berbagi Nasi Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
68	Yasir Yafiat	КОТА	Sosialisasi dengan Komunitas Strong by Zumba	11	11	30 Januari 2019	Double D Studio	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitas Strong By Zumba	Kegiatan Berjalan Lancar	
69	Yasir Yafiat	КОТА	Sosialisasi dengan Komunitas Kresek Kudus	14	14	03 Februari 2019	Rumah Saudara Aurel Desa Getas Pejaten Kec. Jati Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitas Krersek Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
70	Nofi Imam Syafi'i	МЕЈОВО	Diskusi tentang Demokrasi	46	46	03 Februari 2019	Rumah Bapak H. Suwadi Desa Jepang RT 1/06	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Warga Masyarakat Desa Jepang RT 1/06	Kegiatan Berjalan Lancar	
71	Nofi Imam Syafi'i	BAE	Penyampaian Pemilu dan Pentingnya Teknis Pemilu	102	102	03 Februari 2019	United Futsal Desa Panjang	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Fans Sepakbolaa INDOMANUT	Kegiatan Berjalan Lancar	
72	Nofi Imam Syafi'i	КОТА	Ngopi dan Diskusi Santai Tentang Pemilu	17	17	27 Februari 2019	Café BLACKSTONE Desa Rendeng Kota Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Fans Sepak Bola Kota Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
73	Nina Agustina	UNDAAN	Sosialiasi Individu Basis Komunitas Lansia	45	45	23 Januari 2019	Rumah Ibu Muntiah Medini Undaan	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Ibu-ibu Pengajian Lansia	Kegiatan Berjalan Lancar	S. A.C.

									•		
74	Nina Agustina	UNDAAN	Sosialiasi Individu Basis Komunitas Guru PGRI	14	14	30 Januari 2019	SD 1 Medini Undaan Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Pengurus PGRI Ranting Medini	Kegiatan Berjalan Lancar	
75	Nina Agustina	DAWE	Sosialiasi Individu Basis Komunitas FKWB	55	55	8 Februari 2019	Dukuh Gentungan Margorejo Dawe	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Bapak Ibu Guru Honorer Kabupaten Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
76	Ahmad Alfan Maulana	КОТА	Diskusi tentang Demokrasi	10	10	22 Januari 2019	Kesekretariatan MA had Aly TBS Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komuniitas Ilmu Falak Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	and A
77	Ahmad Alfan Maulana	КОТА	Diskusi tentang Demokrasi	9	9	23 Januari 2019	Alun-alun Simpang Tujuh Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitas Pecinta Alam	Kegiatan Berjalan Lancar	
78	Ahmad Alfan Maulana	GEBOG	Diskusi tentang Demokrasi	35	35	27 Januari 2019	Ormas CBP KPP Kec. Gebog	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Ormas CBP KPP	Kegiatan Berjalan Lancar	-
79	Choiril Anwar	JEKULO	Diskusi tentang Demokrasi	15	15	20 Januari 2019	Balai Desa Jekulo Kec. Jekulo Kab. Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitas Pelajar Kecamataan Jekulo	Kegiatan Berjalan Lancar	
80	Choiril Anwar	JEKULO	Penyampaian pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu	10	10	09 Januari 2019	Gedung MWC NU Kec. Jekulo Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitas Seni Terbang Papat	Kegiatan Berjalan Lancar	
81	Choiril Anwar	JEKULO	Ngopi dan Diskusi Santai tentang PEMILU 2019	15	15	26 Januari 2019	Warung Coffe Boy Desa Klaling Jekulo Kudus	Relawan Demokrasai Basis Komunitas	Komunitas TTM (Touring- touring Malam)	Kegiatan Berjalan Lancar	

Basis Marginal

NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (<i>NUM</i>)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
82	Sabrina Windi Astuti	Dawe	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa	1	1	24 Januari 2019	Desa Colo 02/03 Dawe	Relawan Marjinal	Petani	Kegiatan Berjalan Lancar	

			n Pemilu								
			Serentak								
83	Sabrina Windi Astuti	Jati	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	1	1	24 Januari 2019	Ds. Megawon 06/01 Jati	Relawan Marjinal	Gelandangan	Kegiatan Berjalan Lancar	
84	Sabrina Windi Astuti	Jati	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	1	1	24 Januari 2019	Ds. Megawon 06/01 Jati	Relawan Marjinal	Pengamen	Kegiatan Berjalan Lancar	
85	Sabrina Windi Astuti	Jati	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	2	2	26 Januari 2019	Ds. Megawon 06/01 Jati	Relawan Marjinal	Asisten Rumah Tangga	Kegiatan Berjalan Lancar	
86	Sabrina Windi Astuti	Dawe	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	11	11	10 Februari 2019	Ds. Japan Dawe	Relawan Marjinal	Tukang Ojek Colo	Kegiatan Berjalan Lancar	
87	Sabrina Windi Astuti	Dawe	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	1	1	10 Februari 2019	Ds. Japan Dawe	Relawan Marjinal	Penjual Pentol	Kegiatan Berjalan Lancar	
88	Fatchul Darmawan	Kaliwungu	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	1	1	25 Januari 2019	Ds. Grogol Kaliwungu	Relawan Marjinal	Petugas Parkir	Kegiatan Berjalan Lancar	
89	Fatchul Darmawan	Kota	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	1	1	28 Januari 2019	Depan Menara	Relawan Marjinal	Pedagang PKL	Kegiatan Berjalan Lancar	

90	Fatchul Darmawan	Kota	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	1	1	3 Februari 2019	Bapak Samsuri	Relawan Marjinal	Keluarga Kurang Mampu	Kegiatan Berjalan Lancar	
91	Fatchul Darmawan	Kota	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	1	1	6 Februari 2019	Depan Menara	Relawan Marjinal	Pengamen	Kegiatan Berjalan Lancar	
92	Aris Naini	Bae	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	14	14	25 Januari 2019	Masjid At Taqwa Muria Indah	Relawan Marjinal	Pertemuan Ranting Aisiyah Muria Indah	Kegiatan Berjalan Lancar	
93	Aris Naini	Bae	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	23	23	25 Januari 2019	Rumah Ibu Muslimah	Relawan Marjinal	Pertemuan Ranting Nasyiatul Aisyiah	Kegiatan Berjalan Lancar	
94	Aris Naini	Bae	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	34	34	27 Januari 2019	Masjid Baitur Rahim Gondang Manis	Relawan Marjinal	Pertemuan Ranting Nasyiatul Aisyiah	Kegiatan Berjalan Lancar	
95	Aris Naini	Kota	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	45	45	1 Februari 2019	Gedung Baitun Nadzir Janggalan	Relawan Marjinal	Pertemuan Daerah Ibu-ibu Aisyiah	Kegiatan Berjalan Lancar	
96	Aris Naini	Kota	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	53	53	3 Februari 2019	Rumah Ibu Yetti Getaspejaten	Relawan Marjinal	Pertemuan Ranting Ibu-ibu Aisyiah	Kegiatan Berjalan Lancar	
97	Aris Naini	Kota	Sosialisasi tentang Teknis	40	40	26 Januari 2019	Lembaga Pendidikan Birrul	Relawan Marjinal	Pertemuan KKG Gugus	Kegiatan Berjalan	

			Penyelenggaraa n Pemilu Serentak				Walidain		Flamboyan	Lancar	
98	Aris Naini	Kota	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	5	5	26 Januari 2019	Lembaga Pendidikan Birrul Walidain	Relawan Marjinal	Pegawai Dapur Birrul Walidain	Kegiatan Berjalan Lancar	
99	Aris Naini	Undaan	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	30	30	8 Februari 2019	Rumah Ibu Aristiyani	Relawan Marjinal	Rapat Pimpinan Cabang Undaan Nasyaitul Aisyiyah	Kegiatan Berjalan Lancar	
100	Siti Fitriani	Kota	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	3	3	29 Januari 2019	Gor Kudus dan Alun-alun Kudus	Relawan Marjinal	Pengamen Jalanan	Kegiatan Berjalan Lancar	
101	Siti Fitriani	Jekulo	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	2	2	30 Januari 2019	TPA Tanjungrejo	Relawan Marjinal	Pemulung Sampah	Kegiatan Berjalan Lancar	
102	Siti Fitriani	Jati	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	1	1	1 Februari 2019	Rumah Koh Hendrik	Relawan Marjinal	Mantan Waria	Kegiatan Berjalan Lancar	
103	Siti Fitriani	Mejobo	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu Serentak	11	11	12 Februari 2019	Salon Vera	Relawan Marjinal	Waria	Kegiatan Berjalan Lancar	
104	Siti Fitriani	Jati	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaraa n Pemilu	6	6	14 Februari 2019	Angkringan Mbak Anis	Relawan Marjinal	Waria	Kegiatan Berjalan Lancar	

	T	T	I a . 1	ı	1	T	1	1	T		I
			Serentak								
	Basis Netizen										
NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
105	Imam Baedhowi		Sosialisasi yang dilakukan basis Netizen sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan				Sosial Media seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, Youtube	Relawan Demokrasi Basis Netizen	Warganet	Kegiatan Berjalan Lancar	THE THE
106	Musthofa Zaenur Rohman		Sosialisasi yang dilakukan basis Netizen sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan				Sosial Media seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, Youtube	Relawan Demokrasi Basis Netizen	Warganet	Kegiatan Berjalan Lancar	# C - 20 INV 2012 IV VIU 201
107	Saiful Annas		Sosialisasi yang dilakukan basis Netizen sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan				Sosial Media seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, Youtube	Relawan Demokrasi Basis Netizen	Warganet	Kegiatan Berjalan Lancar	Para Anna Anna Anna Anna Anna Anna Anna A

108	Choirul Annas Basis Disabilita	S	Sosialisasi yang dilakukan basis Netizen sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan				Sosial Media seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, Youtube	Relawan Demokrasi Basis Netizen	Warganet	Kegiatan Berjalan Lancar	Company of
NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
109	Syafaudin	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Disabilitas	1	1	23 Januari 2019	Kelurahan Mlatinorowito RT 05/07	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Ahmadal Hadli Amin Penyandang Disabilitas Tuna Grahita	Kegiatan Berjalan Lancar	Programme of the second of the
110	Syafaudin	МЕЈОВО	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Disabilitas	1	1	23 Januari 2019	Desa Gulang RT 03/03	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Wahyu Budiono Penyandang Disabilitas Tuna Grahita	Kegiatan Berjalan Lancar	
111	Syafaudin	JEKULO	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Disabilitas	1	1	23 Januari 2019	Desa Honggosoco RT 01/01	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Sri Handayani Penyandang Disabilitas Tuna Grahita	Kegiatan Berjalan Lancar	and the second s
112	Syafaudin	JATI	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Disabilitas	1	1	23 Januari 2019	Desa Loram Wetan RT 04/03	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Clara Widastuti Penyandang Disabilitas Tuna Grahita	Kegiatan Berjalan Lancar	The state of the s
113	Dian Mufariha	КОТА	Pemilih Disabilitas dapat mengerti arti Pemilu Bagi Masyarakat	1	1	9 Februari 2019	Papringan RT 07 RW 03	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Saudari Muslikah	Kegiatan Berjalan Lancar	

114	Dian Mufariha	КОТА	Pemilih Basis Disabilitas dapat mengerti keuntungan memilih dan kerugian tidak memilih	1	1	2 Februari 2019	Desa Jetis Kaliwungu	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Saudari Sumarni Sekretatris dari FKDK	Kegiatan Berjalan Lancar	
115	Dian Mufariha	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Disabilitas	1	1	23 Januari 2019	Ke runah dan konter dari Saudara Johan Widodo	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Clara Widastuti Penyandang Disabilitas Tuna Grahita	Kegiatan Berjalan Lancar	
116	Noor Hikmatul Ulya	МЕЈОВО	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Disabilitas	1	1	25 Januari 2019	Temulis RT 01 RWW 04 Mejobo Kudus	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	M. Solikhul (Tuna Wicara sejak lahir)	Kegiatan Berjalan Lancar	
117	Noor Hikmatul Ulya	KALIWUNGU	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Disabilitas	1	1	26 Januari 2019	Dukuh Bandaran RT 07/02 Garung Kidul	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Bapak Asrofi (Waktu kecil jatuh dari pohon)	Kegiatan Berjalan Lancar	
118	Noor Hikmatul Ulya	JEKULO	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Disabilitas	1	1	29 Januari 2019	Telogo RT 06/02	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Teguh Satriyanto (Tuna Wicara)	Kegiatan Berjalan Lancar	
119	Dini Fanani Ulfa	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Disabilitas	1	1	24 Januari 2019	Warung kopi milik Bapak Muslikan Dekat Rutan Kudus	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Bapak Muslikan	Kegiatan Berjalan Lancar	
120	Dini Fanani Ulfa	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Disabilitas	1	1	25 Januari 2019	Rumah Saudari Puspa Dukuh Kradenan Kudus	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Puspa	Kegiatan Berjalan Lancar	
121	Dini Fanani Ulfa	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Disabilitas	2	2	02 Februari 2019	Kandangmas Kudus	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Ibu Noor	Kegiatan Berjalan Lancar	

Basis Berkebutuhan Khusus

NO NAMA RELAWAN KECAMATAN (LIST) NAMA KEGIATAN (TEXT) TOTAL TANGGAL (DATE) TANGGAL (DATE) LOKASI/TEMPAT (LIST) PENYELENGGARA (LIST) Masyarakat buta huruf, Mas	KETERANGAN (TEXT)
Kegiatan Sosialisasi Endah LATI Berkebutuhan Sorialisasi Perkebutuhan Sorialisasi Relawan Demokrasi Relawan Demokrasi Relawan Demokrasi Adat, LAPAS, Regiatan Regiatan Regiatan Regiatan Regiatan Regiatan Regiatan Regiatan	
Wahyuningrum Wahyuningrum Wahyuningrum Wahyuningrum Khusus RS Aisyah Ais	
Endah Wahyuningrum JATI Kegiatan Sosialisasi Berkebutuhan Khusus RS Nurussyifa Nurussyifa Paris	
Endah Wahyuningrum MEJOBO MEJO	
125 Ahmad Junaidi BAE Kegiatan Sosialisasi Berkebutuhan Khusus di IAIN Kudus BAE	
126 Ahmad Junaidi KALIWUNGU Kegiatan 3 3 12 Februari Desa Papringan Relawan Demokrasi Masyarakat Kegiatan	

			Sosialisasi Berkebutuhan Khusus di Desa Papringan Kaliwungu			2019	Kaliwungu	Basis Berkebutuhan Khusus	buta huruf, Masyarakat adat, LAPAS, Rumah Sakit, Masyarakat desa terpencil (Perbatasan)	Berjalan Lancar	
127	Ahmad Junaidi	KALIWUNGU	Kegiatan Sosialisasi Berkebutuhan Khusus di IAIN Kudus	5	5	14 Februari 2019	RSU Kumala Siwi Jetak	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat buta huruf, Masyarakat adat, LAPAS, Rumah Sakit, Masyarakat desa terpencil (Perbatasan)	Kegiatan Berjalan Lancar	
128	M. Yaseer Arafat	КОТА	Kegiatan Sosialisasi Berkebutuhan Khusus di Desa Kalirejo	117	117	03 Februari 2019	Desa Kalirejoo	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat buta huruf, Masyarakat adat, LAPAS, Rumah Sakit, Masyarakat desa terpencil (Perbatasan)	Kegiatan Berjalan Lancar	
129	M. Yaseer Arafat	КОТА	Kegiatan Sosialisasi Berkebutuhan Khusus di RS Mardi Rahayu	4	4	04 Febuari 2019	RS MARDIRAHAY U KUDUS	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat buta huruf, Masyarakat adat, LAPAS, Rumah Sakit, Masyarakat desa terpencil (Perbatasan)	Kegiatan Berjalan Lancar	

130	M. Yaseer Arafat	КОТА	Kegiatan Sosialisasi Berkebutuhan Khusus di Desa Kalirejo	2	2	04 Februari 2019	Desa Kalirejo	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat buta huruf, Masyarakat adat, LAPAS, Rumah Sakit, Masyarakat desa terpencil (Perbatasan)	Kegiatan Berjalan Lancar	
	Basis Keluarga										
NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
131	Agus Kurniawan	МЕЈОВО	Pengenalan Jumlah dan Bentuk Surat Suara dalam PEMILU 2019	5	5	20 Januari 2019	Keluarga Bapak Sunaryo (Mejobo Kudus)	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Keluarga Bapak Sunaryo (Mejobo Kudus)	Kegiatan Berjalan Lancar	
132	Agus Kurniawan	МЕЈОВО	Pengenalan tentang Pemilu 2019 dan Supaya disampaikan ke seluruh warga RT tersebut	1	1	5 Februari 2019	Rumah Bapak Suradi (Ketua RT Desa Hadiwarno)	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Ketua RT	Kegiatan Berjalan Lancar	
133	Agus Kurniawan	МЕЈОВО	Pengenalan jumlah surat suara dan waktu Pemilu 2019	10	10	10 Februari 2019	Sekretariat Keluarga Book Snifer Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Keluarga Book Snifer Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	A Designation
134	Heni Susilowati	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Keluarga	10	10	29 Januari 2019	Balai Desa Ngembalrejo	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Balai Desa Ngembalrejo	Kegiatan Berjalan Lancar	
134	Heni Susilowati	JATI	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Keluarga	10	10	2 Februari 2019	Warung Seblak bandung depan RS Aisyah	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Reuni SMP 1 Jati Angkatan 98	Kegiatan Berjalan Lancar	

135	Heni Susilowati	DAWE	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Keluarga	10	10	28 Januari 2019	Balai Desa Cendono Dawe	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Ketua dan Pengurus PKK Desa Cendono	Kegiatan Berjalan Lancar	
136	Heni Susilowati	МЕЈОВО	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Keluarga	10	10	02 Februari 2019	Rumah Ibu Muslimah	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Ibu-ibu PKK RW 01 Ngembal Rejo	Kegiatan Berjalan Lancar	
137	Gavinda Adi Prasetya	JATI	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Keluarga	65	65	02 Februari 2019	Desa Tumpang Krasak RT 02 RW 05	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Keluarga Bani Ridwan	Kegiatan Berjalan Lancar	E.
138	Gavinda Adi Prasetya	JATI	Sosialisasi PEMILU 2019 di Acara senam pagi ibu-ibu	17	17	03 Februari 2019	Lapangan Desa Loram Wetan RT 01 RW 02	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Ibu-ibu senam Aerobik	Kegiatan Berjalan Lancar	
139	Gavinda Adi Prasetya	JATI	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Keluarga	1	1	04 Februari 2019	Desa Loram Kulon RT 04 RW 03	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Pak Ainul Rochim	Kegiatan Berjalan Lancar	
140	Muchamad Abdul Rochim	КОТА	Sosialisasi Pemilihan Umum 20119 Relawan Demokrasi Basis Keluarga pada Acara kegiatan pertemuan Selapanan RT	6	6	15 Januari 2019	Sunggingan RT 02/02 Rumah Bapak Noor Udin	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Seluruh Warga Kelurahan Sunggingan RT 02/02	Kegiatan Berjalan Lancar	STANK!
141	Muchamad Abdul Rochim	JATI	Sosialisasi Pemilihan Umum 20119 Relawan Demokrasi Basis Keluarga pada para Guru	3	3	2 Februari 2019	Ruang Guru di MTs NU Hasyim Asy'ari Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Guru	Kegiatan Berjalan Lancar	

			MTs NU								
			Hasyim Asy'ari Sosialisasi								
142	Muchamad Abdul Rochim	КОТА	Pemilihan Umum 20119 Relawan Demokrasi Basis Keluarga pada Kelurahan Sunggingan RT 03/02	4	4	14 Februari 2019	Rumah Ibu Ngadinah, Sunggingan RT 03/02	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Keluarga Ibu Ngadinah	Kegiatan Berjalan Lancar	
143	Ahmat Arifin	JATI	Sosialisasi Pemilihan Umum 20119 Relawan Demokrasi Basis Keluarga pada Acara kegiatan Arisan IKB "Bani Lasiri di Desa Pasuruhan Kidul"	35	35	26 Januari 2019	Rumah Bapak Arif Aprilianto Pasuruhan Kidul Jati Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Pak Ainul Rchim	Kegiatan Berjalan Lancar	
144	Ahmat Arifin	JATI	Sosialisasi Pemilihan Umum 20119 Relawan Demokrasi Basis Keluarga pada acara kegiatan rapat RT 01 RW 03 Desa Pasuruhan Kidul	9	9	3 Februari 2019	Rumah Bapak Fery Ardiyanto	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Warga RT 01 RW 03 Desa Pasuruhan Kidul	Kegiatan Berjalan Lancar	
145	Ahmat Arifin	KALIWUNGU	Sosialisasi Pemilihan Umum 20119	30	30	25 Januari 2019	Balai Desa Karangampel Kaliwungu Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Warga Desa arangampel Kaliwungu	Kegiatan Berjalan Lancar	

			Relawan Demokrasi Basis Keluarga pada acara kegiatan santunan warga Desa Karangampel Kaliwungu						Kudus		
146	Faiz Amaludin	KALIWUNGU	Sosialisasi Pemilihan Umum 20119 Relawan Demokrasi Basis Keluarga pada acara kelompok Belajar Intra Konsultan (KBK) Fasilitator Kelurahan Program Nasional KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh)	22	22	23 Januari 2019	Basecamp KOTAKU Kabupaten Kudus (Ds. Loram Kulon)	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Fasilitator Kelurahan Program KOTAKU Kabupaten Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
147	Faiz Amaludin	GEBOG	Sosialisasi Pemilihan Umum 20119 Relawan Demokrasi Basis Keluarga pada acara rapat koordinasi forum BKM (Bahan	20	20	31 Januari 2019	Desa Karangmalang Kec. Gebog Kab. Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Koordinator / Anggota BKM Kec. Gebog	Kegiatan Berjalan Lancar	

			Keswadayaan Masyarakat) Program Nasional "KOTAKU"								
148	Faiz Amaludin	KOTA	Sosialisasi Pemilihan Umum 20119 Relawan Demokrasi Basis Keluarga pada acara kegiatan arisan keluarga "Trah H. Zen Damudji"	20	20	25 Januari 2019	Rumah Ibu Zafroh Yulistiani, Desa Kaliputu Kec. Kota	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Anggota Keluarga (Anak, Menantu, Cucu, Buyut) Bp Zen Damadji (Alm)	Kegiatan Berjalan Lancar	
149	Ali Shofyan Noor	KALIWUNGU	Sosialisasi kepada Keluarga Bapak Sulkin Perangkat Desa	5	5	23 Januari 2019	Rumah Bp. Sulking Perangkat Desa	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Keluarga Bp Sulkin Perangkat Desa	Kegiatan Berjalan Lancar	all all
150	Ali Shofyan Noor	KALIWUNGU	Pengenalan Peserta Pemilu, dan Waktu Pemunutan Suara	30	30	25 Januari 2019	Balai Desa Karangampel	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	BKR (Bina Keluarga Remaja) Desa Karangampel	Kegiatan Berjalan Lancar	
151	Ali Shofyan Noor	KALIWUNGU	Pengenalan Peserta Pemilu dan Waktu Pemungutan Suara, Kampane Jangan Golput, Anti Hoax dan Politik Uang	10	10	9 Februari 2019	Rumah Ibu Solikah Ketua Posyandu Seruni V Kaliwungu Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Ibu-ibu Warga RW 5 ketika ada Posyandu	Kegiatan Berjalan Lancar	

Basis Keagamaan

NO	NAMA	KECAMATAN	NAMA	TOTAL	TOTAL	TANGGAL	LOKASI/TEMPAT	PENYELENGGARA	SASARAN	DESKRIPSI	KETERANGAN
(NUM)	RELAWAN	(LIST)	KEGIATAN	TARGET	PESERTA	(DATE)	(TEXT)	(LIST)	PESERTA (LIST)	KEGIATAN	(TEXT)

			(TEXT)	PESERTA	REAL (NUM)					(TEXT)	
			(IEII)	(NUM)	REFIE (IVOIII)					(12/11)	
152	Haryanto	Jekulo	Sosialisasi kepada Guru PAUD dan Pengurus Yayasan Pendidikan Hosana	12	12	22 Februari 2019	Yayasan Pendidikan Hosana	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Guru PAUD dan Pengurus Yayasan Pendidikan Hosana	Kegiatan Berjalan Lancar	
153	Haryanto	Kota	Sosialisasi kepada Guru, Orang Tua, dan Satpam	15	15	27 Februari 2019	SD Masehi	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Orang tua Murid Satpam dan Petugas Kebersihan	Kegiatan Berjalan Lancar	
154	Haryanto	Kota	Sosialisasi kepada Jemaat Gereja	20	20	3 Maret 2019	Rumah Dinas Pdt. Gereja Sidang Jemaat Kristus (GSJK)	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Jemaat Gereja	Kegiatan Berjalan Lancar	智慧
155	Ch Sri Muryani	Kota	Sosialisasi kepada penerima Sakramen Krisma	25	25	3 Maret 2019	Aula SD CN	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Orang tua calon penerima sekramen	Kegiatan Berjalan Lancar	
156	Ch Sri Muryani	Kota	Sosialisasi kepada Guru Agama Katholik PNS dan Non PNS	12	12	1 Maret 2019	Gedung Pelayanan Pastoral	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Guru Agama Katholik PNS dan Non PNS	Kegiatan Berjalan Lancar	
157	Ch Sri Muryani	Dawe	Sosialisasi kepada umat Katholik	25	25	6 Maret 2019	Kapel Cranggang Kecamatan Dawe	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Umat Katholik Stasi Cranggang Dawe	Kegiatan Berjalan Lancar	
158	Siti Muthoharroh	Kaliwungu	Sosialisasi kepaa Jam'iyah Al Furuiyyah	42	42	23 Januari 2019	Rumah Ibu Kholidah	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jam'iya Al Furuiyyah	Kegiatan Berjalan Lancar	
159	Siti Muthoharroh	Kaliwungu	Sosialisasi kepada Penyuluh	9	9	1 Februari 2019	Rumah Ibu Hj. Khafidloh	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Penyuluh Agama Islam Non PNS	Kegiatan Berjalan Lancar	

			1 .					I	1 .		I
			Agama						kecamatan Kaliwungu		
160	Siti Muthoharroh	Kaliwungu	Sosialisasi kepada Jam'iyah Tahlil	38	38	2 Februari 2019	Rumah Ibu Sulasih	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jam'iyah Maulidiyah Tahlil Alhidayah	Kegiatan Berjalan Lancar	
161	Siti Muthoharroh	Kaliwungu	Sosialisasi kepada Jam'iyah Yasin	22	22	7 Februari 2019	Rumah Ibu Supiah	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jam'iyyah Yasinan Nurul Furqon	Kegiatan Berjalan Lancar	
162	Nur Khaeni	Jekulo	Sosialisasi kepada Jam'iyah Senenan	60	60	23 Januari 2019	Ibu Dewi	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jam'iyyah Alhidayah Sidomulyo	Kegiatan Berjalan Lancar	
163	Nur Khaeni	Jekulo	Sosialisasi kepada Jam'iyah Nariyah	34	34	24 Januari 2019	Ibu Jumiah	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jam'iyyah Manakibiyah	Kegiatan Berjalan Lancar	
164	Nur Khaeni	Jekulo	Sosialisasi kepada Jam'iyah An- Niswah	36	36	31 Januari 2019	Ibu Siti	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jam'iyyah Yasinan	Kegiatan Berjalan Lancar	
165	Paring Suriono	Undaan	Sosialisasi kepada umat Budha	33	33	23 Februari 2019	Vihara Bodhi Pundarika	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Umat Budha	Kegiatan Berjalan Lancar	
166	Paring Suriono	Kota	Sosialisasi kepada guru agama Budha	27	27	28 Februari 2019	Gedung Serba Guna Kantor Kemenag Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Guru Sekolah Agama Budha Se Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
167	Paring Suriono	Undaan	Sosialisasi kepada wali murid sekolah minggu	20	20	13 Maret 2019	Vihara Vajra Bodhi Manggala	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Wali Murid Sekolah Budha Kutuk	Kegiatan Berjalan Lancar	
168	Mohammad Hanafi	Gebog	Sosialisasi kepada jamaah yasinan	15	15	20 Februari 2019	Ibu Masri Menyatus	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jamaah Yasinan dukuh Menyatus	Kegiatan Berjalan Lancar	

169	Mohammad Hanafi	Gebog	Sosialisasi kepada jamaah sholawat Nariyah	35	35	22 Februari 2019	Ibu Kusbanatun	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jamaah Sholawat Nariyah Kenayan	Kegiatan Berjalan Lancar	
170	Mohammad Hanafi	Gebog	Sosialisasi kepada jamaah tahlil dan yasin	30	30	28 Februari 2019	Ibu Muntafiin	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jamiyah Yasinan dan Tahlil Karangmalang	Kegiatan Berjalan Lancar	
171	Danar Ulil Husnugraha	Jekulo	Sosialisasi kepada santri pondok	39	39	31 Januari 2019	Aula Pondok Pesantren Darul Falah 2	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Santri Pondok Pesantren Darul Falah 2 Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
172	Danar Ulil Husnugraha	Kota	Sosiaalisasi kepada majelis Gidzhail	11	11	6 Februari 2019	Rumah M Ashfaa Syarofa	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Majelis hidzail Qulub	Kegiatan Berjalan Lancar	Uz ni z k
173	Danar Ulil Husnugraha	Dawe	Sosialisasi kepada jamaah Rijalul Anshor	18	18	11 Februari 2019	Rumah Imam Faahrudin	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Rijalul Ansor Desa Kuwukan	Kegiatan Berjalan Lancar	A H

Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus Periode 17 Februari – 17 Maret 2019

Basis Pemula TOTAL TOTAL NAMA DESKRIPSI NO NAMA **KECAMATAN TARGET PESERTA TANGGAL** LOKASI/TEMPAT PENYELENGGARA SASARAN KETERANGAN **KEGIATAN** KEGIATAN (NUM) RELAWAN (LIST) PESERTA REAL (DATE) (TEXT) (LIST) PESERTA (LIST) (TEXT) (TEXT) (TEXT) (NUM) (NUM) Depan Gedung G Sosialisasi Kegiatan Much Taufiqur 22 Februari Relawan Demokrasi BAE Pindah Pemilih 1 1 kampus IAIN Berjalan 1 Mahasiswa 2019 Rohman Basis Pemula Kudus Lancar (A5)Sosialisasi Kegiatan Much Taufiqur Pondok Pesantren Relawan Demokrasi 25 2 BAE Pemilu dan 25 12 Maret 2019 Santriwati Berjalan **Bagjatur** Orghibin Rohman Basis Pemula Pindah Pemilih Lancar Kegiatan Much Taufiqur Ngopi sambal Angkringan Relawan Demokrasi 3 18 Maret 2019 1 1 Penikmat Kopi Berjalan Rohman Jagong Pemilu Pinggir Djoglo Basis Pemula Lancar Kegiatan Rumah Saudara Relawan Demokrasi Ngobrol Santai 24 Februari 2 4 Maryam Fitriana 2 Pemilih Pemula Berjalan Tentang Pemilu 2019 Risma Basis Pemula Lancar Menyampaikan Tentang Pemilih Pemula Kegiatan Perpindahan 26 Februari Kampus IAIN Relawan Demokrasi 5 di Sekitar Berjalan Maryam Fitriana BAE 4 4 Lokasi Memilih 2019 Kudus Basis Pemula Kampus Lancar Dengan Formulir A5 Disuksi Tentang Pemilih Pemula Kegiatan Relawan Demokrasi 12 Maret Kampus IAIN Maryam Fitriana BAE Pentingnya 2 2 di Sekitar Berjalan 6 22019 Kudus Basis Pemula Demokrasi Kampus Lancar Pengunjung Kegiatan Diskusi Tentang 17 Februari Relawan Demokrasi 7 **KOTA** 2 2 CFD 17-21 Badi'atul Islami Alun-alun Kota Berjalan 2019 Basis Pemula Kepemiluan Tahun Lancar Penyampaian Kegiatan Pentingnya 22 Februari Relawan Demokrasi Balai Desa Piji 8 Badi'atul Islami **DAWE** Pemuda Desa Berjalan Pemilu dan 2019 Basis Pemula Lancar Teknis Pemilu Kegiatan Diskusi Tentang Pemilih Pemula Relawan Demokrasi 2 9 Badi'atul Islami **UNDAAN** 2 1 Maret 2019 Desa Kalirejo Berjalan 17 - 21 Tahun Pemilu Basis Pemula Lancar

	1	1				1		1	1		
10	Badi'atul Islami	UNDAAN	Diskusi Tentang Pemilu	1	1	1 Maret 2019	Desa Kalirejo	Relawan Demokrasi Basis Pemula	Pemilih Pemula 17 – 21 Tahun	Kegiatan Berjalan Lancar	
11	Badi'atul Islami	UNDAAN	Diskusi Tentang Pemilu	1	1	1 Maret 2019	Desa Kalirejo	Relawan Demokrasi Basis Pemula	Pemilih Pemula 17 – 21 Tahun	Kegiatan Berjalan Lancar	
12	Badi'atul Islami	UNDAAN	Diskusi Tentang Pemilu	1	1	1 Maret 2019	Desa Kalirejo	Relawan Demokrasi Basis Pemula	Pemilih Pemula 17 – 21 Tahun	Kegiatan Berjalan Lancar	
10	Ian Maulana		Ngopi dan Diskusi santai tentang PEMILU	5	5	24 Februari 2019	Warung Pantai Empu Rancak Jepara	Relawan Demokrasi Basis Pemula	Pemilih Pemula	Kegiatan Berjalan Lancar	
11	Ian Maulana	GEBOG	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu	7	7	28 Februari 2019	Desa Gondosari Gebog	Relawan Demokrasi Basis Pemula	Anggota PAC IPNU Kec. Gebog	Kegiatan Berjalan Lancar	1
12	Ian Maulana	GEBOG	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	6	6	9 Maret 2019	Desa Gondosari Gebog	Relawan Demokrasi Basis Pemula	Pemilih Pemula	Kegiatan Berjalan Lancar	
13	Aguh Prayogo		Diskusi tentang Demokrasi	5	5	28 Februari 2019	Rumah Bapak Ansori	Relawan Demokrasi Basis Pemula	Jam'iyah Manaqib	Kegiatan Berjalan Lancar	
14	Aguh Prayogo	DAWE	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	30	30	12 Maret 2019	Pondok Pesantren Bahgjatur Rogibin	Relawan Demokrasi Basis Pemula	Santri Pondok	Kegiatan Berjalan Lancar	
15	Aguh Prayogo	DAWE	Ngopi dan Diskusi Santai tentang Pemilu	15	15	16 Maret 2019	Balai Desa Lau	Relawan Demokrasi Basis Pemula	Pemiih Pemula IPPNU Desa Lau	Kegiatan Berjalan Lancar	
16	Ahmad Abdul Rosyid	МЕЈОВО	Sosialiasi tentang Pemilu seretak 2019	25	25	18 Februari 2019	Rumah Bapak Suri Desa Bulung Cangkring	Relawan Demokrasi Basis Pemula	Jam'iyah Kumpulan RT 4/14	Kegiatan Berjalan Lancar	

17	Ahmad Abdul Rosyid	МЕЈОВО	Jagong Bareng Tentang Pemilu 2019	22	22	19 Februari 2019	Ruang D.2 1 STIKES Cendekia Utama	Relawan Demokrasi Basis Pemula	Mahasiswa	Kegiatan Berjalan Lancar	
18	Ahmad Abdul Rosyid	МЕЈОВО	Ngobrol Tentang Kepemiluan	23	23	3 Maret 2019	TK Dewi Sartika di Desa Pladen	Relawan Demokrasi Basis Pemula	Pelajar IPNU dan IPPNU Ranting Desa Pladen	Kegiatan Berjalan Lancar	

Basis Pemuda

	Basis Pemuda										
NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
19	Faisal Fadli	Bae	Pengenalan Jumlah dan Bentuk Surat Suara dalam Pemilu 2019	3	3	1 Maret 2019	Ruko Seblak Alhamdulillah	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Mahasiswa	Kegiatan Berjalan Lancar	**************************************
20	Faisal Fadli	Bae	Pengenalan Jumlah dan Bentuk Surat Suara dalam Pemilu 2019	2	2	13 Maret 2019	UKM KSR IAIN KUDUS	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Mahasiswa	Kegiatan Berjalan Lancar	
21	Faisal Fadli	Bae	Pengenalan Jumlah dan Bentuk Surat Suara dalam Pemilu 2019	5	5	22 Maret 2019	UKM RACANA IAIN KUDUS	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Mahasiswa	Kegiatan Berjalan Lancar	
22	Muhammad Abdur Rozaq	КОТА	Sosialisasi Pemilu 2019	20	20	18 Februari 2019	Rumah Warga Krandon	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kerandon	Kegiatan Berjalan Lancar	
23	Muhammad Abdur Rozaq	JATI	Sosialisasi Pemilu 2019	15	15	22 Februari 2019	Rumah Warga Pasuruhan Lor	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Pemuda Pasuruhan Lor	Kegiatan Berjalan Lancar	West -

24	Muhammad Abdur Rozaq	КОТА	Sosialisasi Pemilu 2019	6	6	8 Maret 2019	Universitas Muhammadiyah Kudus	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Ofiice Boy UM Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
25	Noor Aisiyah	BAE	Diskusi tentang Demokrasi	9	9	25 Februari 2019	Sekretariat DEMA IAIN Kudus	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Pengurus Dema	Kegiatan Berjalan Lancar	
26	Noor Aisiyah	DAWE	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	5	5	28 Februari 2019	Dawe Kudus	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Mahasiswa	Kegiatan Berjalan Lancar	
27	Noor Aisiyah	КОТА	Diskusi Santai Sambil CFD	3	3	3 Maret 2019	Alun-alun Kudus	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Pemuda CFD	Kegiatan Berjalan Lancar	
28	Putri Maulina Nj	BAE	Diskusi tentang Tata Cara Pencoblosan	12	12	20 Februari 2019	Kelas Dakwah IAIN Kudus	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Mahasiswa IAIN Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
29	Putri Maulina Nj	BAE	Penyampaian Pentingnya PEMILU dan Teknis PEMILU 2019	7	7	2 Maret 2019	Angkringan Barcot	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Pemuda yang KOPDAR	Kegiatan Berjalan Lancar	AF E
30	Putri Maulina Nj	КОТА	Penyampaian Teknis Pemilu	4	4	12 Maret 2019	Kelas Dakwah IAIN Kudus	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Mahasiswa IAIN Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
31	Noor Khayati	КОТА	Diskusi dan Sosialisasi PEMILU 2019	3	3	24 Februari 2019	Alun-alun Kudus	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Pemuda yang CFD	Kegiatan Berjalan Lancar	174
32	Noor Khayati	КОТА	Diskusi dan Penyampaian Teknis PEMILU 2019	2	2	5 Maret 2019	Balai Jagong GOR Kudus	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Pemilih Muda yang berada di Balai Jagong Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
33	Noor Khayati	КОТА	Diskusi dan Sosialisasi PEMILU 2019	3	3	8 Maret 2019	BBC English Course	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Tentor BBC	Kegiatan Berjalan Lancar	

34	Fiki Noor Afridianto	BAE	Diskusi tentang Demokrasi	10	10	20 Februari 2019	Gazebo Universitas Muria Kudus	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Mahasiswa Fakultas FKIP	Kegiatan Berjalan Lancar	
35	Fiki Noor Afridianto	BAE	Penyampaian Pentingnya PEMILU dan Teknis PEMILU 2019	28	28	1 Maret 2019	Kelas Fakultas Hukum UMK	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Mahasiswa Fakultas Hukum	Kegiatan Berjalan Lancar	
36	Fiki Noor Afridianto	BAE	Ngopi dan Diskusi Santai tentang PEMILU	15	15	7 Maret 2019	Halaman Gedung J Universitas Muria Kudus	Relawan Demokrasi Basis Pemuda	Mahasiswa Fakultas Ekonomi	Kegiatan Berjalan Lancar	
	Basis Perempuan										
NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
37	Sundari Setianingsih	Gebog	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	50	50	24 Februari 2019	Ruang PKK Klumpit	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu PKK Klumpit	Kegiatan Berjalan Lancar	
38	Sundari Setianingsih	JATI	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	55	55	2 Maret 2019	Jati Kulon	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu PKK Jati	Kegiatan Berjalan Lancar	
39	Sundari Setianingsih	KALIWUNG U	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	15	15	10 Maret 2019	Desa Jetak Kedung Dowo Rt 2/5	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Peserta Tahtiman Al- Qur'an Jam'iyah Persatuan Islam Putri	Kegiatan Berjalan Lancar	
40	Ema Sofianti	Kaliwungu	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	120	120	17 Februari 2019	Gedung serba guna TK ABA Papringan	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu Pengajian	Kegiatan Berjalan Lancar	

Perempuan

41	Ema Sofianti	Kota	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	130	130	26 Februari 2019	MI Al Mananar Burikan Kudus	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu Pengajian Aisyah	Kegiatan Berjalan Lancar	A THE
42	Ema Sofianti	Kaliwungu	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	70	70	26 Februari 2019	Masjid Al Furqon Jetak	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu- Pengajian Aisyah	Kegiatan Berjalan Lancar	
43	Evo Yusmina Triyanti	Dawe	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	25	25	24 Februari 2019	Dukuh Masin Kandangmas	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu Jamiyah Senin	Kegiatan Berjalan Lancar	
44	Evo Yusmina Triyanti	Dawe	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	35	35	28 Februari 2019	Dukuh Sudo	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu Jamiyah Kamisan	Kegiatan Berjalan Lancar	
45	Evo Yusmina Triyanti	Bae	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	15	15	10 Maret 2019	Perum Gerbang Haarapan	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu PKK	Kegiatan Berjalan Lancar	
46	Dewi Agustina	BAE	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	12	12	18 Februari 2019	Rumah Ibu RT Dersalam Rt 2/4	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu PKK	Kegiatan Berjalan Lancar	
47	Dewi Agustina	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	12	12	24 Februari 2019	Rumah Ibu Andri Perambatan Kidul Rt 4/1	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu Senam	Kegiatan Berjalan Lancar	
48	Dewi Agustina	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	35	35	3 Maret 2019	Rumah Ibu Fitri Singocandi	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu PKK Singocandi	Kegiatan Berjalan Lancar	
49	Any Muchayaroh	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	100	100	17 Februari 2019	Nganguk Kudus	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu IHM Ancab Kota Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	

50	Any Muchayaroh	GEBOG	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	50	50	20 Februari 2019	KB Ummi Halimatus Sa'diyyah Klumpit	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu Guru	Kegiatan Berjalan Lancar	
51	Any Muchayaroh	GEBOG	Sosialisasi Individu Basis Pemilih Perempuan	30	30	25 Februari 2019	Pondok Putri Al- Hidayah Klumpit	Relawan Demokrasi Basis Perempuan	Ibu-ibu Pengajian Rutin Selasa Pondok Al-Hidayah	Kegiatan Berjalan Lancar	
	Basis Komunitas										
NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
52	Rozikin	МЕЈОВО	Sosialisasi tentang Pemilu	7	7	6 Maret 2019	Balai Desa Jepang	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Silat Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	and a
53	Rozikin	KALIWUNG U	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	13	13	9 Maret 2019	SMK Ma'arif	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Pagar Pesilat Nusa Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
54	Rozikin	DAWE	Sosialisasi Pemilu 2019	9	9	16 Maret 2019	Balai Desa Gentungan Dawe Kudus	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Pencak Silat Kera Sakti Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
55	Muhammad Afif Soleh	МЕЈОВО	Diskusi Tentang Demokrasi	15	15	23 Februari 2019	Rumah Khoiriyah Gulang Mejobo	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Qosidaah Nurul Jannah	Kegiatan Berjalan Lancar	
56	Muhammad Afif Soleh	МЕЈОВО	Diskusi Tentang Pemilu 2019	9	9	2 Maret 2019	Rumah Yudha Prastya Jepang Mejobo	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Pajero Futsal Club	Kegiatan Berjalan Lancar	V 2
57	Muhammad Afif Soleh	МЕЈОВО	Penyampaian Pentingya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	10	10	9 Maret 2019	Rumah Aziz Mejobo Kudus	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas terbang Habsyi	Kegiatan Berjalan Lancar	A STATE OF THE STA

58	Nur Leni Hemayati, S.Ag.	UNDAAN	Sosialisasi Pemilu Demokrasi 2019	10	10	17 Maret 2019	Desa Wates	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Guru Madrasah, Komunitas Qosidah, Komunitas Teater MA Darul Hikmah	Kegiatan Berjalan Lancar	
59	Nur Leni Hemayati, S.Ag.	UNDAAN	Sosialisasi Pemilu Demokrasi 2019	15	15	19 Maret 2019	MTs Darul Hikmah Kalirejo	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Guru Madrasah, Komunitas Qosidah, Komunitas Teater MA Darul Hikmah	Kegiatan Berjalan Lancar	
60	Nur Leni Hemayati, S.Ag.	UNDAAN	Sosialisasi Pemilu Demokraasi 2019	12	12	20 Maret 2019	MA Darul Hikmah Desa Kalirejo Undaan Kudus	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Guru Madrasah, Komunitas Qosidah, Komunitas Teater MA Darul Hikmah	Kegiatan Berjalan Lancar	N W
61	Muhammad Hanif Hidayatullah	КОТА	Sosialisasi Peserta Pemilu Serentak	6	6	20 Februari 2019	Sanggar Tiga Koma	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Game NDOG Moba	Kegiatan Berjalan Lancar	30.4
62	Muhammad Hanif Hidayatullah	GEBOG	Penyampaian Pentingya Pemilu dan Teknis Pemilu	9	9	25 Februari 2019	Rumah Teater Dongsalam	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Teater Dongsalam	Kegiatan Berjalan Lancar	
63	Muhammad Hanif Hidayatullah	КОТА	Diskusi Santai tentang Pemilu	8	8	6 Maret 2019	Sanggar Kelompok Teater Tiga Koma	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Sanggar Kelompok Teater Sokosiji	Kegiatan Berjalan Lancar	
64	Yasir Yafiat		Sosialisasi Dengan Komunitas berbagi Nasi Kudus	15	15	03 Maret 2019	Gunung Andong Magelang	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Pendaki Indonesia Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	

65	Yasir Yafiat	BAE	Sosialisasi dengan Komunitas Strong By Zumba	8	8	07 Maret 2019	Gedung Bank Sampah Gondang Manis	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Bank Sampah	Kegiatan Berjalan Lancar	
66	Yasir Yafiat	КОТА	Sosialisasi dengan Komunitas Kresek Kudus	20	20	8 Maret 2019	Alun-alun Kudus	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Kudus Run	Kegiatan Berjalan Lancar	
67	Nofi Imam Syafi'i	BAE	Diskusi tentang Demokrasi	13	13	4 Maret 2019	Warung Kopi Sumber	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	AMN Futsal Ngembalrejo	Kegiatan Berjalan Lancar	V 100 P
68	Nofi Imam Syafi'i	BAE	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	18	18	15 Maret 2019	Mars Futsal	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Anak rantau Futsal Dersalam & Getas	Kegiatan Berjalan Lancar	
69	Nofi Imam Syafi'i	КОТА	Ngopi dan Diskusi Santai tentang PEMILU	115	115	18 Maret 2019	Warteg Melati	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Marketing dan Colector NFS Finance dan Sinarmas	Kegiatan Berjalan Lancar	
70	Nina Agustina	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Komunitas	60	60	17 Februari 2019	Alun-alun Kudus	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Ibu Anggota Senam	Kegiatan Berjalan Lancar	The state of
71	Nina Agustina	UNDAAN	Sosialisasi Individu Basis Komunitas	8	8	28 Februari 2019	Selepan Medini	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Petani Penggiling Padi	Kegiatan Berjalan Lancar	
72	Nina Agustina	UNDAAN	Sosialisasi Individu Basis Komunitas FKWB	20	20	01 Maret 2019	Medini Undaan	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Pengurus PGRI Ranting Medini	Kegiatan Berjalan Lancar	
73	Ahmad Alfan Maulana	GEBOG	Diskusi tentang Demokrasi	15	15	3 Maret 2019	Rumah Ketua Ormas	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Ormas Segetassrabi	Kegiatan Berjalan Lancar	ea s
74	Ahmad Alfan Maulana	GEBOG	Diskusi tentang Demokrasi	25	25	10 Maret 2019	Rumah Pengurus IPNU-IPPNU	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Pengurus Ranting IPNU- IPPNU Klumpit	Kegiatan Berjalan Lancar	

75	Ahmad Alfan Maulana	КОТА	Diskusi tentang Demokrasi	10	10	16 Maret 2019	MA NU BTS Kudus	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Pramuka Ambalan Ki Panggung	Kegiatan Berjalan Lancar	
76	Choiril Anwar	JEKULO	Diskusi tentang Demokrasi	10	10	24 Februari 2019	Kantor IPNU Kec Jekulo	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Kesenian As- Syifa	Kegiatan Berjalan Lancar	
77	Choiril Anwar	JEKULO	Ngopi dan Diskusi santai tentang Pemilu 2019	15	15	2 Maret 2019	Rumah Zaenal RT 4/4 Bulung Kulon	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Guyub Rukun tetangga	Kegiatan Berjalan Lancar	
78	Choiril Anwar	JEKULO	Penyampaian pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	10	10	16 Maret 2019	Balai Desa Bulung Cangkring	Relawan Demokrasi Basis Komunitas	Komunitas Pecinta Olahraga	Kegiatan Berjalan Lancar	1
	Basis Marginal										
NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
79	Sabrina Windi Astuti	JEKULO	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	1	1	7 Maret 2019	Ds. Bareng Cemling RT 4/3 Jekulo	Relawan Marjinal	Asisten Rumah Tangga	Kegiatan Berjalan Lancar	
80	Sabrina Windi Astuti	МЕЈОВО	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	11	11	23 Februari 2019	Ds. Payaman Bancak, Kudus	Relawan Marjinal	Pengrajin Batu Bata	Kegiatan Berjalan Lancar	
81	Sabrina Windi Astuti	MEJOBO	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	1	1	23 Februari 2019	Ds. Payaman Bancak, Kudus	Relawan Marjinal	Pedagang	Kegiatan Berjalan Lancar	

82	Sabrina Windi Astuti	JEKULO	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	3	3	7 Maret 2019	Ds. Bareng Cemling RT 4/3 Jekulo	Relawan Marjinal	Petani	Kegiatan Berjalan Lancar	di
83	Fatchul Darmawan	КОТА	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	1	1	23 Februari 2019	Di samping SD 2 Kajeksan	Relawan Marjinal	Pedagang Kaki Lima	Kegiatan Berjalan Lancar	
84	Fatchul Darmawan	КОТА	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	1	1	26 Februari 2019	Parkiran depan Menara Kudus	Relawan Marjinal	Tukang Parkir	Kegiatan Berjalan Lancar	
85	Fatchul Darmawan	КОТА	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	1	1	5 Maret 2019	Taman Ojek Menara Kudus	Relawan Marjinal	Tukang Ojek Menara Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
86	Aris Naini	JATI	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	156	156	24 Februari 2019	Masjid Miftahul Jannah	Relawan Marjinal	Pertemuan Ibu- ibu Aisyiyah Pasuruhan	Kegiatan Berjalan Lancar	
87	Aris Naini	JATI	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	38	38	3 Maret 2019	Rumah Ibu Herawati	Relawan Marjinal	Pertemuan Ibu- ibu Aisyiyah Getas Pejaten	Kegiatan Berjalan Lancar	
88	Aris Naini	BAE	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	30	30	8 Maret 2019	Rumah Ibu Yuli Saputro	Relawan Marjinal	Pertemuan PKKK, Rt 3 Rw 7 Muria Indah	Kegiatan Berjalan Lancar	

89	Siti Fiitriani	МЕЈОВО	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	1	1	8 Maret 2019	Warung Mie Ayam dan Bakso di Desa Golantepus	Relawan Marjinal	Tukang Parkir	Kegiatan Berjalan Lancar	
90	Siti Fiitriani	JATI	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	3	3	10 Maret 2019	Rumah Bapak Sutriman di Desa Getas Pejaten kec Jati	Relawan Marjinal	Tukang Becak	Kegiatan Berjalan Lancar	The state of the s
91	Siti Fiitriani	JATI	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	1	1	10 Maret 2019	Jalan Lingkar Tanjung	Relawan Marjinal	Pedagang Asongan	Kegiatan Berjalan Lancar	
92	Siti Fiitriani	BAE	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	1	1	14 Maret 2019	Warung makan ngetuk Ngembalrejo Bae Kudus	Relawan Marjinal	Tukang Parkir	Kegiatan Berjalan Lancar	Fat
93	Siti Fiitriani	JATI	Sosialisasi tentang Teknis Penyelenggaran Pemilu Serentak 2019	3	3	14 Februari 2019	Ruko Agus Salim Jati Kudus	Relawan Marjinal	Tukang Parkir	Kegiatan Berjalan Lancar	

Basis Netizen

NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
94	Imam Baedhowi		Sosialisasi yang dilakukan basis Netizen sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan				Sosial Media seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, Youtube	Relawan Demokrasi Basis Netizen	Warganet	Kegiatan Berjalan Lancar	The second secon

95	Musthofaa Zaenur Rohman	Sosialisasi yang dilakukan basis Netizen sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan	Sosial Media seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, Youtube	Relawan Demokrasi Basis Netizen	Warganet	Kegiatan Berjalan Lancar	TELL TO THE LIVES
95	Saiful Annas	Sosialisasi yang dilakukan basis Netizen sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan	Sosial Media seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, Youtube	Relawan Demokrasi Basis Netizen	Warganet	Kegiatan Berjalan Lancar	The state of the s
96	Choirul Annas	Sosialisasi yang dilakukan basis Netizen sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan	Sosial Media seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, Youtube	Relawan Demokrasi Basis Netizen	Warganet	Kegiatan Berjalan Lancar	TUMAN

Basis Disabilitas

NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
97	Syafaudin	КОТА	Sosialisasi Individu Basis Pemillih Disabilitas	1	1	16 Maret 2019	Desa Demaan Kec Kota	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Bapak Masrukin	Kegiatan Berjalan Lancar	To your and the second
98	Syafaudin	UNDAAN	Sosialisasi Individu Basis Pemillih Disabilitas	1	1	16 Maret 2019	Desa Sambung Kec Undaan	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Afif Fahroni (Tuna Netra)	Kegiatan Berjalan Lancar	

99	Syafaudin	GEBOG	Sosialisasi Individu Basis Pemillih Disabilitas	1	1	16 Maret 2019	Desa Rahtawu Kec Gebog	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Bapak Haryanto	Kegiatan Berjalan Lancar	2
100	Dian Mufariha	BAE	Pemilih Basis Disabilitas Dapat Mengerti Arti Pemilu Bagi Masyarakat	1	1	18 Februari 2019	Kelurahan Dersalam Kec Bae	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Saudari Ahmadal Nurzani (Tuna Grahita)	Kegiatan Berjalan Lancar	
101	Dian Mufariha	МЕЈОВО	Pemilih Basis Disabilitas Dapat Mengerti Keuntungan Memiliih dan Kerugian Tidak Memilih	1	1	10 Maret 2019	Desa Gulang Kec Mejobo	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Saudari Nurul Hidayah (Tuna Grahita)	Kegiatan Berjalan Lancar	
102	Dian Mufariha	KALIWUNG U	Sosialisasi Individu Basis Pemillih Disabilitas	1	1	16 Maret 2019	Desa Papringan Kec Kaliwungu	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Saudari Rouf (Tuna Grahita)	Kegiatan Berjalan Lancar	
103	Noor Hikmatul Ulya	KALIWUNG U	Sosialisasi Individu Basis Pemillih Disabilitas	1	1	22 Maret 2019	Desa Gamong RT 3/2 Kaliwungu	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Tuna Daksa	Kegiatan Berjalan Lancar	
104	Noor Hikmatul Ulya	KALIWUNG U	Sosialisasi Individu Basis Pemillih Disabilitas	1	1	22 Maret 2019	Kaliwungu RT 3/3	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Tuna Daksa	Kegiatan Berjalan Lancar	7.
105	Noor Hikmatul Ulya	KALIWUNG U	Sosialisasi Individu Basis Pemillih Disabilitas	1	1	22 Maret 2019	Jetis RT ½	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Tuna Daksa	Kegiatan Berjalan Lancar	
106	Dini Fanani Ulfa	МЕЈОВО	Sosialisasi Individu Basis Pemillih Disabilitas	1	1	2 Maret 2019	Mejobo Rt 4/3	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Bp Noo Khoiri	Kegiatan Berjalan Lancar	1

(Perbatasan)

107	Dini Fanani Ulfa	BAE	Sosialisasi Individu Basis Pemillih Disabilitas	1	1	10 Februari 2019	Singocandi Rt 2/3	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Ahmad Rosyad	Kegiatan Berjalan Lancar		
108	Dini Fanani Ulfa	BAE	Sosialisasi Individu Basis Pemillih Disabilitas	1	1	16 Februari 2019	Bae Rt 3.2 Kudus	Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Emilia	Kegiatan Berjalan Lancar	92	
Basis Kebutuhan Khusus												
NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)	
109	Endah Wahyuningrum	JATI	Sosialisasi Pemilu Demokrasi 2019 Berbasis Kebutuhan Khusus	12	12	2 Maret 2019	Rumah Ibu Sumini	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat Buta Huruf, Masyarakat Adat, Rumah Sakit, Masyarakat Terpencil (Perbatasan)	Kegiatan Berjalan Lancar		
110	Endah Wahyuningrum	КОТА	Sosialisasi Pemilu Demokrasi 2019 Berbasis Kebutuhan Khusus	4	4	3 Maret 2019	CFD Simpang Tujuh	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat Buta Huruf, Masyarakat Adat, Rumah Sakit, Masyarakat Terpencil (Perbatasan)	Kegiatan Berjalan Lancar		
111	Endah Wahyuningrum	КОТА	Sosialisasi Pemilu Demokrasi 2019 Berbasis Kebutuhan Khusus	5	5	10 Maret 2019	Rumah Ibu Nor Indah	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat Buta Huruf, Masyarakat Adat, Rumah Sakit, Masyarakat Terpencil	Kegiatan Berjalan Lancar		

112	Ahmad Junaidi	KALIWUNG U	Sosialisasi Pemilu Demokrasi 2019 Berbasis Kebutuhan Khusus	12	12	1 Maret 2019	Majelis Ta'lim Nurul Mubin Papringan Rt 1/4	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat Buta Huruf, Masyarakat Adat, Rumah Sakit, Masyarakat Terpencil (Perbatasan)	Kegiatan Berjalan Lancar	
113	Ahmad Junaidi	KALIWUNG U	Sosialisasi Pemilu Demokrasi 2019 Berbasis Kebutuhan Khusus	4	4	20 Maret 2019	Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat Buta Huruf, Masyarakat Adat, Rumah Sakit, Masyarakat Terpencil (Perbatasan)	Kegiatan Berjalan Lancar	
114	Ahmad Junaidi	KALIWUNG U	Sosialisasi Pemilu Demokrasi 2019 Berbasis Kebutuhan Khusus	10	10	20 Maret 2019	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harapan Bunda	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat Buta Huruf, Masyarakat Adat, Rumah Sakit, Masyarakat Terpencil (Perbatasan)	Kegiatan Berjalan Lancar	
115	M. Yaseer Arafat	UNDAAN	Sosialisasi Pemilu Demokrasi 2019 Berbasis Kebutuhan Khusus	4	4	25 Februari 2019	Desa Karangrowo	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat Buta Huruf, Masyarakat Adat, Rumah Sakit, Masyarakat Terpencil (Perbatasan)	Kegiatan Berjalan Lancar	

116	M. Yaseer Arafat	UNDAAN	Sosialisasi Pemilu Demokrasi 2019 Berbasis Kebutuhan Khusus	3	3	9 Maret 2019	Desa Lambangan	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat Buta Huruf, Masyarakat Adat, Rumah Sakit, Masyarakat Terpencil (Perbatasan)	Kegiatan Berjalan Lancar	
117	M. Yaseer Arafat	UNDAAN	Sosialisasi Pemilu Demokrasi 2019 Berbasis Kebutuhan Khusus	4	4	3 Maret 2019	Desa Kalirejo	Relawan Demokrasi Basis Berkebutuhan Khusus	Masyarakat Buta Huruf, Masyarakat Adat, Rumah Sakit, Masyarakat Terpencil (Perbatasan)	Kegiatan Berjalan Lancar	11

Basis Keluarga

NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)
118	Agus Kurniawan		Pengenalan Jumlah dan Bentuk Surat Suara dalam Pemillu 2019	5	5	25 Februari 2019	Keluarga Bapak Ngatman	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Keluarga Bapak Ngatman (Tokoh masyarakt)	Kegiatan Berjalan Lancar	
119	Agus Kurniawan		Pengenalan tentang Pemilu 2019 dan Supaya disampaikan ke seluruh warga RT tersebut	1	1	5 Maret 2019	Rumah Mbak lely	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Keluarga Muda	Kegiatan Berjalan Lancar	
120	Agus Kurniawan		Pengenalan Jumlah, Surat, dan Waktu Pemillu 2019	1	1	10 Maret 2019	Keluarga Mas Abidin	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Keluarga	Kegiatan Berjalan Lancar	

121	Heni Susilowati	Bae	Sosialiasi Individu Basis Pemilih Keluarga	10	10	22 Februari 2019	Radar Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Pegawai Radar Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	W.
122	Heni Susilowati	Dawe	Sosialiasi Individu Basis Pemilih Keluarga	30	30	02 Maret 2019	Masjid Nurul Istiqomah	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Ibu Anggota Jamaah	Kegiatan Berjalan Lancar	
123	Heni Susilowati	Kota	Sosialiasi Individu Basis Pemilih Keluarga	7	7	12 Maret 2019	Pohang Laptop Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Pegawai Pohang	Kegiatan Berjalan Lancar	M. I
124	Gavinda Adi Prasetya	JATI	Sosialiasi Individu Basis Pemilih Keluarga	30	30	21 Februari 2019	RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Keluarga Pasien Rumah Sakit	Kegiatan Berjalan Lancar	
125	Gavinda Adi Prasetya	JATI	Sosialiasi Individu Basis Pemilih Keluarga	8	8	1 Maret 2019	Thifa Fit dan Fitness, Jl. Mulya No.46 Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Bapak-bapak anggota member Thifa Fit dan Fitness	Kegiatan Berjalan Lancar	
126	Gavinda Adi Prasetya	КОТА	Sosialiasi Individu Basis Pemilih Keluarga	1	1	22 Februari 2019	Rumah Bp Aris di Ds. Panjang	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Anggota Arisan Bapak-bapak Thifa Fit dan Fitness	Kegiatan Berjalan Lancar	S
127	Muchamad Abdul Rochim	КОТА	Sosialisasi Peemillihan Umum 2019 Relawan Demokrasi Basis Keluarga Pada Acara Kegiatan Pertemuan RT	30	30	23 Februari 2019	Balai Desa Simggingan	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Seluruh warga Kelurahan Sunggingan RT 03/02	Kegiatan Berjalan Lancar	

128	Muchamad Abdul Rochim	JATI	Sosialisasi Peemillihan Umum 2019 Relawan Demokrasi Basis Keluarga Pada Jamaah Pengajian Malam Selasa	20	20	4 Maret 2019	Masjid Makmur Loram Kulon	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Jama'ah pengajian Malam Selasa	Kegiatan Berjalan Lancar	
88	Muchamad Abdul Rochim	КОТА	Sosialisasi Peemillihan Umum 2019 Relawan Demokrasi Basis Keluarga Pada Kelurahan Sungginga RT 02/01	25	25	8 Maret 2019	Rumah Bp Mulyono Rt 2/1 Sunggingan	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Seluruh Warga Sunggingan	Kegiatan Berjalan Lancar	
129	Ahmat Arifin	JATI	Sosialisasi Peemillihan Umum 2019 Relawan Demokrasi Basis Keluarga Pada Acara Rapat RT Ds. Golantepus Rt 4/5	25	25	28 Februari 2019	Rumah Bp Rifai Golantepus	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Warga Desa Golantepus	Kegiatan Berjalan Lancar	
130	Ahmat Arifin	JATI	Sosialisasi Peemillihan Umum 2019 Relawan Demokrasi Basis Keluarga Pada Acara Kegiatan Rapat RT Desa Pedawang Kec. Bae	35	35	9 Maret 2019	Rumah Bp Selamet Pedawang Rt 5/2	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Warga Desa Pedawang	Kegiatan Berjalan Lancar	

131	Ahmat Arifin	KALIWUNG U	Sosialisasi Peemillihan Umum 2019 Relawan Demokrasi Basis Keluarga Pada Acara Kegiatan Rapat RT di Ds. Pasuruhan	35	35	15 Maret 2019	Rumah Bp Hafidz Pasuruhan Rt 12/8	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Warga Desa Pasuruhan	Kegiatan Berjalan Lancar	
132	Faiz Amalludin	МЕЈОВО	Sosialisasi Peemillihan Umum 2019 Relawan Demokrasi Basis Keluarga Pada Acara Kegiatan Arisan Kelas Anggrek TKAT Birul Walidain Kudus	12	12	17 Februari 2019	Di Pemancingan Nasuki Barokah Desa Jepang Kec Mejobo	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Wali Murid Kelas Anggrek TKAT Birul Walidain	Kegiatan Berjalan Lancar	
133	Faiz Amalludin	GEBOG	Sosialisasi Peemillihan Umum 2019 Relawan Demokrasi Basis Keluarga Pada Acara Rembuk Warga Tahunan BKM (Besito Makmur)	47	47	2 Maret 2019	Balai Desa Besito Kec Gebog	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Anggota BKM, KSM, dan Tokoh Masyarakat Desa Besito	Kegiatan Berjalan Lancar	
134	Faiz Amalludin	КОТА	Sosialisasi Peemillihan Umum 2019 Relawan Demokrasi Basis Keluarga Pada Kegiatan Arisan	40	40	9 Maret 2019	Rumah Bapak Jupri Kelurahan Mlatinorowito Gang 7	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Bapak/Ibu Kelurahan Mlatinorowito	Kegiatan Berjalan Lancar	

			Rutin 10 Paguyuban Warga RT 4 Kelurahan Mlatinorowito								
135	Ali Shofyan Noor	DAWE	Pentingnya Demokrasi, Pengenalan peserta Pemilu, dan Waktu Pemungutan Suara	7	7	10 Februari 2019	Rumah Mbah Min di Desa Kajar	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Keluarga Mbah Min kajar	Kegiatan Berjalan Lancar	
137	Ali Shofyan Noor	JATI	Pentingnya Demokrasi, Pengenalan peserta Pemilu, dan Waktu Pemungutan Suara	5	5	24 Februari 2019	Rumah Bapak Nafian Desa Tanjung	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Keluarga Bapak Nafian	Kegiatan Berjalan Lancar	
138	Ali Shofyan Noor	МЕЈОВО	Pentingnya Demokrasi, Pengenalan peserta Pemilu, dan Waktu Pemungutan Suara	12	12	7 Maret 2019	Rumah Makan Mubarok Mejobo Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keluarga	Keluarga Alumni Pelatihan BLK Komputer Akuntansi Tahun 2017 Dalam Acara Reuni	Kegiatan Berjalan Lancar	

Basis Keagamaan

	NO (NUM)	NAMA RELAWAN	KECAMATAN (LIST)	NAMA KEGIATAN (TEXT)	TOTAL TARGET PESERTA (NUM)	TOTAL PESERTA REAL (NUM)	TANGGAL (DATE)	LOKASI/TEMPAT (TEXT)	PENYELENGGARA (LIST)	SASARAN PESERTA (<i>LIST</i>)	DESKRIPSI KEGIATAN (TEXT)	KETERANGAN (TEXT)	
--	-------------	-----------------	---------------------	----------------------------	----------------------------	--------------------------	-------------------	-------------------------	-------------------------	------------------------------------	---------------------------------	----------------------	--

139	Haryanto	Jekulo	Sosialisasi Kepada Guru PAUD dan Pengurus Yayasan Pendidikan Hosana	12	12	22 Februari 2019	Yayasan Pendidikan Hosana	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Guru PAUD dan Pengurus Yayasan Pendidikan Hosana	Kegiatan Berjalan Lancar	
140	Haryanto	Kota	Sosialisasi kepada Guru, Orang Tua, dan Satpam	15	15	27 Februari 2019	SD Masehi	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Orang tua murid, satpam, dan Petugas Kebersihan	Kegiatan Berjalan Lancar	
141	Haryanto	Kota	Sosialisasi kepada Jemaat Gereja	20	20	3 Maret 2019	Rumah Dinas Pdt. Gereja Sidang Jemaat Kristus	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Jemaat Gereja	Kegiatan Berjalan Lancar	
142	Ch Sri Muryani	Kota	Sosialisasi kepada penerima Sakremen Krisma	25	25	3 Maret 2019	Aula SD CN	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Orang Tua Calon Penerima Sakremen	Kegiatan Berjalan Lancar	
143	Ch Sri Muryani	Kota	Sosialisasi kepada Guru Agama Katholik PNS dan Non PNS	12	12	1 Maret 2019	Gedung Pelayanan Pastoral	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Guru Agama Katholik PNS dan Non PNS	Kegiatan Berjalan Lancar	
144	Ch Sri Muryani	Dawe	Sosialisasi kepada umat Katholik	25	25	6 Maret 2019	Kapel Cranggang Kecamatan Dawe	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Umat Katholik Stasi Cranggang Dawe	Kegiatan Berjalan Lancar	
145	Siti Muthoharoh	Mejobo	Sosialisasi kepada Jamiyyah	44	44	22 Februari 2019	Rumah Ibu Dewi Fauzul Muna	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jamiyah Khotmil Quran Forsikabaru	Kegiatan Berjalan Lancar	
146	Siti Muthoharoh	Kaliwungu	Sosialisasi kepada jami'yah Maulidiyah	21	21	11 Maret 2019	Rumah Ibu Sukesi	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jam'iyah Maulidiyah Asy Syarifah	Kegiatan Berjalan Lancar	

147	Siti Muthoharoh	Kaliwungu	Sosialisasi kepada jami'yah	31	31	11 Maret 2019	Mushola Sunan Kalijogo	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jam'iyyah Sunan Kalijogo	Kegiatan Berjalan Lancar	
148	Nur Khaeni	Jekulo	Sosialisasi kepada jami'yah Senenan	60	60	04 Maret 2019	Ibu Parti Sidomulyo	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jam'iyyah Senenan Sidomulyo	Kegiatan Berjalan Lancar	
149	Nur Khaeni	Jekulo	Sosialisasi kepada jami'yah Nariyah	34	34	10 Maret 2019	Ibu Suwarti Terban	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jam'iyyah Nariyah Terban	Kegiatan Berjalan Lancar	
150	Nur Khaeni	Jekulo	Sosialisasi kepada jami'yah Niswah	36	36	12 Maret 2019	Ibu Zuyyinah Bulung Kulon	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jam'iyyah An- Niswah Bulung Kulon	Kegiatan Berjalan Lancar	
151	Paring Suriono	Undaan	Sosialisasi kepada umat Budha	33	33	23 Februari 2019	Vihara Bodhi Pundarika	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Umat Budha	Kegiatan Berjalan Lancar	
152	Paring Suriono	Kota	Sosialisasi kepada guru agama Budha	27	27	28 Februari 2019	Gedung Serba Guna Kantor Kemenag Kudus	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Guru Sekolah Agama Budha se Kudus	Kegiatan Berjalan Lancar	
153	Paring Suriono	Undaan	Sosialisasi kepada Wali Murid Sekolah Minggu	20	20	13 Maret 2019	Vihara Vajra Bodhi Manggala	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Wali Murid Sekolah Minggu Budha kutuk	Kegiatan Berjalan Lancar	
154	Muhammad Hanafi	Gebog	Sosialisasi kepada Jamaah Yasinan	15	15	20 Februari 2019	Ibu Masri Menyatus	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jamaah Yasinan Dukuh Menyatus	Kegiatan Berjalan Lancar	
155	Muhammad Hanafi	Gebog	Sosialisasi kepada Jamaah Sholawat Nariyah	35	35	22 Februari 2019	Ibu Kusbanatun	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jamaah Sholawat Nariyah Kenayan	Kegiatan Berjalan Lancar	

156	Muhammad Hanafi	Gebog	Sosialisasi kepada jamiyah Tahlil dan Yasin	30	30	28 Februari 2019	Ibu Muntafiin	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jamiyah Yasin dan Tahlil Karangmalang	Kegiatan Berjalan Lancar	
157	Danar Ulil Husnugraha	Jekulo	Sosialisasi kepada Jam'iyyah Al Ghuroba	25	25	25 Februari 2019	Rumah yahya Muhaimin	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jamiyah Al ghuroba Desa Bulung	Kegiatan Berjalan Lancar	Logo
158	Danar Ulil Husnugraha	Dawe	Sosialisasi kepada Anggota Khotmil Qur'an dan Safari Home FORMI UMK	33	33	7 Maret 2019	Rumah Ukh Siska Ernia	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Formi UMK	Kegiatan Berjalan Lancar	
159	Danar Ulil Husnugraha	Jekulo	Sosialisasi kepada Anggota Jam'iyyah	18	18	12 Maret 2019	Rumah Rio Satrio Pamudi	Relawan Demokrasi Basis Keagamaan	Anggota Jam'iyah Ratib Al-Haddad	Kegiatan Berjalan Lancar	

Laporan Relawan Demokrasi KPU Kabupaten Kudus Periode 17 Maret – 17 April 2019

BASIS PEMULA

	IS I ENICE/I							
NO (NUM)	NAMA RELAWAN	NAMA KEGIATAN	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran	Materi	Jumlah yang hadir	Foto Kegiatan
1	Much. Taufiqur Rohman	Basis Pemula	Jumat, 22 Maret 2019	Pondok Pesantren Mazro'atul Ulum Damaran	Santri	Sosialisasi Pindah pemilih (A5)	1	
2	Much. Taufiqur Rohman	Basis Pemula	Selasa, 26 Maret 2019	Halaman MTs Qutsiyah	Pelajar	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
3	Much. Taufiqur Rohman	Basis Pemula	Senin, 1 April 2019	Rujmah Irham Maulana Krandon	Pemilih Pemula	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
4	Maryam Fitriana	Basis Pemula	Kamis, 4 Maret 2019	Muria Pet Shop	Pemilih Pemula	Sosialisasi Pemilu 2019	2	
5	Maryam Fitriana	Basis Pemula	Sabtu, 6 April 2019	Warung Makan	Pemilih Pemula	Sosialisasi Pemilu 2019	2	
6	Maryam Fitriana	Basis Pemula	Senin, 15 April 2019	Di Rumah Saudari Mudah	Pemilih Pemula	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
7	Badi'atul Islami	Basis Pemula	Senin, 18 Maret 2019	Balai Desa Kalirejo	Pemilih Usia 17- 21 Th	Diskusi Kepemiluan	2	

8	Badi'atul Islami	Basis Pemula	Senin, 18 Maret 2019	Desa Kalirejo	Pemuda Desa	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	1	
10	Badi'atul Islami	Basis Pemula	Selasa, 19 Maret 2019	Desa Undaan Tengah	Pemilih Pemula 17-21 Tahun	Diskusi Santai tentang Pemilu	1	
11	Badi'atul Islami	Basis Pemula	Rabu, 20 Maret 2019	Desa Kalirejo	Pemilih Pemula 17-21 Tahun	Diskusi Santai tentang Pemilu	1	
12	Badi'atul Islami	Basis Pemula	Rabu, 20 Maret 2019	Balaidesa Kajeksan	Jam'iyyah Al Barzanji Usia 17- 21 Tahun	Diskusi Santai tentang Pemilu	15	
13	Ian Maulana	Basis Pemula	19 Maret 2019	Aula Desa Piji	Pengurus Ranting IPNU Desa Piji	Sosialisasi Pemilu 2019	6	
14	Ian Maulana	Basis Pemula	02-Apr-19	Gedung MA NU Al-Hidayah	Siswa	Sosialisasi Pemilu 2019	5	
15	Ian Maulana	Basis Pemula	06-Apr-19	Basecamp Pemuda Dukuh Kebangsaan	Pemuda/Pemudi	Sosialisasi Pemilu 2019	6	

16	Aguh Prayogo	Basis Pemula	Sabtu, 23 Maret 2019	Balai Jagong Kudus	Mahasiswa Undip	Diskusi Pemilu dan Pindah pemilih	3	
17	Aguh Prayogo	Basis Pemula	Jum'at 29 Maret 2019	MAN 1 Kudus	Alumni MAN 1 Kudus	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	10	
18	Aguh Prayogo	Basis Pemula	Kamis, 4 April 2019	Musolla Anwarul Huda	Remaja Musholla dan Grup Rebana Syababussofa	Diskusi Santai Pemilu	15	
19	Ahmad Abdul Rosyid	Basis Pemula	Sabtu, 30 Maret 2019	Rumah Wahyu Hidayat di Ds. Bulung Cangkring	Pelajar IPNU Ds. Bulungcangkring	Obrolan Sekilas Tentang Pemilu Serentak 2019	18	
20	Ahmad Abdul Rosyid	Basis Pemula	Rabu, 3 April 2019	Rumah Adif Fakhruddin Ds. Gondoharum	Pelajar IPNU dan IPPNU Ds. Gondoharum	Ngobrol Tentang Kepemiluan 2019	26	
21	Ahmad Abdul Rosyid	Basis Pemula	Rabu, 23 Maret 2019	Rumah Alamatus Sa'diyati, di Desa Jepang	Himpunan Mahasiswa Farmasi STIKES Cendekia Utama Kudus	Ngobrol Tentang Kepemiluan 2019	20	

BASIS PEMUDA

NO	NAMA	NAMA	Waktu	Tempat	Sasaran	Materi	Jumlah	Foto Kegiatan
(NUM)	RELAWAN	KEGIATAN	Pelaksanaan	Pelaksanaan			yang hadir	

22	Faisal Fadli	Basis Pemuda	Minggu, 5 Mei 2019	Masjid IAIN Kudus	Mahasiswa	Pengenalan Jumlah dan Bentuk Surat Suara dalam Pemilu 2019	3	
23	Faisal Fadli	Basis Pemuda	Jum'at, 5 April 2019	Masjid IAIN Kudus	Mahasiswa	Pengenalan Jumlah dan Bentuk Surat Suara dalam Pemilu 2019	2	
24	Faisal Fadli	Basis Pemuda	Kamis' 4 April 2019	UKM SMS IAIN Kudus	Mahasiswa	Pengenalan Jumlah dan Bentuk Surat Suara dalam Pemilu 2019	1	
25	Muhammad Abdur Rozaq	Basis Pemuda	Minggu, 31 Maret 2019	Rumah Warga Krandon	Warga RT 6/3	Sosialisasi Pemilu 2019	20	
26	Muhammad Abdur Rozaq	Basis Pemuda	Jum'at 5 April 2019	Tegal Arum Rt 5/3 Sunggingan Kudus	Warga RT 05/3 Tegal Arum	Sosialisasi Pemilu 2019	55	
27	Muhammad Abdur Rozaq	Basis Pemuda	Kamis, 11 April 2019	Rumah Anggota Pemuda Muhammadiyah Klumpit	Anggota Pemuda Muhammadiyah Klumpit	Sosialisasi Pemilu 2019	50	

28	Noor Asiyah	Basis Pemuda	Rabu, 20 Maret 2019	Sekretariat Paradigma IAIN Kudus	Pengurus Paradigma	Sosialisasi Pemilu 2019	4	
29	Noor Asiyah	Basis Pemuda	Minggu, 30 Maret 2019	Alun-alun Kudus	Pemuda CFD	Diskusi santai Sambil CFD	4	
30	Noor Asiyah	Basis Pemuda	Minggu, 30 Maret 2019	GOR Kudus	Pemuda Kudus	Diskusi Santai sambal Olahraga	2	
31	Noor Asiyah	Basis Pemuda	Senin, 1 April 2019	Kontraakan KMF Kudus	Pemuda Kudus	Diskusi Santai	6	
32	Putri Maulina NJ	Basis Pemuda	Senin, 1 April 2019	Gedung H IAIN Kudus	Mahasiswa IAIN	Penyampaian Pentingya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	50	
33	Putri Maulina NJ	Basis Pemuda	Jum'at, 5 April 2019	Warung Makan Saroja	Mahasiswa yang duduk di Warung makan	Diskusi tentang Tata Cara Pencoblosan	7	

34	Putri Maulina NJ	Basis Pemuda	Senin, 15 April 2019	KOPMA IAIN Kudus	Mahasiswa IAIN Kudus	Penyampaian teknis Pemilu	7	
35	Noor Khayati	Basis Pemuda	Jum'at, 5 April 2019	Kontrakan Mahasiswa	Pemilih Muda yang di kontrakan	Diskusi dan Penyampaian teknis Pemilu 2019	2	
36	Noor Khayati	Basis Pemuda	Jum'at, 5 April 2019	Ds. Ngembal Rejo	Pemilih Muda	Diskusi dan Penyampaian teknis Pemilu 2019	2	
37	Noor Khayati	Basis Pemuda	Rabu, 2 April 2019	Ds. Klumpit	Pemilih Muda	Diskusi dan Penyampaian teknis Pemilu 2019	2	
38	Fiki Noor Afridianto	Basis Pemuda	Rabu, 21 Maret 2019	Universitas Muria Kudus	Mahasiswa Fakultas Ekonomi	Diskusi tentang Demokrasi	10	
39	Fiki Noor Afridianto	Basis Pemuda	Senin, 25 Maret 2019	Halaman Fakultas Hukum UMK	Mahasiswa Fakultas Hukum	Penyampaian Pentingya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	17	
40	Fiki Noor Afridianto	Basis Pemuda	Senin, 1 April 2019	Halaman Gedung N UMK	Mahasiswa Fakultas Psikologi	Ngopi dan Diskusi Santai Tentang Pemilu	10	

BASIS PEREMPUAN

(NU		NAMA KEGIATAN	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran	Materi	Jumlah yang hadir	Foto Kegiatan
4	Sundari Setianingsih	h Basis Perempuan	Kamis, 21 Maret 2019	Getasrabi Kara'an	Ibu-ibu Jamaah Yasinan	Sosialisasi Pemilu 2019	40	

42	Sundari Setianingsih	Basis Perempuan	Minggu, 31 Maret 2019	Ds. Mlatinorowito Gang 2	Ibu-ibu PKK RT	Sosialisasi Pemilu 2019	20	
43	Sundari Setianingsih	Basis Perempuan	Minggu, 7 Maret 2019	Perumahan Sakinah Ds. Karangampel	Ibu-ibu PKK Perumahan Sakinah	Sosialisasi Pemilu 2019	30	
44	Ema Sofianti	Basis Perempuan	Sabtu, 5 April 2019	Rumah Ibu Jumadi Ngangguk	Ibu-ibu PKK RT Ngangguk	Sosialisasi Pemilu 2019	30	
45	Ema Sofianti	Basis Perempuan	Selasa, 26 Maret 2019	Rumah Ibu Sulikah Ds. Papringan	Ibu-ibu Pengajian Rutin Asyiyyah	Sosialisasi Pemilu 2019	25	
46	Ema Sofianti	Basis Perempuan	Minggu, 7 April 2019	Rumah Ibu Hj. Roliyah	Ibu-ibu BKR	Sosialisasi Pemilu 2019	35	
47	Evo Yusmina Triyanti	Basis Perempuan	Kamis, 21 April 2019	Balai Desa Kandangmas	Ibu PKK Kandangmas	Sosialisasi Pemilu 2019	65	
48	Evo Yusmina Triyanti	Basis Perempuan	Jum'at 22 Maret 2019	Desa Kandangmas	Ibu-ibu Ranting Kandangmas	Sosialisasi Pemilu 2019	150	
49	Evo Yusmina Triyanti	Basis Perempuan	Selasa, 9 April 2019	Ds. Kirig Rt 3/3	Ibu-ibu Ds. Kirig Rt 3/3	Sosialisasi Pemilu 2019	20	
50	Dewi Agustina	Basis Perempuan	Sabtu, 23 Maret 2019	Sanggar Senam Yuli's Modern	Ibu-ibu Senam	Sosialisasi Pemilu 2019	5	

				Kaliwungu				
51	Dewi Agustina	Basis Perempuan	Selasa, 26 Maret 2019	Rumah Ibu Sunipah Ds. Prambatan Lor	Ibu-ibu Rt 1/1 Ds. Prambatan Lor	Sosialisasi Pemilu 2019	5	
52	Dewi Agustina	Basis Perempuan	Senin, 1 April 2019	Balai Desa Kudungdowo	Peserta BLK Menjahit	Sosialisasi Pemilu 2019	20	
53	Any Muchayaroh	Basis Perempuan	Jumat, 29 Maret 2019	Klumpit RT 7/3	Ibu Warga RT 7	Sosialisasi Pemilu 2019	7	
54	Any Muchayaroh	Basis Perempuan	Minggu, 24 Maret 2019	Klumpit 3/5	Ibu Warga RT 3	Sosialisasi Pemilu 2019	5	
55	Any Muchayaroh	Basis Perempuan	Jumat, 12 April 2019	Klumpit 3/6	Ibu RT 3/6	Sosialisasi Pemilu 2019	10	

BASIS KOMUNITAS

NO	NAMA	NAMA	Waktu	Tempat	Sasaran	Materi	Jumlah	Foto Kegiatan
(NUM)	RELAWAN	KEGIATAN	Pelaksanaan	Pelaksanaan			yang hadir	
56	Rozikin	Basis Komunitas	Minggu, 31 Maret 2019	Koramil Dawe	Komunitas Silat IKS Kudus	Sosialisasi Pemilu 2019	16	

57	Rozikin	Basis Komunitas	Senin, 1 April 2019	MA Raden Umar Said Colo	Komunitas Pencak Silat pagar Nusa	Penyampaian dan Teknis Pemilu 2019	19	
58	Rozikin	Basis Komunitas	Selasa, 2 April 2019	MA Hasyim Asy'ari 3 Kudus	Komunitas Pencak Silat Pagar Nusa	Sosialisasi Pemilu 2019	10	
59	Muhammad Afif Soleh	Basis Komunitas	Minggu, 17 Maret 2019	Rumah Rekan Amal Termulus Mejobo Kudus	Komunitas SNP Temulus	Diskusi Tentang Demokrasi	8	
60	Muhammad Afif Soleh	Basis Komunitas	Sabtu, 23 Maret 2019	Rumah Rekanita Hima Jepang Mejobo Kudus	Komunitas GepenShow Jepang	Jagong dan Diskusi santai Tentang Pemilu 2019	11	
61	Muhammad Afif Soleh	Basis Komunitas	Sabtu, 30 Maret 2019	Rumah Rekanita Alina Jepang Mejobo Kudus	Komunitas Pemuda Pandean	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu	8	
62	Nur Leni Hermawati, S.Ag.	Basis Komunitas	Jum'at 15 Maret 2019	Ds. Jetis	Komunitas Kosidah New Annabil	Sosialisasi Pemilu 2019	3	TOTAL DESIGNATION OF THE PARTY

63	Nur Leni Hermawati, S.Ag.	Basis Komunitas	Senin, 1 April 2019	Ds. Ngemplak	Komunitas Qosidah El Java	Sosialisasi Pemilu 2019	7	
64	Nur Leni Hermawati, S.Ag.	Basis Komunitas	Selasa, 2 April 2019	Balai Desa Kalirejo	Komunitas Aerobik	Sosialisasi Pemilu 2019	15	
65	Muhammad Hanif Hidayatullah	Basis Komunitas	Jum'at, 22 Maret 2019	Angkringan Bang Ipul	Max Owner Kudus	Sosialisasi Pemilu 2019	11	
66	Muhammad Hanif Hidayatullah	Basis Komunitas	Senin, 25 Maret 2019	Sanggar Budaya Gilok	Komunitas Teater Pantun Kudus	Sosialisasi Pemilu dan teknis Pemilu 2019	7	
67	Muhammad Hanif Hidayatullah	Basis Komunitas	Sabtu, 6 April 2019	Sanggar Teater Aura Kudus	Komunitas Teater Aura Kudus	Ngopi dan Diskusi santai tentang Pemilu 2019	7	
68	Yasir Yafiat	Basis Komunitas	Minggu, 17 Maret 2019	Rumah Ibu Umi, Ds. Mlati Norowito	Ibu PKK Mlati Norowito	Sosialisasi Pemilu 2019	10	
69	Yasir Yafiat	Basis Komunitas	Rabu, 20 Maret 2019	Balai Desa Kedung Dowo	Karangt Taruna KedungDowo	Sosialisasi Pemilu 2019	18	
70	Yasir Yafiat	Basis Komunitas	Rabu, 20 Maret 2019	Wizzi Clothing Prambatan Lor	Karyawan Wizzi Clothing	Sosialisasi Pemilu 2019	13	
71	Yasir Yafiat	Basis Komunitas	Minggu, 21 Maret 2019	Musholla Tanwirul Abshor	Grub Rebana AL MUNADA	Sosialisasi Pemilu 2019	17	
72	Nofi Imam Syafi'i	Basis Komunitas	Minggu, 7 April 2019	Rumah H. Abdul Fais Jepang	Jamaah Manakib Roudlotul Jannah	Sosuialisasi Pemilu 2019	23	

73	Nofi Imam Syafi'i	Basis Komunitas	Jum'at, 12 April 2019	Markas Futsal Rendeng	The Jack Kudus	Sosialisasi Pemilu 2019	16	
74	Nina Agustina	Basis Komunitas	Senin, 18 Maret 2019	Halaman Selapan Meini, Undaan, Kudus	Sales	Sosialisasi Pemilu 2019	4	
75	Nina Agustina	Basis Komunitas	Senin, 18 Maret 2019	Halaman Selapan Meini, Undaan, Kudus	Pemain Orjen Tunggal	Sosialisasi Pemilu 2019	6	
76	Nina Agustina	Basis Komunitas	Senin, 18 Maret 2019	Halaman Selapan Meini, Undaan, Kudus	Petani Mubarok	Sosialisasi Pemilu 2019	50	
77	Ahmad Alfan Maulana	Basis Komunitas	Sabtu, 6 April 2019	Alun-alun Kab Kudus	Komunitas Apace	Diskusi tentang Demokrasi	10	
78	Ahmad Alfan Maulana	Basis Komunitas	Sabtu, 6 April 2019	Alun-alun kab Kudus	Komunitas Seratankita	Sosialisasi Pemilu 2019	7	
79	Ahmad Alfan Maulana	Basis Komunitas	Kamis, 12 April 2019	Rumah Anggota Jam'iyah Tahlilan	Anggota Jam'iyah	Diskusi tentang Demokrasi	109	
80	Choiril Anwar	Basis Komunitas	Jum'at, 22 Maret 2019	Kantor PCNU Kab. Kudus	Komunitas Teater Bedug	Diskusi tentang Demokrasi	10	
81	Choiril Anwar	Basis Komunitas	Sabtu, 30 Maret 2019	Markas SISO, Kutuk Undaan Kudus	Komunitas Kesenian Sinau Roso (SISO)	Ngopi dan Diskusi tentang Pemilu 2019	10	
82	Choiril Anwar	Basis Komunitas	Sabtu, 6 April 2019	Rumah Nafis, Selalang Tanjungrejo	Komunitas S3 (Sedekah Sehari Seribu)	Penyampaian Pentingnya Pemilu dan Teknis Pemilu 2019	10	

Basis Marginal

	s Marginai				-	I		
NO	NAMA	NAMA	Waktu	Tempat	Sasaran	Materi	Jumlah	Foto Kegiatan
(NUM)	RELAWAN	KEGIATAN	Pelaksanaan	Pelaksanaan			yang hadir	
83	Sabrina Windi Astuti	Basis Marjinal	Sabtu, 23 Maret 2019	Depan Kantor DPRD Kab. Kudus	LSL (Laki-laki Suka Laki-laki)	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	1	
84	Sabrina Windi Astuti	Basis Marjinal	Sabtu, 23 Maret 2019	Depan Kantor DPRD Kab. Kudus	Pedagang	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	1	
85	Sabrina Windi Astuti	Basis Marjinal	Jumat, 5 April 2019	Undaan	ODHA (Orang Dengan HIV Aids)	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	1	
86	Sabrina Windi Astuti	Basis Marjinal	Sabtu, 6 April 2019	Cendono, Kec. Dawe	Pedagang	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	1	
87	Sabrina Windi Astuti	Basis Marjinal	Sabtu, 6 April 2019	Rahtawu, Kec. Gebog	Petani	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	2	
88	Sabrina Windi Astuti	Basis Marjinal	Sabtu, 6 April 2019	Rahtawu, Kec. Gebog	Pedagang	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	4	

89	Aris Nani	Basis Marjinal	Ahad, 10 Maret 2019	Ibu Mas'anah Klumpit	PCA Cabang Bae	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	21	
90	Aris Nani	Basis Marjinal	Ahad, 10 Maret 2019	Ibu Hj. Anisah Klumpit	Aisiyah Cabang Bae	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	300	
91	Aris Nani	Basis Marjinal	Ahad, 31 Maret 2019	Masjid At Taqwa Rendeng	Aisiyah Cabang Kota	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	85	
92	Aris Nani	Basis Marjinal	Sabtu, 6 April 2019	Ibu Nafi'ah Bae	Pertemuan PKK	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	32	
93	Aris Nani	Basis Marjinal	Rabu, 10 April 2019	Ibu Kiswati Dersalam	Pertemuan Arisan	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	20	
94	Aris Nani	Basis Marjinal	Jumat, 10 April 2019	Ibu Mufawazah Peganjaran	Pertemuan Arisan	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	48	
95	Siti Fitriani	Basis Marjinal	Kamis, 11 April 2019	Pasar Kliwon Kudus	Tukang Becak	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	1	

96	Siti Fitriani	Basis Marjinal	Kamis, 11 April 2019	Pasar Kliwon Kudus	Tukang Parkir	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	1	
97	Siti Fitriani	Basis Marjinal	Jumat, 12 April 2019	Jl. Jendral Sudirman	Tukang Becak	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	3	
98	Siti Fitriani	Basis Marjinal	Jumat, 12 April 2019	Musium Kretek	Pedagang Kaki Lima	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	3	
99	Siti Fitriani	Basis Marjinal	Jumat, 12 April 2019	Musium Kretek	Pengunjung Musium	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	2	
100	Fatchul Darmawan	Basis Marjinal	Rabu, 10 April 2019	Depan CM Jaya Motor	Tukang Parkir	Sosialisasi Tentang Teknis Penyelenggaraan Pemilu	1	

BASIS NETIZEN

NO (NUM)	NAMA RELAWAN	NAMA KEGIATAN	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran	Materi	Jumlah yang hadir	Foto Kegiatan
101	Imam Baedhowi	Basis Netizen	Fleksibel dan Tidak Terbatas Oleh Waktu	Media Sosial	Warganet	Sosialisasi Pemilu 2019	0	STOP POGITIE UARG DPT DPK AU 7444 AU 7444

102	Musthofa Zaenur Rohman	Basis Netizen	Fleksibel dan Tidak Terbatas Oleh Waktu	Media Sosial	Warganet	Sosialisasi Pemilu 2019	0	Principal Comments of the Comm
103	Saiful Annas	Basis Netizen	Fleksibel dan Tidak Terbatas Oleh Waktu	Media Sosial	Warganet	Sosialisasi Pemilu 2019	0	referred spectration — States of RPS Enducine Media production of control
104	Choirul Annas	Basis Netizen	Fleksibel dan Tidak Terbatas Oleh Waktu	Media Sosial	Warganet	Sosialisasi Pemilu 2019	0	Beda warna sool salara tu Biasa

BASIS DISABILITAS

NO	NAMA	NAMA	Waktu	Tempat	Sasaran	Materi	Jumlah	Foto Kegiatan
(NUM)	RELAWAN	KEGIATAN	Pelaksanaan	Pelaksanaan			yang hadir	

105	Syafaudin	Basis Disabilitas	Minggu, 17 Maret 2019	SLB Purwosari Kudus	Muhammad Anis Budayawan	Sosialisasi Pemilu 2019	1	Administration belongs the distribution of the control of the cont
106	Syafaudin	Basis Disabilitas	Minggu, 17 Maret 2019	SLB Purwosari Kudus	Nurdiana Miftahulfah	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
107	Syafaudin	Basis Disabilitas	Minggu, 17 Maret 2019	SLB Purwosari Kudus	Noor Eryka Olivia	Sosialisasi Pemilu 2019	1	Sugario Professional de Production Professional de Professiona
108	Syafaudin	Basis Disabilitas	Minggu, 17 Maret 2019	Ds. jetiskapuan	Rukani	Sosialisasi Pemilu 2019	1	

109	Syafaudin	Basis Disabilitas	Minggu, 17 Maret 2019	Ds. Jetiskapuan	Zaekhan	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
110	Syafaudin	Basis Disabilitas	Minggu, 17 Maret 2019	Ds. Honggosoco Kec. Jekulo	Ahmad Sa'roni	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
111	Syafaudin	Basis Disabilitas	Minggu, 17 Maret 2019	Omah Aksi Kudus, Ds. Mlatinorowito	Paguyuban Penyandang Tuna Rungu	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
112	Syafaudin	Basis Disabilitas	Minggu, 17 Maret 2019	Rumah Terapi ABK Ds. Kerandon	Putri Dyah Nestuti	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
113	Noor Hikmatul Ulya	Basis Disabilitas	Jumat, 5 April 2019	Ds. Termulus	Nurul	Sosialisasi Pemilu 2019	1	

114	Noor Hikmatul Ulya	Basis Disabilitas	Jumat, 5 April 2019	Ds. Kaliwungu Rt 3/3	Suyanto	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
115	Noor Hikmatul Ulya	Basis Disabilitas	Jumat, 5 April 2019	Ds. Glagahwaru Rt ¼ Undaan Kudus	Sutrisno	Sosialisasi Pemilu 2019	1	AN THE REAL PROPERTY OF THE PERSON NAMED IN COLUMN 1997 AND THE PE
116	Noor Hikmatul Ulya	Basis Disabilitas	Jumat, 5 April 2019	Ds. Glagahwaru Rt ¼ Undaan Kudus	Ibu-ibu dan Wali Murid Kelas 1 SD	Sosialisasi Pemilu 2019	4	
117	Noor Hikmatul Ulya	Basis Disabilitas	Sabtu, 30 Maret 2019	Gedung MWC NU Kaliwungu	Anggota NU	Sosialisasi Pemilu 2019	30	
118	Noor Hikmatul Ulya	Basis Disabilitas	Sabtu, 30 Maret 2019	Ds. Medini Rt 8/1 Undaan Kudus	Zainal Arifin	Sosialisasi Pemilu 2019	1	

	119	Noor Hikmatul Ulya	Basis Disabilitas	Sabtu, 30 Maret 2019	Ds. Glagahwaru Rt 2/4	Ali Murtadho	Sosialisasi Pemilu 2019	1	The second second
--	-----	--------------------	----------------------	-------------------------	--------------------------	--------------	----------------------------	---	-------------------

BASUS BERKEBUTUHAN KHUSUS

NO (NUM)	NAMA RELAWAN	NAMA KEGIATAN	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran	Materi	Jumlah yang hadir	Foto Kegiatan
120	Endah Wahyuningrum	Basis Kebutuhan Khusus	Kamis, 4 April 2019	Rumah Bp. Jamaah	Masyarakat Buta Huruf	Sosialisasi Pemilu 2019	25	
121	Endah Wahyuningrum	Basis Kebutuhan Khusus	Senin, 8 April 2019	Toko Azzam Onderdil Sepeda Motor	Masyarakat Buta Huruf	Sosialisasi Pemilu 2019	3	
123	Endah Wahyuningrum	Basis Kebutuhan Khusus	Selasa, 9 April 2019	Rumah Bp Jamin	Masyarakat Buta Huruf	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
124	Ahmad Junaidi	Basis Kebutuhan Khusus	Kamis, 21 Maret 2019	Aula Masjid Darul Ilmi UMK	Penyandang Disabilitas	Sosialisasi Pemilu 2019	22	
125	Ahmad Junaidi	Basis Kebutuhan Khusus	Jum'at 22 Maret 2019	Aula UPT Puskesmas Kaliwungu	Penyandang Disabilitas	Sosialisasi Pemilu 2019	16	
126	Ahmad Junaidi	Basis Kebutuhan Khusus	Jum'at, 22 Maret 2019	Stikes Cendekia utama	Penyandang Disabilitas	Sosialisasi Pemilu 2019	4	

127	M. Yaseer Arafat	Basis Kebutuhan Khusus	Sabtu, 6 April 2019	Desa Kalirejo	Berkebutuhan Khusus di Desa Kalirejo	Sosialisasi Pemilu 2019	11	
128	M. Yaseer Arafat	Basis Kebutuhan Khusus	Ahad, 7 April 2019	Pasar Kalirejo	Kebutuhan Khusus Pasar Kalirejo	Sosialisasi Pemilu 2019	4	
129	M. Yaseer Arafat		Senin, 8 April 2019	Klinik Margi Santoso Kalirejo	Berkebutuhan Khusus di Klinik			

BASIS KELUARGA

NO (NUM)	NAMA RELAWAN	NAMA KEGIATAN	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran	Materi	Jumlah yang hadir	Foto Kegiatan
130	Agus Kurniawan	Basis Keluarga	Senin, 2 Maret 2019	Keluarga Mas Said	Tokoh Masyarakt	Pengenalan Jumlah dan bentuk surat suara dalam Pemilu	5	
131	Agus Kurniawan	Basis Keluarga	Jumat 5 April 2019	Rumah Solikhati	Keluarga Muslimat	Pengenalan tentang Pemilu 2019 dan supaya disampaikan ke warga	1	
132	Agus Kurniawan	Basis Keluarga	Jumat 5 April 2019	Rumah Mas Zaenal	Keluarga Mas Zaenal	Ceramah dan tanya Jawab	3	
133	Heni Susilowati	Basis Keluarga	Jumat 15 April 2019	Rumah Bp Mujianto Gebog	Anggota Arisan Keluarga Kastubi	Ceramah dan tanya Jawab	70	
134	Heni Susilowati	Basis Keluarga	Kamis, 15 21 Maret 2019	Ds. Cendono	Ibu-ibu Anggota PKK Ds. Cendono	Ceramah dan tanya Jawab	50	

134	Heni Susilowati	Basis Keluarga	Jumat 12 April 2019	Pertokoan Jl. Jenderal Sudirman	Pemilik Toko Sektiar Daerah Pecinan	Sosialisasi Pemilu 2019	10	
135	Gavinda Adi Prasetya	Basis Keluarga	03 Apr 19	Bapak Wahono Desa Sadang	Warga RT 4/4	Sosialisasi Pemilu 2019	6	
136	Gavinda Adi Prasetya	Basis Keluarga		Bapak Agus Subando Jati	Warga RT 3/1	Sosialisasi Pemilu 2019	7	
137	Gavinda Adi Prasetya	Basis Keluarga	17 Maret 2019	Bapak Dinar Rendeng	Keluarga Pak Dinar	Sosialisasi Pemilu 2019	3	
138	Muhammad Abdul Rochim	Basis Keluarga	Minggu, 24 Maret 2019	Rumah Bp. H. Rawuh, Sunggingan Rt 3/2 Kudus	Seluruh Warga Kelurahan Sunggingan	Ceramah dan tanya Jawab	10	THE SECOND SECON
139	Muhammad Abdul Rochim	Basis Keluarga	Minggu, 7 April 2019	Aula Muhammadiyah Kudus	Jemaah Pengajian Ahad Pagi	Ceramah dan tanya Jawab	5	

140	Muhammad Abdul Rochim	Basis Keluarga	Kamis, 13 April 2019	Rumah Siti Aminah Suningan Rt 2/2	Keluarga Siti Aminah	Sosialisasi Pemilu 2019 dan tanya jawab interaktif	3	
141	Ahmat Arifin	Basis Keluarga	Minggu, 17 April	Rumah Ibu Kholidah Rt 1/3	Ibu-ibu Ds. Pasuruhan Kidul	Sosialisasi Pemilu 2019	34	
142	Ahmat Arifin	Basis Keluarga	Sabtu, 13 April 2019	Rumah Bp Sudar Rt 1/6 Jati Kudus	Warga Bani Kartono Marwan Kudus	Sosialisasi Pemilu 2019	8	
143	Ahmat Arifin	Basis Keluarga	Minggu, 7 April 2019	Rumah H. Wardah Pasuruhan Lor	Ikatan Keluarga Bani Merto Jahidin	Sosialisasi Pemilu 2019 dan tanya jawab interaktif	37	
144	Faiz Amalludin	Basis Keluarga	Jum'at, 15 Maret 2019	Aula Poskampling Rt 3/4	Ibu-ibu PKK Rt 34 Mlatinorowito	Sosialisasi Pemilu 2019, Simulasi, dan Tanya Jawab	30	
145	Faiz Amalludin	Basis Keluarga	Kamis, 4 April 2019	Rumah Ibu Sugeng Rt 1/9 Mlatinorowito Kudus	Ibu-ibu PKK Rt 1/9 Mlatinorowito Kudus	Pentingnya Demokrasi, Pengenalan Peserta Pemilu, dan Waktu	22	
146	Faiz Amalludin	Basis Keluarga	Selasa, 9 April 2019	Gedung Pusat Sekolah Guru (PSG) Kab. Kudus	Anggota KPPS Mlatinorowito	Sosialisasi Pemilu 2019	43	

147	Ali Shofyan Noor	Basis Keluarga	Sabtu, 23 Maret 2019	LPK Kusuma Bangsa Jati Kudus	Keluarga Besar LPK Kusuma Bangsa Jati Kudus	Pentingnya Demokrasi, Pengenalan Peserta Pemilu, dan Waktu	8	72
148	Ali Shofyan Noor	Basis Keluarga	Jumat, 29 Maret 2019	Rumah Bp. Kasmin D. Nganguk Kota Kudus	Keluarga Bp Kasmadi	Pentingnya Demokrasi, Pengenalan Peserta Pemilu, dan Waktu	5	
149	Ali Shofyan Noor	Basis Keluarga	Sabtu, 6 April 2019	Mushola Bali Desa Karangampel	Ibu-ibu di Ds. Karangamepel	Sosialisasi Pemilu 2019	16	
150	Gavinda Adi Prasetya	Basis Keluarga	Kamis, 4 April 2019	Bu Mardiah Nganguk	Warga Sekitar	Sosialisasi Pemilu 2019	5	
151	Gavinda Adi Prasetya	Basis Keluarga	Sabtu, 7 April 2019	Zaenal Mawachib	Warga RT 6/4	Sosialisasi Pemilu 2019	3	
152	Gavinda Adi Prasetya	Basis Keluarga	Rabu, 10 April 2019	Toni Nganguk	Warga Rw 02	Sosialisasi Pemilu 2019	25	

BASIS KEAGAMAAN

NO	NAMA	NAMA	Waktu	Tempat	Sasaran	Materi	Jumlah	Foto Kegiatan
(NUM)	RELAWAN	KEGIATAN	Pelaksanaan	Pelaksanaan			yang hadir	
153	Haryanto	Basis Keagamaan	Selasa, 19 Maret 2019	SD Cahya Nur Jl. Jendral Sudirman 54 Kudus	Orang Tua Murid Yang Menjemput Anak	Sosialisasi Pemilu 2019	10	

154	Haryanto	Basis Keagamaan	Kamis, 21 Maret 2019	Paud Menara Bangsa Jl. Jend sudirman 73 Kudus	Orang Tua Murid Yang Menjemput Anak	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
155	Haryanto	Basis Keagamaan	Jumat, 22 Maret 2019	Paud Agepe / Paud GKMI Kenari 6 Kudus	Orang Tua Murid Yang Menjemput Anak	Sosialisasi Pemilu 2019	16	
156	Haryanto	Basis Keagamaan	Minggu, 24 Maret 2019	Di rumah Ibu Iin Suka Wati Jl. Letkol Tit Sudono Gang 4 Rt 7/3	Ibu-ibu Rt 7/3	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
157	Haryanto	Basis Keagamaan	Selasa, 2 April 2019	GBI Lewai Jl. Jend Sudirman Kudus	Jemaat GBI Lewi	Sosialisasi Pemilu 2019	38	
158	Haryanto	Basis Keagamaan	Selasa, 2 April 2019	GPI GB Ds. Bakalan Krapyak	Pengurus GPIBI	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
159	Haryanto	Basis Keagamaan	Selasa, 2 April 2019	GISI Jl. Lektol Tit Sudono 11 A Kudus	Pengurus GISI	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
160	Haryanto	Basis Keagamaan	Selasa, 9 April 2019	GKMI Rayon 2, Jl. Diponegoro	Para Utusan gereja-gereja di Acara Garda	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
161	Haryanto	Basis Keagamaan	Jumat, 12 April 2019	Masjid Ahmadiyah Pandak Colo	Pengurus dan Jamaah Ahmadiyah	Sosialisasi Pemilu 2019	1	
162	Siti Muthoharoh	Basis Keagamaan	Minggu, 14 April 2019	Pos Paud Ds. Kaliwungu Rt 5/2	Wali Murid Pos Paud melati	Tanya Jawab dan Diskusi	28	H + T

163	Siti Muthoharoh	Basis Keagamaan	Minggu, 14 April 2019	Rumah Wiwit Wijayanti Ds. Kaliwungu Rt 8/2 Kaliwungu Kudus	Anggota Kataman Al Qur'an, pr Fatayat Ds. Kaliwungu	Sosialisasi Pemilu 2019	85	
164	Siti Muthoharoh	Basis Keagamaan	Sabtu, 6 April 2019	Pondok Tarbiyatul Banat Kalilopo	Jami'yah Tahlil Ibu	Sosialisasi Pemilu 2019	39	*
165	Nur Khaeni	Basis Keagamaan	Kamis, 11 April 2019	Rumah Ibu Haji Sunaryatun Ds. Gondoharum Rt ½ Jekulo Kudus	Anggota Jamiyah Semaan Quran Bil Ghoib	Sosialisasi Pemilu 2019	40	
166	Paring Suriono	Basis Keagamaan	Sabtu, 30 Maret 2019	Hotel Hom Jalan Tanjung No 14-16 Nganguk Kudus	Ketua dan Pengurus Vihara Kabupaten Kudus	Sosialisasi Pemilu 2019	25	
167	Paring Suriono	Basis Keagamaan	Minggu, 7 April 2019	Gereja Baptis Indonesia Jalan kepodang Panjunan Kudus	Jemaat Gereja Babtis Indoneisa	Sosialisasi Pemilu 2019	21	
168	Paring Suriono	Basis Keagamaan	Rabu, 10 April 2019	Desa Karang Malang rt 01/01 Gebog Kudus	Jemaat GITJ Kopen Kudus	Sosialisasi Pemilu 2019	39	
169	Mohammad Hanafi	Basis Keagamaan	Rabu, 25 Maret 2019	Ibu Kasmunah Dukuh Sudimoro Desa Karangmalang Gebog Kudus	Anggota Jamaah Sholawat nariyah	Sosialisasi Pemilu 2019	50	

170	Mohamamd Hanafi	Basis Keagamaan	Minggu, 7 Maret 2019	Bapak Khambali dukuh Sudimoro Desa Karangmalang rt 02/7 Gebog Kudus	Jamaah Manakib ruin	Sosialisasi Pemilu 2019	20	
171	Mohammad Hanafi	Basis Keagamaan	Jumat 12 April 2019	Musholla Al Huda Dk. Kemasan Karangmalang Rt 3/5	Jamiyah Tahlil dan yasin	Sosialisasi Pemilu 2019	50	
172	Danar Ulil Husnugraha	Basis Keagamaan	Senin, 25 Maret 2019	Rumah Bapak Muhamad Syafiq Desa Mejobo Rt 01/4 Kudus	Jami'yah Washilatut Taqwa	Sosialisasi Pemilu 2019	22	The second second
173	Danar Ulil Husnugraha	Basis Keagamaan	Kamis 4 April 2019	Mushola Sabilal Muhtadin Desa Sadang Jekulo	Anggota Jamiyah Berjanjen dan Tahlil	Sosialisasi Pemilu 2019	14	
174	Danar Ulil Husnugraha	Basis Keagamaan	Minggu 14 April 2019	Rumah Bu Marni Desa Jekulo Rt 01/4 Jekulo Kudus	Anggota Jamiyah Yasin Tahlil PKK	Sosialisasi Pemilu 2019	17	
175	Ch Sri Muryani	Basis Keagamaan	Senin 18 Maret 2019	Aula Mandala Graha Jl. Sunan Muria Kudus	Umat Paroki dan undangan	Sosialisasi Pemilu 2019	80	
176	Ch Sri Muryani	Basis Keagamaan	Selasa 26 Maret 2019	Rumah Bp. Budi S. Permai Regency	Umat Katholik Kudus Kulon	Sosialisasi Pemilu 2019	35	4

177	Ch Sri Muryani	Basis Keagamaan	Minggu 31 Maret 2019	Aula SD Kanisius Lantai 2 Jl.Pramuka	Orang tua murid calon komuni pertama dan kharisma	Sosialisasi Pemilu 2019	80	O¥0
-----	----------------	--------------------	-------------------------	--	--	----------------------------	----	-----

Lampiran 11 Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019



Jakarta, 09 Januari 2019

Nomor

: 32/PP.OR-SD/06/YPU/I/2019

Sifat

: Segera Lampiran : 1 (satu) eks

Perihal

: Pembentukan Relawan Demokrasi

Pemilu Serentak Tahun 2019

Yth. Ketua KPU/KIP Kabupaten/Kota

Seluruh Indonesia

Dalam rangka mensukseskan Pemilu pada tanggal 17 April 2019, KPU perlu membentuk Relawan Demokrasi di setiap KPU/KIP Kabupaten/Kota seluruh Indonesia, yang pelaksanaannya dimulai pada bulan Januari Tahun 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- 1. KPU/KIP Kabupaten/Kota agar membentuk Relawan Demokrasi di wilayah masingmasing paling lambat tanggal 17 Januari 2019.
- 2. Anggaran pembentukan Relawan Demokrasi dibebankan pada DIPA KPU Kabupaten/Kota Pagu anggaran 3364 Pendidikan Pemilih.
- 3. Pembentukan Relawan demokrasi dilakukan dan memedomani Petunjuk Teknis
- 4. Ketua KPU/KIP Kabupaten/Kota melaporkan pembentukan Relawan Demokrasi kepada KPU Provinsi/KIP Aceh paling lambat tanggal 31 Januari 2019.
- 5. Ketua KPU Provinsi/KIP Aceh agar melakukan Supervisi dan melaporkan kepada KPU pada kesempatan pertama.

Materi pedoman pelaksanaan Relawan Demokrasi sebagaimana dimaksud, dapat diunduh pada website www.kpu.go.id atau dapat menghubungi Bagian Bina Partisipasi Masyarakat Biro Teknis dan Hupmas Nomor Tlp. (021) 31902442.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia

Tembusan:

- Ketua KPU Provinsi/KIP Aceh